

2022

Laporan Tahunan
Annual Report



BULL
PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk

Navigating Challenges

Maintaining Forward Course





Tentang Laporan Tahunan

About Annual Report



Navigating Challenges

Maintaining Forward Course

Industri kapal tanker minyak di pasar global mengalami fluktuasi sepanjang tahun 2022. Tarif sewa kapal mencapai titik terendah pada awal tahun namun mulai meningkat mulai pertengahan sampai akhir tahun. Kondisi itu membuat Perseroan melakukan efisiensi melalui konsolidasi aset kapal yang dimiliki. Sementara di pasar domestik, industri kapal tanker cukup stabil. Untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan, Perseroan melakukan aksi korporasi melalui skema *private placement* untuk memperkuat permodalan. Dengan kondisi industri yang diperkirakan tetap kondusif dan didukung permodalan yang kuat serta komitmen dalam melaksanakan ESG, Perseroan optimis usahanya akan terus tumbuh pada masa mendatang.

The global oil tanker industry experienced fluctuations throughout the year 2022. Ship rental rates reached their lowest point at the beginning of the year but started to increase from mid-year until the end. In response to these conditions, the Company implemented efficiency measures through the consolidation of its ship assets. Meanwhile, the domestic market for tanker ships remained relatively stable. To achieve sustainable growth, the Company embarked on corporate actions through a private placement scheme to strengthen its capital structure. With a favorable industry outlook and supported by a robust capital structure, along with a steadfast commitment to implementing ESG principles, the Company is confident that its efforts will continue to thrive in the future.

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan fakta dan asumsi kondisi mendatang, serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usahanya. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan Tahunan ini memuat kata "BULL" dan "Perseroan" yang didefinisikan sebagai PT Buana Lintas Lautan Tbk yang menjalankan bisnis di bidang transportasi pelayaran.

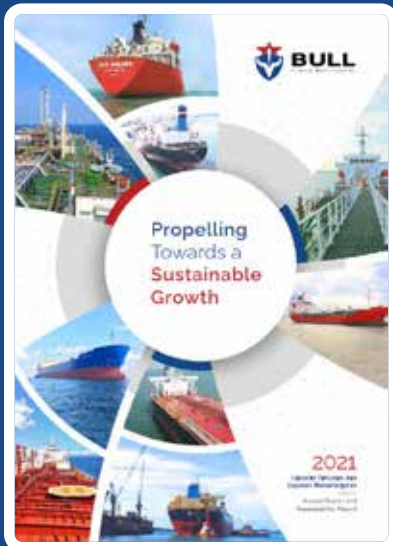
This Annual Report contains financial conditions, operation results, projections, plans, strategies, policies, as well as the Company's objectives, classified as forward-looking statements in the implementation of the prevailing laws, excluding historical matters. Such forward-looking statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors which can cause actual results to differ materially from expected results.

Prospective statements in this Annual Report are made based on numerous facts and assumptions of future conditions, and the business environment in which it operates in. The Company shall have no obligation to guarantee that all valid documents presented will bring specific results as expected.

This Annual Report contains the words "BULL" and "Company" which hereinafter shall refer to PT Buana Lintas Lautan Tbk, a company that runs business in shipping and transportation.

Kesinambungan Tema

Theme Continuity



Propelling Towards a Sustainable Growth

Sebuah komitmen yang dibuat oleh Perseroan untuk menciptakan sinergi dan keberlanjutan yang seimbang antara sosial, lingkungan dan profit yang Perseroan yakini bahwa aspek-aspek utama tersebut akan menciptakan dampak positif dan bisnis yang berkelanjutan. Didukung oleh fondasi organisasi yang kuat dengan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik di setiap level perusahaan, Perseroan yakin untuk memasuki era ekonomi baru.

A commitment made by the Company to create a synergy and requisite sustainability between social, environment and profit which the Company believe that those main aspect will create a positive impact and sustainable business. Supported by strong foundation of the organization by implementing good corporate governance within the every level of the Company, the Company is assured to entry new economic era.



Charging Into The Future

Perseroan telah berhasil melalui tahun 2020 yang penuh tantangan karena dampak pandemi COVID-19 dengan pencapaian kinerja operasional dan finansial yang membanggakan. Perseroan konsisten mempertahankan strategi dengan mengandalkan mayoritas dari pendapatan usaha Perseroan dari kontrak sewa jangka panjang. Penambahan armada kapal tanker dan diversifikasi pengoperasian kapal domestik dan internasional dilakukan Perseroan untuk mengoptimalkan peluang mendapatkan kontrak sewa baru. Perseroan juga memperkuat struktur permodalan untuk mencapai pertumbuhan usaha berkelanjutan pada masa depan.

The Company successfully navigated through 2020 which was full of challenges due to the impact of the COVID-19 pandemic with remarkable operational and financial performance achievements. The Company consistently maintains its strategy of having majority of its revenues from time charter contracts. The addition of tanker fleets and diversification to domestic and international vessel operations were conducted by the Company to optimize opportunities to obtain new charter contracts. The Company also strengthens its capital structure to achieve sustainable business growth in the future.



Daftar Isi

Contents

_01

Ikhtisar Kinerja Performance Highlight



Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	8
Ikhtisar Saham Shares Highlight	10
Aksi Korporasi Corporate Action	10
Peristiwa Penting Significant Events	11

_02

Laporan Manajemen Management Report



Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report	14
Laporan Direksi Board of Directors Report	20

_03

Profil Perusahaan Company Profile



Identitas Perseroan Company Identity	32
Nama dan Filosofi Logo Name and Logo Philosophy	33
Sekilas Perusahaan Company at a Glance	34
Visi, Misi dan Nilai Perusahaan Vision, Mission, and Corporate Values	35

Kegiatan Usaha Business Activities	36
Asas Cabotage Cabotage Principle	38
Jejak Langkah Milestones	40
Rute Jalur Operasional Kapal Vessels Routes	42
Struktur Organisasi Organization Structure	44
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile	46
Profil Direksi Board of Directors Profile	49
Entitas Anak dan Asosiasi Subsidiaries and Associated Entities	54
Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition	57
Kronologi Pencatatan Saham dan Efek Lainnya Chronological Share Listing Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Institutions and Supporting Professionals	59
Akuntan Publik & Kantor Akuntan Publik Public Accounting & Public Accounting Office	60
Alamat Entitas Anak dan Kantor Cabang Address of Subsidiaries and Branch Offices	61
Sumber Daya Manusia Human Resources	62
Teknologi Informasi Information Technology	63

_04

Analisis dan Pembahasan Manajemen



Management Discussion and Analysis

Tinjauan Industri Industry Overview	74
Tinjauan Operasi dan Kinerja Segmen Usaha Operations and Performance Review of Business Segments	76
Manajemen Permodalan dan Struktur Permodalan Capital Management and Capital Structure	82
Target & Realisasi Tahun 2022 dan Proyeksi Tahun 2023	83
Target & Realization for 2022 and Projection for 2023	84
Ikatan Material Terkait Investasi Barang Modal Material Commitments Related to Capital Expenditure	84
Investasi Barang Modal Capital Expenditure	84
Dividen dan Kebijakan Dividen Dividend and Dividend Policy	85
Peristiwa Setelah Periode Laporan Events After the Reporting Period	86



_01

Ikhtisar Kinerja

Performance Highlight



BULL
PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk



2022

Laporan Tahunan
Annual Report



Ikhtisar Keuangan

Key Financial Highlights

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Dalam USD
In USD

Uraian Description	2022	2021	2020
Pendapatan Revenues	113.848.872	179.032.246	194.428.731
Pendapatan TCE ¹ TCE Revenues ¹	87.350.907	141.629.957	184.780.591
EBITDA	30.043.412	64.156.186	120.260.027
Laba Kotor Gross Profit	24.514.521	41.468.628	97.471.016
Laba (Rugi) Bersih Net Profit (Loss)	(43.384.280)	(230.918.905)	37.761.993
Jumlah Laba (Rugi) yang dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non Pengendali Total Profit (Loss) Attributable to Owners of the Parent and NonControlling Interests	(43.384.280)	(230.918.905)	37.761.993
Laba (Rugi) Komprehensif Comprehensive Income (Loss)	2.497.112	(244.925.259)	54.995.602
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non Pengendali Total Comprehensive Income (Loss) Attributable to Owners of the Parent and Non-Controlling Interests	2.497.112	(244.925.259)	54.995.602
Laba (Rugi) per Saham Earnings (Loss) per Share	(0,0031)	(0,0174)	0,0030

¹ Pendapatan TCE untuk kapal dalam kontrak spot merupakan pendapatan kotor dikurangi biaya bahan bakar dan biaya pelabuhan. Pendapatan TCE digunakan sebagai perbandingan kapal pada Time Charter dengan pendapatan kapal dalam kontrak spot.

¹ TCE revenues for vessels under spot contracts are gross revenues deducted by fuel costs and port charges. TCE revenues are used to compare earnings generated by vessels on Time Charters with earnings generated by vessels under spot contracts.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statement of Financial Position

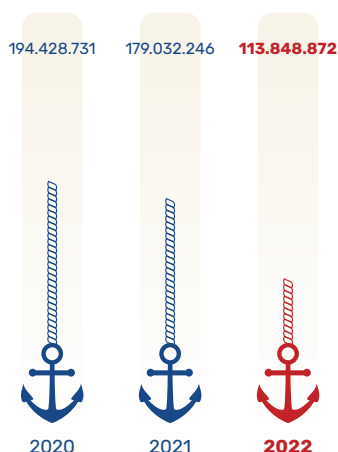
Dalam USD
In USD

Uraian Description	2022	2021	2020
Jumlah Aset Total Assets	377.575.443	601.948.378	828.004.721
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	258.268.625	490.774.773	477.972.440
Jumlah Ekuitas Total Equity	119.306.818	111.173.605	350.032.281

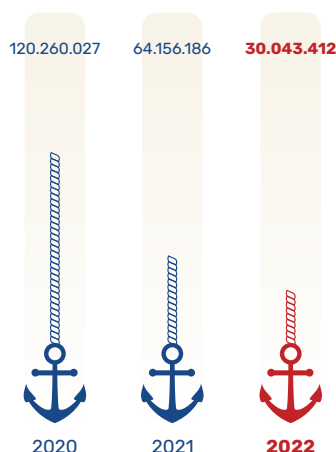
Rasio Ratio

Uraian Description	2022	2021	2020
Rasio Laba (Rugi) Bersih terhadap Jumlah Aset Return on Assets	-11,49%	-38,36%	4,56%
Rasio Laba (Rugi) Bersih terhadap Jumlah Ekuitas Return on Equity	-36,36%	-207,71%	10,79%
Rasio Laba (Rugi) Bersih terhadap Pendapatan TCE Net Profit Margin	-49,67%	-163,04%	20,44%
Rasio Lancar Current Ratio	65,70%	38,64%	100,1%
Rasio Pinjaman terhadap Jumlah Ekuitas Ratio of Debt to Total Equity	157,41%	370,00%	123,15%
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset Liabilities to Assets Ratio	68,40%	81,53%	57,73%

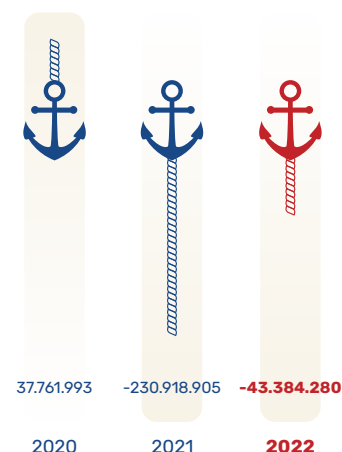
Pendapatan (USD) Revenues (USD)



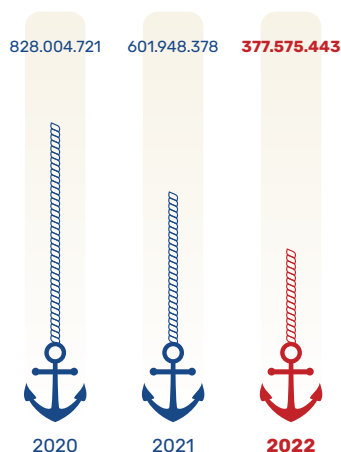
EBITDA (USD) EBITDA (USD)



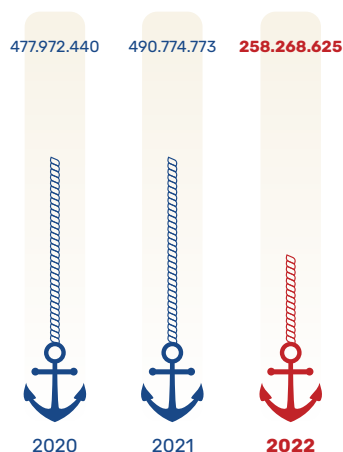
Lab Bersih (USD) Net Profit (USD)



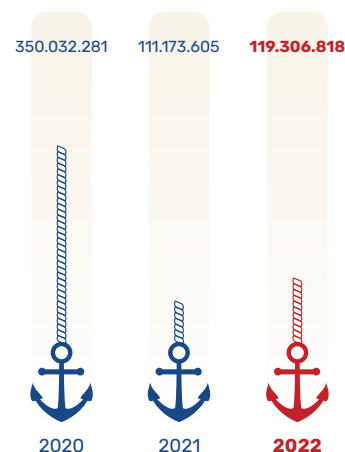
Jumlah Aset (USD) Total Assets (USD)



Jumlah Liabilitas (USD) Total Liabilities (USD)



Jumlah Ekuitas (USD) Total Equity (USD)





Ikhtisar Saham

Shares Highlights

Triwulan Quarter	Terendah Lowest	Tertinggi Highest	Penutupan Closing	Volume Rata-rata Harian Daily Average Volume	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization	Jumlah Saham Total Shares
	IDR	IDR	IDR	Shares	IDR	Shares
2022						
Q1	101	244	158	164.093.451	2.230.580.675.180	14.117.599.210
Q2	144	183	155	229.894.853	2.188.259.201.345	14.117.801.299
Q3	139	179	157	218.623.995	2.216.494.803.943	14.117.801.449
Q4	149	196	178	288.329.449	2.512.932.659.380	14.117.801.449
2021						
Q1	292	494	296	299.304.618	3.823.034.283.152	12.915.656.362
Q2	274	322	282	355.319.210	3.646.567.646.208	12.931.090.944
Q3	236	292	272	361.448.917	3.653.603.191.872	13.432.364.676
Q4	230	304	238	163.352.661	3.196.929.096.648	13.432.475.196

Aksi Korporasi

Corporate Action

1. 8 Maret 2022

Perseroan melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) dengan menerbitkan sebanyak 685.122.633 saham atau senilai Rp89.751.064.923,-. Dana yang diterima dari PMTHMETD tersebut digunakan untuk memperkuat struktur permodalan Perseroan dan pertumbuhan usaha dalam pengembangan armada kapal dan/atau modal kerja.

2. 30 Juni 2022

Berakhirnya periode pelaksanaan Waran Seri IV yang diterbitkan Perseroan. Sejumlah 1.198.247.364 waran telah dilaksanakan dan dikonversi menjadi saham selama periode pelaksanaan 13 Januari 2020 sampai 30 Juni 2022.

1. March 8, 2022

The Company conducted a Private Placement by issuing a total of 685,122,633 shares, equivalent to IDR89,751,064,923. The funds received from the Private Placement were utilized to strengthen the Company's capital structure and support business growth in fleet development and/or working capital.

2. June 30, 2022

The expiration of the Series IV Warrants issued by the Company. A total of 1,198,247,364 warrants were exercised and converted into shares during the implementation period from January 13, 2020, to June 30, 2022.

Peristiwa Penting

Significant Events



21 April 2022
April 21, 2022

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

Pada Rapat ini Pemegang Saham diantaranya menyetujui perubahan komposisi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas IV (PUT IV) dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak-banyaknya 4.000.000.000 (empat milyar) lembar saham seri B baru dengan nilai nominal sebesar Rp100 per lembar saham dan sebanyak-banyaknya 4.800.000.000 (empat milyar tiga ratus lima puluh juta) lembar Waran Seri V.

Extraordinary General Meeting of Shareholders

At this Meeting, the Shareholders approved the changes in the Board of Directors and Board of Commissioners composition and the Company's plan to conduct Limited Public Offering IV (PUT IV) by issuing Pre-emptive Rights up to 4,000,000,000 (four billion) series shares B with nominal value of IDR100 per share and maximum of 4,800,000,000 (four billion three hundred and fifty million) Series V Warrants.

31 Agustus 2022
August 31, 2022

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

Pada Rapat ini Pemegang Saham diantaranya menyetujui dan mengesahkan laporan keuangan audit tahun 2021, Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan Tahun Buku 2021, perubahan komposisi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Annual General Meeting of Shareholders

At this Meeting the Shareholders approved and ratified the audited financial reports for 2021, the Company's Annual Report and Sustainability Report for the 2021 Fiscal Year, also the changes in the Directors and Board of Commissioners composition.





_02

Laporan Manajemen

Management Report



BULL
PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk

BULL FLORES



2022
Laporan Tahunan
Annual Report



Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report



Dewan Komisaris mendukung kebijakan Direksi dalam memperbaiki struktur permodalan dan melakukan aksi korporasi pendanaan serta mengembangkan usaha manajemen kapal di sektor jasa lepas pantai (*offshore services*).

The Board of Commissioners supports the Board of Directors' policy to improve capital structure and undertake financing corporate actions also developing offshore services in the ship management sector.



Halim Jusuf

Komisaris Utama
The President commissioner

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Kami mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena Dewan Komisaris telah berperan dalam pencapaian kinerja Perseroan di tahun 2022 yang lebih baik dibanding tahun sebelumnya. Melalui fungsi pengawasan terhadap pengelolaan usaha yang menjadi tugas utamanya, Dewan Komisaris memastikan Direksi untuk menjalankan strategi bisnis agar mencapai target yang telah ditetapkan.

Pada tahun 2022, Dewan Komisaris menekankan Direksi untuk memperbaiki struktur permodalan dan menyusun fondasi yang kuat untuk pengembangan usaha Perseroan pada masa mendatang. Kami juga memberikan saran dan nasihat kepada Direksi agar meningkatkan penerapan ESG untuk mendukung pertumbuhan usaha berkelanjutan.

Mewakili Dewan Komisaris, izinkan kami menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan 2022 ini.

Pandangan Dewan Komisaris atas Kinerja Direksi Tahun 2022

Capaian kinerja Perseroan di tahun 2022 tidak lepas dari dinamika perekonomian dunia dan perkembangan industri kapal tanker yang bergerak sangat dinamis. Pada awal tahun, tarif sewa kapal tanker berada di titik terendah dalam 15 tahun terakhir. Perlahan, tarif sewa mulai meningkat sejak pertengahan tahun dan terus menguat sampai akhir tahun.

Dalam perkembangan industri yang fluktuatif tersebut, kami mendukung kebijakan Direksi dalam memperbaiki struktur permodalan dengan melunasi utang kreditur luar negeri, menerbitkan saham baru, dan melakukan aksi korporasi pendanaan untuk menyehatkan kembali posisi keuangan dan profitabilitas perusahaan.

Selain memperbaiki struktur permodalan, kami juga mendukung upaya Direksi mengembangkan usaha manajemen kapal di sektor jasa lepas pantai (*offshore services*) dimana Perseroan ditunjuk untuk menjadi operator dan manajer teknikal untuk kapal *Floating Production Unit (FPU) BW Joko Tole* di ladang minyak Kangean, Indonesia dan kapal *Floating Storage and Offloading (FSO) Jaka Tarub* di ladang minyak Wassana, Thailand.

Kebijakan Direksi untuk memperbaiki struktur permodalan dan pengembangan usaha di lepas pantai telah melalui konsultasi dengan Dewan Komisaris. Kami mengawasi perumusan dan implementasi strategi Perseroan tersebut melalui rapat internal maupun rapat gabungan dengan Direksi yang dilakukan secara berkala.

Dear Shareholders and Stakeholders,

We express our gratitude to God Almighty because the Board of Commissioners has played a role in achieving the Company's performance in 2022 better than the previous year. Through the supervisory function on business management, as the main task, the Board of Commissioners ensures that the Board of Directors implements business strategies to achieve the set targets.

In 2022, the Board of Commissioners emphasizes the Board of Directors to improve the structure capital and build a strong foundation for the Company's business development in future. We also provide advice and supervisory to the Board of Directors to improve application of ESG to support sustainable business growth.

On behalf of the Board of Commissioners, allow us to submit an accountability report of the Board of Commissioners' duties and functions in this 2022 Annual Report.

The Board of Commissioners Views on the Board of Directors Performance in 2022

The Company's performance achievements in 2022 cannot be separated from the world economy and the development of the tanker industry which moves very dynamically. At the beginning of the year, tanker freight rates were at lowest level in the last 15 years. Slowly, the freight rates increased since the middle of the year and continues to strengthening until the end of the year.

In this fluctuating industrial development, we supported the Board of Directors' policies in improving the capital structure by paying off the debts of foreign creditors, issuing new shares, and carry out funding corporate actions to improve the Company's financial position and profitability.

In addition to improving the capital structure, we also support the efforts of the Board of Directors to develop the ship management business in the offshore services sector where the Company has been appointed as the operator and technical manager for *BW Joko Tole Floating Production Unit (FPU)* in the Kangean oil field, Indonesia and *Jaka Tarub Floating Storage and Offloading (FSO)* in the Wassana oil field, Thailand.

The Board of Directors' policy to improve the capital structure and develop the offshore business has been consulted with the Board of Commissioners. We oversee the strategy formulation and implementation through internal meetings and joint meetings with the Board of Directors regularly.



Implementasi strategi untuk memperbaiki struktur permodalan terbukti berhasil dengan meningkatnya profitabilitas Perseroan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Perseroan juga telah membukukan laba usaha yang baik sehingga memberikan keyakinan kepada pemegang saham untuk tetap berinvestasi di perusahaan.

Kami menilai Direksi telah menjalankan rekomendasi Dewan Komisaris agar fokus pada penyehatan keuangan Perseroan dan menyusun fondasi yang kuat untuk pengembangan armada kedepannya. Atas dasar hal tersebut, Dewan Komisaris menilai Direksi telah bekerja dengan sangat baik di tahun 2022 dan berhasil meningkatkan nilai bagi pemegang saham serta menjaga kepercayaan pasar terhadap Perseroan.

Penilaian Atas Prospek Usaha 2023

Dewan Komisaris telah memberikan saran dan nasihat kepada Direksi dalam menyusun prospek usaha Perseroan agar mempertimbangkan dinamika industri kapal tanker dan perkembangan ekonomi dunia. Dampak perang Rusia dan Ukraina telah mengubah jalur logistik angkutan laut untuk minyak mentah dan produk minyak. Jumlah kapal tanker yang beroperasi di perairan internasional pun turut terpengaruh dengan diberlakukannya sanksi terhadap Rusia. Permintaan atas layanan jasa kapal tanker yang tetap tinggi di tengah keterbatasan armada telah meningkatkan tarif sewa kapal dan diperkirakan akan terus bertahan hingga tahun 2023.

Kondisi tarif sewa kapal yang tetap tinggi memberi efek positif terhadap usaha Perseroan. Untuk mengoptimalkan peluang pertumbuhan tersebut, Perseroan akan menambah jumlah armada kapal yang beroperasi di perairan internasional dengan menggunakan kapal-kapal yang beroperasi di dalam negeri yang telah habis masa kontraknya.

Perseroan telah memiliki anak perusahaan manajemen perkapalan (PT Gemilang Bina Lintas Tirta), sehingga di tahun 2023 seluruh armada kapal Perseroan akan dikendalikan dan dikelola secara mandiri. Dengan begitu, Perseroan dapat secara langsung mengontrol biaya operasi dan kondisi kapal.

Seiring dengan optimisme terhadap usaha Perseroan, Dewan Komisaris telah menetapkan target pendapatan usaha dan profitabilitas yang baru untuk dicapai oleh Direksi. Kami juga menekankan Direksi untuk meningkatkan penerapan ESG yang selama ini telah dilaksanakan walaupun menggunakan standar dari International Maritime Organization (IMO).

The implementation of the strategy to improve the capital structure has proven successful, as evidenced by the increased profitability of the Company compared to the previous year. The Company has also recorded a good operating profit that gives confidence to shareholders to invest.

We assess that the Board of Directors has followed the Board of Commissioners recommendations to focus on revitalizing the Company's financials and laying a strong foundation for development of future fleet. Based on these factors, the Board of Commissioners recognizes the excellent performance of the Board of Directors has worked very well in 2022 as they have managed to increase shareholder's value as well maintain market confidence in the Company.

Assessment of 2023 Business Prospects

The Board of Commissioners has provided supervisory and advice to the Board of Directors in formulating the Company's business prospects, taking into consideration the dynamics of the tanker industry and world economic development. The impact of the Russia and Ukraine war has altered the sea logistics route for crude oil and oil products cargoes. The number of tankers operating in international waters has also been affected by the imposition of sanctions against Russia. High demand on request of tanker services amidst limited vessels, has led to increase ship charter rates, which projected to persist until 2023.

The condition of high tanker freight rates has a positive effect on the Company's business. To optimize these growth opportunities, the Company will increase the number of fleet operating in international waters by utilizing domestic operating vessels whose contracts have been expired.

The Company already has a shipping management subsidiary (PT Gemilang Bina Lintas Tirta), which enables the independent control and management over the entire vessel of the Company in 2023. Therefore, the Company can directly control operating costs and ship condition.

In line with the optimism towards the Company's business, the Board of Commissioners has determined new operating income and profitability targets to be achieved by the Board of Directors. We also emphasize the Board of Directors the need to enhance the implementation of the ESG principles, that has been implemented based on IMO standard.

Sebagai perusahaan pelayaran yang sejak awal berdiri telah menerapkan dan mengedepankan faktor lingkungan (*Environment*) dengan panduan dari badan dunia IMO, Direksi perlu menegaskan kembali pentingnya penerapan ESG dalam menjalankan operasional perusahaan.

Dewan Komisaris memberikan rekomendasi kepada Direksi agar dalam pengelolaan kapal senantiasa mengutamakan faktor keselamatan. Untuk itu, Direksi wajib mengetahui dan sensitif terhadap risiko-risiko operasional.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Perseroan telah memiliki struktur tata kelola dengan organ utama yang terdiri dari RUPS, Dewan Komisaris, dan Direksi. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, organ utama dilengkapi dengan organ pendukung. Selain itu, Dewan Komisaris memiliki Piagam yang menjadi pedoman dalam melaksanakan tugasnya.

Perseroan juga telah memiliki sarana *Whistleblowing System* dan Kode Etik sebagai bagian dari upaya untuk memastikan tata kelola dijalankan dengan tepat. Selain itu, fungsi audit telah dijalankan baik oleh Internal Audit maupun eksternal auditor untuk mengaudit keuangan maupun operasional Perseroan.

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan usaha Perseroan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Komite Remunerasi. Pertemuan pengurus Perseroan dilaksanakan minimal 1 (satu) kali setiap bulan dan di setiap kuartal dilaksanakan penelaahan secara menyeluruh atas aktivitas perusahaan. Dewan Komisaris menilai metode pengawasan yang saat ini dijalankan masih efektif dan dapat dilanjutkan pada tahun-tahun berikutnya. Pada tahun 2022, fungsi dan tugas Dewan Komisaris yang dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi kembali teruji untuk mengawal Direksi dalam mengimplementasikan strategi untuk memperbaiki struktur permodalan. Dewan Komisaris menilai Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugasnya dengan baik di tahun 2022 dan memberikan rekomendasi sesuai dengan tugas dan fungsinya masing-masing kepada Dewan Komisaris.

Untuk meningkatkan kualitas tata kelola, Dewan Komisaris senantiasa menekankan pentingnya mempertahankan integritas dan budaya kerja yang baik untuk setiap karyawan dan manajemen perusahaan. Pertemuan bulanan yang terkait dengan operasional perusahaan tidak hanya bersifat satu arah namun juga menjadi sarana untuk menampilkan akuntabilitas dan sikap integritas dari setiap departemen.

As a shipping company that has implemented and prioritized environmental factors since its establishment, with guidance from the IMO, the Board of Directors needs to reaffirm the importance of implementing ESG in the Company's operations.

The Board of Commissioners provides recommendations to the Board of Directors to always maintain safety first in managing the ship. For this reason, the Board of Directors is required to be aware and sensitive to operational risks.

Implementation of Corporate Governance

The Company has established a governance structure with main organs consisting of the GMS, Board of Commissioners, and Board of Directors. In carrying out its duties and functions, the boards is equipped with supporting committee. In addition, the Board of Commissioners has a Charter which guide them in carrying out their duties.

The Company has also implemented a Whistleblowing System facility and Code of Ethics as part of its efforts to ensure proper governance. Additionally, the audit function has been performed effectively by both the Internal Audit and external auditors to audit the Company's financials and operations.

In carrying out the supervisory function of the Company's business management, the Board of Commissioners are assisted by the Audit Committee and the Nomination Committee and the Remuneration Committee. Meetings are held at least once a month and quarterly, reviewing the Company's activities. The Board of Commissioners considers that the current supervision methods are still effective and can be continued in the following years. In 2022, the functions and duties of the Board of Commissioners assisted by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee were tested to guide the Board of Directors in implementing strategies to improve capital structure. The Board of Commissioners acknowledges that the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee have performed their duties properly in 2022 and provide recommendations in accordance with their duties and functions to the Board of Commissioners.

To improve the quality of governance, the Board of Commissioners always emphasizes the importance of maintaining integrity and proper work culture for every employee and Company management. Monthly meetings related to the Company operations is not only one-way but also to show accountability and integrity attitude of each department.



Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2022, Perseroan melakukan dua kali perubahan komposisi Dewan Komisaris berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 21 April 2022 dan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 31 Agustus 2022. Perubahan ini dimaksudkan untuk penyegaran organisasi dan lebih meningkatkan kinerja Perseroan. Susunan Dewan Komisaris Perseroan sebelum perubahan komposisi adalah sebagai berikut:

Halim Jusuf : Komisaris Utama
Andreas Kastono Ahadi : Komisaris
Achmad Widjaja : Komisaris Independen
Mohamad Prapanca : Komisaris Independen

Susunan Dewan Komisaris Perseroan setelah perubahan komposisi adalah sebagai berikut:

Halim Jusuf : Komisaris Utama
Fauqi Hapidekso : Komisaris
Mohamad Prapanca : Komisaris Independen
Dwi Wahyu Daryoto : Komisaris Independen

Kami mengucapkan terima kasih kepada Bapak Andreas Kastono Ahadi dan Bapak Achmad Widjaja selama bergabung di Perseroan. Kami menyampaikan selamat datang dan selamat bertugas kepada Bapak Fauqi Hapidekso dan Bapak Dwi Wahyu Daryoto.

Apresiasi dan Penutup

Kami mengucapkan terima kasih kepada Pemegang Saham Pengendali dan Pemegang Saham lainnya yang telah mendukung Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan. Terima kasih juga kami sampaikan kepada Direksi yang telah menjalankan tugasnya dengan sangat baik.

Kepada seluruh karyawan yang telah bekerja keras dan penuh dedikasi kami sampaikan terima kasih. Ungkapan terima kasih dan apresiasi kami sampaikan kepada mitra strategis, pelanggan, dan pemangku kepentingan lainnya yang telah mendukung usaha Perseroan.

Dengan struktur permodalan yang semakin kokoh dan pengembangan usaha yang terus dilakukan serta komitmen dalam menerapkan ESG, kami yakin usaha Perseroan akan semakin berkembang pada masa yang akan datang.

Jakarta, 21 Juli 2023
Atas nama Dewan Komisaris

Halim Jusuf
Komisaris Utama
The President commissioner

Changes in the Board of Commissioners Composition

In 2022, the Company made two changes in the composition of the Board of Commissioners based on the results of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on 21 April 2022 and the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on 31 August 2022. This change is intended to refresh the organization and to improve the Company's performance. The composition of the Board of Commissioners before the change in composition was as follows:

President Commissioner : Halim Jusuf
Commissioner : Andreas Kastono Ahadi
Independent Commissioner : Achmad Widjaja
Independent Commissioner : Mohamad Prapanca

The composition of the Board of Commissioners after the change in composition is as follows:

President Commissioner : Halim Jusuf
Commissioner : Fauqi Hapidekso
Independent Commissioner : Mohamad Prapanca
Independent Commissioner : Dwi Wahyu Daryoto

We extend our gratitude to Mr. Andreas Kastono Ahadi and Mr. Achmad Widjaja for their tenure at the Company. We warmly welcome and congratulate Mr. Fauqi Hapidekso and Mr. Dwi Wahyu Daryoto as they commence their duties with us.

Appreciation and Closing Remarks

We would like to thank the Controlling Shareholders and other Shareholders who have supported the Board of Commissioners in carrying out their supervisory function. We also thank the Board of Directors for carrying out their duties very well.

We thank all employees who have worked hard and are full of dedication. We express our gratitude and appreciation to strategic partners, customers and other stakeholders who have supported the Company's business.

With the stronger capital structure and ongoing business development and commitment to implementing ESG, we are confident that the Company's business will continue to grow in the future.

Jakarta, 21 July 2023
On behalf of the Board of Commissioners



Fauqi Hapidekso

Komisaris
Commissioner

Halim Jusuf

Komisaris Utama
President Commissioner

Dwi Wahyu Daryoto

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Mohamad Prapanca

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Laporan Direksi

Board of Directors Report



Dalam perkembangan industri kapal tanker yang fluktuatif, Direksi menerapkan strategi perbaikan struktur permodalan melalui penerbitan saham baru dan pelunasan utang. Direksi juga melakukan diversifikasi usaha dengan mengembangkan usaha jasa lepas pantai untuk mengoptimalkan peluang pertumbuhan bisnis dan memperkuat fondasi usaha pada masa mendatang.

In the volatile tanker ship industry, the Board of Directors is implementing a strategy to improve the capital structure through the issuance of new shares and debt repayment. Additionally, the Board of Directors is diversifying the business by developing offshore services to optimize business growth opportunities and strengthen the foundation of the company for the future.



Henry Jusuf

Direktur Utama
President Director

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Yang Terhormat,

Kami mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena Perseroan berhasil menutup tahun 2022 dengan pencapaian kinerja yang lebih baik dibanding tahun sebelumnya. Perbaikan struktur modal dengan menerbitkan saham baru, pelunasan utang, dan pengembangan usaha jasa lepas pantai sebagai operator dan manajer teknikal FPU BW Joko Tole di Indonesia dan FSO Jaka Tarub di Thailand merupakan kunci utama pencapaian kinerja Perseroan yang tumbuh positif.

Dalam kesempatan ini, izinkan kami mewakili Direksi untuk menyampaikan perkembangan usaha, inovasi, dan pencapaian serta tantangan yang dihadapi oleh Perseroan sepanjang tahun 2022.

Tinjauan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi global melambat pada tahun 2022 dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini antara lain disebabkan oleh kelanjutan dampak penyebaran Covid-19 dan dampak perang Rusia dengan Ukraina yang menambah gangguan rantai pasokan dan arus perdagangan dunia. Pasokan komoditas energi dan pangan tersendat sehingga menyebabkan kenaikan harga-harga komoditas.

World Bank dalam laporan *Global Economic Prospect* edisi Januari 2023, memprediksi pertumbuhan ekonomi dunia sebesar 2,9% pada tahun 2022, lebih rendah dari pencapaian pada tahun 2021 sebesar 5,9%. World Bank mewaspadaai terjadinya risiko stagflasi global karena perlambatan ekonomi yang diiringi dengan kenaikan inflasi cukup tinggi.

Untuk merespons laju inflasi yang meningkat, Bank Sentral di banyak negara seperti Amerika Serikat dan European Central Bank (ECB) melakukan pengetatan moneter. Bank Sentral AS Federal Reserve menaikkan suku bunga acuan *Fed Fund Rate* yang memicu penguatan nilai tukar mata uang dolar AS terhadap hampir semua mata uang negara lain termasuk Indonesia.

Di tengah perlambatan ekonomi dunia, perekonomian Indonesia tetap tumbuh kuat sebesar 5,31% di tahun 2022 lebih tinggi dari capaian tahun 2021 sebesar 3,69%. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2022, perekonomian Indonesia yang dihitung berdasarkan Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp19.588,4 triliun dan PDB per kapita mencapai Rp71,0 juta atau US\$4.783,9.

Dear Shareholders and Stakeholders,

We express our gratitude to God Almighty for the Company's achievement of better performance in closing the year 2022 compared to the previous year. The improvement in capital structure through the issuance of new shares, paying off debt, and the development of offshore services as an operator and technical manager of FPU BW Joko Tole in Indonesia and FSO Jaka Tarub in Thailand are the main keys to Company's positive growth performance.

On this occasion, allow us to represent the Board of Directors to convey developments efforts, innovations, and achievements as well as challenges faced by the Company throughout year 2022.

Economic Overview

Global economic growth decelerated in 2022 compared to the previous year. This was partly due to the impact of Covid-19 and the repercussions of Russia-Ukraine conflict, which further disrupted global supply chain trade flows. The supply of energy and food commodities faced constraints, leading to an increase in commodity prices.

The World Bank in its January 2023 edition of the *Global Economic Prospect* report predicts world economic growth rate of 2.9% in 2022, lower than the achievement in 2021 by 5.9%. The World Bank highlights concerns about the potential risk of global stagflation due to the economic slowdown accompanied by the increase of inflation.

To respond to the increase of inflation, Central Banks in many countries such as the United States and the European Central Bank (ECB) have implemented monetary tightening. The US Central Bank Federal Reserve raised the Fed Fund Rate benchmark interest rate, leading to a strengthening of the US dollar exchange rate against nearly all currencies, including the Indonesian Rupiah.

During global economic slowdown, the Indonesian economy continued to grow strongly by 5.31% in 2022 is higher than the 2021 by 3.69%. Based on data Central Bureau of Statistics (BPS) in 2022, the Indonesian economy is calculated based on Gross Domestic Product (GDP) on current prices reached IDR19,588.4 trillion and GDP per capita reached IDR71.0 million or US\$4,783.9.



Sektor usaha transportasi dan pergudangan dan penyediaan akomodasi dan makan minum tumbuh paling tinggi masing-masing sebesar 19,87% dan 11,97% secara tahunan. Hal ini ditopang oleh meningkatnya mobilitas individu seiring kebijakan pelonggaran aktivitas dan kenaikan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara serta meningkatnya perdagangan *e-commerce*.

Sementara dari sisi pengeluaran, konsumsi rumah tangga tumbuh sebesar 4,93%; Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) atau investasi sebesar 3,87%; dan ekspor barang dan jasa meningkat sebesar 16,28%. Sedangkan impor barang dan jasa meningkat sebesar 14,75% terutama untuk barang modal dan bahan baku.

Nilai ekspor Indonesia pada tahun 2022 mencapai US\$291,98 miliar atau naik 26,07% dibanding tahun 2021. Sementara itu, ekspor nonmigas mencapai US\$275,96 miliar atau naik 25,80%. Menurut sektor, ekspor nonmigas hasil industri pengolahan pada tahun 2022 naik 16,45% dibanding periode yang sama tahun 2021, demikian juga ekspor hasil pertanian, kehutanan, dan perikanan naik 10,52%, serta ekspor hasil tambang dan lainnya naik sebesar 71,22%.

Seiring membaiknya perekonomian nasional, posisi cadangan devisa pada akhir Desember 2022 mencapai USD137,2 miliar, meningkat dibandingkan dengan posisi pada akhir November 2022 sebesar USD134,0 miliar dolar AS. Peningkatan posisi cadangan devisa antara lain dipengaruhi oleh penerimaan pajak dan jasa, serta penarikan pinjaman pemerintah.

Laju inflasi pada tahun 2022 tercatat sebesar 5,51% secara tahunan. Sektor transportasi menjadi penyumbang terbesar laju inflasi sebesar 1,84% sebagai dampak kenaikan harga BBM. Sementara inflasi kelompok makanan, minuman dan tembakau berkontribusi sebesar 1,51% terhadap inflasi.

Untuk mengendalikan ekspektasi inflasi serta stabilisasi nilai tukar rupiah, BI menaikkan BI *7-Day Reverse Repo Rate* (BI7DRR) sebesar 25 bps menjadi 5,50% di akhir tahun 2022. Sementara nilai tukar Rupiah pada akhir 2022 tercatat Rp15.568 per dolar AS, terdepresiasi 8,45% dibandingkan dengan level akhir tahun 2021. Meski rupiah terdepresiasi, namun masih lebih baik dibandingkan dengan depresiasi mata uang sejumlah negara lain seperti Filipina 8,50% dan India 10,15%.

The transportation and warehousing business sector and the accommodation and food and beverage grew respectively 19.87% and 11.97% on an annual basis. This matter supported by increased individual mobility in line with policies for easing activities and an increase in the number of foreign tourist visits and *e-commerce* trading.

On the other hand, from the expenditure side household consumption grew by 4.93%; gross fixed capital formation/GFCF or investment of 3.87%; and exports of goods and services increased by 16.28%. Meanwhile, imports of goods and services increased by 14.75%, especially for capital goods and raw materials.

Indonesia's export value in 2022 reached US\$291.98 billion, an increase of 26.07% compared to 2021. Meanwhile, non-oil and gas exports reached US\$275.96 billion, an increased of 25.80%. In terms of sector, non-oil, and gas exports from the processing industry in 2022 increased 16.45% compared to the same period in 2021, exports of agricultural, forestry and fishery products increased 10.52%, and exports of mining and other products increased by 71.22%.

As the national economy improves, the position of foreign exchange reserves at the end of December 2022 reached USD 137.2 billion, an increase compared to the end of November 2022 of USD 134.0 billion. The increase in the position of foreign exchange reserves was affected by tax and service revenues, as well as withdrawals from government loans.

The inflation rate in 2022 is recorded at 5.51% on an annual basis. The transportation sector was the biggest contributor to the inflation rate of 1.84% as a result of the increase in fuel prices. Meanwhile, inflation in the food, beverage and tobacco category contributed 1.51%.

In order to control inflation expectations and stabilize the rupiah exchange rate, BI raised the BI *7-Day Reverse Repo Rate* (BI7DRR) by 25 bps to 5.50% at the end of 2022. Meanwhile, the Rupiah exchange rate at the end of 2022 was recorded at IDR15,568 per US dollar, depreciated 8.45% compared to the end of 2021. Despite of the depreciation of the Rupiah, it still performed relatively better compared to the currency depreciation in several other countries such as Philippines 8.50% and India 10.15%.

Tinjauan Industri

Industri kapal tanker minyak bergerak dinamis sepanjang tahun 2022. Tarif sewa kapal yang melemah di tahun 2021 masih terus berlanjut sampai dengan kuartal 1 (satu) tahun 2022. Hal ini diiringi dengan peningkatan biaya bahan bakar sehingga menekan kinerja pelaku usaha di industri ini.

Namun demikian, memasuki kuartal 2 (dua) tahun 2022, tarif sewa kapal mulai merambat naik yang disebabkan terjadinya perubahan jalur logistik pengangkutan minyak akibat pengenaan sanksi atas Rusia sebagai penghasil minyak dunia akibat dampak perang dengan Ukraina. Penguatan tarif sewa terus berlanjut sampai dengan akhir tahun 2022 dan sempat mencatat rekor tarif sewa tertinggi sepanjang sejarah.

Penurunan tarif sewa kapal tanker berdasarkan *spot charter* dan kenaikan harga bahan bakar di awal tahun 2022 berdampak pada penurunan kinerja pelaku industri. Namun untuk kapal-kapal dengan kontrak sewa berdasarkan waktu (*time charter*) terutama yang dioperasikan di dalam negeri, masih berkinerja dengan stabil dan tidak terpengaruh dengan fluktuasi tarif sewa di pasar internasional.

Strategi dan Kebijakan Strategis Perseroan Tahun 2022

Dalam industri kapal tanker yang dinamis sepanjang tahun 2022, Perseroan mengoperasikan armada kapal yang lebih sedikit, berkurang hampir setengahnya dibandingkan dengan armada kapal pada tahun sebelumnya. Pengurangan jumlah kapal ini bertujuan untuk memperbaiki struktur permodalan akibat melemahnya tarif sewa pada tahun-tahun sebelumnya. Perseroan menerapkan strategi perbaikan struktur permodalan melalui penerbitan saham baru dan pelunasan utang. Terkait dengan penerbitan saham baru, pada Maret 2022 Perseroan berhasil menambah modal saham sebesar Rp89,8 miliar atau 685,1 juta lembar saham yang berasal dari Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

Selanjutnya, pada April 2022 Perseroan telah memperoleh persetujuan dari Pemegang Saham untuk dapat melaksanakan Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak-banyaknya 4 miliar lembar saham dan 4,8 miliar lembar Waran Seri V. Persetujuan Pemegang Saham ini berlaku selama 12 bulan yaitu sampai dengan tanggal 12 April 2023. Namun dengan mempertimbangkan kondisi industri dan dukungan investor/pemegang saham, rencana Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ini belum dapat dilaksanakan.

Industry Overview

The oil tanker industry is moving dynamically throughout 2022. The weakening of charter rates for vessels in 2021 continue until the 1st (first) quarter of 2022. This was accompanied by an increase in fuel costs, thereby depressing the performance of industry players.

However, entering the 2nd (second) quarter of 2022, charter rates began to gradually increase caused by changes in the logistics route for oil transportation due to the imposition of sanctions on Russia as a world oil producer and side effects of the war with Ukraine. The strengthening of freight rates persisted until the end of 2022 and even recorded the highest freight rates in history.

The reduction in tanker freight rates based on spot charters and the increase in fuel prices at the beginning of 2022 had an impact on the performance of industry players. However, vessels with time charter contracts, especially that is operated domestically, still perform stably, and are not affected by fluctuations in charter rates on the international market.

Company Strategy and Strategic Policies in 2022

In the dynamic tanker industry throughout 2022, the Company operates smaller fleet, reduced by almost half compared to the previous year. The reduction in the number of vessels aims to improve the capital structure due to lower charter rates in previous years. The company implements a strategy to improve the capital structure through the issuance of new shares and repayment of debt. Regarding the new shares, in March 2022 the Company managed to increase its share capital by IDR89.8 billion or 685.1 million shares from Capital Increase without Pre-emptive Rights.

Furthermore, in April 2022 the Company has obtained approval from the Shareholders to carry out Capital Increase with Pre-emptive Rights of a maximum of 4 billion shares and 4.8 billion Series V Warrants. This approval is valid for 12 months until 12 April 2023. However, considering the industry condition and the support of investors/shareholders, the plan to increase capital with pre-emptive rights cannot be implemented.



Seiring dengan perbaikan permodalan, Perseroan mengembangkan usaha jasa lepas pantai untuk mengoptimalkan peluang pertumbuhan bisnis. Pada tahun 2022, Perseroan ditunjukkan sebagai operator dan manajer teknikal untuk kapal *Floating Production Unit* (FPU) BW Joko Tole di ladang minyak Kangean, Indonesia dan kapal *Floating Storage and Offloading* (FSO) Jaka Tarub di ladang minyak Wassana, Thailand.

Peranan Direksi dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan Strategis Perseroan

Direksi telah menyusun rencana bisnis (*business plan*) yang antara lain berisikan strategi dan kebijakan strategis yang akan dilakukan oleh Perseroan dalam upaya pengembangan usaha. Selanjutnya *business plan* ini diajukan kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan.

Setelah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris, Direksi melaksanakan *business plan* tersebut dalam aktivitas Perseroan. Untuk memastikan *business plan* berjalan sesuai dengan yang ditetapkan, Direksi melakukan fungsi kontrol dalam rapat internal maupun rapat dengan divisi terkait.

Dalam rapat-rapat yang telah dinotulensikan, Direksi menerima informasi perkembangan implementasi strategi Perseroan, hasil yang dicapai, maupun kendala-kendala yang dihadapi oleh Perseroan. Selanjutnya, Direksi mengolah informasi tersebut dan menjadikannya sebagai salah satu dasar dalam menyusun kebijakan Perseroan.

Kinerja dan Pencapaian Target Tahun 2022

Pengurangan armada kapal yang beroperasi berdampak pada pendapatan usaha yang menurun sebesar 36,41% menjadi USD113,85 juta di tahun 2022 dari tahun 2021 sebesar USD179,03 juta. Namun demikian, Perseroan berhasil mengurangi kerugian bersih sebesar 81,21% dari tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan strategi untuk memperbaiki struktur permodalan berhasil mengurangi beban usaha sehingga meningkatkan produktivitas aset dan efisiensi biaya.

Pendapatan yang dicapai oleh Perseroan memenuhi target yang ditetapkan. Rasio utang terhadap ekuitas juga semakin membaik setelah dilaksanakannya program pelunasan hutang dari yang sebelumnya 370% menjadi 157,41%.

Along with the capital improvement, the Company is developing an offshore service business to optimize business growth opportunities. In 2022, the Company was appointed as the operator and technical manager for the Floating Production Unit (FPU) BW Joko Tole in the Kangean oil field, Indonesia and the Floating Storage and Offloading (FSO) Jaka Tarub in the Wassana oil field, Thailand.

The Role of the Board of Directors in the Formulation of the Company Strategy and Policies

The Board of Directors has prepared a business plan which contains strategies and strategic policies that will be carried out by the Company in its business development efforts. Furthermore, this business plan is submitted to the Board of Commissioners for approval.

After obtaining approval from the Board of Commissioners, the Board of Directors implements the business plan in the Company's activities. In order to ensure that the business plan runs properly, the Board of Directors performs control function in internal meetings as well as meetings with related divisions.

In minutes of meetings, the Board of Directors receives information about the development of the implementation of the Company's strategy, the results achieved, as well as the obstacles faced by the Company. Furthermore, the Board of Directors review this information and create this as one of the bases in formulating Company policies.

Performance and Target Achievement for 2022

The reduction in the operating vessels has resulted in a decreased revenue of 36.41%, amounting to USD113.85 million in 2022, from USD179.03 million in 2021. However, the Company has successfully reduced net losses by 81.21% compared to the previous year. This indicates that the strategy to improve capital structure has effectively reduced business burdens, thereby enhancing asset productivity and cost efficiency.

The revenue achieved by the Company has met the set target. The debt-to-equity ratio has also improved after the implementation of a debt repayment program, decreasing from the previous year 370% to 157.41%.

Kendala yang Dihadapi dan Upaya Penanganan

Dalam mengelola usaha Perseroan menghadapi sejumlah tantangan dimana yang terbesar adalah melakukan perubahan mendasar di setiap aspek operasional, teknis, finansial dan strategi usaha di tahun 2022. Hal ini diperlukan dalam rangka melakukan transformasi untuk mengembalikan kondisi dan kinerja usaha setelah terkena dampak penurunan tarif sewa selama hampir 2 (dua) tahun.

Pada semester pertama tahun 2022, manajemen telah berhasil memetakan dan melaksanakan perubahan strategi usaha di sisi komersial dengan mempertimbangkan peningkatan tarif sewa kapal di semester kedua tahun 2022 yang cukup signifikan terutama pada tarif sewa spot.

Untuk mengembalikan profitabilitas usaha, manajemen Perseroan mengambil langkah drastis dengan mengurangi beban utang. Sejalan dengan hal ini, manajemen atas persetujuan pemegang saham melakukan penambahan modal untuk mendukung rencana bisnis Perseroan.

Prospek Usaha Tahun 2023

Direksi menyusun prospek usaha tahun 2023 dengan memerhatikan perkembangan makro ekonomi global dan nasional, perkembangan industri kapal tanker, dan keunggulan kompetitif yang dimiliki oleh Perseroan.

Pada tahun 2023, perekonomian global diproyeksi akan mengalami perlambatan. Hal ini antara lain disebabkan oleh berlanjutnya perang Rusia dengan Ukraina, tekanan inflasi, krisis iklim, risiko utang global, dan ketidakpastian pasar keuangan.

Berlanjutnya peningkatan laju inflasi akan mendorong bank sentral menempuh kebijakan moneter yang lebih agresif dengan menaikkan suku bunga acuan. The Fed diperkirakan akan melanjutkan kenaikan suku bunga acuan *Fed Funds Rate* yang berpotensi meningkatkan ketidakpastian di pasar keuangan global.

Sementara perekonomian Indonesia pada tahun 2023 diproyeksi akan tetap tumbuh positif. Kuatnya fundamental perekonomian nasional terutama didukung dari terjaganya daya beli masyarakat dan investasi. Pemerintah menargetkan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,3% di tahun 2023.

Challenges and Efforts

In managing the business, the Company faces challenges that is making fundamental changes in every operational, technical, financial, and business strategy in 2022. This is necessary to carry out a transformation to restore business conditions and performance after being affected by reduction in freight rates for almost 2 (two) years.

In the first half of 2022, management has succeeded in mapping out and implementing changes to its business strategy on the commercial side by considering significant increase in ship charter rates in the second half of 2022, especially for spot charter rates.

In order to restore business profitability, the Company's management took drastic steps by reducing the debt burden. In line with this, the management, with the approval of the shareholders, made additional capital to support the Company's business plan.

Business Prospects in 2023

The Board of Directors has formulated business prospects for the year 2023 by considering global and national macroeconomic developments in the tanker industry, and the Company's competitive advantages.

In 2023, the global economy is projected to experience a slowdown. This was partly due to Russia's war with Ukraine, inflationary pressures, the climate crisis, global debt risks, and financial market uncertainties.

The continuation of inflationary pressures is expected to prompt central banks to adopt more aggressive monetary policies, including to raise interest rate benchmark. The Fed is predicted will raise the benchmark Fed Funds Rate, which has the potential to increase uncertainty in global financial markets.

On the other hand, the Indonesian economy in 2023 is projected to grow positively. The strong fundamentals of the national economy are primarily supported by maintained public purchasing power and investment. The government is targeting economic growth of 5.3% in 2023.



Target pertumbuhan dibangun dari asumsi makro antara lain inflasi sebesar 3,6%, nilai tukar rupiah sebesar Rp14.800/USD, dan harga Minyak Mentah Indonesia (ICP) berada pada level USD90/Barel, dengan pertimbangan harga komoditas di tahun 2023 akan sedikit melandai sejalan dengan prospek pertumbuhan ekonomi global yang melambat.

Sementara perkembangan industri kapal tanker yang membaik di semester 2 (dua) tahun 2022 menjadi fondasi yang baik untuk prospek tahun 2023. Perubahan jalur logistik minyak dunia akibat sanksi yang diterapkan pada Rusia ditambah dengan armada kapal tanker minyak dunia yang tidak bertumbuh dalam beberapa tahun terakhir karena rendahnya jumlah pembuatan kapal baru dan dibarengi dengan pengurangan armada kapal yang sudah tua, menjadi faktor penguat untuk tarif sewa kapal tanker di tahun 2023.

Siklus penguatan tarif sewa kapal diperkirakan akan bertahan cukup lama bahkan sampai tahun 2024. Namun penguatan tarif tersebut hanya terjadi pada kapal-kapal yang beroperasi di perairan internasional sehingga diperlukan perubahan strategi komersial untuk mengambil kesempatan penguatan tarif sewa tersebut.

Perseroan masih tetap fokus pada penyewaan kapal dalam negeri khususnya kepada Pertamina yang merupakan pemberi kontribusi pendapatan usaha Perseroan terbesar. Tetapi untuk kapal-kapal yang telah berakhir masa kontraknya, untuk sementara waktu Perseroan mengoperasikan kapal-kapal tersebut di perairan Internasional.

Dengan bertambahnya armada kapal yang beroperasi di perairan internasional akan berdampak pada peningkatan dan perubahan komposisi biaya operasi. Perseroan memiliki anak perusahaan manajemen perkapalan (PT Gemilang Bina Lintas Tirta), sehingga di tahun 2023 seluruh armada kapal Perseroan akan dikendalikan dan dikelola secara mandiri sehingga mengontrol biaya operasi dan kondisi kapal.

Sepanjang tahun 2022, Perseroan melihat sektor jasa lepas pantai juga mulai menunjukkan peningkatan. Dengan pengalaman memiliki, mengoperasikan, mengelola dan manajemen konversi atas kapal-kapal FPSO, FSO, dan FPU, di tahun 2023 Perseroan secara aktif akan mengembangkan lini usaha di sektor jasa lepas pantai ini. Tentunya dengan mempertimbangkan kontrak kerja dan profitabilitas dari setiap proyek yang ada.

The growth target is built on macro assumptions including inflation of 3.6%, the rupiah exchange rate of IDR14,800/USD, and the price of Indonesian Crude Price (ICP) at the level of USD90/barrel, considering that commodity prices in 2023 will be slightly sloping in line with slowing global economic growth.

On the other hand, the development of the tanker industry that improved in the 2nd (second) half of 2022 is a good foundation for 2023. The changes in the world's oil logistics route due to sanctions imposed on Russia and world's oil tanker vessel which has not grown in recent years due to the low number of production new vessels and the reduction of old vessels, become a reinforcing factor for tanker charter rates in 2023.

The cycle of strengthening ship charter rates is expected to last longer up to 2024. However, this strengthening trend is limited to vessels which operate in international waters, necessitating a change in commercial strategy to capitalize on the increased charter rates.

The Company remains focused on chartering the domestic vessels, especially to Pertamina which is the largest contributor to the Company's operating revenues. However, for vessels whose contracts have expired, the Company temporarily operate them in international waters.

The increase of ships operating in international waters, will have an impact on increasing and changing the composition of operating costs. The Company has a shipping management subsidiary (PT Gemilang Bina Lintas Tirta), so that in 2023 the entire vessel will be controlled and managed independently to control operating costs and ship conditions.

Throughout 2022, the Company views that the offshore service sector will also start to improve. Drawing from its experience in owning, operating, managing, and developing the conversion of FPSO, FSO, and FPU vessels, in 2023 the Company will actively develop this line of business in the offshore services sector. As a matter of course, this expansion will be undertaken while carefully considering the work contract and the profitability of each existing project.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Perseroan memastikan telah melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) dalam setiap aktivitas usaha di tahun 2022. Perseroan memiliki struktur tata kelola meliputi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris dan Direksi. Perseroan telah melaksanakan RUPS di tahun 2022 untuk tahun buku sebelumnya. Pelaksanaannya telah sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Fokus utama pelaksanaan prinsip-prinsip GCG pada tahun 2022 adalah mengedepankan transparansi dan akuntabilitas demi memperoleh kepercayaan kembali dari para penyewa kapal, vendor, kreditur, dan investor.

Informasi yang akurat mengenai operasional dan finansial Perseroan menjadi hal yang penting dalam pengoperasian kapal terutama di perairan internasional yang sangat mementingkan faktor keselamatan, integritas dan kepercayaan.

Dalam menjalankan usaha Perseroan Direksi berpedoman pada Anggaran Dasar Perseroan dan Piagam Direksi serta Kode Etik. Direksi juga telah melakukan rapat internal, rapat dengan divisi terkait maupun rapat gabungan dengan Dewan Komisaris untuk membahas perkembangan terkini Perseroan sepanjang tahun 2022.

Perubahan Komposisi Direksi

Pada tahun 2022, Perseroan melakukan dua kali perubahan komposisi Direksi berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 21 April 2022 dan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 31 Agustus 2022. Susunan Direksi Perseroan pada awal tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Direktur Utama : Henry Jusuf
Direktur : Vicky Ganda Saputra
Direktur : Wong Kevin
Direktur : Henrianto Kuswendi
Direktur : Theodore Santoso Salim

Susunan Direksi Perseroan pada akhir tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Direktur Utama : Henry Jusuf
Direktur : Vicky Ganda Saputra
Direktur : Wong Kevin
Direktur : Theodore Santoso Salim

Kami mengucapkan terima kasih kepada Bapak Henrianto Kuswendi selama bergabung sebagai Direksi Perseroan.

Implementation of Corporate Governance

The Company ensures the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles in every business activity in 2022. The Company has a governance structure including the General Meeting of Shareholders (GMS), Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, Board of Commissioners and Board of Directors. The Company held GMS in 2022 for the previous fiscal year. The implementation is in accordance with the applicable laws and regulations.

The focus of implementing GCG principles in 2022 is prioritizing transparency and accountability to regain the trust of ship charterers, vendors, creditors, and investors.

Accurate information regarding the Company's operations and financials is important in the operation of ships, especially in international waters where safety, integrity and trust are very important.

In carrying out the business of the Company, the Board of Directors is guided by the Company's Articles of Association and the Board of Directors Charter and the Code of Ethics. The Directors have also held internal meetings, meetings with related divisions and joint meetings with the Board of Commissioners to discuss the Company's latest developments throughout 2022.

Changes in Board of Directors Composition

In 2022, the Company made two changes to the Board of Directors composition based on the results of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on 21 April 2022 and the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on 31 August 2022. The composition of the Directors at the beginning of 2022 was as follows:

President Director : Henry Jusuf
Director : Vicky Ganda Saputra
Director : Wong Kevin
Director : Henrianto Kuswendi
Director : Theodore Santoso Salim

The Board of Directors composition at the end of 2022 is as follows:

President Director : Henry Jusuf
Director : Vicky Ganda Saputra
Director : Wong Kevin
Director : Theodore Santoso Salim

We express our gratitude to Mr. Henrianto Kuswendi for his tenure as Directors of the Company.



Apresiasi dan Penutup

Mewakili Direksi, kami mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris yang telah melakukan fungsi pengawasan atas pengelolaan usaha Perseroan. Ungkapan terima kasih juga kami sampaikan kepada pemegang saham yang telah mendukung penguatan modal Perseroan.

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh karyawan yang telah bekerja sama dalam mencapai target Perseroan. Kepada seluruh mitra dan pelanggan serta pemangku kepentingan lain yang telah mendukung usaha Perseroan kami mengucapkan apresiasi dan terima kasih dan berharap kerja sama yang terjalin dapat terus ditingkatkan.

Dengan permodalan usaha yang semakin kuat dan pengembangan usaha lepas pantai yang dilakukan kami optimis Perseroan dapat lebih berkembang di masa depan.

Jakarta, 21 Juli 2023
Atas nama Direksi

Appreciation and Closing Remarks

On behalf of the Board of Directors, we would like to thank the Board of Commissioners for carrying out the supervisory function of the Company's business management. We also express our gratitude to the shareholders who have supported strengthening the Company's capital.

We would like to thank all employees who have worked together in achieving the Company's targets. To all partners and customers as well as other stakeholders who have supported the Company's business, we would like to express our appreciation and gratitude and we hope this well-established cooperation can continue to be improved in the future.

Given the stronger business capital and offshore business development, we are optimistic that the Company will be more developed in the future.

Jakarta, 21 July 2023
On behalf of the Board of Directors

Henry Jusuf
Direktur Utama
President Director



Theodore Santoso Salim

Direktur
Director

Henry Jusuf

Direktur Utama
President Director

Wong Kevin

Direktur
Director

Vicky Ganda Saputra

Direktur
Director



_03

Profil Perusahaan

Company Profile



BULL
PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk



2022

Laporan Tahunan
Annual Report



Identitas Perseroan

Company Identity

Nama Perusahaan Company Name	PT Buana Lintas Lautan Tbk
Bidang Usaha Line of Business	Jasa Perkapalan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-26012.HT.01.01.TH.2005. Shipping Services based on the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Decree No. C-26012.HT.01.01.TH.2005.
Kepemilikan Ownership	<ul style="list-style-type: none">• PT Delta Royal Sejahtera• PT Clipan Finance Indonesia Tbk• Masyarakat di bawah 5% / Public below 5%
Status Perusahaan Company Status	Perusahaan Pelayaran Shipping Company
Tanggal Pendirian Date of Establishment	12 Mei 2005 12 May 2005
Landasan Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Pendirian PT Buana Listya Tama Tbk No. 27 tanggal 12 Mei 2005 Deed of Establishment of PT Buana Listya Tama Tbk No. 27 dated 12 May 2005
Kode Saham Ticker Symbol	BULL
Nama Bursa Efek Stock Exchange Name	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Modal Dasar Authorized capital	Rp8.119.128.000.000 IDR8,119,128,000,000
Modal Ditempatkan dan Disetor Issued and Paid-in Capital	Rp2.956.168.301.400 IDR2,956,168,301,400
Alamat Lengkap Address	Jl. Mega Kuningan Timur Blok C6 Kav. 12A Jakarta Selatan 12950, Indonesia Jl. Mega Kuningan Timur Block C6 Kav. 12A South Jakarta 12950, Indonesia
Telepon Telephone	(+62) 21 3048 5700
Fax	(+62) 21 3048 5701
Surat Elektronik E-Mail	investor@bull.co.id
Situs Web Website	www.bull.co.id



Nama dan Filosofi Logo

Name and Logo Philosophy



Filosofi Nama

Perseroan telah mempertimbangkan berbagai aspek dalam menentukan nama barunya untuk menggambarkan identitas inti Perseroan sebagai perusahaan pelayaran unggulan yang menyediakan jasa pengangkutan minyak dan gas di Indonesia. Perseroan melalui armada kapalnya telah mengarungi lautan di Indonesia maupun dunia, serta mengangkut kargo-kargo mitra usaha dengan tingkat keamanan yang terjamin.

BULL merupakan singkatan nama dari PT Buana Lintas Lautan, sekaligus kode saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kata tersebut mencerminkan harapan Perseroan terhadap tren pasar investasi dan industri kapal tanker yang terus naik atau positif (*bullish*).

Filosofi Logo

Logo PT Buana Lintas Lautan Tbk memiliki makna yang mencerminkan semangat dan cita-cita Perseroan. Pemilihan warna biru, merah dan putih dilakukan berdasarkan dari arti masing-masing warna. Warna biru dikaitkan dengan laut, melambangkan stabilitas, integritas dan keseriusan Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya. Merah mengartikan kekuatan, tekad dan semangat. Perpaduan warna putih dan merah melambangkan bendera Indonesia.

Logo ini terdiri dari 3 (tiga) bagian yaitu banteng, panah ke atas, dan perisai. Banteng mencerminkan kepercayaan diri dan pandangan optimis akan prospek yang akan datang. Panah ke atas yang ditempatkan di tengah logo melambangkan tren yang terus naik dengan tujuan untuk mencapai masa depan yang lebih baik. Sementara, perisai melambangkan daya tahan atau perlindungan dalam melakukan operasi lepas pantai dan berlayar melalui berbagai tantangan.

Secara keseluruhan, ketiganya akan membentuk dan menyerupai sebuah kapal yang sedang melaju kedepan, yaitu menunjukkan bahwa BULL adalah perusahaan pelayaran yang selalu berusaha untuk memenuhi kebutuhan para pemangku kepentingan.

Name Philosophy

The Company has considered various aspects in determining its new name to describe the Company's core identity as the premier shipping company which provides oil and gas transportation services in Indonesia. The ships have sailed the seas in Indonesia and the world, as well as transporting our business partners cargoes with guaranteed security.

BULL is an abbreviation of PT Buana Lintas Lautan, as well as the ticker symbol listed on the Indonesia Stock Exchange. These words reflect the Company's expectations for the bullish performance of investment and the tanker industry in the stock market.

Logo Philosophy

The PT Buana Lintas Lautan Tbk logo has a meaning that reflects the Company's spirit and aspiration. The selection of blue, red and white colors is based on the meaning of each color. The color blue is associated with the sea, symbolizing stability, integrity and the seriousness of the Company in carrying out its business activities. Red stands for strength, determination and passion. The combination of white and red represents the Indonesian flag.

This logo consists of 3 (three) parts, namely the bull, an upward-pointing arrow, and the shield. Bull reflects confidence and an optimistic outlook on business prospects. The upward-pointing arrow located in the center of the logo symbolizes the trend that continues to rise with goal to achieve a better future. Meanwhile, the shield symbolizes endurance or protection in conducting offshore operations and sailing through various challenges.

Overall, these three concepts form and resemble a ship that is moving forward which emphasizes BULL as a shipping company that strives to meet the needs of all of its stakeholders.



Sekilas Perusahaan

Company Overview



PT Buana Lintas Lautan Tbk merupakan perusahaan tanker minyak dan gas ternama di Indonesia yang didirikan pada 12 Mei 2005 untuk memenuhi kebutuhan layanan pengangkutan minyak, gas, dan kimia domestik berkelas dunia. Selama bertahun-tahun, Perseroan telah membuktikan ketahanannya dalam kondisi pasar yang sedang baik maupun kurang kondusif.

Perseroan memulai usahanya dengan berbagai jenis kapal tanker minyak dan gas yang khusus digunakan untuk mengangkut minyak mentah, produk minyak dan produk gas seperti *Liquefied Petroleum Gas* (LPG). Pengembangan usaha Perseroan terus berlanjut dengan memasuki segmen baru yaitu produksi, Penyimpanan dan Pembongkaran Terapung (*Floating Production Storage and Offloading/FPSO*) dan Penyimpanan dan Pembongkaran Terapung (*Floating Storage and Offloading/FSO*).

Perseroan secara resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011. Untuk memperkuat visi dan misi Perseroan, pada tahun 2018 PT Buana Listya Tama Tbk melakukan pergantian logo serta nama perseroan menjadi PT Buana Lintas Lautan Tbk yang menekankan bahwa Perseroan membuka layar baru yang dinamis dan terus berkembang.

Perseroan terus menambah armada kapalnya untuk mendukung pertumbuhan usaha dan turut berkontribusi dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia melalui distribusi energi minyak dan gas.

Sertifikat standar internasional yang dimiliki dan diimplementasikan oleh Perseroan dalam mendukung kegiatan manajemen dan operasional di antaranya:

- ISO 9001:2015 terkait Sistem Manajemen Mutu;
- ISO 14001:2015 terkait Sistem Manajemen Lingkungan; dan
- ISO 45000:2018 terkait Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

PT Buana Lintas Lautan Tbk is a well-known oil and gas tanker company in Indonesia which was founded on 12 May 2005 to meet the needs of world-class domestic oil, gas and chemical transportation services. Over the years, the Company has proven its ability to not only succeed in strong markets but also endured during market downturns.

The Company started its business with various types oil and gas tankers used to transport crude oil, oil products and gas products such as Liquefied Petroleum Gas (LPG). The Company continues to expand and entered new segment, namely Floating Production Storage and Offloading (FPSO) and Floating Storage and Offloading (FSO).

The Company officially listed its shares on the Indonesia Stock Exchange in 2011. To strengthen the Company's vision and mission, in 2018 PT Buana Listya Tama Tbk changed the Company logo and name to PT Buana Lintas Lautan Tbk to emphasizes its fresh start as a dynamic and growing company.

The Company continues to increase its fleet of vessels to support business growth and contributes to improving Indonesia's economic growth through the distribution of oil and gas energy.

International standard certificates that are owned and applied by the Company to support its management activities, including:

- ISO 9001:2015 Quality Management System;
- ISO 14001:2015 Environmental Management System; and
- ISO 45000:2018 Occupational Health and Safety Management System.

Visi, Misi dan Nilai Perusahaan

Company Vision, Mission and Corporate Values

Visi | Vision

Menjadi pemimpin dalam industri pelayaran energi, penyedia produksi dan penyimpanan energi lepas pantai, serta jasa keagenan kapal dengan basis yang kuat di Indonesia dan global.

To be a leader in the energy shipping industry, offshore energy production and storage provider, and shipping agency services with a strong base in Indonesia and a global presence.



Misi | Mission

Mengoptimalkan kepentingan para stakeholder dengan cara memenuhi kebutuhan pelanggan secara aman, efisien, dan kompetitif melalui pelayanan yang profesional, unit kapal yang berkualitas, dan komitmen kuat dalam keselamatan, keamanan, dan kesadaran lingkungan.

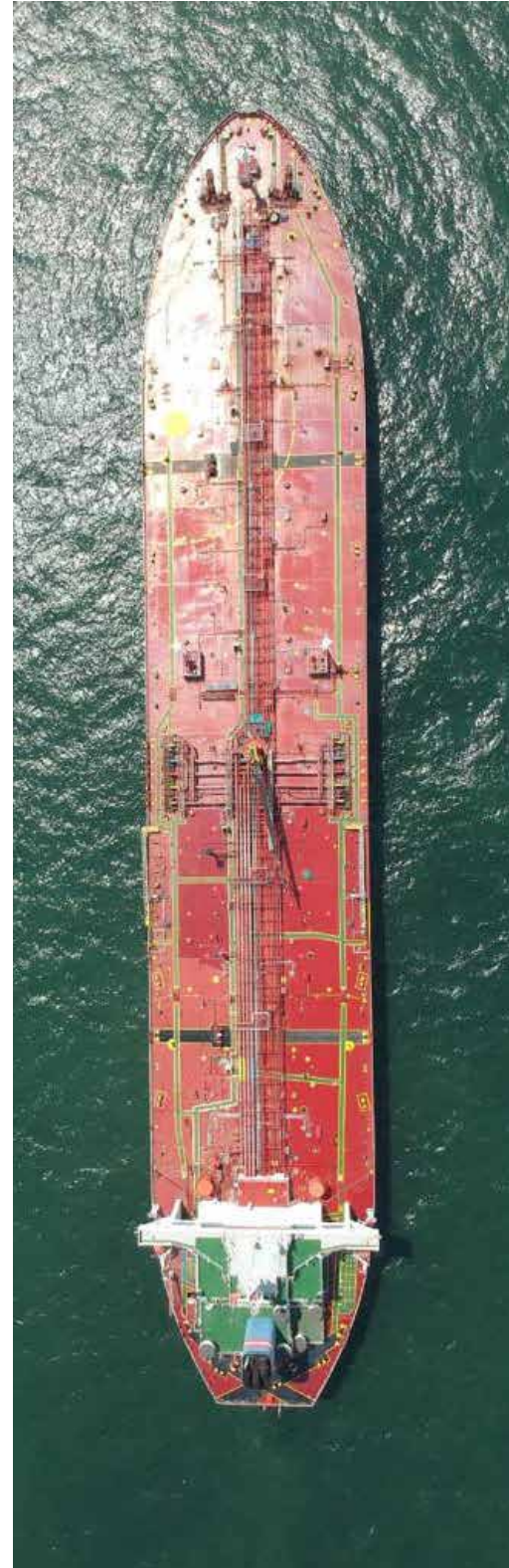
Optimizing the interests of stakeholders by fulfilling the needs of customers safely, efficiently, and competitively through professional services, quality vessels, and a strong commitment to safety, security, and environment awareness.



Nilai Perusahaan | Corporate Values

Terus menerus meningkatkan kesehatan, keselamatan, tanggung jawab lingkungan, kualitas layanan, disiplin, kerja sama, sadar akan biaya, dan semangat belajar.

Continuously improve health, safety, environmental responsibility, quality service, discipline, teamwork, cost awareness, and learning spirit.





Kegiatan Usaha

Business Activities

PT Buana Lintas Lautan Tbk menjalankan kegiatan usaha dibidang jasa perkapalan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan terakhir dan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0065304.AH.01.02 TH 2022.

Penyewaan Kapal

Jenis penyewaan kapal yang disediakan oleh Perseroan yaitu:

1. Penyewaan berbasis kontrak sewa kapal untuk jangka pendek, menengah maupun panjang (*time charter*); dan
2. Penyewaan dengan sistem perjalanan tunggal (*spot charter*).

Perusahaan telah mendiversifikasi penyebaran geografisnya di pasar internasional dan domestik dengan kombinasi kontrak sewa menengah dan kontrak pool.

Agen Perkapalan

Perseroan didukung oleh PT Berlian Dumai Logistics dan PT Garuda Unggul Nasional yang merupakan anak perusahaannya, menyediakan jasa keagenan bagi kapal domestik dan asing untuk mengakomodasi proses perolehan izin operasi dan pemakaian fasilitas pelabuhan, penyediaan pasokan bahan bakar, air bersih, suku cadang, layanan perbaikan dan lain-lain.

Jenis keagenan yang ditawarkan Perseroan meliputi:

1. Keagenan umum;
2. Keagenan untuk proteksi kepentingan pemilik kapal;
3. Jasa penyediaan bahan bakar;
4. Penyediaan uang tunai ke nahkoda;
5. Suku cadang dan air bersih;
6. Layanan perbaikan kapal; dan
7. Pergantian awak kapal.

Manajemen Kapal

Perseroan didukung oleh anak perusahaannya, PT Gemilang Bina Lintas Tirta dalam menyediakan jasa manajemen kapal berkelas dunia untuk kapal tanker minyak dan gas, serta penyimpanan, dan pembongkaran produksi terapung (FPSO)/penyimpanan dan pembongkaran terapung (FSO).

PT Buana Lintas Lautan Tbk conducts its business activities in the field of shipping services in accordance with the Company's latest Articles of Association and the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Decree No. AHU-0065304.AH.01.02 TH 2022.

Vessel Chartering

The types of boat rentals provided by the Company are:

1. Leasing based on short, medium, and long terms ship charter contracts (*time charter*); And
2. Leasing with single trip system (*spot charter*).

The Company has diversified its geographical spread in international markets and domestically with a combination of medium lease contracts and pool contracts.

Shipping Agency

The Company is supported by PT Berlian Dumai Logistics and PT Garuda Unggul Nasional as its subsidiary, provide agency services for domestic and foreign vessels to accommodate the process of obtaining operating licenses and using port facilities, supply of fuel, clean water, spare parts, repair services and others.

The types of agencies offered by the Company include:

1. General agency;
2. Ship-owner's interest protection agency;
3. Fuel supply services;
4. Provision of Cash to Master (CTM);
5. Spare parts and provision of clean water;
6. Ship repair services; and
7. Crew changes.

Ship Management

The Company is supported by its subsidiary, PT Gemilang Bina Lintas Tirta, in providing world class ship management services for oil and gas tankers, as well as Floating Production Storage and Offloading (FPSO)/Floating Storage and Offloading (FSO).

Sebagai wujud komitmen menyediakan jasa pengelolaan kapal berkualitas global, PT Gemilang Bina Lintas Tirta senantiasa mematuhi standar internasional dalam manajemen dan pengoperasian kapal yang aman serta berkomitmen pada *zero incidents and spills*. Program pelatihan keselamatan dan lingkungan dilakukan secara rutin untuk memberikan jasa manajemen kapal yang kompeten dan meningkatkan kinerja keselamatan kapal secara keseluruhan.

Jenis pelayanan yang ditawarkan PT Gemilang Bina Lintas Tirta meliputi:

1. Manajemen kapal;
 - Dukungan teknis;
 - Pemeliharaan dan perbaikan;
 - Penyimpanan, minyak pelumas, dan suku cadang;
 - Pemenuhan standar Manajemen Kesehatan Internasional; dan
 - Pemeliharaan rutin beserta pelaporan.
2. Inspeksi dan rekomendasi sebelum perbaikan kapal;
3. Pengawasan dan pelaporan perbaikan kapal;
4. Pemeriksaan rutin selama operasi dan pelaporannya;
5. Penyelesaian masalah di lokasi selama operasi beserta pelaporannya;
6. Konsultasi investasi retrofit; dan
7. Pengaturan untuk rekondisi suku cadang.

Manajemen Awak Kapal

Perseroan melalui anak perusahaan PT Topaz Maritime mengembangkan penyediaan awak kapal untuk semua kegiatan operasional perusahaan pelayaran di dalam negeri maupun secara global. Perusahaan menyediakan awak kapal mulai dari tingkat perwira sampai dengan awak kapal yang telah melakukan pelatihan di atas kapal ataupun yang sedang melakukan kelas pelatihan. Dengan tersedianya *database* awak kapal yang lengkap untuk klien, serta peningkatan jumlah awak yang direkrut, PT Topaz Maritime mampu memberikan layanan berkualitas untuk semua jenis kapal.

Perseroan melalui PT Topaz Maritime telah memenuhi standar mutu dan regulasi internasional seperti Maritime Labour Convention 2006 dan Seafarer Recruitment and Placement Service Providers (SRPs), sebagai nilai tambah untuk bersaing dengan agen pengawakan lokal atau internasional lainnya.

As a form of commitment to provide world class service in vessel management, PT Gemilang Bina Lintas Tirta always comply to international standards in management and safe ship operation and committed to zero incidents and spills. Safety and environmental training is conducted regularly to provide competent ship management services and improve ship safety performance.

The types of services offered by PT Gemilang Bina Lintas Tirta include:

1. Ship management
 - Technical support;
 - Maintenance and repair;
 - Storage, lubricants and spare parts;
 - Compliance with International Safety Management standards; and
 - Routine maintenance and reporting.
2. Pre-docking inspection and recommendation;
3. Docking supervision and repair reporting;
4. Regular operational inspection and subsequent;
5. On site operational troubleshooting and its reporting;
6. Retrofit investment consulting; and
7. Spare parts reconditioning management.

Crew Management

The Company through its subsidiary PT Topaz Maritime develops the provision of crew ships for all operational activities of domestic and international shipping. The Company provides crew members from senior officers to crew who have been trained directly on board or in training classes. With a comprehensive crew database available for clients, coupled with an increasing number of crews recruited, PT Topaz Maritime has the ability to provide quality services for all types of vessels.

The Company through PT Topaz Maritime has met quality standards and regulations such as the Maritime Labour Convention 2006 and Seafarer Recruitment and Placement Service Providers (SRPs), as added value to compete with other local or international manning agents.



Asas Cabotage

Cabotage Principle

Dalam rangka mendukung pemberdayaan industri pelayaran nasional dan menjadikan Indonesia sebagai poros maritim dunia, pemerintah melalui Instruksi Presiden No. 5 tahun 2005 tentang Pemberdayaan Industri Pelayaran Nasional dan Undang-Undang No. 17 tahun 2008 tentang Pelayaran mencetuskan kebijakan "Asas Cabotage", yang mewajibkan bahwa setiap kegiatan pelayaran dan pendistribusian barang melalui kapal komersial di perairan Indonesia dioperasikan oleh kapal berbendera Indonesia dengan kru orang Indonesia. Kebijakan tersebut juga mengatur bahwa kapal berbendera Indonesia harus dimiliki oleh pihak dalam negeri sekurangngaya 51%.

Asas ini juga merupakan upaya pemerintah untuk pemenuhan kuota Tingkat Komponen Negeri (TKDN) bagi kegiatan produksi dan operasional penunjang migas yang diatur dalam Peraturan Menteri ESDM No. 15 tahun 2013 tentang Penggunaan Produk Dalam Negeri pada Kegiatan Usaha Hulu Migas.

Untuk mendukung program pemerintah ini sekaligus mendorong kemajuan industri kelautan dan perekonomian Indonesia, PT Buana Lintas Lautan Tbk beserta seluruh entitas anak secara konsisten menerapkan kebijakan-kebijakan tersebut.

In order to support the empowerment of the national shipping industry and the realization of Indonesia as the global maritime axis, the Government, through its Presidential Decree No. 5 of 2005 regarding Empowerment of National Shipping Industry and Law No. 17 of 2008 regarding Marine Transportation, initiated the "Cabotage Principle" policy, which requires that every vessel and distribution of goods by commercial vessels in Indonesian waters to be operated by vessels with an Indonesian flag and crew. The policy also stipulates that Indonesian-flagged vessels must be owned by domestic parties with at least 51% ownership.

This principle also reflects the government's effort to fill the Domestic Component Level (TKDN) quota in supporting the oil and gas production and operations as set out in the Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 15 of 2013 on Domestic Product Utilization in Upstream Oil and Gas Activities.

To support this government program while also stimulating the development of the marine industry and economy of Indonesia, PT Buana Lintas Lautan Tbk together with its subsidiaries will consistently adhere to such policies.







Jejak Langkah

Milestones

2005



PT Buana Lintas Lautan Tbk didirikan sebagai perusahaan perkapalan domestik yang difokuskan untuk melayani angkutan laut dalam negeri.
PT Buana Lintas Lautan Tbk was established as a domestic shipping company focused on serving domestic sea transportation.

2006



- Perseroan mengakuisisi 3 (tiga) kapal tanker minyak.
The Company acquired 3 (three) oil tankers.
- Perseroan mengkonversi 1 (satu) kapal tanker minyak menjadi FPSO.
The Company converted 1 (one) oil tanker into FPSO.

2007



Perseroan memasuki segmen kapal tanker kimia dan mengakuisisi kapal tanker kimia.
The Company entered the chemical tanker segment and acquired chemical tankers.

2008-2009



- Perseroan memasuki segmen kapal tanker gas.
The Company entered the gas tanker segment.
- Perseroan mengakuisisi kapal tanker gas.
The Company acquired a gas tanker.
- Mengakuisisi 5 (lima) kapal tanker minyak, serta mengakuisisi kapal tanker kimia.
Acquired 5 (five) oil tankers, also acquired chemical tankers.

2012



Perseroan membuka 2 (dua) kantor cabang baru di 2 (dua) pelabuhan terkemuka di Indonesia, cabang Merak dan Dumai.
The Company opened 2 (two) new branch offices in 2 (two) prominent ports in Indonesia, the Merak and Dumai branches.

2011



- Perseroan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana dan tercatat di Bursa Efek Indonesia.
The Company made an Initial Public Offering of Shares and was listed on the Indonesia Stock Exchange.
- Perseroan mengkonversikan 2 (dua) kapal tanker minyak menjadi FSO untuk melayani kontrak FSO yang diperoleh.
The Company converted 2 (two) oil tankers into FSOs to serve obtained FSO contracts.

2010



- Perseroan meningkatkan kualitas FPSO dan mengkonversikan 1 (satu) kapal tanker minyak menjadi FSO untuk melayani kontak baru.
The Company upgraded the quality of its FPSO vessel and converted 1 (one) oil tanker to FSO to cater to a new contract.
- Perseroan mengakuisisi 3 (tiga) kapal tanker gas, salah satunya adalah Very Large Gas Carrier pertama di Indonesia dan 1 (satu) kapal tanker minyak.
The Company acquired 3 (three) gas tankers, one of the first Very Large Gas Carrier in Indonesia, and 1 (one) oil tanker.

2013



- Perseroan memperoleh sertifikasi ISO 9001:2008, ISO 14001:2004, dan OHSAS 18001:2007.
The Company obtained ISO 9001:2008, ISO 14001:2004, and OHSAS certifications 18001:2007.
- Penjualan beberapa kapal non-produktif sebagai hasil dari PKPU BLTA.
Sale of several non-productive vessels as a result of PKPU BLTA.

2014



- Perseroan mengakuisisi kapal tanker minyak.
The Company acquired oil tankers.
- Perubahan pemegang saham pengendali.
Changes in controlling shareholder.

2015



- Perseroan membuka 2 (dua) kantor cabang baru di Surabaya dan Gresik.
The Company opened 2 (two) new branch offices in Surabaya and Gresik.
- Brotojoyo *delivery* dan *on-hire* digunakan untuk kerjasama antara JOB Pertamina dan Petrochina Salawati.
Brotojoyo delivery and on-hire are used for collaboration between JOB Pertamina and Petrochina Salawati.



2017



- Perseroan menerbitkan saham baru senilai Rp242.689.567.700 melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. The Company issued new shares worth IDR242,689,567,700 through Preemptive Rights.
- Perseroan melakukan pembelian 2 (dua) kapal Aframax, dan 2 (dua) kapal Handysize. The Company purchased 2 (two) Aframax vessels, and 2 (two) Handysize vessels.

2016



- Perseroan membuka 2 (dua) kantor cabang baru di Balikpapan dan Batam. The Company opened 2 (two) new branch offices in Balikpapan and Batam.
- Perseroan mengakuisisi 1 (satu) kapal tanker minyak. The Company acquired 1 (one) oil tanker.
- Perseroan mengambil alih PT Nusa Bhakti Jayaraya (NBK), yang merupakan pemilik 2 (dua) kapal Aframax dan 1 (satu) kapal Medium Range. The Company acquired PT Nusa Bhakti Jayaraya (NBK), which is the owner of 2 (two) Aframax ship and 1 (one) Medium Range ship.

2018



- Perubahan nama PT Buana Listya Tama Tbk menjadi PT Buana Lintas Lautan Tbk berikut dengan logo Perseroan. Change of name of PT Buana Listya Tama Tbk to PT Buana Lintas Lautan Tbk along with the Company logo.
- Perseroan menerbitkan saham baru senilai Rp340.606.087.220,- melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. The Company issued new shares worth IDR340,606,087,220 through Pre-emptive Rights.
- Salah satu anak perusahaan PT Buana Lintas Lautan Tbk, PT Topaz Maritime, telah mendapatkan izin usaha perekrutan dan penempatan awak kapal. One of the subsidiaries of PT Buana Lintas Lautan Tbk, PT Topaz Maritime, has obtained business license for the recruitment and placement of crew members.

2019



- Mengkonversi 2 (dua) Kapal tanker minyak ke FSO. Converted 2 (two) oil tankers to FSO.
- Pembelian 8 (delapan) kapal tanker minyak. Purchase of 8 (eight) oil tankers.
- Mendapat kontrak Time Charter dengan Charterer asing. Acquired Time Charter contracts with foreign Charterers.
- Perseroan menerbitkan saham baru senilai Rp591.419.877.600, melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. Issued new shares amounted to IDR591,419,877,600 through Pre-emptive Rights.
- Perseroan membuka 1 (satu) kantor cabang baru di Palembang. The Company opened 1 (one) new branch office in Palembang.

2022



- Perseroan menerbitkan saham baru senilai Rp89.751.064.923 melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. The Company issued new shares worth IDR89,751,064,923 through additions Capital Without Pre-emptive Rights.
- Pengembangan usaha jasa manajemen kapal di sektor produksi minyak dan gas lepas pantai. Development of ship management services business in the offshore oil and gas.

2021



- Perseroan menerbitkan saham baru senilai Rp140.000.000.000 melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. The Company issued new shares worth IDR 140,000,000,000 through Capital Increase with Non-Pre-emptive Rights.

2020



- Pembelian 13 kapal tanker minyak. Purchase of 13 oil tankers.
- Perseroan memperoleh sertifikasi ISO 45001:2020. The Company obtained ISO 45001:2020 certification.


















Rute Jalur Operasional Kapal

Vessels Routes



	● China	Chiwan; Dongjiakou; Laizhou; Lanshan; Qingdao; Rizhao; Taizhou; Tianjin; Weihai; Yantai; Yonganzhou
	● Estonia	Tallin
	● Germany	Brunsbüttel
	● Hong Kong	Hong Kong
	● India	New Mangalore
	● Indonesia	Anoa; Anyer; Arjuna; Balikpapan; Balongan; Banyuwangi; Batam; Belanak; Belawan; Bintan; Bone Balantak; Bukit Tua; Cilacap; Cinta; Dumai; Gresik; Karang Jamuang; Karapan; Kasim; Labuhan Manggis; Lawe Lawe; Lubuk Gaung; Makassar; Merak; Lhokseumawe; Muntok; Bau Bau; Nipah; Panjang; Kalbut; Pontianak; Madura; Sambu; Seraya; Sabang; Sei Pakning; Semarang; Senipah; Senoro; Sorong; Tanjung Gerem; Tanjung Jabung; Tanjung Mas; Tanjung Priok; Tanjung Santan; Tanjung Sekong; Tanjung Uban; Tanjung Wangi; Teluk Ambon; Teluk Kabung; Teluk Semangka; Tuban; Wayame; Widuri;
	● Italy	Savona
	● Japan	Kikuma; Tokuyama
	● Jordan	Jordan
	● Malaysia	Bintulu; Pasir Gudang; Pangerang; Malacca; Tanjung Bin; Tanjung Pelepas



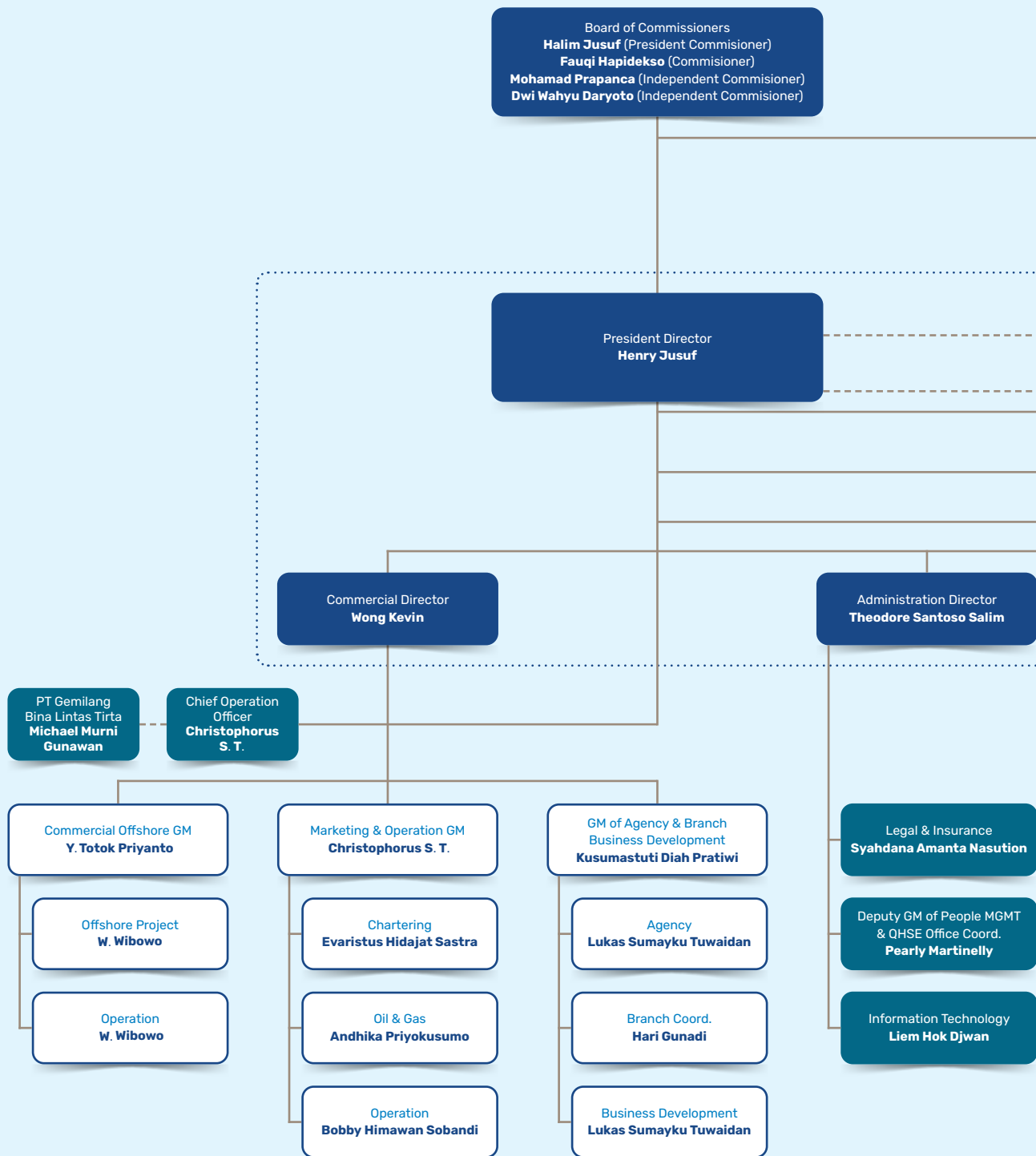
	Mexico	Pajaritos		South Korea	Ulsan; Yeosu		Thailand	Map Ta Phut; Rayong; Sichang
	Netherland	Amsterdam; Rotterdam; Terneuzen; Vlaardingen		Spain	Castellon		UAE	Fujairah; Khor Fakkan; Mina Saqr; Ruwais
	Nigeria	Lagos		Sri Lanka	Galle		Turkey	Istanbul
	Qatar	Ras Laffan		Sudan	Marsa Bashayer		USA	Delaware; New York; Corpus Christi
	Singapore	Singapore; Sebarok		Taiwan	Kaohsiung; Mailiao		Vietnam	Nha Be; Saigon

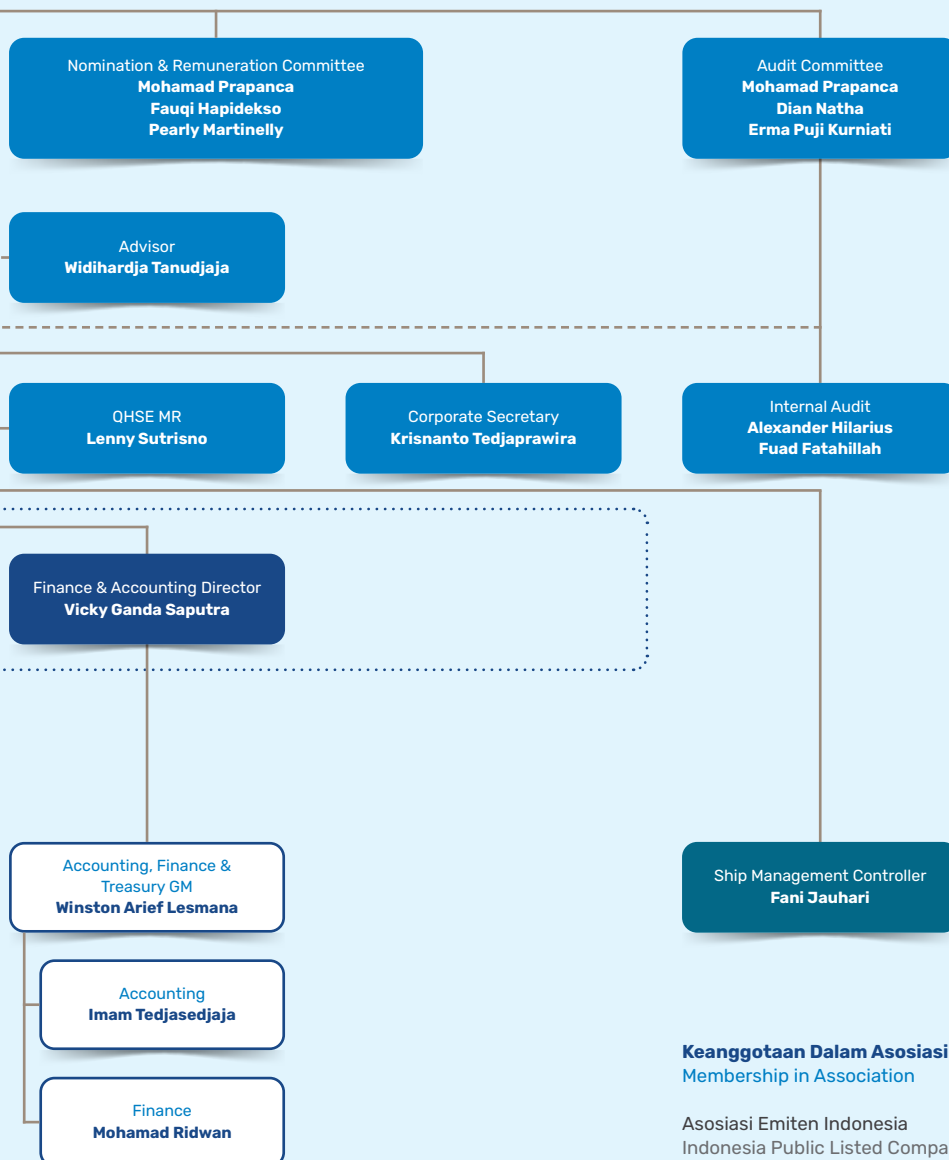




Struktur Organisasi

Organization Structure





Keanggotaan Dalam Asosiasi
Membership in Association

Asosiasi Emiten Indonesia
Indonesia Public Listed Companies Association

Peran	: Anggota
Role	: Member
Lingkup Asosiasi	: Nasional
Association Scope	: National



Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile

Per 31 Desember 2022, susunan Dewan Komisaris Perseroan sebagai berikut:

As of 31 December 2022, the Board of Commissioners composition is as follows:



Halim Jusuf
Komisaris Utama
President Commissioner

Usia Age	83 tahun 83 years old
Tempat dan Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Tiongkok, 27 Februari 1940 China, 27 February 1940
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	RUPS Tahunan tanggal 25 Agustus 2016 Annual GMS on 25 August 2016
Domisili Domicile	Indonesia
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Riwayat Pendidikan Educational Background	Jurusan Sastra, Universitas Trisakti Literature major, Trisakti University
Riwayat Jabatan Career History	<ul style="list-style-type: none"> Direktur di PT Danatama Makmur Sekuritas (1993-2000) Director of PT Danatama Makmur Sekuritas (1993-2000) Direktur PT Makindo (1976-1984) Director of PT Makindo (1976-1984)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	<ul style="list-style-type: none"> Komisaris di PT Danatama Capital Management (2007-sekarang) Commissioner of PT Danatama Kapital Management (2007-present) Direktur di PT Danatama Perkasa (2003-sekarang) Director of PT Danatama Perkasa (2003-present) Komisaris Utama di PT Danatama Makmur Sekuritas (2000-sekarang) President Commissioner of PT Danatama Makmur Sekuritas (2000-present)
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali dan Utama Perseroan dan Direksi Perseroan. He has an affiliation relationship with the Major and Controlling Shareholders and the Company's Board of Directors.



Fauqi Hapidexko
Komisaris
Commissioner

Usia Age	44 tahun 44 years old
Tempat dan Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Semarang, 30 Agustus 1979 Semarang, 30 August 1979
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	RUPS Luar Biasa tanggal 21 April 2022 Extraordinary GMS on 21 April 2022
Domisili Domicile	Indonesia
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Hukum, Universitas Kristen Satya Wacana (2002) Bachelor of Law, Satya Wacana Christian University (2002)
Riwayat Jabatan Career History	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Tidak Terafiliasi PT Buana Lintas Lautan Tbk (2017- 2019) Unaffiliated Director of PT Buana Lintas Lautan Tbk (2017- 2019) Direktur Utama di PT Denaya Cakra Cipta (2005-2016) President Director of PT Denaya Cakra Cipta (2005-2016)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	<ul style="list-style-type: none"> Partner di Law Firm Muliawan & Partners (2010 – sekarang) Partner at Law Firm Muliawan & Partners (2010 – present) Head of Foundation Matori Foundation (2016 –sekarang) Head of Foundation Matori Foundation (2016 –present)
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali dan Utama, anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. He does not have any affiliation relationship with the Major and Controlling Shareholders, members of the Board of Commissioners, and the Board of Directors of the Company.



Mohamad Prapanca
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Usia Age	46 tahun 46 years old
Tempat dan Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Jakarta, 23 Februari 1977 Jakarta, 23 February 1977
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	RUPS Luar Biasa tanggal 16 April 2021 Extraordinary GMS on 16 April 2021
Domisili Domicile	Indonesia
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Ekonomi, Jurusan Akuntansi, STIE Perbanas Jakarta. Bachelor of Economics, Majored in Accounting, STIE Perbanas Jakarta
Riwayat Jabatan Career History	<ul style="list-style-type: none"> Komisaris PT DMS Propertindo Tbk (2013 – 2016) Commissioner of PT DMS Propertindo Tbk (2013 – 2016) Manajer Bagian Akuntansi dan Pajak PT Mitratama Capital Indonesia (2004 – 2006) Manager of Accounting and Tax of PT Mitratama Capital Indonesia (2004 – 2006) Akuntan Publik & Konsultan Pajak Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf & Aryanto – Member of RSM International (2003) Public Accountant & Tax Consultant Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf & Aryanto – Member of RSM International (2003) Akuntan Publik & Konsultan Pajak Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja & Rekan – Member of DFK International (2001 – 2003) Public Accountant & Tax Consultant Public Accounting Firm Kanaka Puradiredja & Partner – Member of DFK International (2001 – 2003)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	<ul style="list-style-type: none"> President Club Persija Jakarta (2020-sekarang) President of Club Persija Jakarta (2020-present) Pendiri PT Anargya Aset Manajemen (2018-sekarang) Founder of PT Anargya Aset Manajemen (2018-present) Direktur PT Rumah Gadai Jakarta (2017-sekarang) Director of PT Rumah Gadai Jakarta (2017-present) Direktur PT Dana Luas Investasi (2017-sekarang) Director of PT Dana Luas Investasi (2017-present) Direktur Utama PT Citra Persada Infra (2016-sekarang) Director of PT Citra Persada Infra (2016-Present) Direktur Utama PT DMS Propertindo Tbk (2016-sekarang) President Director of PT DMS Propertindo Tbk (2016-present) Direktur PT Papan Daya Utama (2013-sekarang) Director of PT Papan Daya Utama (2013-present) Direktur Utama PT DMS Investama (2009-sekarang) President Director of PT DMS Investama (2009-present)
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali dan Utama, anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. He does not have any affiliation relationship with the Major and Controlling Shareholders, members of the Board of Commissioners, and the Board of Directors of the Company.

Keterangan: Beliau telah mengundurkan diri dari jabatannya selaku Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2023
Note: He has resigned from his position as Independent Commissioner of the Company since 2023



Dwi Wahyu Daryoto
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Usia Age	60 tahun 60 years old
Tempat dan Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Mojokerto, 9 Desember 1963 Mojokerto, 9 December 1963
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	RUPS Tahunan tanggal 31 Agustus 2022 Annual GMS on 31 August 2022
Domisili Domicile	Indonesia
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Riwayat Pendidikan Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> • Doktor Ilmu Administrasi Bisnis – Universitas Brawijaya (2022) • Master of Applied Phycology – Universitas Indonesia (2010-2012) • Diploma IV Akuntansi – STAN (1989)
Riwayat Jabatan Career History	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur Utama PT Jakarta Propertindo (PERSERODA) (2018-2021) • President Director of PT Jakarta Propertindo (PERSERODA) (2018-2021) • Komisaris PT Jakarta Lingko Indonesia (2020-2021) • Commissioner of PT Jakarta Lingko Indonesia (2020-2021) • Komisaris Utama PT Jakarta Infrastruktur Propertindo (2018-2021) • President Commissioner of PT Jakarta Infrastruktur Propertindo (2018-2021) • Direktur Aset Manejemen PT Pertamina (PERSERO) (2017-2018) • Asset Management Director of PT Pertamina (PERSERO) (2017-2018) • Komisaris Utama PT Pelita Air (2015-2018) • President Commissioner of PT Pelita Air (2015-2018) • Komisaris Utama PT Pertamina Drilling Services Indonesia (2015-2018) • President Commissioner of PT Pertamina Drilling Services Indonesia (2015-2018) • Direktur SDM, Teknologi dan General affairs PT Pertamina (PERSERO) (2014-2017) • Human Resource, IT, General affairs Director of PT Pertamina (PERSERO) (2014-2017) • Partner PricewaterhouseCoopers (PwC) (1998-2014) • PricewaterhouseCoopers (PwC) Partner (1998-2014)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Komisaris Utama PT JIEP President Commissioner of PT JIEP
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali dan Utama, anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. He does not have any affiliation relationship with the Major and Controlling Shareholders, members of the Board of Commissioners, and the Board of Directors of the Company.

Profil Direksi

Board of Directors Profile



Henry Jusuf
Direktur Utama
President Director

Usia Age	52 tahun 52 years old
Tempat dan Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Jakarta, 7 April 1971 Jakarta, 7 April 1971
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	RUPS Luar Biasa tanggal 16 April 2021 Extraordinary GMS on 16 April 2021
Domisili Domicile	Indonesia
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Riwayat Pendidikan Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> Sarjana Sains, Jurusan Bisnis Administrasi, University of Woodbury (1996) Bachelor of Science, School of Business Administration, University of Woodbury (1996) <p>Pendidikan Non-Formal - Sertifikasi Pasar Modal: Non-Formal Education - Capital Market Certification:</p> <ul style="list-style-type: none"> Program Pendidikan Berkelanjutan Wakil Penjamin Emisi Efek - The Indonesia Capital Market Institute (TICMI), 2018 Advance Underwriter Representative Education Program - The Indonesia Capital Market Institute (TICMI), 2018 Program Pendidikan Berkelanjutan Wakil Manajer Investasi-Perkumpulan Wakil Manajer Investasi Indonesia (PwMII), 2018 Advance Education Program for Investment Manager Representatives- Indonesian Association of Investment Manager Representatives, 2018 Program Pendidikan Berkelanjutan Anggota Direksi dan Komisaris Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek - Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia (APEI), 2017 Advance Education Program for Members of the Board of Directors and Commissioners of the Underwriter and Broker- Dealer - Indonesian Securities Companies Association, 2017
Riwayat Jabatan Career History	Komisaris Utama PT Danatama Makmur Sekuritas (1996 - 2021) President Commissioner of PT Danatama Makmur Sekuritas (1996 - 2021)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Utama di Nusantara Mining Limited President Director of Nusantara Mining Limited Direktur Utama di Sakari Resources Limited President Director of Sakari Resources Limited Direktur Utama di Tiger Energy Trading Pte. Ltd. President Director of Tiger Energy Trading Pte. Ltd. Direktur Utama di Sakari Marine & Infrastructure Pte. Ltd. President Director of Sakari Marine & Infrastructure Pte. Ltd.
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali dan Utama dan anggota Dewan Komisaris. He has an affiliation relationship with the Major and Controlling Shareholders and the Company's Board of Commissioners.



Vicky Ganda Saputra

Direktur
Director

Usia Age	45 tahun 45 years old
Tempat dan Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Bandung, 11 Februari 1978 Bandung, 11 February 1978
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	RUPS Luar Biasa tanggal 16 April 2021 Extraordinary GMS on 16 April 2021
Domisili Domicile	Indonesia
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Riwayat Pendidikan Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> Executive Program, Business Strategy for Asia, National University of Singapore (2014) Executive Program, Business Strategy for Asia, National University of Singapore (2014) Sarjana Ekonomi, Jurusan Keuangan, Sekolah Bisnis Kwik Kian Gie (1996-2000) Bachelor of Economics, Majoring in Finance, Kwik Kian Gie School of Business (1996-2000)
Riwayat Jabatan Career History	<ul style="list-style-type: none"> Chief Executive Officer Papillon Group (2011 – 2019) Chief Executive Officer of Papillon Group (2011 – 2019) Direktur dan Sekretaris Perusahaan PT Buana Listya Tama Tbk (2013 – 2017) Director and Corporate Secretary of PT Buana Listya Tama Tbk (2013 – 2017) Pemilik PT Gaya Boga International (2012 – 2016) Owner of PT Gaya Boga International (2012 – 2016) Co-Founder PT Jasa Boga Raya (2012 – 2013) Co-Founder of PT Jasa Boga Raya (2012 – 2013) Direktur Eksekutif PT Danatama Makmur (2000 – 2003) Executive Director of PT Danatama Makmur (2000 – 2003)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	<ul style="list-style-type: none"> Co-Founder & Chief Executive Officer PT Netzme Kreasi Indonesia (2017-sekarang) Co-Founder & Chief Executive Officer of PT Netzme Kreasi Indonesia (2017-present) Co-Founder Gan Asia Kapital (2018-sekarang) Co-Founder Gan Asia Kapital (2018-present) Co-Founder Yayasan CEO Indonesia (2017-sekarang) Co-Founder of Indonesia CEO Foundation (2017-present)
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali dan Utama, anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. He does not have any affiliation relationship with the Major and Controlling Shareholders, members of the Board of Commissioners, and the Board of Directors of the Company.



Wong Kevin
Direktur
Director

Usia Age	55 tahun 55 years old
Tempat dan Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Hong Kong, 11 Desember 1968 Hong Kong, 11 December 1968
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	RUPS Luar Biasa tanggal 16 April 2021 Extraordinary GMS on 16 April 2021
Domisili Domicile	Indonesia
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Riwayat Pendidikan Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> • Sarjana Administrasi Bisnis, Lewis and Clark College (1991) Bachelor of Business Administration, Lewis and Clark College (1991) • Bachelor of Applied Science in Mechanical Engineering, Columbia University (1989) Bachelor of Applied Science in Mechanical Engineering, Columbia University (1989)
Riwayat Jabatan Career History	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur PT Berlian Laju Tanker Tbk (1999-2014) Director of PT Berlian Laju Tanker Tbk (1999-2014) • Sekretaris Perusahaan PT Berlian Laju Tanker Tbk (1996-2014) Corporate Secretary of PT Berlian Laju Tanker Tbk (1996-2014) • Direktur Associate Pan Union Co. Ltd (1995-1996) Associate Director of Pan Union Co. Ltd (1995-1996) • Associate di PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (1994-1995) Associate at PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (1994-1995) • Asisten Manajer di Citibank, N.A. (1992-1994) Assistant Manager at Citibank, N.A. (1992-1994)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	-
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali dan Utama, anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. He does not have any affiliation relationship with the Major and Controlling Shareholders, members of the Board of Commissioners, and the Board of Directors of the Company.



Theodore Santoso Salim

Direktur
Director

Usia Age	46 tahun 46 years old
Tempat dan Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Jakarta, 14 April 1977 Jakarta, 14 April 1977
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	RUPS Luar Biasa tanggal 21 April 2022 Extraordinary GMS on 21 April 2022
Domisili Domicile	Indonesia
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Riwayat Pendidikan Educational Background	Georgia Tech University – USA
Riwayat Jabatan Career History	Investment Banker di Boutique private equity firm, dengan spesialisasi originasi, restrukturisasi dan reorganisasi perusahaan, serta restrukturisasi utang pada 10 (sepuluh) tahun terakhir. Investment Banker in boutique private equity firms, specializing in origination, corporate restructuring and re-organization, debt restructuring in the last of 10 (ten) years.
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	<ul style="list-style-type: none"> • Penasihat independen untuk Perusahaan Swasta dan Publik diberbagai sektor seperti Kesehatan, Industri Umum dan Sumber Daya Alam Independent advisory for Private and Public Companies on various Healthcare sector, General Industries and natural resources
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali dan Utama, anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. He does not have any affiliation relationship with the Major and Controlling Shareholders, members of the Board of Commissioners, and the Board of Directors of the Company.

Sepanjang tahun 2022, komposisi Dewan Komisaris dan Direksi mengalami perubahan. Berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa, 21 April 2022, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Halim Jusuf	: Komisaris Utama
Fauqi Hapidekso	: Komisaris
Mohamad Prapanca	: Komisaris Independen
Dwi Wahyu Daryoto	: Komisaris Independen

Direksi

Henry Jusuf	: Direktur Utama
Vicky Ganda Saputra	: Direktur
Henrianto Kuswendi	: Direktur
Santoso Salim	: Direktur
Wong Kevin	: Direktur

Selanjutnya, berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa, 31 Agustus 2022, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Halim Jusuf	: Komisaris Utama
Fauqi Hapidekso	: Komisaris
Mohamad Prapanca	: Komisaris Independen
Dwi Wahyu Daryoto	: Komisaris Independen

Keterangan: Bapak Mohamad Prapanca telah mengundurkan diri dari jabatannya selaku Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2023.

Direksi

Henry Jusuf	: Direktur Utama
Vicky Ganda Saputra	: Direktur
Theodore Santoso Salim	: Direktur
Wong Kevin	: Direktur

Perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi didasarkan pada keputusan pemegang saham dan untuk memenuhi kebutuhan Perseroan untuk semakin berkembang.

Sepanjang tahun 2022, komposisi Dewan Komisaris dan Direksi mengalami perubahan. Berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa, 21 April 2022, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Board of Commissioners

Halim Jusuf	: President Commissioner
Fauqi Hapidekso	: Commissioner
Mohamad Prapanca	: Independent Commissioner
Dwi Wahyu Daryoto	: Independent Commissioner

Directors

Henry Jusuf	: President Director
Vicky Ganda Saputra	: Director
Henrianto Kuswendi	: Director
Santoso Salim	: Director
Wong Kevin	: Director

Furthermore, pursuant to the decision of the Extraordinary GMS, 31 August 2022, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors is as follows:

Board of Commissioners

Halim Jusuf	: President Commissioner
Fauqi Hapidekso	: Commissioner
Mohamad Prapanca	: Independent Commissioner
Dwi Wahyu Daryoto	: Independent Commissioner

Note: Mr. Mohamad Prapanca have resigned from his position as Independent Commissioners of the Company since 2023.

Directors

Henry Jusuf	: President Director
Vicky Ganda Saputra	: Director
Theodore Santoso Salim	: Director
Wong Kevin	: Director

The changes in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors are based on shareholder decisions and aimed at fulfilling the Company's requirements for further development.



Entitas Anak dan Asosiasi

Subsidiaries and Associated Entities

PT Buana Lintas Lautan Tbk mengendalikan dan didukung oleh 40 (empat puluh) entitas anak dengan kegiatan usaha yang beragam sebagai berikut:

PT Buana Lintas Lautan Tbk controls and supported by 40 (forty) subsidiaries with various business activities as follows:

Perusahaan Company	Tahun Pendirian Year of Establishment	Bidang Usaha Line of Business	Status	Alamat Address	Total Aset (USD penuh) Total Assets (USD full amount)	Kepemilikan Ownership
PT Anjasmoro Maritime	2006	Tidak Aktif Dormant	Tidak Aktif Dormant	Danatama Square II, Lt. 1-3 Jl. Mega Kuningan Timur Blok C6 Kav. 12A. Jakarta Selatan	22.466	100%
PT Banyu Laju Shipping	1991	Pengoperasian & pemilikan kapal Owner and operator of vessel	Aktif Active	Danatama Square II, Lt. 1-3 Jl. Mega Kuningan Timur Blok C6 Kav. 12A. Jakarta Selatan	7.727.966	40%
PT Bayu Lestari Tanaya	2005	Tidak Aktif Dormant	Tidak Aktif Dormant	World Trade Center 5, Level 3A, Jl. Jend. Sudirman, Kav. 29 – 31, Jakarta Selatan	1.006.735	100%
PT BULL Pelayaran Internasional	2009	Tidak Aktif Dormant	Tidak Aktif Dormant	Danatama Square II, Lt. 1-3 Jl. Mega Kuningan Timur Blok C6 Kav. 12A. Jakarta Selatan	94	100%
PT Berlian Dumai Logistics	2007	Jasa keagenan Shipping Agency	Aktif Active	Gedung Satrio Tower, Jl. Prof. Dr. Satrio No. 5, Lt. 16, Jakarta Selatan	1.482.416	100%
PT Citrine Maritime	2006	Pengoperasian & pemilikan kapal Owner and operator of vessel	Aktif Active	Danatama Square II, Lt. 1-3 Jl. Mega Kuningan Timur Blok C6 Kav. 12A. Jakarta Selatan	28.261.517	100%
PT Diamond Maritime	2006	Pengoperasian & pemilikan kapal Owner and operator of vessel	Aktif Active	Danatama Square II, Lt.1-3, Jl. Mega Kuningan Timur Blok C6 Kav. 12A. Jakarta Selatan	5.147.541	100%
PT Emerald Maritime	2006	Pengoperasian & pemilikan kapal Owner and operator of vessel	Aktif Active	Danatama Square II Jl. Mega Kuningan Timur Blok C6 Kav. 12A. Jakarta Selatan	55.756.846	100%
PT Gemilang Bina Lintas Tirta	2003	Manajemen perkapalan Ship management	Aktif Active	Danatama Square II, Lt.1-3, Jl. Mega Kuningan Timur Blok C6 Kav. 12A. Jakarta Selatan	10.448.142	100%
PT Jade Maritime	2009	Tidak Aktif Dormant	Tidak Aktif Dormant	Danatama Square II, Lt. 1-3 Jl. Mega Kuningan Timur Blok C6 Kav. 12A. Jakarta Selatan	-	100%
PT Nusa Bhakti Jayabaya	2010	Pengoperasian & pemilikan kapal Owner and operator of vessel	Aktif Active	Danatama Square II, Lt. 2-3 Jl. Mega Kuningan Timur Blok C6 Kav. 12A. Jakarta Selatan	56.549.733	100%

Perusahaan Company	Tahun Pendirian Year of Establishment	Bidang Usaha Line of Business	Status	Alamat Address	Total Aset (USD penuh) Total Assets (USD full amount)	Kepemilikan Ownership
PT Onyx Maritime	2009	Tidak Aktif Dormant	Tidak Aktif Dormant	Danatama Square II, Lt. 1-3 Jl. Mega Kuningan Timur Blok C6 Kav. 12A. Jakarta Selatan	12.978.177	100%
PT Pearl Maritime	2006	Pengoperasian & pemilikan kapal Owner and operator of vessel	Aktif Active	Danatama Square II Jl. Mega Kuningan Timur Blok C6 Kav. 12A. Jakarta Selatan	67.825.714	100%
PT Ruby Maritime	2006	Pengoperasian & pemilikan kapal Owner and operator of vesse	Aktif Active	Danatama Square II, Lt. 1-3 Jl. Mega Kuningan Timur Blok C6 Kav. 12A. Jakarta Selatan	17.616.231	100%
PT Sapphire Maritime	2006	Pengoperasian & pemilikan kapal Owner and operator of vessel	Aktif Active	Danatama Square II, Lt. 1-3 Jl. Mega Kuningan Timur Blok C6 Kav. 12A. Jakarta Selatan	43.476.021	100%
PT Topaz Maritime	2009	Manajemen pengawakan awak kapal Crew manning management	Aktif Active	Danatama Square II, Lt.5, Jl. Mega Kuningan Timur Blok C6 Kav. 12A. Jakarta Selatan	1.723.574	100%
BLT Shipping Corporation	2011	Investasi Investment	Aktif Active	Vistra Corporate Services Centre, Wickhams Cay II, Road Town, Tortola, VG1110, British Virgin Island	114.493	100%
PT Garuda Unggul Nasional	2014	Jasa keagenan Shipping Agency	Aktif Active	Gedung Satrio Tower, Jl. Prof. Dr. Satrio No. 5, Lt. 16, Jakarta Selatan	375.690	100%
PT Naga Sinar Maritim	2019	Pengoperasian & pemilikan kapal Owner and operator of vessel	Aktif Active	Taman Aries, Jl. Kembang Kencana Blok B2, No. 2A-B, Jakarta Barat	15.803.711	100%
PT Mahameru Nusa Mentari	2013	Pengoperasian & pemilikan kapal Owner and operator of vessel	Aktif Active	Jl. Tanah Abang II No. 70, RT1/RW5, Petojo Selatan, Kec. Gambir, Jakarta Pusat	159.928.338	100%
BULL Maritime Capital Pte. Ltd.	2019	Tidak Aktif Dormant	Tidak Aktif Dormant	10 Anson Road, #03-05 International Plaza, Singapore 079903	2.624	100%
BULL Maritime Inc Pte. Ltd.	2019	Tidak Aktif Dormant	Tidak Aktif Dormant	10 Anson Road, #03-05 International Plaza, Singapore 079903	1.456	100%
BULL International Maritime Pte. Ltd.	2019	Tidak Aktif Dormant	Tidak Aktif Dormant	10 Anson Road, #03-05 International Plaza, Singapore 079903	-	100%
BULL International Shipping Pte. Ltd.	2019	Tidak Aktif Dormant	Tidak Aktif Dormant	10 Anson Road, #03-05 International Plaza, Singapore 079903	26	100%
BULL International Holding Pte. Ltd.	2020	Tidak Aktif Dormant	Tidak Aktif Dormant	10 Anson Road, #03-05 International Plaza, Singapore 079903	4.003.125	100%
Aquanus Maritime Pte. Ltd.	2019	Pengoperasian & pemilikan kapal Owner and operator of vessel	Aktif Active	10 Anson Road, #03-05 International Plaza, Singapore 079903	46.048	100%
Godam Maritime Ltd	2019	Pengoperasian & pemilikan kapal Owner and operator of vessel	Aktif Active	Trust Company Complex, Ajeltake Road, Ajeltake Island, Majuro MH96960, Marshall Islands	1.173	100%



Perusahaan Company	Tahun Pendirian Year of Establishment	Bidang Usaha Line of Business	Status	Alamat Address	Total Aset (USD penuh) Total Assets (USD full amount)	Kepemilikan Ownership
Mandala Maritime Ltd	2019	Pengoperasian & pemilikan kapal Owner and operator of vessel	Aktif Active	Trust Company Complex, Ajeltake Road, Ajeltake Island, Majuro MH96960, Marshall Islands	1.355	100%
Maza Maritime Ltd	2019	Pengoperasian & pemilikan kapal Owner and operator of vessel	Aktif Active	Trust Company Complex, Ajeltake Road, Ajeltake Island, Majuro MH96960, Marshall Islands	707.311	100%
Sembrani Maritime Ltd	2019	Pengoperasian & pemilikan kapal Owner and operator of vessel	Aktif Active	Trust Company Complex, Ajeltake Road, Ajeltake Island, Majuro MH96960, Marshall Islands	39.155.663	100%
Gundala Maritime Ltd	2020	Pengoperasian & pemilikan kapal Owner and operator of vessel	Aktif Active	Trust Company Complex, Ajeltake Road, Ajeltake Island, Majuro MH96960, Marshall Islands	4.022.609	100%
Kapten Caroq Maritime Ltd	2020	Pengoperasian & pemilikan kapal Owner and operator of vessel	Aktif Active	Trust Company Complex, Ajeltake Road, Ajeltake Island, Majuro MH96960, Marshall Islands	13.101	100%
Diamondback Maritime Ltd	2020	Pengoperasian & pemilikan kapal Owner and operator of vessel	Aktif Active	Trust Company Complex, Ajeltake Road, Ajeltake Island, Majuro MH96960, Marshall Islands	11.116.636	100%
Thundercat Maritime Ltd	2020	Pengoperasian & pemilikan kapal Owner and operator of vessel	Aktif Active	Trust Company Complex, Ajeltake Road, Ajeltake Island, Majuro MH96960, Marshall Islands	36.837.095	100%
Thunderbolt Maritime Ltd	2020	Pengoperasian & pemilikan kapal Owner and operator of vessel	Aktif Active	Trust Company Complex, Ajeltake Road, Ajeltake Island, Majuro MH96960, Marshall Islands	10.806	100%
Moondragon Maritime Ltd	2020	Pengoperasian & pemilikan kapal Owner and operator of vessel	Aktif Active	Trust Company Complex, Ajeltake Road, Ajeltake Island, Majuro MH96960, Marshall Islands	3.736.107	100%
Timberwolf Maritime Ltd	2020	Pengoperasian & pemilikan kapal Owner and operator of vessel	Aktif Active	Trust Company Complex, Ajeltake Road, Ajeltake Island, Majuro MH96960, Marshall Islands	28.989	100%
Lionheart Maritime Ltd	2020	Pengoperasian & pemilikan kapal Owner and operator of vessel	Aktif Active	Trust Company Complex, Ajeltake Road, Ajeltake Island, Majuro MH96960, Marshall Islands	5.580.427	100%
PT Buana Lautan Line	-2020	Tidak Aktif Dormant	Tidak Aktif Dormant	Taman Aries, Jl. Kembang Kencana Blok. B2 No. 2A-B, Meruya Utara, Kembangan, Jakarta Barat	35.316	100%
Ravenclaw Maritime Ltd	2021	Pengoperasian & pemilikan kapal Owner and operator of vessel	Aktif Active	Trust Company Complex, Ajeltake Road, Ajeltake Island, Majuro MH96960, Marshall Islands	8.018	100%

Perusahaan Company	Tahun Pendirian Year of Establishment	Bidang Usaha Line of Business	Status	Alamat Address	Total Aset (USD penuh) Total Assets (USD full amount)	Kepemilikan Ownership
Nightcrawler Maritime Ltd	2021	Pengoperasian & pemilikan kapal Owner and operator of vessel	Aktif Active	Trust Company Complex, Ajeltake Road, Ajeltake Island, Majuro MH96960, Marshall Islands	921	100%
Hammerhead Maritime Ltd	2021	Pengoperasian & pemilikan kapal Owner and operator of vessel	Aktif Active	Trust Company Complex, Ajeltake Road, Ajeltake Island, Majuro MH96960, Marshall Islands	6.152.904	100%

Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

Berikut komposisi pemegang saham Perseroan dan komposisi kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan pada awal tahun buku 1 Januari 2022 dan pada akhir tahun buku 31 Desember 2022:

The following is the composition of the Company's shareholders and the composition of share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company at the beginning of the financial year 1 January 2022 and at the end of the financial year 31 December 2022:

Kepemilikan Saham Shares Ownership	Jumlah Saham Total Shares 1 Jan 2022	Persentase Percentage	Jumlah Saham Total Shares 31 Des 2022	Persentase Percentage
PT Delta Royal Sejahtera	2.656.583.664	19,777%	2.695.666.998	19,094%
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	744.636.000	5,544%	744.636.000	5,274%
CRED SUISSE AG, DUB BR CL SEC OMNIBUS NON TR ACC 2051204002	682.645.038	5,082%	276.680.300	1,95%
Masyarakat Lokal di bawah 5% Local Public under 5%	7.839.130.946	58,360%	8.372.474.242	59,530%
Masyarakat Asing di bawah 5% Foreign Public under 5%	1.477.529.548	16,082%	1.996.393.909	14,14%
Saham Treasury Treasury Stock	31.950.000	0,328%	31.950.000	0,226%
Jumlah Total	13.432.475.196	100%	14.117.801.449	100%



Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Shares Ownership by Board of Commissioners and Board of Directors

Pemegang Saham Shareholders	Jabatan Position	Jumlah Saham Total Shares 1 Jan 2022	Persentase Percentage	Jumlah Saham Total Shares 31 Des 2022	Persentase Percentage
Halim Jusuf	Komisaris Utama President Commissioner	4.079.900	0,03%	4.079.900	0,003%
Fauqi Hapidekso	Komisaris Commissioner	236.200	0,00%	236.200	0,001%
Wong Kevin	Direktur Director	292.137.950	2,175%	294.137.950	2,083%

Kepemilikan tidak langsung atas saham Perseroan oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris

Indirect ownership of the Company's shares by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners

Pada awal tahun 2022, persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Perseroan oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris adalah 24,89% atau sebanyak 3.343.063.110 lembar saham dan pada akhir tahun 2022 persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Perseroan oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris menjadi 24,45% atau sebanyak 3.451.984.658 lembar saham.

At the beginning of 2022, the percentage of indirect ownership of the Company's shares by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners is 24.89% or a total of 3,343,063,110 shares and at the end of 2022 the percentage of indirect ownership of the Company's shares by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners is 24.45% or 3,451,984,658 shares.

Komposisi Kepemilikan Saham Berdasarkan Klasifikasi

Shareholders Composition by Classification

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Kepemilikan Percentage
Individu Lokal Local Individual	10.205	2.288.209.406	16,21%
Institusi Lokal Local Institution	73	9.556.517.747	67,69%
Individu Asing Foreign Individual	20	1.278.558	0,01%
Institusi Asing Foreign Institution	51	2.271.795.651	16,09%
Yayasan Foundation	2	87	0,00%
Jumlah Total	10.351	14.117.801.449	100%

Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Information about Major and Controlling Shareholders

Pemegang Saham Utama Perseroan adalah PT Delta Royal Sejahtera. Pemilik manfaat akhir dari PT Delta Royal Sejahtera adalah Bapak Halim Jusuf.

The major and controlling shareholder of the Company is PT Delta Royal Sejahtera. The ultimate beneficiary of PT Delta Royal Sejahtera is Mr. Halim Jusuf.

Kronologi Pencatatan Saham dan Efek Lainnya

Chronological Share Listing

Tanggal Date	Aksi Korporasi Corporate Action	Nilai Nominal per Saham Par Value per Share	Harga Penawaran Bid price	Jumlah Saham Yang Diterbitkan dan Disetor Penuh Number of Share Issued and Fully Paid	Jumlah Saham Number of Shares
23 Mei 2011 23 May 2011	IPO (Initial Public Offering)	Rp100,-	Rp155,-	17.650.000.000	17.650.000.000
23 November 2011 - 22 Mei 2014 23 November 2011 - 22 May 2014	Total Waran Seri I Yang Telah Dieksekusi Total Executed Waran Series I	Rp100,-	Rp170,-	150.362	17.650.150.362
12 Maret 2015 12 March 2015	Reverse Stock	Seri A: Rp800,- Seri B: Rp100,-	Seri A: Rp800,- Seri B: Rp100,-	2.206.268.795 2	2.206.268.795 2
	Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) Capital Increase with Non-PreEmptive Rights (NPR)	Seri B: Rp100,-	Rp439,-	220.626.880	220.626.882
6 Maret 2017 6 March 2017	Penawaran Umum Terbatas I - Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Right Issue I - Capital Increase with Pre-Emptive Rights	Seri B: Rp100	Rp100,-	2.426.895.677	2.647.522.559
6 Maret 2017 - 28 Februari 2020 6 March 2017 - 28 February 2020	Total Waran Seri II yang telah Dieksekusi Total Executed Waran Series II	Seri B: Rp100,-	Rp100,-	801.639.107	3.449.161.666
25 Juni 2018 25 June 2018	Penawaran Umum Terbatas II - Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Right Issue II - Capital Increase with Pre-Emptive Rights	Seri B: Rp100,-	Rp140,-	2.432.900.623	5.882.062.289
26 Desember 2018 - 24 Juni 2019 26 December 2018 - 24 June 2019	Total Waran Seri III yang telah Dieksekusi Waran Series III	Seri B: Rp100,-	Rp175,-	689.000.980	6.571.063.269
3 Juli 2019 3 July 2019	Penawaran Umum Terbatas III - Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Right Issue III - Capital Increase with Pre-Emptive Rights	Seri B: Rp100,-	Rp200,-	2.957.099.388	9.528.162.657
13 Januari - 31 Desember 2020 13 January - 31 December 2020	Total Waran Seri IV yang telah Dieksekusi Total Executed Waran Series IV	Seri B: Rp100,-	Rp220,-	1.159.337.544	10.687.500.201
18 Agustus 2021 18 August 2021	Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) Capital Increase with Non-PreEmptive Rights (NPR)	Seri B: Rp100,-	Rp280,-	500.000.000	11.187.500.201



Tanggal Date	Aksi Korporasi Corporate Action	Nilai Nominal per Saham Par Value per Share	Harga Penawaran Bid price	Jumlah Saham Yang Diterbitkan dan Disetor Penuh Number of Share Issued and Fully Paid	Jumlah Saham Number of Shares
1 Januari - 31 Desember 2021 1 January - 31 December 2021	Total Waran Seri IV yang telah Dieksekusi Total Executed Waran Series IV	Seri B: Rp100,-	Rp220, -	38.706.200	11.226.206.401
1 Januari - 31 Desember 2022 1 January - 31 December 2021	Total Waran Seri IV yang telah Dieksekusi Total Executed Waran Series IV	Seri B : Rp100,-	Rp220,-	203.620	11.226.410.021
8 Maret 2022 8 March 2022	Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) Capital Increase with Non-PreEmptive Rights (NPR)	Seri B : Rp100,-	Rp131,-	685.122.633	11.911.532.654

Seluruh saham tercatat di Bursa Efek Indonesia
All shares are listed on Indonesia Stock Exchange

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Institutions and Supporting Professionals

Jasa Services	Nama Penyedia Provider Name	Alamat Address	Periode Penugasan Assignment Period
Biro Administrasi Efek Share Registrar	PT Ficomindo Buana Registrar	Gedung Wisma Bumiputera Lt. M Suite 209 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 75 Jakarta 12910 T: +62 21 5260 976/77 F: +62 21 5710 968	1 Mei 2022 – 30 April 2023 1 May 2022 – 30 April 2023
Akuntan Accountant	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan	Prudential Tower, Lt. 17 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 79 Jakarta 12910 T: +62 21 5795 7300	1 Januari 2022 – 31 Desember 2022 1 January 2022 – 31 December 2022
Penilai Evaluator	Kantor Jasa Penilai Publik Indriani, Sauvan & Rekan	Komplek Rukan Grand Panglima Polim Kav. 59 Jakarta Selatan 12160 T: +62 21 2709 1459	31 Desember 2022 31 December 2022
Notaris Notary	Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.	Jl. Madrasah, Komplek Taman Gandaria Kav 11A Jakarta Selatan 12420 T: +62 21 29125500	1 Januari 2022 – 31 Desember 2022 1 January 2022 – 31 December 2022

Akuntan Publik & Kantor Akuntan Publik

Public Accounting & Public Accounting Office

Informasi Akuntan Publik Public Accountant Information

Akuntan Publik merupakan organ eksternal Perusahaan yang berfungsi memberikan opini terkait kesesuaian penyajian laporan keuangan Perseroan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia. Berikut adalah informasi mengenai Akuntan Publik yang mengaudit Perseroan di tahun buku 2022:

The Public Accountant is an external organ of the Company whose function is to provide opinions regarding the suitability of the presentation of the Company's financial statements against the applicable Financial Accounting Standards (SAK) in Indonesia. The following is information regarding the Public Accountant who audited the Company in the 2022 financial year:

Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan
Akuntan Publik Public Accountant	Kasner Sirumapea, S.E., Ak., CPA
Alamat Address	Prudential Tower, 17 th Floor Jl. Jenderal Sudirman Kav. 79 Jakarta 12910, Indonesia T: +622157957300
Periode Penugasan Assignment Period	1 Januari 2022 – 31 Desember 2022 1 January 2022 – 31 December 2022
Jasa yang Diberikan Services Provided	Jasa Audit: Mengaudit Laporan Keuangan Perseroan dengan Standard Auditing yang ditetapkan Institusi Akuntan Publik Indonesia Auditing the Company's Financial Statements with the Standard Auditing set by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Jasa Non-Audit: Tidak ada Non-Audit Services: None
Biaya Jasa Service Fee	Rp1.335.000.000 IDR1,335,000,000





Alamat Entitas Anak dan Kantor Cabang

Address of Subsidiaries and Branch Offices



Kantor Pusat Head Office

Danatama Square II

Jl. Mega Kuningan Timur, Blok C6 Kav. 12A,
Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan,
12950 - Indonesia
Telepon/Phone : +62 21 3048 5700
Fax : +62 21 3048 5701
Situs Web/Website : www.bull.co.id



Kantor Cabang Branch Office



Kantor Cabang Tanjung Priok

Jl. Kebun Bawang VIII No. 26,
Kel. Kebun Bawang, Kec. Tanjung Priok
Jakarta Utara - DKI Jakarta 14320
Phone : +62 21 2249 3773
Email : bull.tanjungpriok@bull.co.id

Kantor Cabang Banten

Cilegon Business Square (CBS)
Blok C16, Jl. Raya PCI
Cilegon - Banten 42422
Phone : +62 254 8495730/31,
Email : bull.merak@bull.co.id

Kantor Cabang Dumai

Jl. Jendral Sudirman No. 271B
RT 02, Kel. Teluk Binjai
Dumai - Riau, 28813
Phone : +62 765 440122, 440123,
440124
Email : bull.dumai@bull.co.id

Kantor Cabang Jawa Timur

Jl. Perak Timur No. 12 Perak Timur,
Kec. Pabean Cantikan
Surabaya - Jawa Timur 60164,
Phone : +6231 9909 3661
Email : bull.surabaya@bull.co.id

Kantor Cabang Palembang

Jl. Dr. M. Isa No.981 B, RT.014 RW.004,
Kel. Duku, Kec. Ilir Timur 3,
Palembang - Sumatera Selatan 30111
Phone : (+62 711) 5733-007
Email : bull.palembang@bull.co.id

Kantor Cabang Kalimantan

Komplek Ruko Balikpapan Baru
Ruko Sentra Eropa Blok AA1A
No. 5, Kel. Damai, Kec. Balikpapan Selatan,
Balikpapan - Kalimantan Timur 76114
Phone : +62 542 8513464, 8513470
Email : bull.balikpapan@bull.co.id

Kantor Cabang Batam

Ruko Grand Niaga Mas Blok A-42
Jl. Raja Isa, Belian, Batam Kota,
Batam - Kepulauan Riau 29432
Phone : +62 778 4161276
Email : bull.batam@bull.co.id

Berlian Dumai Logistik - Jakarta

Gedung Satrio Tower Lt. 16 Unit C4
Jl. Prof. Dr. Satrio, Kel. Kuningan Timur,
Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan
Phone: +62 21 27883409
Email: bdl.jakarta@bdlogistics.id

Berlian Dumai Logistik Jawa Timur

Jl. Perak Timur No. 12 Perak Timur,
Pabean Cantikan,
Surabaya - Jawa Timur 60164
Phone : +6231 9901 8744
Email : bdl.surabaya@bdlogistics.id

Sumber Daya Manusia

Human Resources



Perseroan mengakui bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan kekayaan asset berharga yang dimiliki oleh Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan bertekad untuk mengelola SDM dengan baik, dengan fokus pada pengembangan kompetensi dan peningkatan kapasitas SDM yang dimiliki.

Dalam melaksanakan pengelolaan SDM, Perseroan menerapkan pendekatan yang sejalan dengan visi, misi, dan strategi bisnisnya, mulai dari perencanaan hingga pengembangan, dengan tujuan untuk mendukung strategi bisnis dan mencapai tujuan Perseroan.

Perseroan menjaga kelangsungan usahanya dengan memastikan ketersediaan SDM yang memadai untuk mendukung target yang telah ditetapkan. Selain itu, Perseroan juga melaksanakan program pengembangan kompetensi dan memberikan remunerasi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan standar yang berlaku dalam industri kapal tanker.

The Company realizes that Human Resources (HR) are the Company's asset. Therefore, the Company is committed to manage Human Resources properly by focusing on competency development and improving the Human Resources capacity.

In managing HR management, the Company uses an approaching method that is in line with its vision, mission, and business strategy, from planning to development, in order to support business strategy and achieve the Company's objectives.

The Company maintains its business continuity by ensuring the availability of adequate Human Resources to support the targets that have been set. In addition, the Company also implements competency development programs and provides remuneration in accordance with applicable laws and regulations and applicable standards in the tanker industry.



Profil SDM HR Profile

Perseroan memastikan ketersediaan SDM sesuai dengan kebutuhan perusahaan dan dapat mendukung kelancaran operasional. Pada tahun 2022, jumlah SDM sebanyak 223, dengan rincian komposisi berdasarkan jenjang pendidikan, posisi jabatan, usia, status kepegawaian, dan jenis kelamin sebagai berikut:

The Company ensures the availability of Human Resources in accordance with the needs of the Company and can support the operations. In 2022, the number of human resources is 223, with details of the composition based on education level, position, age, employment status, and gender as follows:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan Employee Composition by Education

Jenjang Pendidikan Education Level	2022	2021
Pasca Sarjana Postgraduate	11	13
Sarjana Undergraduate	150	154
Diploma Diploma	41	41
SLTA dan sederajat Senior High School	8	11
SLTP/SD dan sederajat Primary-Junior High School	2	2
ANT I	4	6
ATT I	3	2
ANT II	2	2
ATT II	0	4
ANT III	1	0
Lain-lain Others	1	0
Jumlah Karyawan Total of Employees	223	235

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Manajemen Employee Composition by Management Level

Jenjang Manajemen Management Level	2022	2021
BOC & BOD	9	11
General Manager	6	7
Deputy GM	4	3
Manager	31	30
Junior Manager	22	23
Supervisor/Senior Officer	26	32
Officer	35	35
Staff	87	91
Non Staff	3	3
Jumlah Karyawan Total of Employees	223	235

Komposisi Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia Employee Composition by Age Group

Kelompok Usia Age Group	2022	2021
> 50 tahun Above 50 years old	38	39
41 - 50 tahun 41-50 years old	49	51
20-40 tahun 20-40 years old	136	145
Jumlah Karyawan Total of Employees	223	235

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian Employee Composition by Employment Status

Status Kepegawaian Employment Status	2022	2021
Karyawan Tetap Permanent Employee	212	213
Kontrak Contract	11	22
Jumlah Karyawan Total of Employees	223	235

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin Employee Composition by Gender

Jenis Kelamin Gender	2022	2021
Laki-laki Male	146	154
Perempuan Female	77	81
Jumlah Karyawan Total of Employees	223	235

Rekrutmen Karyawan Employee Recruitment

Perseroan menerapkan proses rekrutmen berbasis kompetensi, integritas, dan profesionalisme untuk menyaring kandidat sesuai standar yang dipersyaratkan. Penilaian obyektif dilakukan tanpa diskriminasi dalam bentuk apapun. Setiap pegawai yang direkrut mendapatkan kontrak kerja yang jelas dan tidak ada praktik kerja paksa di Perseroan. Dengan pendekatan ini, Perseroan berkomitmen menciptakan lingkungan kerja inklusif, adil, dan beretika, serta membangun tim kerja berkualitas tinggi dengan budaya kerja positif.

Sepanjang tahun 2022, Perseroan merekrut 29 karyawan baru, jumlah ini mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2021 yang merekrut sebanyak 34 orang.

The Company implements recruitment process based on competence, integrity, and professionalism to screen candidates that meet the standards required by the Company. The recruitment process is carried out with an objective assessment and without any kind of discrimination. The Company ensures that all employees who have been recruited will get a clear employment contract and there is no forced labour practice in the Company.

Throughout 2022, the Company recruited 29 new employees, a decrease compared to 2021, 34 people.



Kesetaraan Equality

Perseroan mengutamakan kesetaraan dan keadilan dalam semua aspeknya. Setiap karyawan diberikan kesempatan kerja dan peluang pengembangan karir yang sama tanpa ada bentuk diskriminasi berdasarkan jenis kelamin, suku, ras, atau agama. Kesempatan kerja dan kemajuan karir disesuaikan dengan prestasi dan kinerja individu dari setiap karyawan Perseroan.

The Company prioritizes equality and fairness in all aspects. Every employee is given equal opportunities and career development without any form of discrimination based on gender, ethnicity, race, or religion. Job opportunities and career development are adjusted to the individual achievements and performance of each employee.

Pengembangan Kompetensi Competency Development

Untuk mencapai visi dan misi Perseroan, Perseroan membutuhkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang handal, berkualitas, dan kompeten. Oleh karena itu, Perseroan secara kontinu melaksanakan program pelatihan dan pengembangan karyawan guna mendukung pencapaian target bisnis serta mempersiapkan regenerasi kepemimpinan di lingkungan Perseroan.

To achieve the Company's vision and mission, the Company requires reliable, qualified, and competent Human Resources (HR). Therefore, the Company implements employee training and development programs to support the business targets achievement and prepare for leadership regeneration within the Company.

Departemen People Management bertanggung jawab dalam merencanakan pengembangan kompetensi SDM Perseroan. Program pengembangan kompetensi diselenggarakan secara berkala sesuai dengan kebutuhan dan tantangan yang dihadapi Perseroan. Adapun untuk karyawan baru, Perseroan menyelenggarakan program orientasi guna memperkenalkan tugas dan fungsi sesuai dengan posisi yang dipegang serta melaksanakan pelantikan karyawan untuk memastikan karyawan baru sudah beradaptasi dengan lingkungan kerja yang baru. Sementara itu, program pengembangan kompetensi bagi karyawan lama meliputi kegiatan pelatihan, seminar, workshop, ujian sertifikasi, dan lainnya. Pada tahun 2022, Perseroan telah melaksanakan berbagai program pengembangan kompetensi untuk karyawan, antara lain:

The People Management Department is responsible for planning the competency development program for the Company's Human Resources. Competency development programs are held regularly according to the needs and challenges faced by the Company. As for new employees, the Company organizes an orientation program to introduce the duties and functions according to the position and employee inauguration to ensure that new employees have adapted to the new work environment. Meanwhile, competency development programs for former employees include training activities, seminars, workshops, certification exams, and others. In 2022, the Company has implemented various competency development programs including:

No	Training/Workshop	Kategori Category	Tanggal Date	Tujuan Objective
In House Training				
1	New Employee Induction	HR Management	30 Mei, 7 Juni, 29 Agustus, 16 September, 28 September, 14 Oktober, 17 Oktober, 21 Oktober, 31 Oktober 2022 May 30, June 7, August 29, September 28, October 14, October 17, October 21, October 31, 2022	Untuk mendukung dan memastikan bahwa karyawan baru telah beradaptasi pada lingkungan kerja baru. To support and ensure new employees have adapted to the new work environment.

No	Training/Workshop	Kategori Category	Tanggal Date	Tujuan Objective
2	Implementation of Integrated Management System based on ISO 9001, ISO 14001, and ISO 45001	Hard skill: QHSE	30-31 Maret 2022 March 30-31, 2022	Untuk memahami pengimplementasian sistem manajemen terintegrasi berdasarkan ISO 9001 (mutu), ISO 14001 (lingkungan), dan ISO 45001 (kesehatan). To comprehend the implementation of an integrated management system based on ISO 9001 (quality), ISO 14001 (environment), and ISO 45001 (health).
3	First Aid Training Level 1	Hard skill: QHSE	31 Mei 2022 May 31, 2022	Untuk memahami bagaimana menerapkan pertolongan pertama pada kecelakaan dalam kondisi darurat serta memberikan respon cepat kepada orang yang sakit atau terluka di tempat kejadian. To comprehend the methods of implementing first aid in emergency situations and to provide prompt response to individuals who are ill or injured at the scene.
4	Fire Fighting – Prevention and Management	Hard skill: QHSE	29 Oktober 2022 October 29, 2022	Untuk mencegah dan menanggulangi bahaya kebakaran di tempat kerja. To prevent and address the hazards of fire in the workplace.
Public Training				
1	Helicopter Underwater Escape Training & Basic Sea Survival	Hardskill: QHSE	10 Januari, 3 Februari, 23 Maret, 2 Juni 2022 January 10, February 3, March 23, June 2, 2022	Untuk memiliki respon dan keterampilan tanggap darurat dasar yang dibutuhkan dalam keadaan darurat helikopter, dan memiliki psikologi bertahan, teknik sebelum ditinggalkan dan bertahan hidup di laut dan teknik penyelamatan To possess the required basic emergency response and helicopter emergency procedures skills in critical situations, as well as to have the psychological resilience, pre-abandonment and survival techniques at sea, and rescue techniques.
2	Document Controller	Hardskill: QHSE	4-5 April 2022 April 4-5, 2022	Untuk memahami dan menguasai implementasi pengendalian dokumen, serta pengembangan sistem pengarsipan To comprehend the implementation of document control and improve filing system
3	Welder Training Class NK	Hardskill	19-31 Agustus 2022 August 19-31, 2022	Untuk meningkatkan keterampilan dan kompetensi sebagai juru las yang tersertifikasi sesuai dengan prosedur keselamatan kerja. To improve the skill and competency as a certified welder in accordance with work safety procedures.
4	Company Security Officer ISPS Code	Hardskill	22-24 Agustus 2022 August 22-24, 2022	Untuk memahami aspek keamanan maritim dan ancamannya, prosedur dan mekanisme sistem keamanan di kapal sesuai dengan SOLAS dan ISPS Code. To comprehend the aspects of maritime security and its threats, procedure and security system mechanism in the vessel in accordance with SOLAS and ISPS Code.
5	Basic Financial Accounting I	Hardskill	27 Agustus- 27 November 2022 August 27-November 27, 2022	Untuk memahami dasar-dasar akuntansi, menyusun dan membaca laporan keuangan untuk menganalisa dan pengambilan keputusan bisnis To understand the fundamentals of accounting, to compile and read financial statements for the purpose of analyzing and making business decisions.



No	Training/Workshop	Kategori Category	Tanggal Date	Tujuan Objective
Gathering, Seminar, & Sharing Knowledge				
1	Familiarization of Health Insurance	Sharing	12 Januari 2022 January 12, 2022	Untuk memahami manfaat asuransi yang diberikan oleh Perusahaan To understand the health insurance benefit given by the Company
2	Familiarization of Company Regulation 2022 - 2024	Regulation	17 Juni, 29 Juni, 9 Agustus, 5 September, 8 September, 28 September 2022 June 17, June 29, August 9, September 5, September 8, September 28, 2022	Untuk memahami peraturan Perusahaan terkait ketenagakerjaan. To understand Company regulation related to manpower
3	Familiarization of Performance Appraisal	Sharing	9 Agustus 2022 August 9, 2022	Untuk memahami cara melakukan penilaian kinerja karyawan. To understand how to appraise employee performance
4	Familiarization of Risk & Opportunity of Health Safety Security & Environment (HSSE)	Hardskill: QHSE	18 Oktober 2022 October 18, 2022	Untuk memahami cara penilaian risiko dan kesempatan yang ada pada manajemen HSSE. To understand how to assess risk and opportunity in HSSE management
5	Familiarization of Policy, Vision, Mission, and QHSE Documents	Hardskill: QHSE	2 Desember 2022 December 2, 2022	Untuk memahami implementasi dan dokumentasi QHSE di Perusahaan To understand implementation and documentation of QHSE in the Company

Biaya Pengembangan Kompetensi Competency Development Costs

Pada tahun 2022, biaya pengembangan kompetensi SDM yang direalisasikan Perseroan adalah sebesar Rp157.601.039 atau meningkat 340,1% dari tahun 2021 senilai Rp35.807.012.

In 2022, the Company realized a human resources competency development cost of IDR157,601,039, which represents a 340.1% increase compared to the IDR35,807,012 in 2021.

Tingkat Perputaran Karyawan Employee Turnover Rate

Tingkat perputaran karyawan (*turnover*) dapat disebabkan oleh berbagai macam faktor antara lain karyawan mengundurkan diri, habis masa kontrak, dan pensiun. Tingkat perputaran karyawan pada tahun 2022 sebesar 9,95% untuk *voluntary turnover* dan 4,52% untuk *involuntary turnover*.

The level of employee turnover can be caused by various factors, including employee resignation, expiration of the contract period, and retirement. The employee turnover rate in 2022 is 9.95% for voluntary turnover and 4.52% for involuntary turnover.

Tahun Year	Voluntary	Involuntary
2020	2,26%	2,71%
2021	5,78%	2,67%
2022	9,95%	4,52%

Remunerasi dan Kesejahteraan Karyawan Remuneration and Employee Welfare

Perseroan menyesuaikan remunerasi dan kesejahteraan karyawan berdasarkan tingkat upah minimum, ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan mempertimbangkan kewajaran di industri. Seluruh karyawan yang berstatus karyawan tetap mendapatkan remunerasi yang meliputi gaji pokok serta manfaat tambahan lainnya yang diberikan Perseroan sesuai dengan jabatan dan fungsinya masing-masing.

Komponen remunerasi dan kesejahteraan yang diberikan kepada karyawan meliputi gaji, fasilitas perusahaan, asuransi, dan tunjangan-tunjangan. Berikut rincian remunerasi yang diterima setiap karyawan pada tahun 2022:

1. Asuransi
 - a. Asuransi Personal Accident
Asuransi ini diberikan kepada karyawan dengan pekerjaan resiko tinggi, yaitu bertugas ke kapal minimal 3 (tiga) kali dalam 1 (satu) tahun, sering bertugas ke luar kantor dengan menggunakan kendaraan bermotor (tugas di luar kantor >50%) atau minimal 3 (tiga) hari dalam seminggu, melakukan perjalanan dinas di dalam negeri minimal 6 (enam) kali dalam setahun, dan harus memakai alat bantu pengamanan khusus dalam bekerja.
 - b. Asuransi Perjalanan
Asuransi ini diperuntukkan kepada karyawan yang melakukan perjalanan dinas ke luar negeri minimal 1 (satu) hari menginap.
 - c. Asuransi Kesehatan
Asuransi ini meliputi rawat inap dan rawat jalan, serta untuk perawatan gigi dan melahirkan di berbagai rumah sakit ternama yang tersebar di Indonesia bagi karyawan dan keluarganya.
2. Asuransi Kesehatan tambahan melalui Program BPJS Kesehatan bagi karyawan dan keluarga.
3. Jaminan Hari Tua (JHT), Jaminan Pensiun (JP), Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Kematian (JK) dari BPJS Ketenagakerjaan.
4. Tunjangan transportasi dan tunjangan makan.
5. Tunjangan melahirkan bagi karyawan atau istri karyawan.
6. Tunjangan perawatan gigi bagi karyawan dan keluarga.
7. Tunjangan pembuatan kacamata untuk karyawan yang memerlukan fasilitas kacamata.

The Company adjusts the remuneration and employee welfare based on minimum wage level, applicable laws and regulations and considers the fairness in the industry. All permanent employees receive remuneration which includes basic salary and other additional benefits provided by the Company in accordance with their respective positions and functions.

The remuneration and welfare components provided to employees include salaries, company facilities, insurance, and benefits. The following are the details of the remuneration received by each employee in 2022:

1. Insurance
 - a. Personal Accident Insurance
This insurance is provided to employees with highrisk work, namely those who visit the vessels at least 3 (three) times in 1 (one) year, frequently have out-of-office duty using motor vehicles (out of office duty > 50%) or minimum 3 (three) days in a week, traveling on domestic business trip at least 6 (six) times a year, and those who use special safety gear for work.
 - b. Travel insurance
Travel insurance is also provided to employees who travel overseas business trip for at least 1 (one)-day stays.
 - c. Health Insurance,
This insurance covers inpatient and outpatient care, as well as for dental care and childbirth at various well-known hospitals throughout Indonesia for employees and their families.
2. Additional health insurance through Healthcare BPJS (BPJS Kesehatan) Program for employees and their families.
3. Pension Plan (JHT), Pension Protection (JP), Working Accident Protection (JKK), Death Protection (JK) from Social Security BPJS (BPJS Ketenagakerjaan).
4. Transportation allowance and meal allowance.
5. Pension Plan (JHT), Pension Protection (JP), Working Accident Protection (JKK), Death Protection (JK) from Social Security BPJS (BPJS Ketenagakerjaan).
6. Dental treatment allowance for employees and their Families
7. Eyeglasses allowance for employees in need of eyeglasses.



Teknologi Informasi

Information Technology

Perseroan meyakini bahwa Teknologi Informasi (TI) memainkan peran yang sangat penting dalam memastikan kelancaran operasional, koordinasi antar divisi, dan pengambilan keputusan oleh manajemen. Keandalan TI juga memiliki dampak langsung pada efektivitas dan efisiensi pengelolaan usaha Perseroan.

Untuk mengikuti perkembangan dinamika bisnis yang semakin maju, Perseroan secara terus-menerus melakukan pengembangan dan pembaruan infrastruktur dan sistem TI yang dimilikinya. Divisi Teknologi Informasi bertanggung jawab atas pengembangan dan pembaruan TI di Perseroan termasuk keamanan data finansial dan operasional Perseroan.

The Company believes that Information Technology (IT) holds a very important role in ensuring operations, coordination between divisions, and decision making by management. IT reliability also has a direct impact on the effectiveness and efficiency of the Company's business management.

For the growth of business dynamics, the Company continuously develops and updates its IT infrastructure and systems. The Information Technology Division is responsible for the development and updating of IT in the Company including the security of the Company's financial and operational data.

Tugas dan Tanggung Jawab Divisi Teknologi Informasi

Duties and Responsibilities of the Information Technology Division

Tugas

1. Mengecek sistem pesan elektronik, penyediaan sambungan/jaringan internet (ISP), keamanan jaringan, memelihara situs web, server dan perangkat jaringan secara harian;
2. Menyimpan dan memulihkan data secara harian, mingguan, bulanan dan tahunan serta restore data sesuai kebutuhan;
3. Memantau dan mengecek kondisi peralatan yang berada di ruang server (*humidity, electricity panel, PABX*) dan koneksi *wireless* secara harian;
4. Merencanakan dan melakukan proses tes pemulihan bencana setiap 6 (enam) bulan;
5. Melakukan registrasi dan de-registrasi user baru dan yang akan mengundurkan diri;
6. Melakukan pembaharuan sistem operasi setiap 3 (tiga) bulan;
7. Menyiapkan perangkat keras dan lunak yang dibutuhkan oleh pengguna termasuk sistem telepon PABX; dan
8. Menyediakan/memodifikasi perangkat lunak sesuai permintaan pengguna.

Tanggung Jawab

1. Memastikan kelancaran komunikasi internal dan eksternal melalui *Electronic Messaging System* dan situs web;

Duties

1. Examining the electronic message system, Internet Service Provider (ISP), network security, maintaining website, servers and network devices on a daily basis;
2. Conducting data storage and recovery on a daily, weekly, monthly and yearly basis, and restore data as needed;
3. Monitoring and examining equipment condition in the server room (*humidity, electrical panel, PABX*) and wireless connections on a daily basis;
4. Planning and carry out a disaster recovery test process every 6 (six) months;
5. Registering and de-registering new users and those who will resign;
6. Updating operating system regularly every 3 (three) months;
7. Preparing hardware and software needed by users, including the PABX telephone system; and
8. Providing/modifying software according to users' requests.

Responsibilities

1. Ensuring smooth internal and external communication through *Electronic Messaging Systems* and Website;

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 2. Memastikan proses sistem dan pemeliharaan data yang tepat sebagai dasar untuk menyediakan ketersediaan sistem yang andal bagi pengguna yang berwenang; 3. Memastikan sistem pemulihan bencana dapat diimplementasikan dengan baik; 4. Memastikan bahwa kesulitan user yang berhubungan dengan pengoperasian perangkat keras/perangkat lunak/aplikasi dapat ditangani dengan benar, untuk mendukung pengguna dalam melakukan kegiatan sehari-hari dengan lancar; dan 5. Memastikan ketersediaan aplikasi sesuai persyaratan dan kebutuhan pengguna. | <ol style="list-style-type: none"> 2. Ensuring system processes and data maintenance precisely as a basis for providing the availability of reliable system for authorized users; 3. Ensuring disaster recovery system can be implemented properly; 4. Ensuring that users' difficulties related in the operation of hardware/software/applications can be handled properly, to support users in carrying out daily activities smoothly; and 5. Ensuring the availability of applications according to users' requirements and needs. |
|--|---|

Pengembangan Teknologi Informasi 2022 Information Technology Development in 2022

Sepanjang tahun 2022, Perseroan melalui Divisi Teknologi Informasi melaksanakan pengembangan TI di antaranya:

1. Memperbarui sistem monitor keamanan data;
2. Memperpanjang lisensi perangkat lunak untuk mendukung kelancaran bekerja dari rumah (*Work from Home*);
3. Peremajaan & penggantian sparepart PC/Notebook yang sudah tidak didukung oleh perangkat lunak;
4. Melengkapi sistem monitor kapal dengan pengiriman data CCTV;
5. Mengembangkan sistem aplikasi pemeliharaan dan inventarisasi data sparepart kapal; dan
6. Menyediakan sistem dokumentasi SMS (*Safety Management System*) untuk karyawan darat & kapal.

Throughout 2022, through the Information Technology Division, the Company carried out IT development including:

1. Updating the data security monitoring system;
2. Extend software licenses to support work from home (*Work from Home*);
3. Rejuvenation & replacement of PC/Notebook spare parts that are no longer supported by the software;
4. Complete the vessel monitoring system with CCTV data transmission;
5. Developing an application system for maintenance and inventory of vessel spare parts data; and
6. Provide an SMS (*Safety Management System*) documentation system for shore & vessel employees.

Biaya Pengembangan Teknologi Informasi 2022 Information Technology Development Costs In 2022

Perseroan mengeluarkan biaya sebesar Rp1.027.863.119 di tahun 2022, meningkat sebesar 125,02% dibanding tahun 2021 sebesar Rp456.793.055. Biaya tersebut dialokasikan untuk pemeliharaan jaringan TI kantor dan kapal, pengadaan beberapa perangkat keras dan perpanjangan lisensi.

The Company spent Rp1,027,863,119 in 2022, an increase by 125.02% compared to 2021 amount of Rp456,793,055. These costs are allocated for maintenance of office and vessel IT networks, procurement of some hardware and license renewal.

Rencana Pengembangan Teknologi Informasi 2023 Information Technology Development Plan in 2023

Pengembangan TI pada tahun 2023 meliputi perpanjangan lisensi, pemeliharaan jaringan TI kantor dan kapal dan pengembangan sistem aplikasi untuk pemeliharaan kapal dan pembayaran upah karyawan darat.

IT development in 2023 includes license extension, maintenance of office and vessel IT networks and development of application systems for vessel maintenance and payment of wages for shore employees.



_04

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis



BULL
PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk



2022
Laporan Tahunan
Annual Report



Tinjauan Industri

Industry Overview

Tinjauan Industri Pelayaran Kapal Tanker Global

Global Tanker Shipping Industry Overview

Perkembangan industri pelayaran, khususnya untuk kapal tanker di tahun 2022 bergerak dengan sangat dinamis. Pada awal tahun, tarif sewa kapal melanjutkan pelemahan yang terjadi pada tahun sebelumnya. Kondisi ini memberikan tekanan yang cukup besar bagi pelaku industri kapal tanker.

Selain tarif sewa yang melemah, industri juga dihadapkan pada peningkatan biaya bahan bakar sebagai imbas dari kenaikan harga minyak dunia. Akibatnya, kinerja operasi untuk kapal-kapal yang disewa secara *spot charter* mengalami tekanan.

Kondisi berbeda terjadi pada kapal-kapal dengan kontrak sewa berdasarkan waktu (*time charter*) terutama yang dioperasikan di dalam negeri yang masih menunjukkan kinerja stabil dan tidak terpengaruh dengan tarif sewa di pasar internasional yang berfluktuasi.

Tekanan terhadap industri kapal tanker minyak yang berlayar di perairan internasional mulai mereda ketika memasuki kuartal 2 tahun 2022. Tarif sewa kapal mulai merambat naik yang disebabkan terjadinya perubahan jalur logistik pengangkutan minyak akibat pemberlakuan sanksi atas Rusia yang berperang dengan Ukraina.

Selama ini Rusia merupakan negara produsen minyak mentah dunia terbesar kedua setelah Arab Saudi. Pengenaan sanksi dunia internasional membuat kapal-kapal tanker Rusia tidak dapat beroperasi di perairan internasional sehingga mengurangi armada kapal tanker yang beroperasi.

Pada sisi lain, produksi kapal tanker baru juga tidak bertumbuh dalam beberapa tahun terakhir. Selain itu, beberapa kapal tanker juga sudah tidak layak beroperasi karena faktor usia produksi. Akibatnya, jumlah kapal tanker yang berlayar di perairan internasional berkurang sehingga tarif sewa turut meningkat.

Penguatan tarif sewa kapal tanker terus berlanjut sampai dengan akhir tahun 2022 dan sempat mencatatkan rekor tarif sewa tertinggi sepanjang sejarah industri. Hal ini memberikan keuntungan bagi perusahaan-perusahaan pelayaran yang mengoperasikan kapal tankernya di perairan internasional.

The development of the shipping industry, especially for tanker vessels, was highly dynamic in 2022. At the beginning of the year, charter rates continued to weaken, following the trend from the previous year. This condition put significant pressure on players in the tanker industry.

In addition to weakening charter rates, the industry also faced increased fuel costs due to rising global oil prices. As a result, the operational performance of spot-chartered vessels experienced pressure.

A different scenario occurred for vessels under time charter contracts, especially those operating domestically, which showed stable performance and remained unaffected by fluctuating international charter rates.

Pressure on the international oil tanker industry began to ease as it entered the second quarter of 2022. Charter rates started to climb, driven by changes in the logistical routes for oil transportation due to sanctions imposed on Russia amidst its conflict with Ukraine.

Russia has been the world's second-largest crude oil producer after Saudi Arabia. The imposition of international sanctions prevented Russian tanker vessels from operating in international waters, thereby reducing the fleet of operating tanker vessels.

On the other hand, the production of new tanker vessels has not grown in recent years. In addition, some tanker vessels have become unfit for operation due to aging factors. Consequently, the number of tanker vessels sailing in international waters has decreased, leading to increased charter rates.

The strengthening of tanker charter rates continued until the end of 2022 and recorded the highest charter rates in the industry's history. This provided benefits to shipping companies operating their tankers in international waters.

Industri Pelayaran di Indonesia Shipping Industry in Indonesia

Seiring dengan pertumbuhan ekonomi yang tetap positif, industri pelayaran di Indonesia tumbuh stabil pada tahun 2022. Hal ini tidak lepas dari naiknya perdagangan barang melalui laut yang tumbuh karena peningkatan ekspor dan aktivitas impor. Secara kumulatif, nilai ekspor Indonesia Januari–Desember 2022 mencapai USD291,98 miliar atau naik 26,07% dibanding periode yang sama tahun 2021.

Badan Pusat Statistik (BPS) menyebut sektor transportasi dan logistik tumbuh sebesar 19,87% di tahun 2022, salah satunya ditopang oleh transportasi laut. Di sektor angkutan curah, khususnya batu bara tetap tumbuh untuk merealisasikan target produksi dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) di kisaran 637 juta sampai 664 juta ton, naik dari target produksi batu bara tahun 2021 sebanyak 625 juta ton.

Sementara untuk alokasi batu bara DMO di tahun 2022 mencapai 190 juta ton, lebih tinggi dibandingkan kuota DMO tahun 2021 yang mencapai 137,5 juta ton atau bertambah hampir 60 juta ton. Peningkatan produksi dan penjualan komoditas batu bara itu meningkatkan permintaan terhadap kapal-kapal baik *tug and barge* maupun *bulk carrier* untuk angkutan batu bara di dalam negeri.

Di sektor *offshore* misalnya, peningkatan harga minyak yang lebih tinggi berdampak terhadap naiknya permintaan kapal-kapal *offshore*. Selain itu, seiring dengan pertumbuhan ekonomi paska menurunnya pandemi telah meningkatkan konsumsi bahan bakar minyak sehingga turut berdampak pada peningkatan lalu lintas kapal *offshore*.

Meski tumbuh, namun industri pelayaran menghadapi tantangan seperti depresiasi nilai tukar rupiah terhadap mata uang dollar AS. Hal ini berdampak pada peningkatan biaya perawatan kapal dan penggantian suku cadang kapal yang sebagian besar masih impor.

Along with sustained positive economic growth, the shipping industry in Indonesia experienced stable growth in 2022. This can be attributed to the increased trade of goods through maritime routes due to higher exports and import activities. Cumulatively, Indonesia's export value from January to December 2022 reached USD291.98 billion, a 26.07% increase compared to the same period in 2021.

The Central Statistics Agency (BPS) reported that the transportation and logistics sector grew by 19.87% in 2022, with maritime transportation playing a significant role. In the bulk cargo sector, particularly coal, growth remained steady to achieve the production targets set by the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) ranging from 637 million to 664 million tons, up from the coal production target of 625 million tons in 2021.

Meanwhile, the allocation of coal for the Domestic Market Obligation (DMO) in 2022 reached 190 million tons, higher than the DMO quota of 137.5 million tons in 2021, an increase of nearly 60 million tons. The increase in coal production and sales has driven demand for both tug and barge vessels and bulk carriers for domestic coal transportation.

In the offshore sector, the higher oil prices have led to increased demand for offshore vessels. Additionally, as the economy grows after the decline caused by the pandemic, fuel consumption has increased, thereby impacting the increased traffic of offshore vessels.

Despite the growth, the shipping industry faces challenges such as the depreciation of the Indonesian rupiah against the US dollar. This has resulted in increased costs for ship maintenance and spare parts replacement, as a significant portion of these components are still imported.



Tinjauan Operasi dan Kinerja Segmen Usaha

Operations and Performance Review of Business Segments

Dalam USD
In USD

Segmen Usaha Business Segment	Pendapatan Revenue		%		Profitabilitas Profitability		%	
	2022	2021	2022	2021	2022	2021	2022	2021
Tanker Minyak, FPSO, FSO Oil Tankers, FPSO, FSO	100.457.144	163.938.087	88,24%	91,57%	20.980.183	34.248.798	85,58%	82,59%
Tanker Gas Gas Tanker	11.087.387	11.984.629	9,74%	6,69%	417.645	4.508.954	1,70%	10,87%
Kimia Chemistry	-	1.348.445	-	0,75%	-19.830	-615.834	-0,08%	-1,49%
Lain-lain Other	3.136.523	3.326.710	2,75%	1,86%	3.136.523	3.326.710	12,79%	8,02%
Eliminasi Elimination	-832.182	-1.565.625	-0,73%	-0,87%	-	-	-	-
Jumlah Total	113.848.872	179.032.246	100%	100%	24.514.521	41.468.628	100%	100%

Tanker Minyak, FPSO dan FSO

Segmen usaha tanker minyak, FPSO dan FSO menyediakan kegiatan pengangkutan laut untuk minyak dan produk minyak, penyimpanan dan produksi minyak terapung, dan penyimpanan dan pembongkaran minyak terapung. Segmen ini mencatatkan pendapatan sebesar USD100,46 juta atau berkontribusi sebesar 88,2% dari total pendapatan Perseroan sepanjang tahun 2022. Jumlah pendapatan dari segmen ini menurun sebesar 38,72% dibandingkan tahun 2021 senilai USD163,93 juta. Sementara itu, profitabilitas mencapai USD20,98 juta, menurun dari tahun 2021 senilai USD34,25 juta.

Penurunan pendapatan dari segmen tanker minyak, FPSO dan FSO disebabkan berkurangnya jumlah kapal tanker minyak yang dioperasikan Perseroan selama tahun 2022 walaupun harga sewa spot kapal tanker di perairan internasional telah membaik di semester kedua tahun 2022 dan menurunnya profitabilitas diakibatkan oleh beban langsung yang meningkat yang peningkatannya sebagian besar disebabkan kontribusi dari kapal-kapal yang dijual, khususnya pada komponen gaji dan tunjangan, biaya pelabuhan dan harga bahan bakar.

Oil Tankers, FPSO, and FSO

The oil tanker, FPSO, and FSO business segment provide maritime transportation services for oil and oil products, floating oil storage and production, and floating oil storage and offloading activities. This segment recorded revenue of USD100.46 million, contributing 88.2% to the Company's total revenue throughout the year 2022. The revenue from this segment decreased by 38.72% compared to the USD163.93 million in 2021. Meanwhile, profitability reached USD20.98 million, a decrease from USD34.25 million in 2021.

The decrease in revenue from the oil tanker, FPSO, and FSO segment can be attributed to the reduced number of oil tanker vessels operated by the Company during 2022, despite the improvement in spot charter rates for oil tankers in international waters in the second half of 2022. The decrease in profitability is primarily due to increased direct expenses, mainly resulting from the contribution of sold vessels, particularly in terms of salaries and allowances, port charges, and fuel prices.

Tanker Gas

Segmen usaha tanker gas menyediakan pengangkutan laut untuk gas cair, yang meliputi liquefied petroleum gas, propylene, propane dan liquefied natural gas. Segmen ini membukukan pendapatan sebesar USD11,08 juta di tahun 2022 atau 9,7% dari total pendapatan. Pendapatan dari segmen ini menurun sebesar 7,51% dari tahun 2021 sebesar USD11,98 juta. Mengikuti penurunan pendapatan, profitabilitas segmen ini juga menurun sebesar 90,73% dari tahun 2021 sebesar USD4,50 juta.

Lain-Lain

Segmen usaha lain-lain merupakan jasa keagenan kapal, penyediaan awak kapal dan manajemen kapal membukukan pendapatan sebesar USD3,13 juta atau 2,8% dari total pendapatan. Pendapatan dari segmen ini menurun sebesar 5,7% di tahun 2022 dari USD3,32 juta di tahun 2021.

Gas Tankers

The gas tanker business segment provides sea transportation for liquefied gas, which includes liquefied petroleum gas, propylene, propane and liquefied natural gas. This segment posted revenue of USD11.08 million in 2022 or 9.7% of total revenue. Revenue from this segment decreased by 7.51% from 2021 of USD11.98 million. Following the decrease in revenue, the profitability of this segment also decreased by 90.73% from 2021 of USD4.50 million.

Other

The other business segment, which is ship agency services, provision of ship crew and ship management, posted revenue of USD3.13 million or 2.8% of total revenue. Revenue from this segment decreased by 5.7% in 2022 from USD3.32 million in 2021.

Kinerja Keuangan Komprehensif Comprehensive Financial Performance

Dalam USD
In USD

Uraian Description	2022	2021	%
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statement of Financial Position			
Aset Assets			
Aset Lancar Current Assets	76.164.091	88.033.866	-13,48%
Aset Tidak Lancar Non-current Assets	301.411.352	513.914.512	-41,35%
Jumlah aset Total Assets	377.575.443	601.948.378	-37,27%
Liabilitas Liabilities			
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	115.925.927	227.855.221	-49,12%
Liabilitas Jangka Panjang Non-current Liabilities	142.342.698	262.919.552	-45,86%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	258.268.625	490.774.773	-47,38%
Ekuitas Equity	119.306.818	111.173.605	7,32%



Uraian Description	2022	2021	%
Laporan Laba/Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income			
Pendapatan Revenues	113.848.872	179.032.246	-36,41%
Beban Langsung Direct Costs	89.334.351	137.563.618	-35,06%
Laba Kotor Gross Profit	24.514.521	41.468.628	-40,88%
Beban Administrasi Administrative Expense	(11.149.495)	(8.395.222)	32,81%
Pajak Penghasilan Final Final Income Tax	(639.368)	(1.094.486)	-41,58%
Keuntungan (Kerugian) kurs mata uang non-fungsional – bersih Gain (loss) on non-functional exchange	2.688.881	512.866	424,29%
Kenaikan (Penurunan) Revaluasi Kapal Increase (decrease) in Revaluation of Vessels	14.061.363	(87.585.894)	-116,05%
Beban Keuangan Finance Costs	(38.654.913)	(46.831.533)	-17,46%
Kerugian Penjualan Aset Tetap Loss on disposal of fixed assets	(16.165.153)	(55.014.716)	-70,62%
Kerugian Penurunan Goodwill Loss in impairment of Goodwill	-	(25.552.655)	-100,00%
Keuntungan (Kerugian) lain-lain – bersih Other Gain (Loss)	(17.910.222)	(48.405.907)	-63,00%
Penghasilan (Beban) Pajak Tax Income (Expense)	(129.894)	(19.986)	549,92%
Laba (Rugi) Bersih Net Profit (Loss)	(43.384.280)	(230.918.905)	-81,21%
Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Lain Other Comprehensive Income (Loss)	45.881.392	(14.006.354)	-427,58%
Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Comprehensive Income (Loss)	2.497.112	(244.925.259)	-101,02%
Laporan Arus Kas Konsolidasian Consolidated Statement of Cashflow			
Kas Bersih dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi Cash Flow from Operating Activities	(12.925.849)	42.722.649	-130,26%
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi Cashflow from Investing Activities	12.504.084	(30.620.043)	-140,84%
Kas Bersih diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan Cashflow from Financing Activities	1.265.108	(13.807.626)	-109,16%
Kas dan Bank Awal Tahun Cash and Cash Equivalent at Beginning of the Year	8.038.133	9.785.793	-17,86%
Kas dan Bank Akhir Tahun Cash and Cash Equivalent at End of the Year	8.550.746	8.038.133	6,38%

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Aset

Aset Perseroan terdiri atas aset lancar dan aset tidak lancar. Pada tahun 2022, aset tercatat sebesar USD377,58 juta, menurun 37,27% dibanding tahun 2021 sebesar USD601,95 juta, yang disebabkan berkurangnya jumlah aset lancar dan aset tidak

Consolidated Statement of Financial Position

Assets

The Company's assets consist of current assets and non-current assets. In 2022, the assets were recorded at USD377.58 million, a decrease of 37.27% compared to USD601.95 million in 2021, primarily due to a reduction in both current and non-current assets. Current assets

lancar. Aset lancar sebesar USD76,16 juta di tahun 2022, turun sebesar 13,48% dari tahun sebelumnya senilai USD88,03 juta, disebabkan berkurangnya aset keuangan lancar lainnya, persediaan dan biaya dibayar dimuka dan uang muka secara signifikan. Aset tidak lancar menurun sebesar 41,35% dari USD513,91 juta di tahun 2021 menjadi USD301,41 juta di tahun 2022 yang sebagian besar disebabkan oleh menurunnya jumlah aset tetap akibat dari penjualan kapal.

Liabilitas

Liabilitas menurun sebesar 47,38% dari USD490,77 juta di tahun 2021 menjadi USD258,27 juta di tahun 2022. Terdapat perubahan komposisi liabilitas yaitu penurunan liabilitas jangka pendek sebesar 49,12% menjadi USD115,93 juta dan penurunan liabilitas jangka panjang sebesar 45,86% menjadi USD142,34 juta. Penurunan liabilitas jangka pendek sebagian besar disebabkan oleh penurunan beban akrual dan dilunasinya pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun. Sementara penurunan liabilitas jangka panjang hampir seluruhnya disebabkan oleh dilunasinya beberapa pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun.

Ekuitas

Pada tahun 2022, ekuitas Perseroan sebesar USD119,31 juta, naik sebesar 7,32% dibanding tahun sebelumnya USD111,17 juta. Kenaikan ini disebabkan oleh meningkatnya surplus revaluasi nilai kapal.

Laporan Laba/Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Pendapatan

Pendapatan pada tahun 2022 sebesar USD113,85 juta, menurun sebesar 36,41% dari tahun sebelumnya senilai USD179,03 juta. Penurunan pendapatan terutama disebabkan berkurangnya armada kapal yang dioperasikan oleh Perseroan sepanjang tahun 2022.

Beban Langsung

Pada tahun 2022, beban langsung tercatat sebesar USD89,33 juta, menurun 35,06% dari tahun 2021 sebesar USD137,56 juta. Penurunan ini sebagian besar disebabkan turunnya beban gaji dan tunjangan, bahan bakar, dan biaya pelabuhan akibat dari berkurangnya armada kapal yang dioperasikan oleh Perseroan sepanjang tahun 2022.

Laba Kotor

BULL mencatat penurunan laba kotor sebesar 40,88% di tahun 2022 menjadi USD24,51 juta dari tahun sebelumnya sebesar USD41,47 juta yang merupakan dampak dari turunnya pendapatan Perseroan.

amounted to USD76.16 million in 2022, a decrease of 13.48% from the previous year's value of USD88.03 million, mainly attributed to a significant decrease in other current financial assets, inventories, and prepayments. Non-current assets decreased by 41.35% from USD513.91 million in 2021 to USD301.41 million in 2022, primarily resulting from a decrease in the fixed assets due to the sale of vessels.

Liabilities

The liabilities decreased by 47.38% from USD490.77 million in 2021 to USD258.27 million in 2022. There was a change in the composition of liabilities, with a 49.12% decrease in short-term liabilities to USD115.93 million and a 45.86% decrease in long-term liabilities to USD142.34 million. The decrease in short-term liabilities was primarily due to a reduction in accrued expenses and the repayment of long-term loans maturing within one year. Meanwhile, the decrease in long-term liabilities was mainly a result of the repayment of several long-term loans after subtracting the portion maturing within one year.

Equity

In 2022, the Company's equity amounted to USD119.31 million, representing an increase of 7.32% compared to the previous year's USD111.17 million. This increase is primarily attributed to the growth in the surplus from the revaluation of vessel values.

Consolidated Income Statement and Other Comprehensive Income

Revenue

The revenue in 2022 amounted to USD113.85 million, reflecting a decrease of 36.41% compared to the previous year's value of USD179.03 million. The decrease in revenue is primarily due to the reduction in the fleet of vessels operated by the Company throughout 2022.

Direct Expenses

In 2022, direct expenses were recorded at USD89.33 million, reflecting a decrease of 35.06% compared to USD137.56 million in 2021. This decrease is primarily attributed to the decrease in expenses related to salaries and allowances, fuel, and port charges due to the reduction in the fleet of vessels operated by the Company throughout 2022.

Gross Profit

BULL recorded a decrease in gross profit by 40.88% in 2022, amounting to USD24.51 million, compared to the previous year's USD41.47 million. This decrease was primarily a result of the decrease in the Company's revenue.



Beban Administrasi

Pada tahun 2022, beban administrasi sebesar USD11,15 juta, meningkat sebesar 32,81% dari tahun 2021 sebesar USD8,40 juta yang merupakan dampak dari meningkatnya biaya tenaga ahli.

Beban Pajak

Beban Pajak BULL meningkat sebesar 549,92% di tahun 2022 menjadi USD129,89 ribu dari tahun 2021 sebesar USD19,99 ribu. Peningkatan beban pajak ini disebabkan oleh peningkatan pajak tangguhan.

Rugi Bersih

Perseroan mencatatkan kerugian bersih sebesar USD43,38 juta di tahun 2022, menurun sebesar 81,21% dibandingkan kerugian bersih tahun 2021 yaitu senilai USD230,92 juta. Kerugian bersih di tahun 2022 walaupun jauh lebih kecil dibandingkan dengan 2021 lebih disebabkan oleh proses perbaikan struktur permodalan yang menambah beban keuangan sedangkan secara operasional sudah membaik.

Laporan Arus Kas

Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

Arus Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi defisit sebesar USD12,93 juta di tahun 2022, atau sebesar 130,26% dari tahun sebelumnya sebesar USD42,72 juta yang terutama disebabkan oleh penurunan penerimaan kas dari pelanggan dan naiknya pembayaran kepada pemasok dan menyelesaikan pembayaran beban keuangan yang sehubungan dengan penjualan kapal-kapal sehingga jumlah armada kapal ditahun 2022 lebih sedikit bila dibandingkan dengan tahun 2021.

Arus Kas Dari Aktivitas Investasi

Arus Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi sebesar USD12,50 juta di tahun 2022, meningkat sebesar 140,84% dari tahun 2021 yang defisit sebesar USD30,62 juta. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan perolehan aset tetap dan dibatasinya aktivitas investasi modal di tahun 2022.

Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2022, arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan sebesar USD1,26 juta. Aktivitas pendanaan yang dilakukan paling besar adalah untuk pembayaran pinjaman jangka panjang dan jangka pendek dimana sumber pembayaran sebagian besar dilaksanakan dari perolehan pinjaman jangka panjang dan janga pendek.

Administrative Expenses.

In 2022, administrative expenses amounted to USD11.15 million, representing an increase of 32.81% compared to USD8.40 million in 2021. This increase was primarily a result of the rising costs of skilled labor.

Tax Expenses

BULL's tax expenses increased by 549.92% in 2022, amounting to USD129.89 thousand, compared to USD19.99 thousand in 2021. This increase in tax expenses was primarily due to an increase in deferred taxes.

Net Loss

The Company recorded a net loss of USD43.38 million in 2022, representing a decrease of 81.21% compared to the net loss of USD230.92 million in 2021. The net loss in 2022, although significantly smaller than in 2021, was primarily attributed to the process of improving the capital structure, which added financial burden, while operationally there was an improvement.

Consolidated Statement of Cash Flow

Cash Flow from Operating Activities

The net cash flow obtained from operating activities amounted to a deficit of USD12.93 million in 2022, which is equivalent to 130.26% from the previous year, USD42.72 million. This was primarily caused by a decrease in cash receipts from customers and an increase in payments to suppliers, as well as the settlement of financial expenses related to the sale of vessels. Consequently, the number of vessel fleets in 2022 was lower compared to 2021.

Cash Flow from Investing Activities

The net cash flow was utilized for investment activities amounting to USD12.50 million in 2022, representing an increase of 140.84% compared to the deficit of USD30.62 million in 2021. This increase was primarily due to the higher acquisition of fixed assets and the limitation of capital investment activities in 2022.

Cash Flow from Financing Activities

In 2022, the net cash flow obtained from financing activities amounted to USD1.26 million. The most significant financing activity undertaken was the repayment of long-term and short-term loans, with the majority of the payment sources derived from the acquisition of long-term and short-term loans.



Rasio Keuangan Penting

Rasio Imbal Hasil Aset (ROA)

Penurunan kerugian bersih yang dicatatkan BULL pada tahun 2022 berdampak pada perbaikan Rasio Imbal Hasil Aset (ROA) menjadi sebesar -11,49% bila dibandingkan tahun 2021 sebesar -38,36%.

Rasio Imbal Hasil Ekuitas (ROE)

Pada tahun 2022, ROE BULL sebesar -36,36%, membaik dibandingkan tahun 2021 sebesar -207,71%.. Walaupun masih dalam kondisi negatif, tahun 2022 lebih memberikan kinerja yang positif bila dibandingkan dengan tahun 2021.

Kemampuan Membayar Utang Ability to Pay Debt

Rasio Ratio	2022	2021
Rasio Cakupan Bunga Interest Coverage Ratio (%)	77,72%	136,99%
Rasio Lancar Current Ratio (%)	65,70%	38,64%
Rasio Pinjaman terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio (%)	157,41%	370,00%

Key Financial Ratio

Return on Assets (ROA)

The decrease in net loss recorded by BULL in 2022 has resulted in an improvement in the Return on Assets (ROA) ratio to -11.49% compared to -38.36% in 2021.

Return on Equity (ROE)

In the year 2022, the return on equity (ROE) stood at -36.36%, showing an improvement compared to the -207.71% in 2021. Despite remaining in a negative condition, 2022 exhibited a relatively positive performance compared to 2021.



Manajemen Permodalan dan Struktur Permodalan

Capital Management and Capital Structure

Perseroan melakukan manajemen permodalan untuk memastikan kemampuan BULL dalam melanjutkan usaha secara berkelanjutan dan memaksimalkan imbal hasil kepada Pemegang Saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

The Company manage its capital to ensure BULL's ability to continue its operations sustainably and maximize returns to Shareholders through the optimization of debt and equity balances.

Untuk mengukur *financial leverage*, Perseroan menggunakan *gearing ratio* yang menunjukkan kontribusi Pemegang Saham dan kreditur dalam mendanai aktivitas perusahaan. Pada tahun 2022, *gearing ratio* BULL adalah sebagai berikut:

To measure financial leverage, the Company uses the gearing ratio, which indicates the contribution of Shareholders and creditors in financing the Company's activities. In 2022, BULL's gearing ratio is as follows:

Dalam USD
In USD

Uraian Description	2022	2021
Pinjaman Loans	187.800.821	411.338.230
Kas dan Bank Cash and Bank	8.550.746	8.038.133
Pinjaman Bersih Net Loans	179.250.075	403.300.097
Ekuitas Equity	119.306.818	111.173.605
Rasio Pinjaman Bersih terhadap Ekuitas Net Debt to Equity Ratio	150,24%	362,77%

Pada tahun 2022, rasio pinjaman bersih terhadap ekuitas menurun menjadi 150,24% dari tahun sebelumnya sebesar 362,77%. Penurunan ini disebabkan berkurangnya pinjaman jangka panjang Perseroan.

In 2022, the net debt-to-equity ratio decreased to 150.24% from the previous year's 362.77%. This decrease was due to a reduction in the Company's long-term loans.

Struktur permodalan BULL terdiri dari utang, termasuk pinjaman jangka pendek dan pinjaman jangka panjang dan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perseroan dan kepentingan non-pengendali. Rincian mengenai struktur modal BULL adalah sebagai berikut:

BULL's capital structure consists of debt, including short-term and long-term loans, and equity attributable to the Company's owners and non-controlling interests. The details of BULL's capital structure are as follows:

Dalam USD
In USD

Uraian Description	2022	2021
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	115.925.927	227.855.221
Liabilitas Jangka Panjang Non-current Liabilities	142.342.698	262.919.552

Uraian Description	2022	2021
Total Liabilitas Total Liabilities	258.268.625	490.774.773
Ekuitas Quity	119.306.818	111.173.605
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Ratio of Liabilities to Total Equity	216,47%	441,45%

Target & Realisasi Tahun 2022 dan Proyeksi Tahun 2023

Target & Realization for 2022 and Projection for 2023

Perseroan melakukan manajemen permodalan untuk memastikan kemampuan BULL dalam melanjutkan usaha secara berkelanjutan dan memaksimalkan imbal hasil kepada Pemegang Saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

The Company manage its capital to ensure BULL's ability to continue its operations sustainably and maximize returns to Shareholders through the optimization of debt and equity balances.

Untuk mengukur *financial leverage*, Perseroan menggunakan *gearing ratio* yang menunjukkan kontribusi Pemegang Saham dan kreditur dalam mendanai aktivitas perusahaan. Pada tahun 2022, *gearing ratio* BULL adalah sebagai berikut:

To measure financial leverage, the Company uses the gearing ratio, which indicates the contribution of Shareholders and creditors in financing the Company's activities. In 2022, BULL's gearing ratio is as follows:

Dalam USD
In USD

Uraian Description	2022		Proyeksi 2023 2023 Projection
	Target	Realisasi	
Pendapatan Revenue	100.956.701	113.848.872	137.462.988
Laba (Rugi) Profit (Loss)	4.653.318	(43.384.280)	55.086.168
Rasio Pinjaman terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio		150,24%	86,89%



Ikatan Material Terkait Investasi Barang Modal

Material Commitments Related to Capital Expenditure

Selama periode 2022, Perseroan tidak memiliki ikatan material terkait investasi barang modal untuk pembelian kapal. Seluruh aktivitas investasi barang modal menggunakan anggaran yang telah dialokasikan oleh Perseroan.

Throughout 2022, the Company did not have any material commitments related to capital asset investments for purchasing vessels. All capital asset investment activities were carried out using the allocated budget by the Company.

Investasi Barang Modal

Capital Expenditure

BULL melakukan investasi barang modal di tahun 2022 sebesar USD7,15 juta, menurun sebesar 90,75% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar USD77,41 juta. Rincian investasi barang modal BULL sebagai berikut:

BULL made capital asset investments amounting to USD7.15 million in 2022, a decrease of 90.75% compared to USD77.41 million in the previous year. The details of BULL's capital asset investments are as follows:

Dalam USD
In USD

Uraian Description	Investasi Barang Modal Capital Expenditure	
	2022	2021
Kapal Vessels	7.109.893	77.343.446
Peralatan Equipment	36.151	64.628
Jumlah Total	7.164.044	77.408.074

Dividen dan Kebijakan Dividen

Dividend and Dividend Policy

BULL memiliki kebijakan dividen dengan mengacu pada Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 64 tanggal 23 Februari 2015, dimana Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) mendapatkan wewenang untuk menentukan pembagian pembayaran dividen dan pihak yang berhak menerima dividen adalah para Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham.

Pembagian dividen senantiasa mempertimbangkan hal-hal berikut:

1. Perseroan selalu meninjau ulang tujuan Perseroan terkait pembagian dividen untuk memaksimalkan pengembalian nilai jangka panjang bagi para pemegang saham.
2. Pengumuman pembagian dividen akan dilakukan pada kuartal kedua dan dibayarkan pada kuartal ketiga tahun fiskal berikutnya.
3. Dalam membuat rekomendasi pembayaran dividen, Direksi mempertimbangkan:
 - a. Total nilai kas, *gearing*, *Return on Equity* (ROE) dan saldo laba yang dimiliki Perseroan.
 - b. Perkiraan kinerja keuangan Perseroan.
 - c. Perkiraan tingkat pengeluaran modal Perseroan untuk tahun buku terkait, termasuk rencana-rencana investasi lainnya.
 - d. Tingkat dividen, jika dapat diterapkan, yaitu dividen yang diterima oleh Perseroan dan entitas anak.
 - e. Hasil dividen yang dibayarkan oleh perusahaan perkapalan lain yang sebanding di negara lain.

Berdasarkan RUPS Tahunan 2022, Manajemen Perseroan secara bersama setuju untuk tidak membagi dividen kepada para Pemegang Saham dan diputuskan keuntungan yang didapat akan dimasukkan pada pengurangan defisit.

BULL has a dividend policy based on the Decision Statement Act No. 64 dated February 23, 2015, in which the General Meeting of Shareholders (GMS) has the authority to determine the distribution of dividend payments, and the eligible recipients are the Shareholders whose names are recorded in the Shareholders Register.

The dividend distribution always considers the following aspects:

1. The Company regularly reviews its objectives regarding dividend distribution to maximize long-term value returns for the shareholders.
2. The announcement of dividend distribution is made in the second quarter and paid in the third quarter of the following fiscal year.
3. In making recommendations for dividend payments, the Board of Directors considers:
 - a. Total cash value, *gearing*, *Return on Equity* (ROE), and retained earnings of the Company.
 - b. Estimated financial performance of the Company.
 - c. Estimated level of capital expenditures for the relevant fiscal year, including other investment plans.
 - d. Dividend levels, if applicable, received by the Company and its subsidiaries.
 - e. Dividend yields paid by comparable shipping companies in other countries.

Based on the Annual GMS in 2022, the Company's management collectively agreed not to distribute dividends to the Shareholders, and it was decided that the profits earned would be allocated towards reducing the deficit.



Peristiwa Setelah Periode Laporan

Events After the Reporting Period

Terdapat 2 (dua) peristiwa setelah periode pelaporan sebagai berikut:

1. Pada tanggal 2 Maret 2023, Perusahaan telah melunasi pinjaman pada PT Bank Negara Indonesia Tbk.
2. Pada tanggal 3 April 2023, Perusahaan telah menjual 1 kapal.

There are 2 (two) events that occurred after the reporting period as follows:

1. On March 2, 2023, the Company has fully repaid the loan to PT Bank Negara Indonesia Tbk.
2. On April 3, 2023, the Company has sold 1 vessel.

Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal dan Transaksi Afiliasi

Material Information Related to Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring and Affiliated Transactions

Fakta Material Terkait Investasi

Pada tahun 2022, entitas anak menempatkan dana sebesar US\$ 4.003.125 pada Blossom Ships Limited (Blossom), Marshall Islands, untuk investasi pada Capellen Enterprise Ltd (Capellen), Marshall Islands, dalam bentuk opsi beli saham. Capellen dimiliki 100% oleh Blossom, entitas memiliki opsi beli yang tidak dapat dibatalkan untuk membeli 24.999 saham Capellen atau setara 49% kepemilikan Capellen. Opsi tersebut dapat dilaksanakan setelah periode bareboat charter (BBC) kapal Ruby Phoenix dengan Dylan Maritime 29 LLC berakhir dan periode BBC adalah 33 bulan.

Material Facts Related to Investment

In 2022, the subsidiary placed US\$ 4,003,125 in Blossom Ships Limited (Blossom), Marshall Islands, for investment in Capellen Enterprise Ltd (Capellen), Marshall Islands, in the form of a share call option. Capellen is 100% owned by Blossom, the entity has an irrevocable call option to purchase 24,999 Capellen shares or equivalent to 49% ownership in Capellen. This option can be exercised after the bareboat charter (BBC) of Ruby Phoenix with Dylan Maritime 29 LLC with a period of 33 months, ends.

Fakta Material Terkait Restrukturisasi Utang/Modal

Pada tanggal 19 April 2022, Perseroan telah memperoleh persetujuan restrukturisasi atas pinjaman dari Panin. Setelah restrukturisasi jangka waktu fasilitas pinjaman menjadi 5 tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit, dan mengubah fasilitas pinjaman yang semula PJM 11, PJM 12, PJM 14, PJM 16, PJM 18, PJM 20, PJM 22, PJM 24, PJM 26, PJM 28, PJM 30, PJM 32, PJM 34, PJM 36, menjadi fasilitas pinjaman jangka panjang (PJP) – 1 dengan jumlah pinjaman sebesar US\$ 49.441.500 dan fasilitas PJM 10, PJM 13, PJM 15, PJM 17, PJM 19, PJM 21, PJM 23, PJM 25, PJM 27, PJM 29, PJM 31, PJM 33, PJM 35, PJM 37 menjadi fasilitas PJP – 2 dengan jumlah pinjaman sebesar Rp 771.775.000.000, dengan tingkat suku bunga PJP 1 sebesar 8% dan PJP 2 sebesar 11,5%.

Pinjaman ini dijamin dengan 14 kapal, saham PT Naga Sinar Maritim, fidusia pendapatan sewa masing-masing kapal, fidusia rekening yang digunakan oleh Perseroan dan entitas anak.

Pada tanggal 13 Juli 2022, entitas anak telah memperoleh persetujuan restrukturisasi pinjaman dari Sinarmas. Setelah restrukturisasi jangka waktu fasilitas pinjaman menjadi berakhir pada Februari 2025, dengan tingkat suku bunga sebesar 12%. Restrukturisasi tersebut mengubah fasilitas pinjaman dari Term Loan (TL) 1, TL 2, TL 3, TL 4, TL 5 menjadi fasilitas Term Loan dengan jumlah pinjaman sebesar US\$ 49.931.831 dan jaminan yang sama sebelum restrukturisasi dan ditambah jaminan berupa tanah SHGB milik entitas yang berhubungan dengan pemegang saham utama, Corporate Guarantee, dan Personal Guarantee.

Transaksi Afiliasi

- a. Perseroan menggunakan saham milik pemegang saham utama, saham dan tanah milik entitas yang berhubungan dengan pemegang saham mayoritas sebagai tambahan jaminan atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Sinarmas Tbk (Catatan 18).
- b. Perseroan menggunakan tanah milik entitas yang berhubungan dengan pemegang saham mayoritas sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Oke Indonesia Tbk (Catatan 18).

Material Facts Related to Debt/Capital Restructuring

On 19 April 2022, the Company has obtained approval for the restructuring of the loan from PT Bank Panin Tbk. After restructuring the loan facility period of 5 years from the signing date of the credit agreement, and changing the loan facilities which were originally PJM 11, PJM 12, PJM 14, PJM 16, PJM 18, PJM 20, PJM 22, PJM 24, PJM 26, PJM 28, PJM 30, PJM 32, PJM 34, PJM 36, become facilities Pinjaman Jangka Panjang (PJP) – 1 with the amount loan of USD49,441,500, and the facility PJM 10, PJM 13, PJM 15, PJM 17, PJM 19, PJM 21, PJM 23, PJM 25, PJM 27, PJM 29, PJM 31, PJM 33, PJM 35, PJM 37 become PJP – 2 facilities with the amount loan of IDR771,775,000,000, with an interest rate of PJP 1 of 8% and PJP 2 of 11.5%.

These loans were secured by 14 vessels, shares PT Naga Sinar Maritim, fiduciary rental income of each vessel, fiduciary accounts used by the Company and its subsidiaries

On 13 July 2022, the subsidiary has obtained approval for the restructuring of the loan from Sinarmas. After restructuring, the term of the loan facility will be ends in February 2025, with an interest rate of 12%. The restructuring changes the loan facilities from Term Loan (TL) 1, TL 2, TL 3, TL 4, TL 5 to a Term Loan facility with the amount loan of US\$ 49,931,831, and is guaranteed by the same collaterals before the restructuring and additional collateral of lands owned with SHGB status owned by entities that are related to the majority shareholders, Corporate Guarantee of, and Personal Guarantee.

Affiliated Transactions

- a. The Company uses shares owned by the majority shareholders, as well as shares and land owned by entities related to the majority shareholders, as additional collateral for loan facility from PT Bank Sinarmas Tbk (Note 18).
- b. The Company uses land owned by entities related to the majority shareholders as additional collateral for the loan facility from PT Bank Oke Indonesia Tbk (Note 18).



Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan terhadap Perusahaan

Changes in Legal Regulations that have Significant Impact on the Company

Pada tahun 2022, tidak terdapat perubahan yang terjadi terhadap peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan pada kegiatan usaha Perseroan.

In 2022, there were no significant changes to legislation that had a significant impact on the Company's business activities.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Accounting Policy Changes

Laporan Keuangan Perseroan disusun dengan memerhatikan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh Dewan Standar Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) beserta perubahannya.

The Company's Financial Statements are prepared in accordance with the applicable Indonesian Financial Accounting Standards (SAK) issued by the Indonesian Institute of Accountants (DSAK IAI), along with their amendments.

Amandemen PSAK berikut yang efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022 telah diterapkan di dalam laporan keuangan ini. Sifat dan pengaruh dari setiap amandemen PSAK yang diterapkan oleh Perseroan dijelaskan sebagai berikut:

The following amendments to PSAK, effective for periods beginning on or after January 1, 2022, have been applied in these financial statements. The nature and impact of each applied amendment to PSAK by the Company are explained as follows:

1. Amandemen PSAK 73 (Penyesuaian 2020) "Sewa",
2. Amandemen PSAK 71 (Penyesuaian 2020) "Instrumen Keuangan"

1. Amendment to PSAK 73 (2020 Revision) "Leases",
2. Amendment to PSAK 71 (2020 Revision) "Financial Instruments".

Amandemen PSAK 73 (Penyesuaian 2020) "Sewa" menghapus ilustrasi pembayaran dari pesewa berkaitan dengan insentif sewa. Contoh yang ada saat ini memiliki kekeliruan dalam mengidentifikasi insentif sewa terkait dengan perbaikan properti sewaan dalam menentukan perubahan masa sewa.

Amendment to PSAK 73 (2020 Revision) "Leases" removes the illustration of payment from the lessor relating to leasehold improvements. As currently drafted the examples have potential confusion in identifying the lease incentives and in a common leasehold improvement real estate property fact pattern relating with changes of lease term.

Amandemen PSAK 71 (Penyesuaian 2020) "Instrumen Keuangan" mengklarifikasi tentang pengakuan atas imbalan yang diakui oleh peminjam atas penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Peminjam dalam menentukan imbalan yang dibayarkan setelah dikurangi imbalan yang diterima, peminjam hanya memasukkan imbalan yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk imbalan yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Amendment to PSAK 71 (2020 Revision) "Financial Instruments" clarifies about recognition of fee by borrower for the derecognition of financial liabilities. Borrower in determining those fees paid net off fees received, a borrower include only fees paid or received between borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.

Aspek Pemasaran dan Pangsa Pasar

Marketing Aspects and Market Share

Perseroan memiliki kebijakan untuk mempertahankan kelangsungan usaha yang disesuaikan dengan kondisi pasar dan tantangan yang dihadapi. Dalam situasi pasar spot kapal tanker yang dinamis sepanjang tahun 2022, strategi Perseroan tetap fokus pada 3 (tiga) bagian yaitu model usaha berisiko rendah, pengembangan usaha secara hati-hati, dan mempertahankan likuiditas keuangan yang kuat serta selalu memastikan armadanya mematuhi standar internasional.

The Company has a policy to sustain its business in line with market conditions and challenges faced. In the dynamic spot market situation for tanker vessels throughout 2022, the Company's strategy remains focused on three aspects: low-risk business models, cautious business development, and maintaining strong financial liquidity while ensuring its fleet adheres to international standards.

Dalam pengembangan usaha mulai tahun 2022, terdapat perubahan dalam beberapa strategi yang dilakukan oleh Perseroan untuk mengembalikan kekuatan finansial Perseroan dengan mengambil keuntungan dari meningkatnya tarif sewa kapal tanker di pasar internasional, di antaranya adalah:

In developing the business starting in 2022, there have been changes in several strategies carried out by the Company to restore the Company's financial strength by taking advantage of increased tanker charter rates in the international market, including:

1. Diversifikasi sumber pendapatan dengan memaksimalkan perolehan pendapatan usaha dari pasar spot internasional dengan tetap menjaga keseimbangan dengan pendapatan dari pasar domestik.
2. Hanya membeli kapal yang sebelumnya dikelola dengan baik dari pemilik berkualitas dan dengan mempertimbangkan pergerakan harga kapal di pasar internasional untuk mengurangi risiko modal.
3. Memantau dan memelihara kapal secara terus menerus dan mengembangkan hubungan dengan manajer pihak ketiga untuk memastikan departemen teknis selalu mengikuti praktik terbaru dan terbaik di pasar internasional ataupun domestik.

1. Diversifying sources of income by maximizing the acquisition of operating revenues from the international spot market while maintaining balance with revenues from the domestic market.
2. Only purchase vessels that were previously well managed from qualified owners and considering the movement of ship prices in the international market to reduce capital risk.
3. Monitoring and maintaining vessels continuously and develop relationships with third party managers to ensure the technical department is up to date with the latest and best practices in both international and domestic markets.



4. Mengoptimalkan deleveraging untuk tidak hanya memastikan kekuatan finansial dan mengurangi beban finansial tetapi juga untuk memungkinkan fleksibilitas tumbuh ketika ada peluang.
5. Memperhatikan komposisi modal berimbang sehingga menghasilkan risiko usaha yang terukur.

Perseroan sebagai perusahaan pelayaran nasional yang layanan utamanya adalah jasa pengangkutan laut komoditi minyak dan gas cair merupakan salah satu pelaku usaha ternama di industri pelayaran nasional maupun internasional.

4. Optimizing deleveraging to not only ensure financial strength and reduce financial burden but also to allow flexibility to grow when opportunities arise.
5. Paying attention to a balanced capital composition so as to produce measurable business risks.

As a national shipping company whose main service is the transportation of liquid oil and gas commodities by sea, the Company is one of the renowned players in both the national and international shipping industry.

Prospek Usaha

Business Prospects

Di tahun 2023, perekonomian global dan nasional diproyeksi akan dipengaruhi oleh gejolak geopolitik internasional, kebijakan stabilisasi sektor keuangan pascapandemi, serta tekanan inflasi. Hal tersebut tentunya dapat berdampak pada Perseroan dengan tingkat signifikansi yang berbeda-beda.

Dinamika industri kapal tanker dan perkembangan ekonomi dunia mengalami dampak dari perang Rusia dan Ukraina yaitu perubahan jalur angkutan laut. Jumlah kapal tanker pengangkut minyak Rusia yang beroperasi di perairan internasional pun turut terpengaruh dengan diberlakukannya sanksi oleh Amerika Serikat dan Uni Eropa terhadap Rusia. Hal ini merupakan peluang bagi Perseroan yang setengah armadanya beroperasi di pasar internasional.

Permintaan atas layanan jasa kapal tanker yang tetap tinggi di tengah keterbatasan armada telah meningkatkan tarif sewa kapal dan diperkirakan akan terus bertahan. Tarif sewa kapal yang tetap tinggi memberi dampak positif terhadap usaha Perseroan. Peluang pertumbuhan tersebut akan dioptimalkan Perseroan dengan menjalankan perubahan strategi dalam melakukan penambahan jumlah armada kapal yang beroperasi di pasar internasional secara berkala agar dapat memperluas pangsa pasar Perseroan, terutama untuk kapal-kapal yang telah habis masa kontraknya.

Perseroan telah memiliki anak perusahaan manajemen perkapalan (PT Gemilang Bina Lintas Tirta), sehingga seluruh armada kapal Perseroan akan dikendalikan dan dikelola secara mandiri dan Perseroan dapat secara langsung mengontrol biaya operasi dan kondisi kapal.

Seiring dengan optimisme tersebut, Perseroan memiliki target pendapatan usaha dan profitabilitas yang baru untuk dicapai dengan tetap menjunjung tinggi keunggulan operasional, memperkuat sinergi pengendalian internal dan mitigasi risiko agar dapat menjaga Perseroan dari dampak adanya proyeksi ketidakpastian perekonomian global di tahun 2023.

In 2023, the global and national economies are projected to be influenced by international geopolitical turmoil, post-pandemic financial sector stabilization policies, and inflationary pressures. These factors can have varying degrees of significance on the Company.

The dynamics of the tanker industry and global economic developments have been impacted by the Russia-Ukraine conflict, resulting in changes in maritime transportation routes. The number of Russian oil-carrying tanker vessels operating in international waters has also been affected by sanctions imposed by the United States and the European Union on Russia. This presents an opportunity for the Company, as half of its fleet operates in the international market.

The demand for tanker vessel services remains high despite fleet limitations, which has led to increased charter rates for vessels and is expected to persist. The consistently high charter rates have a positive impact on the Company's business. The Company will optimize these growth opportunities by implementing a change in strategy, periodically adding more vessels to its fleet operating in the international market to expand its market share, especially for vessels that have completed their contract terms.

The Company already has a subsidiary ship management company (PT Gemilang Bina Lintas Tirta), allowing it to independently control and manage its entire fleet of vessels. This enables the Company to have direct control over operating costs and vessel conditions.

With this optimism, the Company has set new revenue and profitability targets to be achieved while upholding operational excellence, strengthening internal control synergies, and mitigating risks to safeguard against the projected uncertainties in the global economy in 2023.



_05

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance



BULL
PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk



2022

Laporan Tahunan
Annual Report



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Perseroan telah menjalankan *Good Corporate Governance* (GCG) dalam setiap aktivitas usaha. Perseroan menjadikan prinsip-prinsip GCG yaitu keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan keadilan dan kesetaraan sebagai landasan pengelolaan usaha untuk menopang pertumbuhan usaha berkelanjutan.

Implementasi GCG pada Perseroan dilakukan dalam kerangka kerja Struktur Tata Kelola, Proses Tata Kelola, dan Hasil Tata Kelola. Melalui penerapan GCG pada seluruh tingkatan organisasi, Perseroan memiliki kemampuan dalam melindungi kepentingan seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan lain.

Pendekatan Tata Kelola Di Perusahaan

Pelaksanaan tata kelola di Perseroan menggunakan pendekatan sebagai berikut:

1. Mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku
2. Etika bisnis sebagai landasan perilaku usaha yang sehat.

Perseroan meyakini dengan pendekatan tersebut dapat menjaga reputasi dan kepercayaan dari pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

The Company has implemented Good Corporate Governance (GCG) in all its business operations. To support its sustainable business growth, the Company adopts GCG principles such as transparency, accountability, responsibility, independence, fairness and equality as the foundation for business management.

The implementation of GCG in the Company is carried out within the framework of the Governance Structure, Governance Process, and Governance Outcomes. Through the implementation of GCG at all levels of the organization, the Company has the ability to protect all shareholders and stakeholders.

Good Corporate Governance Approach

The implementation of GCG is carried out through the following approaches:

1. Compliance with applicable laws.
2. Business ethics as the basis for healthy business behavior.

The Company believes that by taking these two approaches, it can maintain the reputation and trust of its Shareholders and stakeholders.

Prinsip-Prinsip Dasar dan Komitmen Penerapan GCG

Basic Principles and Commitments for GCG Implementation

Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG di Perseroan mengacu pada Pedoman Umum GCG yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG) dan dengan mengikuti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman

Implementation of GCG principles in the Company refer to the General GCG Guidelines issued by the National Committee for Governance Policy (KNKG) and by following the Financial Services Authority Regulation Number 21/POJK.04/2015 concerning the

Tata Kelola Perusahaan Terbuka (POJK 21/2015) yang ditindaklanjuti dengan Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 Tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka (Lampiran SEOJK 32/2015).

Implementation of Good Corporate Governance for Public Companies (POJK 21/2015) which is followed up with Attachment to the Circular Letter of the Financial Services Authority Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for the Good Corporate Governance for Public Companies (Attachment to SEOJK 32/2015).

Implementasi prinsip-prinsip GCG yang dilaksanakan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

The GCG principles are implemented as follows:

Prinsip GCG GCG Principles	Implementasi Implementation
Transparansi Transparency	<p>Perseroan menetapkan keterbukaan sebagai landasan dalam setiap proses pengambilan keputusan serta untuk pengungkapan informasi secara materil maupun relevan terkait Perseroan.</p> <ol style="list-style-type: none"> Mengungkapkan informasi secara tepat waktu, jelas, akurat serta bisa dipertanggungjawabkan dengan memberikan akses informasi sesuai hak masing-masing pihak, termasuk menjaga kerahasiaan informasi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Menyediakan sarana informasi dan komunikasi secara terbuka, efektif, efisien, sekaligus responsif. <p>The Company establishes transparency as the basis in every decision-making process and disclosure of information materially and relevantly related to the Company.</p> <ol style="list-style-type: none"> Disclose information in a timely, clear, accurate and accountable manner by providing access to information according to the rights of each party, including maintaining the confidentiality of information in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations. Provide information and communication facilities in an open, effective, efficient, and responsive manner.
Akuntabilitas Accountability	<p>Pengelolaan kegiatan usaha Perseroan dilakukan secara terukur dan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku, sehingga kinerja Perseroan dapat dipertanggungjawabkan kepada Pemegang Saham dan pihak lainnya.</p> <ol style="list-style-type: none"> Kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban setiap organ perusahaan melalui: <ul style="list-style-type: none"> Mekanisme <i>check and balance</i> agar pengelolaan Perseroan dapat berjalan efektif; Setiap organ organisasi Perseroan mempunyai kompetensi sesuai dengan tanggung jawab masing-masing. Optimalisasi peran dan kinerja masing-masing individu dengan efektif dan efisien. Berpegang pada etika bisnis dan pedoman perilaku (<i>code of conduct</i>) Perseroan. Memantau dan mengevaluasi rumusan serta praktik <i>Standard Operating Procedures</i> (SOP) pada setiap kegiatan usaha dan operasional Perseroan secara berkala. Setiap laporan keuangan serta kegiatan usaha dan operasional Perseroan dilaporkan kepada Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan dan/atau keterbukaan informasi sesuai yang diatur dalam peraturan yang berlaku. <p>The management of the Company's business activities is carried out in a measurable manner and in accordance with applicable laws and regulations, so that the Company's performance can be accountable to Shareholders and other parties.</p> <ol style="list-style-type: none"> Clarity of functions, implementation, and responsibilities of each company organ through: <ul style="list-style-type: none"> Check and balance mechanism so that the management of the Company can run effectively. Each organ of the Company's organization has competencies in accordance with their responsibilities. Optimization of the role and performance of each individual effectively and efficiently. Follow the Company's business ethics and code of conduct. Monitor and evaluate the formulation and practice of Standard Operating Procedures (SOP) in each of the Company's business and operational activities periodically. Every financial report as well as the Company's business and operational activities are reported to the Shareholders at Annual General Meeting of Shareholders (GMS) and/or information disclosure in accordance with the applicable regulations.
Responsibilitas Responsibility	<p>Perseroan berpedoman pada prinsip pertanggungjawaban sosial baik kepada masyarakat maupun lingkungan terkait. Perseroan telah melaksanakannya sesuai dengan peraturan yang berlaku, dan sejalan dengan prinsip korporasi yang sehat.</p> <ol style="list-style-type: none"> Berpegang pada prinsip kehati-hatian dan mematuhi peraturan perundang-undangan, anggaran dasar dan peraturan perusahaan (<i>by-laws</i>). Memantau dan memperbarui informasi secara berkala terkait kebijakan kegiatan usaha dan operasional, serta sistem manajemen Perseroan dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan terbaru yang ditetapkan Pemerintah. <p>The Company is guided by the principle of social responsibility both to the community and the related environment. The Company carries out its business activities in accordance with applicable regulations, and in line with sound corporate principles.</p> <ol style="list-style-type: none"> Follow the precautionary principle and comply with laws and regulations, articles of association and company regulations (<i>by-laws</i>). Monitor and update information periodically related to business and operational activities policies, as well as the Company's management system to the latest laws and regulations stipulated by the Government.



Prinsip GCG GCG Principles	Implementasi Implementation
Independensi Independence	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perseroan melaksanakan fungsi, peran dan pengelolaan kegiatan usaha secara independen mandiri, dan profesional tanpa tekanan pihak mana pun serta terlepas dari benturan kepentingan. 2. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, Direksi, dan Sekretaris Perusahaan telah dilakukan sesuai dengan ketentuan pengangkatan masing-masing, tanpa melimpahkan tugas dan tanggung jawab yang diembannya kepada pihak lain. 3. Keputusan kebijakan terkait kegiatan usaha dan operasional Perseroan yang dilakukan Dewan Komisaris, Direksi, dan Sekretaris Perusahaan dilakukan secara independen, tanpa campur tangan kepentingan eksternal. 4. Untuk menjamin independensi Dewan Komisaris, Perseroan memiliki Komisaris Independen yaitu dengan komposisi paling kurang 30% dari seluruh jumlah anggota Dewan Komisaris. <ol style="list-style-type: none"> 1. The Company carries out the functions, roles and management of business activities independently, and professionally without any pressure from any party and regardless of conflicts of interest. 2. The duties and responsibilities of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Corporate Secretaries have been carried out in accordance with the provisions of their respective appointments, without bestowing the duties and responsibilities carried out to other parties. 3. Policy decisions related to the Company's business and operational activities carried out by the Board of Commissioners, Board of Directors, and Corporate Secretaries are done independently, without interference from external interests. 4. To ensure the independence of the Board of Commissioners, the Company has an Independent Commissioner with a composition of at least 30% of the total number of members of the Board of Commissioners.
Keadilan dan Kesetaraan Fairness and Equality	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perseroan memberikan hak setiap pemangku kepentingan secara adil, sebagaimana ketentuan peraturan perundangundangan dan peraturan yang berlaku. 2. Perseroan mengedepankan unsur keadilan dan kesetaraan dalam pemenuhan hak-hak setiap individu dan pemangku kepentingan lainnya yang muncul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 3. Perseroan memberikan kesempatan bagi seluruh pemangku kepentingan baik untuk memberikan masukan maupun menyampaikan pendapat, serta mendapatkan akses informasi sesuai dengan prinsip keterbukaan. <ol style="list-style-type: none"> 1. The Company provides the rights to every stakeholder fairly, in accordance with the applicable laws and regulations. 2. The Company prioritizes the elements of fairness and equality in fulfilling the rights of each individual and other stakeholders that arise based on agreements and applicable laws and regulations. 3. The Company provides opportunities for all stakeholders both to provide input and express opinions, as well as gain access to information in accordance with the principle of transparency.

GCG Roadmap

GCG Roadmap

Kerangka Implementasi GCG di BULL

GCG Implementation Framework in Bull

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Membentuk struktur organisasi dan kebijakan yang menunjang implementasi GCG. 2. Memperbaharui struktur organisasi dan kebijakan berdasarkan Regulasi. 3. Sosialisasi GCG dan kebijakan GCG secara internal. 4. Mengintegrasikan setiap kegiatan usaha berpedoman dengan prinsip-prinsip GCG dan nilai-nilai perusahaan. 5. <i>Self-Assessment</i> pelaksanaan GCG. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Establish organizational structure and policies that support GCG implementation. 2. Update organizational structure and policies based on Regulation. 3. Socialization of GCG and GCG policy internally. 4. Integrate every business activity guided by GCG principles and corporate values. 5. Self-Assessment of GCG implementation |
|---|--|



Infrastruktur & Struktur GCG

GCG Infrastructure and Structure

Perseroan telah memiliki infrastruktur GCG dengan berpedoman pada Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT). Sesuai ketentuan tersebut, Perseroan menganut model *two tier board system*, yaitu Dewan Komisaris dan Direksi. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada Piagam Dewan Komisaris dan Direksi serta peraturan yang berlaku.

Untuk melaksanakan GCG secara efektif, Perseroan memiliki tiga organ utama yakni Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Pada pelaksanaannya, Dewan Komisaris dan Direksi dibantu oleh organ pendukung GCG.

Perseroan juga telah memiliki beberapa perangkat kebijakan untuk mendukung Pelaksanaan tugas dan fungsi masing-masing organ GCG, yaitu sebagai berikut:

- Anggaran Dasar Perseroan
- Kode Etik
- Piagam Komite Audit
- Piagam Audit Internal
- Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

The Company already has established the GCG infrastructure based on Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UUPT). In accordance with these provisions, the Company adheres to two tier board system, namely the Board of Commissioners and Directors. In carrying out their duties and functions, the Board of Commissioners and Directors refer to the Board of Commissioners and Directors Charter and applicable regulations.

To effectively implement the GCG, the Company has three main organs namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and Directors. In its implementation, the Board of Commissioners and Directors are assisted by GCG supporting organs.

The Company also has several policy tools to support the implementation of the duties and functions of each GCG organ, namely as follows:

- Company's Articles of Association
- Code of Conduct
- Audit Committee Charter
- Internal Audit Charter
- Nomination and Remuneration Committee Charter



Pelaksanaan GCG 2022

GCG Roadmap

Implementasi prinsip-prinsip GCG yang dilakukan oleh Perseroan di tahun 2022 merupakan bagian integral dari langkah keberlanjutan, perbaikan, serta penyempurnaan dari pelaksanaan GCG yang sudah dilakukan pada tahun-tahun sebelumnya. Langkah-langkah penyempurnaan tersebut mencakup struktur, proses, maupun hasil mengenai tata kelola di Perseroan.

The implementation of the GCG principles carried out by the Company in 2022 is an inseparable part of the sustainability, improvement, and refinement of the GCG implementation that has been carried out in previous years. The improvement steps include the structure, process, and results regarding governance in the Company.

Penilaian GCG GCG Assessment

Perseroan menilai pelaksanaan GCG secara mandiri dengan mengacu pada Lampiran SEOJK 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Dalam melakukan penilaian, Perseroan menggunakan metode Weighted Criteria Matrix dengan skala sebagai berikut:

1. Sangat buruk
2. Buruk
3. Cukup
4. Baik
5. Sangat baik

The Company believes in the implementation of GCG independently by referring to SEOJK 32/SEOJK.04/2015 regarding Public Listed Company Governance Guidelines. In conducting the assessment, the Company utilizes a weighted criteria matrix with rating scale as follows:

1. Poor
2. Bad
3. Average
4. Good
5. Excellent

Kriteria Penilaian Assessment Criteria	Bobot Weight	Skor Score	Bobot x Skor Weight x Score
A. Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Relationship between Public Listed Company and Shareholders in Ensuring the Rights of Shareholders			
Rapat Umum Pemegang Saham • Pengumpulan suara • Kehadiran anggota direksi dan dewan Komisaris • Ringkasan dan risalah RUPS General Meeting of Shareholders • Voting • Attendance of members of the Board of Directors and Commissioners • Summary and Minutes of GMS	0,1	5	0,5
Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor • Kebijakan Komunikasi • Mengungkapkan kebijakan komunikasi dalam situs web Perseroan dan situs web Bursa Efek Indonesia Communication Quality between Public Listed Company and Shareholders • Communication policy • Discloses the communication policy on the Company's website and Indonesia Stock Exchange's website	0,1	4	0,4
B. Fungsi Dan Peran Dewan Komisaris Functions and roles of the Board of Commissioners			
Keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris Membership and composition of the Board of Commissioners	0,1	5	0,5

Kriteria Penilaian Assessment Criteria	Bobot Weight	Skor Score	Bobot x Skor Weight x Score
<p>Kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris</p> <ul style="list-style-type: none"> Kebijakan penilaian mandiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris Kebijakan pengunduran diri Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota direksi <p>Quality of the implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners</p> <ul style="list-style-type: none"> Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners Policy regarding resignation Board of Commissioners and Committee that carries out the nomination and remuneration functions shall formulate a succession policy in the nomination process for members of the Board of Directors 	0,1	5	0,5
C. Fungsi dan Peran Direksi Functions and Roles of the Board of Directors			
<p>Keanggotaan dan komposisi Direksi</p> <ul style="list-style-type: none"> Penentuan jumlah anggota Direksi sesuai dengan kondisi Perseroan dan efektivitas pengambilan keputusan Penentuan komposisi anggota Direksi dengan memperhatikan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman <p>Membership and composition of the Board of Directors</p> <ul style="list-style-type: none"> Determination of The number of members of the Board of Directors in accordance with the Company's conditions and effectiveness of decision-making Determination of The composition of members of the Board of Directors by taking into account their expertise, knowledge, and experience 	0,15	4	0,6
<p>Kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi</p> <p>Quality of the implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors</p>	0,15	4	0,6
D. Partisipasi Pemangku Kepentingan Stakeholders Participation			
<p>Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui partisipasi Pemangku Kepentingan</p> <ul style="list-style-type: none"> Memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> Memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>fraud</i> Memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur Memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> <p>Aspects of Corporate Governance through Stakeholders participation</p> <ul style="list-style-type: none"> Have a policy to prevent insider trading Have an anti-corruption and fraud policy Have a policy regarding the fulfillment of creditor's rights Have a whistleblowing system policy 	0,15	5	0,75
E. Keterbukaan Informasi Information Disclosure			
<p>Pelaksanaan keterbukaan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi Laporan tahunan perusahaan terbuka memuat pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen) <p>Implementation of Information Disclosure</p> <ul style="list-style-type: none"> Utilize the use of information technology beyond the Company's website as a medium for information disclosure Annual report of public listed company contains the ultimate beneficial owner in the ownership of Public Listed Company at least 5% (five percent) 	0,15	5	0,75
Total	1		4,6

Hasil Penilaian Assessment Results

Berdasarkan hasil dari penilaian GCG tahun 2022 di atas, Perseroan mendapatkan perolehan nilai sebesar 4,6 dari total skala 5.0 atau dengan predikat "Baik" sebagai hasil penilaian implementasi tata kelola.

Based on the results of 2022 assessment above, the Company received a score of 4.6 out of a total scale of 5.0 or with a "Good" predicate as an assessment result of the implementation of the existing governance in the Company.



Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

General Meeting Of Shareholders (GMS)

Merujuk pada UU Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Rapat Umum Pemegang Saham, yang selanjutnya disebut RUPS, merupakan lembaga utama dari sebuah perusahaan yang memiliki hak dan kewenangan tertinggi untuk mengambil keputusan terkait tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi, serta untuk melindungi hak-hak pemegang saham sesuai dengan anggaran dasar dan aturan yang berlaku.

Mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Perseroan menyelenggarakan RUPS yang terdiri atas RUPS tahunan dan RUPS lainnya. Perseroan menyelenggarakan RUPS tahunan paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir. Perseroan juga menyelenggarakan RUPS lainnya setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perseroan.

Tata Cara Pelaksanaan RUPS GMS Procedures

Perseroan melaksanakan tata cara RUPS pada tahun 2022 dengan mengacu pada POJK 15/2020 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik (POJK 16/2020).

Adapun teknis pengumpulan suara dalam RUPS Perseroan sudah diatur dalam Tata Tertib RUPS (disampaikan kepada pemegang saham yang hadir sebelum penyelenggaraan RUPS) dan dalam Anggaran Dasar Perseroan untuk mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham

Pihak Independen Independent Party

Perseroan telah menunjuk pihak independen dari Biro Administrasi Efek yaitu PT Ficomindo Buana Registrar dan Notaris untuk melakukan perhitungan suara dan/atau melakukan validasi pemungutan suara dalam RUPS. Hasil perhitungan suara dicatat dalam risalah RUPS.

In accordance with Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the General Meeting of Shareholders, hereinafter referred to as the GMS, is the main organ of the Company that holds the highest rights and authority to make decisions regarding the duties, functions, and authorities of the Board of Commissioners and Board of Directors, as well as to protect the shareholders' rights in accordance with the articles of association and applicable regulations.

Referring to the Financial Services Authority Regulation Number 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Listed Company (POJK 15/2020), the Company hold GMS consisting of the Annual GMS and/or other GMS. The Company holds an annual GMS no later than 6 (six) months after the fiscal year ends. The Company may also hold other GMS at any time based on the need for the benefit of the Company.

The Company carries out the procedures for the GMS in 2022 with reference to the POJK 15/2020 and Financial Services Authority Regulation Number 16/POJK.04/2020 concerning the Electronic Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies (POJK 16/2020).

Meanwhile, the technical vote collection in the Company's GMS has been regulated in the GMS Code of Conduct (submitted to shareholders who were present before the GMS) and in the Company's Articles of Association to prioritize the independence and interests of the Shareholders.

The Company has appointed independent parties from the Share Registrar, namely PT Ficomindo Buana Registrar and Notary to carry out the vote count and/or validate the voting in the GMS. The results of the vote are recorded in the minutes of the GMS.

Penerbitan Informasi RUPS Issuance of GMS Information

Sesuai dengan POJK 15/2020, ringkasan risalah RUPS Perseroan sebagai Perusahaan Terbuka diumumkan kepada masyarakat melalui situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia, dan eASY.KSEI.

Referring to to POJK 15/2020 Summary of the minutes of the Company's GMS as a Public Listed Company is announced to the public through the Company's website, the Indonesia Stock Exchange website, and eASY.KSEI.

Reposisi Informasi RUPS GMS Information Reposition

Untuk meningkatkan partisipasi dan kehadiran Pemegang saham dalam RUPS, Perseroan memfasilitasi Pemegang Saham untuk menggunakan hak dan kewenangannya dalam RUPS dengan melaksanakan upaya sebagai berikut:

1. Perseroan melakukan Pengumuman dan Pemanggilan RUPS dengan tepat waktu, baik dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris yang dipublikasikan pada situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia dan eASY.KSEI.
2. Dalam Pengumuman dan Pemanggilan RUPS, Perseroan menyampaikan dengan jelas siapa saja Pemegang Saham yang berhak untuk menghadiri/mewakili dan memberikan suara dalam RUPS, yaitu Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan atau Pemegang Saham dalam rekening efek di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia pada hari Bursa sebelum Pemanggilan.
3. Perseroan memberikan kesempatan kepada Pemegang Saham yang membutuhkan informasi dan/atau yang ingin mengajukan pertanyaan sehubungan dengan mata acara RUPS dengan korespondensi melalui e-mail.
4. Perseroan memberlakukan fitur e-voting pada eASY.KSEI bagi Pemegang Saham yang ingin memberikan suaranya tetapi tidak hadir secara fisik.
5. Pemegang Saham yang ingin menyaksikan secara langsung RUPS dapat mengakses laman "Tayangan RUPS" melalui AKSES KSEI di menu eASY.KSEI.

In order to increase participation and the presence of shareholders in the GMS, the Company facilitates the Shareholders to use their rights and authorities in the GMS by carrying out the following efforts:

1. The Company shall make timely Announcements and Convocation of the GMS, both in Indonesian and in English published on the Company's website, Indonesia Stock Exchange website and eASY.KSEI.
2. In the Announcement and Convocation of the GMS, the Company clearly conveys which Shareholders are entitled to attend/represent and vote at the GMS, namely the Company's Shareholders whose names are recorded in the Company's Shareholders Register or Shareholders in the securities account at PT Kustodian Sentral Efek Indonesia on the day before the Convocation.
3. The Company facilitates the Shareholders who need information and/or willing to ask questions regarding GMS agenda by e-mail correspondence.
4. The Company applies the e-voting feature to eASY.KSEI for Shareholders who wish to vote but are not physically present.
5. Shareholders who wish to witness the GMS live can access the "GMS Impressions" page through KSEI ACCESS in the eASY.KSEI menu.

RUPS Tahunan Annual GMS

Perseroan telah melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan bertempat di Sampoerna Strategic Square Tower Utara Lantai 3A Ruang Anggrek 1-3 pada tanggal 31 Agustus 2022.

The Company held the Annual General Meeting of Shareholders at the Sampoerna Strategic Square Tower North Floor 3A, Anggrek Room 1-3 on 31 August 2022.



Agenda dan Keputusan RUPS Tahunan Perseroan, 31 Agustus 2022

Agenda and Decision of the Annual GMS, 31 August 2022

No	Agenda	Keputusan Resolution
1	<p>Persetujuan Laporan Tahunan 2021 termasuk di dalamnya Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 serta pemberian pembebasan dan pelunasan tanggung jawab (<i>acquit et de charge</i>) sepenuhnya kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang dilakukan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.</p> <p>Approval of the 2021 Annual Report including the Supervisory Report of the Board of Commissioners and Ratification of the Company's Financial Statements Year to Date on 31 December 2021 and granting full release and discharge (<i>acquit et de charge</i>) to all members of the Board of Commissioners and Directors for their supervisory and managerial actions conducted for the fiscal year to date on 31 December 2021.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan tahun buku 2021, termasuk di dalamnya Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2021. 2. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Anggota Firma BDO International) dan telah ditandatangani pada tanggal 31 Juli 2022. 3. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 selama tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan, Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan anak perusahaan untuk tahun buku 2021. <ol style="list-style-type: none"> 1. Approved and ratified the Company's Annual Report for the 2021 fiscal year, including the Report of Supervisory of the Board of Commissioners for the 2021 Fiscal Year. 2. Approved and ratified the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year to date on 31 December 2021, which has been audited by the Public Accounting Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners (Member of BDO International Firm) and signed on 31 July 2022. 3. Provide full release and discharge (<i>acquit et de charge</i>) to each member of the Company's Board of Directors and Commissioners for their managerial and supervisory actions that have been carried out during the fiscal year to date on 31 December 2021 as long as these actions are reflected in the Annual Report and Report Company Sustainability, Consolidated Financial Statements of the Company and its subsidiaries for the 2021 fiscal year.
2	<p>Penetapan penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.</p> <p>Determination of the use of the Company's profits for the fiscal year to date on 31 December 2020.</p>	<p>Menyetujui tidak membagikan dividen untuk tahun buku yang Berakhir pada 31 Desember 2021 sehubungan dengan saldo laba yang masih negatif.</p> <p>Approved not to distribute dividends for the fiscal year to date on 31 December 2021 due to the negative retained earnings.</p>
3	<p>Persetujuan untuk memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik dalam mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan periode-periode lainnya dalam tahun buku 2022 bilamana dianggap perlu.</p> <p>Approval for granting authority to the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant to audit the Company's financial statements for the fiscal year ended 31 December 2022 and other periods in the 2022 fiscal year if deemed necessary</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyetujui untuk memberikan kuasa dan/atau melimpahkan kewenangan dengan hak substitusi kepada Dewan Komisaris dengan memperhatikan pertimbangan dari Komite Audit untuk menunjuk Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan periode-periode lainnya dalam tahun buku 2022 dimaksud bilamana dianggap perlu, serta untuk menunjuk Akuntan Publik pengganti apabila Akuntan Publik yang telah ditunjuk karena alasan apapun tidak dapat melakukan tugasnya. 2. Memberikan wewenang dengan hak substitusi kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan persyaratan-persyaratan lain atas penunjukan Akuntan Publik tersebut. <ol style="list-style-type: none"> 1. Approved to grant power of attorney and/or delegate authority with substitution rights to the Board of Commissioners taking into account the consideration of the Audit Committee to appoint a Public Accountant registered with the Financial Services Authority (OJK) to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year to date on 31 December 2022 and other periods in the 2022 fiscal year if deemed necessary, and to appoint a substitute Public Accountant if the Public Accountant who has been appointed for any reason is unable to perform their duties. 2. Granted authority with substitution rights to the Board of Commissioners to determine the honorarium and other requirements for the appointment of the Public Accountant.
4	<p>Persetujuan untuk memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran remunerasi dan tunjangan bagi setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada tahun 2022 dengan memperhatikan kondisi keuangan Perseroan.</p> <p>Approval to authorize the Board of Commissioners to determine the amount of remuneration and benefits for each member of the Board of Directors and Commissioners in 2022 by taking into account the Company's financial condition.</p>	<p>Menyetujui untuk memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran remunerasi dan tunjangan bagi setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada tahun 2022 dengan memperhatikan kondisi keuangan Perseroan.</p> <p>Approved to authorize the Board of Commissioners to determine the amount of remuneration and benefit for each member of the Board of Directors and Commissioners in 2022 by considering the Company's financial condition.</p>

No	Agenda	Keputusan Resolution
5	<p>Persetujuan untuk mengalihkan atau menjadikan jaminan hutang atas seluruh atau sebagian besar kekayaan Perseroan bila diperlukan, sesuai dengan ketentuan Pasal 102 UU PT tahun 2007.</p> <p>Approval to transfer or guarantee the debts of all or most of the Company's assets if necessary, in accordance with the provisions of Article 102 of UUPT year 2007.</p>	<p>1. Menyetujui untuk menjadikan jaminan hutang atas seluruh atau lebih dari 50% dari kekayaan Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak, sesuai dengan ketentuan Pasal 102 UU 40/2007.</p> <p>2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan penjaminan yang dimaksud dengan ketentuan kewenangan dan kuasa tersebut berlaku sejak ditutupnya Rapat ini.</p> <p>1. Approved to grant to make all or more than 50% of the Company's assets as debt collateral in 1 (one) or more transactions, whether related to each other or not, in accordance with the provisions of Article 102 of Law Number 40 of 2007</p> <p>2. Approved to grant authority and power of attorney to the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners to take all necessary actions in connection with the guarantee referred to by the provisions of the authority and power of attorney effective as of the closing of this Meeting</p>
6	<p>Persetujuan untuk mengubah susunan anggota Pengurus Perseroan.</p> <p>Approval to change the composition of the members of the Company's Management.</p>	<p>1. Menyetujui pengunduran diri Bapak Henrianto Kuswendi dari jabatannya selaku Direktur Perseroan dengan memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada beliau atas semua tindakan yang telah dilakukan selama menjabat, efektif sejak tanggal ditutupnya Rapat pada hari ini, sekaligus mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya atas jasa-jasa beliau selama menjabat sebagai Direktur Perseroan.</p> <p>Sehingga untuk selanjutnya, susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:</p> <p>Dewan Komisaris</p> <ul style="list-style-type: none"> - Halim Jusuf : Komisaris Utama - Fauqi Hapidekso : Komisaris - Mohamad Prapanca : Komisaris Independen - Dwi Wahyu Daryoto : Komisaris Independen <p>Direksi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Henry Jusuf : Direktur Utama - Vicky Ganda Saputra : Direktur - Santoso Salim : Direktur - Wong Kevin : Direktur <p>2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang dianggap perlu termasuk untuk menuangkan hasil keputusan Rapat ke dalam bentuk akta Notariil sehingga menghadap Notaris untuk menandatangani akta-akta dan/atau surat-surat yang diperlukan serta memohon persetujuan dari pihak yang berwenang, dan menjalankan segala tindakan yang perlu dan berguna untuk mencapai maksud tersebut, tidak ada tindakan yang dikecualikan.</p> <p>1. Approved the resignation of Mr. Henrianto Kuswendi from his position as Director of the Company by granting full release and discharge (<i>acquit et de charge</i>) for all actions taken during his tenure, effective as of the closing date of the Meeting . and express gratitude and highest appreciation for his services as Director of the Company.</p> <p>Furthermore the composition of the Board of Directors and Commissioners are as follows:</p> <p>The Board of Comissioner</p> <ul style="list-style-type: none"> - Halim Jusuf : President Comissioner - Fauqi Hapidekso : Comissioner - Mohamad Prapanca : Independent Comissioner - Dwi Wahyu Daryoto : Independent Comissioner <p>The Board of Director</p> <ul style="list-style-type: none"> - Henry Jusuf : President Director - Vicky Ganda Saputra : Director - Santoso Salim : Director - Wong Kevin : Director <p>2. Granted authority to the Board of Directors to take all actions deemed necessary including to transcribe the resolutions of the Meeting decision into a Notarial deed appeared before the Notary to sign the necessary deeds and/or letters and request approval from the competent authorities and carry out all deemed necessary and useful actions to achieve this purpose, no action is excluded.</p>



No	Agenda	Keputusan Resolution
7.	<p>Persetujuan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan mengenai Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha untuk menyesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020.</p>	<p>Menyetujui untuk mengubah ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan mengenai Maksud dan Tujuan Serta Kegiatan Usaha Perseroan untuk disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) Tahun 2020. Sehingga untuk selanjutnya keseluruhan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan menjadi sebagai berikut:</p> <p>MAKSUD DAN TUJUAN SERTA KEGIATAN USAHA Pasal 3</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang angkutan perairan. 2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> a. Kegiatan Usaha Utama Perseroan: <ul style="list-style-type: none"> • Angkutan laut dalam negeri untuk barang umum; • Angkutan laut dalam negeri untuk barang khusus; • Angkutan laut luar negeri untuk barang umum; • Angkutan laut luar negeri untuk barang khusus; • Angkutan sungai dan danau untuk barang khusus; • Angkutan penyeberangan umum antar provinsi untuk barang; • Angkutan penyeberangan umum antar kabupaten/kota untuk barang; • Angkutan penyeberangan umum dalam kabupaten/kota untuk barang; • Angkutan penyeberangan lainnya untuk barang termasuk penyeberangan antar negara; • Jasa pengurusan transportasi (JPT); • Aktivitas ekspedisi muatan kapal (EMKL); • Perdagangan besar alat transportasi laut, suku cadang dan perlengkapannya; • Aktivitas pelayanan kepelabuhanan laut; • Penanganan kargo (bongkar muat barang); • Aktivitas penyeleksian dan penempatan tenaga kerja dalam negeri; • Aktivitas penyeleksian dan penempatan tenaga kerja luar negeri; • Aktivitas penunjang angkutan perairan lainnya; • Pergudangan dan penyimpanan; • Pergudangan dan penyimpanan lainnya; • Perdagangan besar bahan bakar padat, cair dan gas dan produk yang berkaitan dengan itu; • Industri minyak mentah dan lemak nabati; • Pertambangan minyak bumi; • Pertambangan gas alam; • Pengadaan gas alam dan buatan; • Aktivitas konsultasi manajemen lainnya. b. Kegiatan Usaha Penunjang Perseroan. <ul style="list-style-type: none"> • Angkutan laut dalam negeri perintis untuk barang; • Angkutan penyeberangan perintis antar provinsi untuk barang; • Angkutan penyeberangan perintis antar kabupaten/kota untuk barang; • Aktivitas konsultasi transportasi. 3. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang dianggap perlu termasuk untuk menuangkan hasil keputusan Rapat ke dalam bentuk akta Notariil sehingga menghadap Notaris untuk menandatangani akta-akta dan/atau surat-surat yang diperlukan serta memohon persetujuan dari pihak yang berwenang, dan menjalankan segala tindakan yang perlu dan berguna untuk mencapai maksud tersebut, tidak ada tindakan yang dikecualikan.
	<p>Approval of the changes of Article 3, the Company's Articles of Association concerning Purposes and Objectives and Business Activities to conform with the 2020 Indonesian Business Field Standard Classification (KBLI).</p>	<p>Approved to amend the provisions of Article 3 concerning the Purpose and Objectives and Business Activities of the Company to be adjusted to the 2020 Indonesian Business Field Standard Classification (KBLI). So that the entire Article 3 becomes as follows:</p> <p>PURPOSES AND OBJECTIVES AND BUSINESS ACTIVITIES Article 3</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. The purpose and objective of the Company is to do business in the water transportation. 2. To achieve the purpose and objectives, the Company carry out the following business activities: <ol style="list-style-type: none"> a. Main Business Activities of the Company: <ul style="list-style-type: none"> • Domestic Sea transportation for general goods. • Domestic Sea transportation for special goods. • Overseas sea transportation for general goods; • Overseas sea transportation for special goods; • River and lake transportation for special goods; • Inter-province transportation for goods; • Public ferry transportation between regencies/cities for goods • Public ferry transportation within the district/city for goods; • Other ferry transportation for goods including crossings between countries; • Transportation management services (JPT); • Aktivitas ekspedisi muatan kapal (EMKL); • Wholesale trade of marine transportation equipment, spare parts and equipment; • Marine port service activities;

No	Agenda	Keputusan Resolution
		<ul style="list-style-type: none"> • Cargo Management (loading and unloading of goods); • Domestic manpower selection and placement activities; • Selection and placement activities for overseas workers; • Other support activities for water transportation; • Warehousing and storage; • Warehousing and other storage; • Wholesale of solid, liquid and gaseous fuels and related products; • Crude oil and vegetable fat industry; • Petroleum mining; • Natural gas mining; • Procurement of natural and artificial gas; • Other management consulting activities. <p>b. The Company's Supporting Business Activities.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pioneer domestic sea transportation for goods; • Inter-provincial pioneer crossing sea transportation for goods; • Pioneer sea transportation between districts/cities for goods; • Transportation consulting activities. <p>3. Granted authority The Board of Directors to take all necessary actions including to transcribe the results of the Meeting's resolutions into a notarial deed so that they appear before a Notary to sign the necessary deeds and/or documents and request approval from the competent authorities, and carry out all necessary and useful actions to achieve that purpose, no action is excluded.</p>

RUPS Luar Biasa 2022 Extraordinary GMS 2022

RUPS Luar Biasa 2022 telah diselenggarakan pada tanggal 21 April 2022 di Sampoerna Strategic Square, Tower Utara, Lantai 3A Ruang Anggrek 1-3, Jakarta.

The 2022 Extraordinary GMS was held on 21 April 2022 at Sampoerna Strategic Square, North Tower, Floor 3A Anggrek Room 1-3, Jakarta.

Agenda dan Keputusan RUPS Luar Biasa, 21 April 2022

Agenda and Resolutions of the Extraordinary GMS, 21 April 2022

No	Agenda	Keputusan Resolution
1	Persetujuan untuk mengubah susunan anggota Pengurus Perseroan	<p>1. Menyetujui pengunduran diri Bapak Andreas Kastono Ahadi dari jabatannya selaku Komisaris Perseroan dan menyetujui untuk memberhentikan dengan hormat:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bapak Fauqi Hapidekso dari jabatannya selaku Direktur Perseroan; • Bapak Achmad Widjaja dari jabatannya selaku Komisaris Independen Perseroan; <p>Dengan memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada beliau atas semua tindakan yang telah dilakukan selama menjabat, efektif sejak tanggal ditutupnya Rapat pada hari ini, sekaligus mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya atas jasa-jasanya beliau selama menjabat sebagai Komisaris Independen dan Direktur Perseroan.</p> <p>2. Menyetujui pengangkatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bapak Fauqi Hapidekso sebagai Komisaris Perseroan; • Bapak Dwi Wahyu Daryoto sebagai Komisaris Independen Perseroan; • Bapak Santoso Salim sebagai Direktur Perseroan; <p>Dengan masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2025, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu.</p> <p>Sehingga untuk selanjutnya, susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:</p> <p>Dewan Komisaris</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bapak Halim Jusuf : Komisaris Utama; - Bapak Fauqi Hapidekso : Komisaris; - Bapak Mohamad Prapanca : Komisaris Independen; - Bapak Dwi Wahyu Daryoto : Komisaris Independen;



No	Agenda	Keputusan Resolution
		<p>Direksi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bapak Henry Jusuf : Direktur Utama; - Bapak Vicky Ganda Saputra : Direktur - Bapak Henrianto Kuswendi : Direktur - Bapak Santoso Salim : Direktur - Bapak Wong Kevin : Direktur <p>3. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang dianggap perlu termasuk untuk menuangkan hasil keputusan Rapat ke dalam bentuk akta Notariil sehingga menghadap Notaris untuk menandatangani akta-akta dan/atau surat-surat yang diperlukan serta memohon persetujuan dari pihak yang berwenang dan menjalankan segala tindakan yang perlu dan berguna untuk mencapai maksud tersebut, tidak ada tindakan yang dikecualikan.</p>
	Approval to change the composition of the Company's management members	<p>1. Approved the resignation of Mr. Andreas Kastono Ahadi from his position as Commissioner of the Company and agreed to honorably discharge :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mr. Fauqi Hapdekso from his position as Director of the Company; • Mr. Achmad Widjaja from his position as Independent Commissioner of the Company; <p>Granting full release and discharge (acquit et de charge) for all actions that have been taken during his tenure, effective as of the closing date of the Meeting, as well as expressing highest gratitude and appreciation for his services while serving as Independent Commissioner and Director of the Company.</p> <p>2. Approved to appoint:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mr. Fauqi Hapidekso as Commissioner of the Company; • Mr. Dwi Wahyu Daryoto as the Company's Independent Commissioner; • Mr. Santoso Salim as Director of the Company; <p>With the term of office from the closing of this Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2025, without prejudice the right of the General Meeting of Shareholders to discharge them at any time</p> <p>Furthermore, the composition of the Board of Directors and Commissioners of the Company are as follows:</p> <p>The Board of Commissioner</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mr. Halim Jusuf : President Commissioner; - Mr. Fauqi Hapidekso : Commissioner; - Mr. Mohamad Prapanca : Independent Commissioner; - Mr. Dwi Wahyu Daryoto : Independent Commissioner; <p>Director</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mr. Henry Jusuf : President Director; - Mr. Vicky Ganda Saputra : Director - Mr. Henrianto Kuswendi : Director - Mr. Santoso Salim : Director - Mr. Wong Kevin : Director <p>3. Granted authority to the Board of Directors to take all actions deemed necessary including to transcribe the resolutions of the Meeting decision into a Notarial deed appeared before the Notary to sign the necessary deeds and/or letters and request approval from the competent authorities and carry out all deemed necessary and useful actions to achieve this purpose, no action is excluded.</p>
2	Persetujuan atas rencana Perseroan untuk melaksanakan Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD") sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, termasuk pemberian persetujuan untuk menerbitkan waran yang akan menyertai saham-saham yang diterbitkan dalam PMHMETD ini.	<p>1. Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas IV ("PUT IV") dengan menerbitkan HMETD kepada para Pemegang Saham sebanyak-banyaknya 4.000.000.000 (empat milyar) lembar saham seri B baru yang berasal dari saham portepel dengan nilai nominal sebesar Rp100 per lembar saham ("Saham Baru"), dan sebanyakbanyaknya 4.800.000.000 (empat milyar delapan ratus juta) lembar Waran Seri V yang menyertai penerbitan saham baru tersebut ("Waran") yang diberikan secara cuma-cuma yang menyertai HMETD, yang mana sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan HMETD dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, termasuk persetujuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan HMETD, termasuk namun tidak terbatas pada perubahan struktur permodalan Perseroan.</p> <p>2. Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan realisasi atas pengeluaran saham dan waran dalam Penawaran Umum Terbatas III, dengan melakukan perubahan atas ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, termasuk tapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta Notaris, untuk mengubah dan/atau menyusun kembali ketentuan Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan secara keseluruhan tersebut (termasuk menegaskan susunan Pemegang Saham dalam akta tersebut bilamana diperlukan), sebagaimana yang disyaratkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p>

No	Agenda	Keputusan Resolution
	<p>Approval of the Company's Plan to carry out Capital Increase with Pre-emptive Rights ("PMHMETD") in accordance with Financial Services Authority Regulation Number 32/POJK.04/2015 concerning Capital Increases for Public Companies by Granting Pre-emptive Rights and Financial Services Authority Regulations Number 14/POJK.04/2019 concerning Amendments to Financial Services Authority Regulation Number 32/POJK.04/2015 concerning Increase in Capital of Public Companies by Granting Pre-emptive Rights, including the approval to issue warrants that will attach the shares issued in this PMHMETD.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Approved the Company's plan to conduct a Right Issue IV ("PUT IV") by issuing Pre-emptive Rights to Shareholders in a maximum of 4,000,000,000 (four billion) new series B shares originating from portfolio shares with a nominal value of IDR 100 per shares ("New Share"), and a maximum of 4,800,000,000 (four billion eight hundred million) Series V Warrants accompanying the issuance of the new shares ("Warrants") which are provided free of charge accompanying the Pre-emptive Rights, which is in accordance with OJK Regulation Number 32/POJK.04/2015 concerning Additional Capital for Public Companies by Providing Pre-emptive Rights and Financial Services Authority Regulation Number 14/POJK.04/2019 concerning Amendments to Financial Services Authority Regulation Number 32/POJK.04/2015 concerning Additional Company Capital Open By Granting Pre-emptive Rights, including approval of changes to the Company's Articles of Association in relation to Preemptive Rights, including but not limited to changes to the Company's capital structure. 2. Approved to grant power and authority to the Company's Board of Commissioners with substitution rights to declare the realization of the issuance of shares and warrants in the Right Issue III, by making changes to the provisions of the Company's Articles of Association, including but not limited to stating/declaring the decision in the deed Notary, to amend and/or rearrange the provisions of Article 4 of the Company's Articles of Association as a whole (including confirming the composition of the Shareholders in the deed if necessary), as required by the applicable laws and regulations.
3	<p>Persetujuan untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang dianggap perlu dalam rangka PMHMETD, termasuk untuk menuangkan hasil keputusan Rapat ke dalam bentuk akta Notariil sehingga menghadap Notaris untuk menandatangani akta-akta dan/atau surat-surat yang diperlukan serta memohon persetujuan dari pihak yang berwenang, dan menjalankan segala tindakan yang perlu dan berguna untuk mencapai maksud tersebut, tidak ada tindakan yang dikecualikan.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang dianggap perlu dalam rangka melakukan Penerbitan HMETD, termasuk untuk menuangkan hasil keputusan Rapat ke dalam bentuk akta Notariil sehingga menghadap Notaris untuk menandatangani akta-akta dan/atau surat-surat yang diperlukan serta memohon persetujuan dari pihak yang berwenang, dan menjalankan segala tindakan yang perlu dan berguna untuk mencapai maksud tersebut, tidak ada tindakan yang dikecualikan. 2. Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan realisasi atas pengeluaran saham dan waran tersebut, dengan melakukan perubahan atas ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat dihadapan Notaris, untuk mengubah dan/atau menyusun kembali ketentuan Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan secara keseluruhan tersebut (termasuk menegaskan susunan Pemegang Saham dalam akta tersebut bilamana diperlukan), sebagaimana yang disyaratkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, membuat atau suruh membuat serta menandatangani akta-akta dan surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, yang selanjutnya untuk mengajukan permohonan persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan ini kepada instansi yang berwenang serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
	<p>Approval to grant power and authority to the Board of Directors of the Company with the right of substitution to take all actions deemed necessary in the framework of PMHMETD, including to put the results of the meeting's decisions in the form of a notarial deed so that they face the notary to sign the necessary deeds and/or letters as well as seeking approval from the competent authorities, and carrying out all necessary and useful measures to achieve this purpose, no action is excluded.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Agree to grant power and authority to the Board of Directors of the Company with the right of substitution to take all necessary actions in order to issue Pre-emptive Rights, including to put the resolutions of the Meeting into the form of a Notarial deed so that they face the Notary to sign the deeds and/or letters -required documents and request approval from the authorities, and carry out all necessary and useful actions to achieve this purpose, no action is excluded. 2. Approved to grant power and authority to the Company's Board of Commissioners with substitution rights to declare the realization of the issuance of said shares and warrants, by making changes to the provisions of the Company's Articles of Association, including but not limited to stating/declaring these decisions in the deeds made before a Notary, to amend and/or rearrange the provisions of Article 4 of the Company's Articles of Association as a whole (including confirming the composition of the Shareholders in the deed if necessary), as required by the applicable laws and regulations, make or order to draw up and sign the deed -required deed and letters as well as documents, which is then to submit an application for approval and/or deliver notification of this decision to the competent authority and take all and any necessary actions, in accordance with the applicable laws and regulations.

Keputusan dan Realisasi RUPS Tahun 2021 Resolutions and Realization of the 2021 GMS

Sesuai SEOJK 16/2021 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan menyampaikan keputusan dan realisasi RUPS satu tahun sebelum tahun buku sebagai berikut:

In accordance with SEOJK 16/2021 concerning the Form and Content of Financial Statements of Issuers or Public Companies, the Company conveys the resolutions and realization of the GMS one year prior to the financial year as follows:



RUPS Tahunan, 25 Agustus 2021
Annual GMS, 25 Agustus 2021

Keputusan Decision	Realisasi Realization
<ol style="list-style-type: none"> Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2020, termasuk di dalamnya Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2020. Menyetujui dan mengesahkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Anggota Firma BDO International) dan telah ditandatangani pada tanggal 4 Juni 2021. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 selama tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan, laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan anak perusahaan untuk Tahun Buku 2020. 	Terealisasi seluruhnya.
<ol style="list-style-type: none"> Approved and ratified the Company's Annual Report for the 2020 Fiscal Year, including the Board of Commissioners' Oversight Report for the 2020 Fiscal Year. Approved and ratified the Company's consolidated financial statements for the financial year ending on 31 December 2020, which had been audited by the Tanubrata Public Accounting Firm Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Member of Firma BDO International) and signed on 4 June 2021. Provide full release and discharge from responsibility (<i>acquit et de charge</i>) to each member of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for their management and supervisory actions that have been carried out during the financial year ending December 31, 2020 as long as these actions are reflected in the Company's Annual Report, financial statements consolidation of the Company and its subsidiaries for the Fiscal Year 2020. 	Completely realized
Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang Berakhir pada 31 Desember 2020 akan disisihkan sebagai cadangan, guna memenuhi ketentuan Pasal 70 Juncto Pasal 71 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas.	Terealisasi
Approved the use of the Company's net profit for the Financial Year Ending December 31, 2020 to be set aside as a reserve, in order to comply with the provisions of Article 70 Juncto Article 71 Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.	Realized
<ol style="list-style-type: none"> Menyetujui untuk memberikan kuasa dan/atau melimpahkan kewenangan dengan hak substitusi kepada Dewan Komisaris dengan memperhatikan pertimbangan dari Komite Audit untuk menunjuk Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan periode-periode lainnya dalam tahun buku 2021 dimaksud bilamana dianggap perlu, serta untuk menunjuk Akuntan Publik pengganti apabila Akuntan Publik yang telah ditunjuk karena alasan apapun tidak dapat melakukan tugasnya. Memberikan wewenang dengan hak substitusi kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan persyaratan-persyaratan lain atas penunjukan Akuntan Publik tersebut. 	Terealisasi seluruhnya
<ol style="list-style-type: none"> Approve to grant power of attorney and/or delegate authority with substitution rights to the Board of Commissioners taking into account the considerations of the Audit Committee to appoint a Public Accountant registered with the Financial Services Authority (OJK) to conduct an audit of the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year that will end on December 31, 2021 and other periods in the 2021 financial year if deemed necessary, and to appoint a replacement Public Accountant if the appointed Public Accountant for any reason is unable to perform their duties. Granted authority with the right of substitution to the Board of Commissioners to determine the honorarium and other requirements for the appointment of the Public Accountant. 	Completely realized
Menyetujui untuk memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran remunerasi dan tunjangan bagi setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada tahun 2021 dengan memperhatikan kondisi keuangan Perseroan.	Terealisasi
Approved to give authority to the Board of Commissioners to determine the amount of remuneration and allowances for each member of the Board of Directors and Board of Commissioners in 2021 by taking into account the Company's financial condition.	Realized
<ol style="list-style-type: none"> Menyetujui untuk menjadikan jaminan hutang atas seluruh atau lebih dari 50% dari kekayaan Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak, sesuai dengan ketentuan Pasal 102 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan penjaminan yang dimaksud dengan ketentuan kewenangan dan kuasa tersebut berlaku sejak ditutupnya Rapat ini. 	Terealisasi seluruhnya
<ol style="list-style-type: none"> Agree to make debt guarantees for all or more than 50% of the Company's assets in 1 (one) transaction or more, whether related to each other or not, in accordance with the provisions of Article 102 Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies . Approve to give authority and power to the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners to take all necessary actions in connection with the guarantee referred to in the provisions of the authority and power, effective as of the closing of this Meeting. 	Completely realized

RUPS Tahunan, 16 April 2021
Annual GMS, 16 April 2021

Keputusan Decision	Realisasi Realization
<p>1. Menyetujui untuk memberhentikan dengan hormat:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bapak Hermawan Chandra dari jabatannya selaku Komisaris Independen Perseroan; • Bapak Wong Kevin dari jabatannya selaku Direktur Utama Perseroan; • Bapak Andreas Kastono Ahadi dari jabatannya selaku Direktur Perseroan. <p>Dengan memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada beliau atas semua tindakan yang telah dilakukan selama menjabat, efektif sejak tanggal ditutupnya Rapat pada hari ini, sekaligus mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya atas jasa-jasa beliau selama menjabat sebagai Komisaris Independen dan Direktur Perseroan.</p> <p>2. Menyetujui pengangkatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bapak Andreas Kastono Ahadi sebagai Komisaris Perseroan; • Bapak Mohamad Prapanca sebagai Komisaris Independen Perseroan; • Bapak Henry Jusuf sebagai Direktur Utama Perseroan; • Bapak Vicky Ganda Saputra sebagai Direktur Perseroan; • Bapak Wong Kevin sebagai Direktur Perseroan. <p>Dengan masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2025, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikanannya sewaktu-waktu.</p> <p>Untuk selanjutnya, susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:</p> <p>Dewan Komisaris</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bapak Halim Jusuf selaku Komisaris Utama; - Bapak Andreas Kastono Ahadi selaku Komisaris; - Bapak Achmad Widjaja selaku Komisaris Independen; - Bapak Mohamad Prapanca selaku Komisaris Independen Direksi. <p>Direksi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bapak Henry Jusuf selaku Direktur Utama; - Bapak Vicky Ganda Saputra selaku Direktur; - Bapak Henrianto Kuswendi selaku Direktur; - Bapak Fauqi Hapidekso selaku Direktur; - Bapak Wong Kevin selaku Direktur. <p>Untuk pengangkatan Bapak Henry Jusuf sebagai Direktur Utama sebagaimana dimaksud pada poin ini, pengangkatan dan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Bapak Henry Jusuf sebagai Direktur Utama baru akan efektif setelah pengunduran diri atau pemberhentiannya dari jabatan sebelumnya mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).</p> <p>Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang dianggap perlu termasuk untuk menuangkan hasil keputusan Rapat ke dalam bentuk akta Notariil sehingga menghadap Notaris untuk menandatangani akta-akta dan/atau surat-surat yang diperlukan serta memohon persetujuan dari pihak yang berwenang, dan menjalankan segala tindakan yang perlu dan berguna untuk mencapai maksud tersebut, tidak ada tindakan yang dikecualikan.</p>	<p>Terealisasi seluruhnya</p> <p>Completely realized</p>



Keputusan Decision	Realisasi Realization
<p>Directors</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mr. Henry Jusuf as the President Director; - Mr. Vicky Ganda Saputra as Director; - Mr. Henrianto Kuswendi as Director; - Mr. Fauqi Hapdekso as Director; - Mr. Wong Kevin as Director. <p>For the appointment of Mr. Henry Jusuf as the President Director as referred to in this point, the appointment and implementation of the duties and responsibilities of Mr. Henry Jusuf as the new President Director will be effective after his resignation or dismissal from his previous position obtains approval from the Financial Services Authority (OJK).</p> <p>Granted power of attorney to the Board of Directors of the Company to take all actions deemed necessary including to put the resolutions of the Meeting into the form of a Notarial deed so as to face the Notary to sign the necessary deeds and/or letters and request approval from the authorities, and carry out all necessary and useful actions to achieve this purpose, no action is excluded.</p>	
<p>1. Menyetujui mengubah ketentuan Pasal 15 ayat (5) dan ayat (6) Anggaran Dasar Perseroan, sehingga untuk selanjutnya Pasal 15 Anggaran Dasar Perseroan menjadi berbunyi sebagai berikut:</p> <p>TUGAS DAN WEWENANG DIREKSI</p> <p>Pasal 15</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Direksi mengurus Perseroan sesuai dengan ketentuan Pasal 92 ayat 1 dan 2 UUPT. 2. Didalam menjalankan pengurusan sebagaimana dimaksud ayat 1, Direksi wajib melaksanakan tugasnya dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab sesuai dengan ketentuan Pasal 97 UUPT dan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 3. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan bahwa untuk: <ol style="list-style-type: none"> a. Meminjam (termasuk dana yang diperoleh dari fasilitas leasing) atau meminjamkan uang atas nama Perseroan; b. Mengikat Perseroan sebagai penjamin hutang (borg atau avalist); c. Membebani hak tanggungan, menggadaikan atau dengan cara lain mempertanggungungkan kekayaan Perseroan yang bukan merupakan seluruh atau sebagian besar kekayaan Perseroan; d. Menjual/mendapatkan atau melepaskan aset tetap Perseroan yang bukan merupakan seluruh atau sebagian besar kekayaan Perseroan; e. Melakukan penyertaan modal dalam Perseroan lain; f. Mengajukan gugatan ke Pengadilan, harus dengan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris; dan g. Meminjam dana atau menimbulkan utang Perseroan yang melebihi rasio utang terhadap ekuitas atau debt-to-equity ratio sebesar 1,25 (satu koma dua lima) kali; dan rasio utang terhadap EBITDA (laba bersih sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi) atau debt-to-EBITDA ratio Perseroan sebesar 3,5 (tiga koma lima) kali, harus dengan persetujuan RUPS. 4. Direksi wajib meminta persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham untuk mengalihkan kekayaan Perseroan atau menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak dalam jangka waktu 1 (satu) tahun buku sesuai dengan ketentuan Pasal 102 UUPT dan atau peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal. 5. 2 (dua) orang anggota Direksi berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan. 6. Direksi dapat memberi kuasa tertulis kepada 2 (dua) orang karyawan Perseroan atau lebih yang setidak-tidaknya 2 (dua) kuasa tersebut secara bersama-sama bertindak untuk dan atas nama Perseroan melakukan perbuatan hukum tertentu sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 103 UUPT. 7. Dalam hal seorang anggota Direksi memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan, maka Perseroan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya dan dalam hal seluruh anggota Direksi memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan, maka dalam hal ini Perseroan diwakili oleh Dewan Komisaris atau pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS dalam hal seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan. <p>2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang dianggap perlu termasuk untuk menuangkan hasil keputusan Rapat ke dalam bentuk akta Notariil sehingga menghadap Notaris untuk menandatangani akta-akta dan/atau surat-surat yang diperlukan serta memohon persetujuan dari pihak yang berwenang, dan menjalankan segala tindakan yang perlu dan berguna untuk mencapai maksud tersebut, tidak ada tindakan yang dikecualikan.</p>	<p>Terealisasi seluruhnya.</p>

Keputusan Decision	Realisasi Realization
<p>1. Approve to change the provisions of Article 15 paragraph (5) and paragraph (6) of the Company's Articles of Association, so that henceforth Article 15 of the Company's Articles of Association reads as follows:</p> <p>DUTIES AND AUTHORITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS</p> <p>Article 15</p> <ol style="list-style-type: none"> The Board of Directors manages the Company in accordance with the provisions of Article 92 paragraphs 1 and 2 of the Company Law. In carrying out the management as referred to in paragraph 1, the Board of Directors must carry out their duties in good faith and with full responsibility in accordance with the provisions of Article 97 UUPT and with due observance of the applicable laws and regulations. The Board of Directors has the right to represent the Company inside and outside the Court on all matters and in all events, bind the Company to other parties and other parties to the Company, and carry out all actions, both regarding management and ownership, but with the limitation that for: <ul style="list-style-type: none"> Borrowing (including funds obtained from leasing facilities) or lending money on behalf of the Company; Binding the Company as guarantor of debt (borg or avalist); Burdening mortgage rights, pawning or in other ways insuring the Company's assets which are not all or most of the Company's assets; Sell/gain or dispose of the Company's fixed assets which are not all or most of the Company's assets; Make equity participation in other companies; Submitting a lawsuit to the Court, must be with written approval from the Board of Commissioners; and Borrowing funds or incurring Company debt that exceeds the debt-to-equity ratio of 1.25 (one point two five) times; and the ratio of debt to EBITDA (net income before interest, taxes, depreciation and amortization) or the Company's debt-to-EBITDA ratio of 3.5 (three point five) times, must be approved by the GMS. The Board of Directors must seek approval from the General Meeting of Shareholders to transfer the Company's assets or make collateral for the Company's debt assets which constitute more than 50% (fifty percent) of the Company's total net worth in 1 (one) transaction or more, both related to one another or not within 1 (one) financial year in accordance with the provisions of Article 102 UUPT and or laws and regulations in the Capital Market sector. 2 (two) members of the Board of Directors are entitled and authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company. The Board of Directors can give written power of attorney to 2 (two) employees of the Company or more where at least 2 (two) of these powers jointly act for and on behalf of the Company to carry out certain legal actions in accordance with the provisions in Article 103 UUPT. In the event that a member of the Board of Directors has a conflict of interest with the Company, the Company will be represented by other members of the Board of Directors and in the event that all members of the Board of Directors have a conflict of interest with the Company, then in this case the Company is represented by the Board of Commissioners or other parties appointed by the GMS in in terms of all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners have a conflict of interest with the Company. <p>2. Giving power of attorney to the Board of Directors of the Company to take all actions deemed necessary including to put the results of the meeting's resolutions into a notarial deed so as to face the notary to sign the necessary deeds and/or letters and request approval from the authorities, and carry out all necessary and useful actions to achieve that purpose, no action is excluded.</p>	Completely realized

RUPS Tahunan, 7 Juni 2021 Annual GMS, 7 June 2021

Keputusan Decision	Realisasi Realization
<ol style="list-style-type: none"> Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas IV ("PUT IV") dengan menerbitkan HMETD kepada para Pemegang Saham sebanyak-banyaknya 1.450.000.000 (satu milyar empat ratus lima puluh juta) lembar saham seri B baru yang berasal dari saham portepel dengan nilai nominal sebesar Rp100 per lembar saham ("Saham Baru"), dan sebanyak-banyaknya 4.350.000.000 (empat milyar tiga ratus lima puluh juta) lembar Waran Seri V yang menyertai penerbitan saham baru tersebut ("Waran") yang diberikan secara Cuma-Cuma yang menyertai HMETD, yang mana sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan HMETD, termasuk persetujuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan HMETD, termasuk namun tidak terbatas pada perubahan struktur permodalan Perseroan. Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan realisasi atas pengeluaran saham dan waran tersebut, dengan melakukan perubahan atas ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat dihadapan Notaris, untuk mengubah dan/atau menyusun kembali ketentuan Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan secara keseluruhan tersebut (termasuk menegaskan susunan Pemegang Saham dalam akta tersebut bilamana diperlukan), sebagaimana yang disyaratkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, membuat atau suruh membuat serta menandatangani akta-akta dan surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, yang selanjutnya untuk mengajukan permohonan-persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan ini kepada instansi yang berwenang serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 	Belum terealisasi



Keputusan Decision	Realisasi Realization
<p>3. Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang dianggap perlu dalam rangka melakukan Penerbitan HMETD, termasuk untuk menuangkan hasil keputusan Rapat ke dalam bentuk akta Notariil sehingga menghadap Notaris untuk menandatangani akta-akta dan/atau surat-surat yang diperlukan serta memohon persetujuan dari pihak yang berwenang, dan menjalankan segala tindakan yang perlu dan berguna untuk mencapai maksud tersebut, tidak ada tindakan yang dikecualikan.</p> <p>1. Approved the Company's plan to conduct Limited Public Offering IV ("PUT IV") by issuing Pre-emptive Rights to Shareholders in a maximum of 1,450,000,000 (one billion four hundred and fifty million) new series B shares originating from portfolio shares with nominal value of IDR 100 per share ("New Shares"), and a maximum of 4,350,000,000 (four billion three hundred and fifty million) Series V Warrants accompanying the issuance of the new shares ("Warrants") which are given free of charge. Only accompanying Pre-emptive Rights, which is in accordance with OJK Regulation Number 32/POJK.04/2015 concerning Increase in Public Listed Company Capital by Providing Pre-emptive Rights, including approval of changes to the Company's Articles of Association in relation to Pre-emptive Rights, including but not limited to changes to the Company's capital structure.</p> <p>2. Approved to grant power and authority to the Company's Board of Commissioners with substitution rights to declare the realization of the issuance of said shares and warrants, by making changes to the provisions of the Company's Articles of Association, including but not limited to declaring/pouring these decisions in the deed made before a Notary, to amend and/or rearrange the provisions of Article 4 of the Company's Articles of Association as a whole (including confirming the composition of the Shareholders in the deed if necessary), as required by the applicable laws and regulations, make or order to draw up and sign the deed -required deed and letters as well as documents, which are then to submit applications for approval and/or deliver notification of this decision to the competent authority and take all and any necessary actions, in accordance with the applicable laws and regulations.</p> <p>3. Agree to grant power and authority to the Board of Directors of the Company with the right of substitution to take all necessary actions in order to issue Pre-emptive Rights, including to put the resolutions of the Meeting into the form of a Notarial deed so that they face the Notary to sign the deeds and/or letters -required documents and request approval from the authorities, and carry out all necessary and useful actions to achieve this purpose, no action is excluded.</p>	<p>Not yet realized</p>

RUPS Tahunan 25 Oktober 2021

Annual GMS 25 October 2021

Keputusan Decision	Realisasi Realization
<p>1. Menyetujui penerbitan Efek bersifat utang ("Surat Utang") dengan jumlah sebesar-besarnya USD400.000.000, baik dalam satu kali transaksi atau beberapa transaksi penerbitan Surat Utang dengan suku bunga maksimal 12,5% dan dalam jatuh tempo yang tidak melebihi dari 5 tahun;</p> <p>2. Memberikan jaminan perusahaan (corporate guarantee) untuk kepentingan Surat Utang, yang dikeluarkan oleh Para Penjamin;</p> <p>3. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka melaksanakan keputusan-keputusan di atas untuk periode selama 1 (satu) tahun sejak tanggal Rapat, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat akta-akta dan dokumen-dokumen yang diperlukan, hadir di hadapan pihak/pejabat yang berwenang, mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang untuk memperoleh persetujuan atau melaporkan hal tersebut kepada pihak/pejabat yang berwenang sebagaimana yang dimaksud dalam peraturan perundang-undangan.</p> <p>1. Approve the issuance of debt securities ("Debt Instruments") with a maximum amount of USD 400,000,000, either in one transaction or several transactions for the issuance of debt securities with a maximum interest rate of 12.5% and a maturity not exceeding 5 years;</p> <p>2. Providing corporate guarantees for the benefit of debt securities issued by guarantors;</p> <p>3. Agree to give authority and power to the Board of Directors of the Company with the right of substitution to take all necessary actions in order to implement the above decisions for a period of 1 (one) year from the date of the Meeting, including but not limited to making deeds and the necessary documents, appear before the authorized party/official, submit an application to the authorized party/official to obtain approval or report the matter to the authorized party/official as referred to in the laws and regulations.</p>	<p>Belum terealisasi</p> <p>Not yet realized</p>
<p>Menyetujui untuk menjaminkan sebagian atau seluruh aset Perseroan dan/atau Entitas Anak Perseroan untuk kepentingan penerbitan Surat Utang. Jaminan yang diberikan adalah aset tetap Perseroan dan/atau Entitas Anak Perseroan yaitu berupa kapal tanker dan jaminan fidusia (assignment) atas polis asuransi, dengan nilai penjaminan maksimum yang diberikan tidak akan melebihi 150% dari nilai penerbitan Surat Utang.</p> <p>Approved to guarantee part or all of the assets of the Company and/or the Company's Subsidiaries for the purpose of issuing Debt Instruments. The guarantees provided are the fixed assets of the Company and/or the Company's Subsidiaries, namely in the form of tankers and fiduciary guarantees (assignments) on insurance policies, with the maximum guarantee value provided not exceeding 150% of the issuance value of the Debt Instruments</p>	<p>Belum terealisasi</p> <p>Not yet realized</p>

Direksi

Board of Directors

Direksi merupakan organ utama Perseroan yang secara kolektif bertugas dan bertanggungjawab terhadap pengelolaan Perseroan sesuai dengan arah dan tujuan yang telah ditetapkan berdasarkan dengan ketentuan Anggaran Dasar, serta bertindak atas nama Perseroan dalam urusan di dalam maupun di luar pengadilan. Direksi harus mematuhi Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban serta kewajaran. Keberadaan Direksi sesuai amanah UU PT No. 40 Tahun 2007 dan POJK No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik memiliki berwenang dan bertanggung jawab penuh terhadap pengurusan Perseroan dan untuk kepentingan Perseroan. Direksi Perseroan terdiri atas 4 (empat) orang sampai akhir tahun 2022. Sebagai pemegang kekuasaan eksekutif tertinggi pada Perseroan, Direksi berpedoman pada Piagam Direksi dan mematuhi prinsip-prinsip GCG. Dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan, Direksi terdiri dari Direktur Utama, dan 3 (tiga) orang Direktur.

The Board of Directors is the main organ of the Company which collectively has duties and responsibilities for the management of the Company in accordance with the direction and objectives that have been set based on the provisions of the Articles of Association, and acts on behalf of the Company in matters inside and outside the court. The Board of Directors must comply with the Company's Articles of Association and laws and regulations and must implement the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility and fairness. The existence of the Board of Directors is in accordance with the mandate of PT Law No. 40 of 2007 and POJK No. 33/POJK.04/2014 Concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies that have full authority and responsibility for the management of the Company and for the benefit of the Company. The Board of Directors of the Company consists of 4 (four) people until the end of 2022. As the holder of the highest executive authority in the Company, the Board of Directors is guided by the Board of Directors Charter and adheres to GCG principles. In carrying out the Company's business activities, the Board of Directors consists of the President Director, and 3 (three) Directors.

Tugas Dan Tanggung Jawab Direksi

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Berdasarkan perubahan Anggaran Dasar Perseroan pada tahun 2021, dan sesuai UUPT, kewenangan, kewajiban, dan tanggung jawab kolektif anggota Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Direksi mengurus Perseroan sesuai dengan ketentuan Pasal 92 ayat 1 dan 2 UUPT.
2. Di dalam menjalankan pengurusan sebagaimana dimaksud ayat 1, Direksi wajib melaksanakan tugasnya dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab sesuai dengan ketentuan Pasal 97 UUPT dan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

In accordance with the Company's Articles of Association in 2021, and in accordance with UUPT, the authorities, obligations and collective responsibilities of members of the Company's Board of Directors are as follows:

1. The Board of Directors manages the Company in accordance with the provisions of Article 92 paragraphs 1 and 2 of the Company Law.
2. In carrying out the management as referred to in paragraph 1, the Board of Directors must carry out their duties in good faith and with full responsibility in accordance with the provisions of Article 97 UUPT and with due observance of the applicable laws and regulations.



3. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan bahwa untuk:
 - a. Meminjam (termasuk dana yang diperoleh dari fasilitas *leasing*) atau meminjamkan uang atas nama Perseroan;
 - b. Mengikat Perseroan sebagai penjamin hutang (*borg* atau *avalist*);
 - c. Membebani hak tanggungan, menggadaikan atau dengan cara lain mempertanggungkan kekayaan Perseroan yang bukan merupakan seluruh atau sebagian besar kekayaan Perseroan;
 - d. Menjual/mendapatkan atau melepaskan aset tetap Perseroan yang bukan merupakan seluruh atau sebagian besar kekayaan Perseroan;
 - e. Melakukan penyertaan modal dalam Perseroan lain;
 - f. Mengajukan gugatan ke Pengadilan, harus dengan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris; dan
 - g. Meminjam dana atau menimbulkan utang Perseroan yang melebihi rasio utang terhadap ekuitas atau *debt-to-equity ratio* sebesar 1,25 (satu koma dua lima) kali; dan rasio utang terhadap EBITDA (laba bersih sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi) atau *debt-to-EBITDA ratio* Perseroan sebesar 3,5 (tiga koma lima) kali, harus dengan persetujuan RUPS.
 4. Direksi wajib meminta persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham untuk mengalihkan kekayaan Perseroan atau menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak dalam jangka waktu 1 (satu) tahun buku sesuai dengan ketentuan Pasal 102 UUPT dan atau peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
 5. 2 (dua) orang anggota Direksi berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
 6. Direksi dapat memberi kuasa tertulis kepada 2 (dua) orang karyawan Perseroan atau lebih yang setidaknya 2 (dua) kuasa tersebut secara bersama-sama bertindak untuk dan atas nama Perseroan melakukan perbuatan hukum tertentu sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 103 UUPT.
3. The Board of Directors shall be entitled to represent the Company inside and outside the Court with respect of all matters and in any events, to bind the Company with other parties and other parties with the Company, and to take any actions, both regarding management and ownership, but with the limitation that to:
 - a. Loan (including funds obtained from leasing facilities) or lending money on behalf of the Company;
 - b. Binding the Company as debt guarantor (*borg* or *avalist*);
 - c. Burdening mortgage rights, pawning or in other ways insuring the Company's assets which are not all or most of the Company's assets;
 - d. Selling/acquiring or disposing of the Company's fixed assets which do not constitute all or most of the Company's assets;
 - e. Investing capital in other companies;
 - f. Filing a lawsuit to the Court, must be with written approval from the Board of Commissioners; and
 - g. Borrowing funds or incurring Company debt that exceeds the debt-to-equity ratio of 1.25 (one point two five) times; and the ratio of debt to EBITDA (net income before interest, taxes, depreciation and amortization) or the Company's debt-to-EBITDA ratio of 3.5 (three point five) times, must be approved by the GMS.
 4. The Board of Directors must seek approval from the General Meeting of Shareholders to transfer the Company's assets or make debt collateral for the Company's assets which constitute more than 50% (fifty percent) of the Company's total net assets of the Company in 1 (one) transaction or more, whether related to one another or not within 1 (one) fiscal year in accordance with the provisions of Article 102 UUPT and or laws and regulations in the Capital Market.
 5. 2 (two) members of the Board of Directors are entitled and authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company.
 6. The Board of Directors may grant written power of attorney to 2 (two) employees of the Company or more who at least 2 (two) of the said power attorney jointly act for and on behalf of the Company to carry out certain legal actions in accordance with the provisions in Article 103 UUPT.

7. Dalam hal seorang anggota Direksi memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan, maka Perseroan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya dan dalam hal seluruh anggota Direksi memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan, maka dalam hal ini Perseroan diwakili oleh Dewan Komisaris atau pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS dalam hal seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.

7. In the event that a member of the Board of Directors has a conflict of interest with the Company, the Company will be represented by other members of the Board of Directors and in the event that all members of the Board of Directors have a conflict of interest with the Company, then in this case the Company is represented by the Board of Commissioners or other parties appointed by the GMS in in terms of all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners have a conflict of interest with the Company.

Susunan Dan Komposisi Direksi Perseroan Structure and Composition of the Board of Directors of the Company

Pada tahun 2022, susunan dan komposisi Direksi mengalami beberapa kali perubahan. Berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan, 21 April 2022, susunan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Direksi

Henry Jusuf : Direktur Utama
Vicky Ganda Saputra : Direktur
Henrianto Kuswendi : Direktur
Santoso Salim : Direktur
Wong Kevin : Direktur

Selanjutnya, berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa, 31 Agustus 2022 yang menerima pengunduran diri Henrianto Kuswendi selaku Direktur Perseroan, susunan Direksi Perseroan sebagai berikut:

In 2022, the composition and composition of the Board of Directors underwent several changes. Based on the decision of the Extraordinary GMS, April 21, 2022, the composition of the Company's Board of Directors is as follows:

Directors

Henry Jusuf : President Director
Vicky Ganda Saputra : Director
Henrianto Kuswendi : Director
Santoso Salim : Director
Wong Kevin : Director

Moreover, based on the decision of the Annual GMS, August 31, 2022 which accepted the resignation of Henrianto Kuswendi as Director of the Company, the composition of the Board of Directors of the Company is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Periode Period
Henry Jusuf	Direktur Utama President Director	2021-2025
Vicky Ganda Saputra	Direktur Director	2021-2025
Santoso Salim	Direktur Director	2022-2025
Wong Kevin	Direktur Director	2021-2025



Tugas dan Fungsi Direksi Perseroan

The Board of Directors Duties and Functions

Jabatan Position	Bidang Tugas dan Tanggung jawab Field of Duties and Responsibilities
Direktur Utama President director	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menentukan dan membangun visi, misi, dan tujuan Perseroan. 2. Melaksanakan pengurusan Perseroan sesuai bidang tugas yang ditetapkan dalam RUPS atau Rapat Direksi dan menetapkan kebijakan-kebijakan sesuai dengan visi, misi dan tujuan Perseroan. 3. Mengarahkan dan menetapkan strategi dan kebijakan perusahaan dengan memperhatikan visi, strategi dan kebijakan Perseroan yang telah ditetapkan, sesuai dengan target keuangan dan operasional yang telah disepakati, serta mencari peluang masa depan untuk pertumbuhan. 4. Mengemban tanggung jawab untuk keseluruhan praktik Kualitas, Kesehatan, Keselamatan dan Lingkungan Perseroan. 5. Menyusun dan menetapkan rencana kerja, rencana pengembangan bisnis dan sumber daya manusia di bidang tugas yang menjadi tanggung jawabnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuan Perseroan. 6. Mengawasi kelancaran kegiatan bisnis Perseroan, baik secara umum dan khusus melalui strategi dan kebijakan dalam hal perpanjangan kontrak/peningkatan usaha dengan memantau situasi lingkungan politik, ekonomi, keuangan, dan operasional tempat Perseroan menjalankan usahanya. <ol style="list-style-type: none"> 1. Define and develop the vision, mission and objectives of the Company. 2. Carry out the management of the Company in accordance with the tasks set out in the GMS or the Board of Directors Meeting and establish policies in accordance with the vision, mission and objectives of the Company. 3. Directing and establishing corporate strategy and policies by taking into account the Company's vision, strategy and policies that have been set, in accordance with agreed financial and operational targets, and looking for future opportunities for growth. 4. Take responsibility for the Company's overall Quality, Health, Safety and Environment practices. 5. Prepare and determine work plans, business development plans and human resources in the areas of responsibility for the interests of the Company in achieving the goals and objectives of the Company. 6. Supervise the smooth running of the Company's business activities, both in general and specifically through strategies and policies in terms of contract extension/business increase by monitoring the political, economic, financial and operational environment where the Company carries out its business.
Direktur Komersial Commercial Director	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memastikan pencapaian target pendapatan melalui pemanfaatan peluang usaha <i>voyage charter</i>, <i>time charter</i>, dan keagenan secara optimal. 2. Memperkuat loyalitas klien dan mempertahankan kepuasan klien. 3. Mengembangkan bisnis baru baik dengan klien yang ada sekarang maupun klien potensial. <ol style="list-style-type: none"> 1. Ensuring the achievement of revenue targets through optimal utilization of voyage charter, time charter and agency business opportunities. 2. Strengthen client loyalty and maintain client satisfaction. 3. Develop new business both with existing and potential clients.
Direktur Administrasi Direktur Administrasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyediakan sumber daya yang diperlukan termasuk personel untuk melaksanakan Sistem Manajemen Kualitas, Kesehatan, Keselamatan dan Lingkungan Perseroan. 2. Memilih dan mengatur personel yang berkualitas. 3. Mengesahkan kontrak atau perjanjian dengan pihak eksternal. 4. Mengontrol kegiatan Kepala divisi atau Kepala Bagian. 5. Menyediakan dan memelihara infrastruktur TI dan jasa pendukung. <ol style="list-style-type: none"> 1. Provide the necessary resources including personnel to implement the Company's Quality, Health, Safety and Environment Management System. 2. Select and manage qualified personnel. 3. Ratify contracts or agreements with external parties. 4. Controlling the activities of the head of division or head of section. 5. Provide and maintain IT infrastructure and support services.
Direktur Keuangan dan Akuntansi Director of Finance and Accounting	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengoordinasikan perumusan strategi jangka panjang sebagai dasar Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP) dengan bekerja sama dengan anggota direksi lainnya. 2. Memberlakukan langkah-langkah yang dapat mengurangi dan menanggulangi berbagai jenis risiko finansial yang dihadapi dan mungkin akan dihadapi oleh Perseroan dengan berkoordinasi dengan anggota direksi lainnya. 3. Memastikan agar seluruh unit usaha dan wilayah kerja Perseroan mematuhi kebijakan dan <i>Standard Operating Procedures</i> (SOP) keuangan yang berlaku untuk masing-masing fungsi sesuai dengan rencana yang telah disetujui (<i>business unit oversight</i>). 4. Membangun sinergi dan berusaha mencapai hasil bisnis yang optimal dari pelaksanaan seluruh usaha Perseroan. 5. Memastikan ketersediaan dana operasional yang dibutuhkan oleh Perseroan untuk kegiatan operasional sehari-hari, dengan melakukan koordinasi erat dengan para kepala unit usaha; dan 6. Memastikan konsolidasi keuangan yang akurat untuk keperluan pelaporan kepada Direksi dan Komisaris Perseroan.

Jabatan Position	Bidang Tugas dan Tanggung jawab Field of Duties and Responsibilities
	<ol style="list-style-type: none"> Coordinate the formulation of the long-term strategy as the basis for the Company's Work Plan and Budget (RKAP) in collaboration with other members of the board of directors. Coordinate the formulation of the long-term strategy as the basis for the Company's Work Plan and Budget (RKAP) in collaboration with other members of the board of directors. Ensuring that all business units and work areas of the Company comply with financial policies and Standard Operating Procedures (SOP) that apply to each function in accordance with the approved plan (business unit oversight). Building synergies and trying to achieve optimal business results from the implementation of all of the Company's businesses. Ensuring the availability of operational funds needed by the Company for daily operational activities, by coordinating closely with heads of business units; and Ensuring accurate financial consolidation for reporting purposes to the Directors and Commissioners of the Company.
Direktur Business Development Direktur Business Development	<ol style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi peluang pertumbuhan bisnis baru yang berpotensi dan menyajikan proposal yang dianggap baik untuk menyokong kerja sama baru secara berkala. Mengevaluasi peluang pertumbuhan bisnis dan pangsa pasar melalui kemitraan, peleburan dan akuisisi, ataupun <i>joint venture</i>. Melakukan cost-benefit analysis terhadap atas kesepakatan kemitraan, peleburan dan akuisisi, ataupun <i>joint venture terhadap Perseroan</i>. <i>Memimpin</i> jalannya negosiasi, pembuatan proposal, melakukan pemantauan, meriviu hasil laporan <i>due diligence</i>, dan penyampaian hasil atas kemitraan, peleburan dan akuisisi, ataupun <i>joint venture</i>. Berkomunikasi dan bekerja sama dengan seluruh pemangku kepentingan internal dan eksternal atas strategi pengembangan usaha. <ol style="list-style-type: none"> Identify potential new business growth opportunities and present well-considered proposals to support new cooperation on a regular basis. Evaluate opportunities for business growth and market share through partnerships, consolidations and acquisitions, or joint ventures. Conduct cost-benefit analysis on partnership, consolidation and acquisition agreements, or joint ventures with the Company. Leading the course of negotiations, preparing proposals, monitoring, reviewing the results of due diligence reports, and submitting the results of partnerships, consolidations and acquisitions, or joint ventures. Communicate and cooperate with all internal and external stakeholders on business development strategies.

Pedoman Kerja/Piagam Direksi Board of Directors Work Guidelines/Charter

Dalam menjalankan pengelolaan usaha Perseroan Direksi telah memiliki Pedoman Direksi yang mengikat bagi setiap anggota Direksi. Hal ini sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.33/POJK.04/2014 yang dapat dilihat pada situs web www.bull.co.id.

In carrying out the management of the Company's business, the Board of Directors has a binding Manual for each member of the Board of Directors. This is in accordance with the Financial Services Authority (OJK) Regulation No.33/POJK.04/2014 which can be accessed on the website www.bull.co.id.

Independensi Direksi Board of Directors Independence

Dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya, Direksi Peseroan melaksanakan pengurusan Perseroan secara independen dan tidak mendapat campur tangan dari pihak-pihak lain yang bertentangan dengan aturan berlaku. Direksi Perseroan memiliki komitmen, profesionalitas, dan integritas untuk kepentingan Perseroan.

In carrying out their duties and responsibilities, the Board of Directors of the Company carries out the management of the Company independently and does not receive interference from other parties that are contrary to applicable regulations. The Board of Directors of the Company has commitment, professionalism and integrity for the benefit of the Company



Penilaian Kinerja Direksi **Board of Directors' Performance Assessment**

Direksi melakukan evaluasi mandiri guna menilai kinerja mereka dengan tingkat akuntabilitas yang tinggi. Evaluasi ini dilakukan dengan tujuan untuk mengevaluasi bagaimana mereka menjalankan tanggung jawab dan kewenangan mereka. Adapun evaluasi ini dilakukan secara kolektif oleh setiap anggota Direksi dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah disiapkan oleh Direksi, yang mencakup sejumlah kriteria seperti pemenuhan kriteria sebagai anggota Direksi, penerapan GCG, tugas dan tanggung jawab Direksi, serta rapat Direksi. Selain *self-assessment*, kinerja Direksi juga dinilai dan diawasi oleh Dewan Komisaris.

The Board of Directors conducts a self-assessment to assess their performance with a high level of accountability. This evaluation is carried out with the aim of evaluating how they fulfill their responsibilities and authorities. This evaluation collectively conducted by each member of the Board of Directors using a prepared questionnaire provided by the Board of Directors, which covers various of criteria such as fulfilling the criteria as a member of the Board of Directors, implementing GCG, fulfilling the duties and responsibilities of the Board of Directors, and conducting the meeting of the Board of Directors. Apart from self-assessment, the performance of the Board of Directors is also assessed and supervised by the Board of Commissioners.

Masa Jabatan Direksi **Term of Office of the Board of Directors**

Masa jabatan anggota Direksi Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar adalah 5 (lima) tahun, dengan kemungkinan tambahan 1 (satu) tahun masa jabatan. Masa jabatan tersebut dengan tetap menjunjung hak RUPS untuk sewaktu-waktu memberhentikan anggota Direksi serta hak anggota Direksi untuk mengundurkan diri.

The term of office for members of the Board of Directors of the Company in accordance with the Articles of Association is 5 (five) years, with the possibility of an additional 1 (one) year extension. This term of office is subject to the rights of the GMS to dismiss members of the Board of Directors at any time and the rights of members of the Board of Directors to resign.

Kriteria Pengangkatan Direksi dan Keberagaman Komposisi Direksi **Criteria for Appointment of the Board of Directors and Diversity of the Board of Directors Composition**

Proses pengangkatan dan penetapan Direksi telah sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan POJK 33/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

The process of appointment and determination of the Board of Directors is in accordance with the Company's Articles of Association and POJK 33/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Perseroan memiliki kriteria pengangkatan Direksi sebagai berikut:

- Pada saat diangkat dan selama menjabat memiliki akhlak, moral, dan integritas yang baik;
- Cakap melakukan perbuatan hukum; serta
- Memiliki kemampuan dan kompetensi melakukan pengurusan perusahaan.

The Company has the following criteria for appointment of the Board of Directors:

- At the time of appointment and during the tenure, the person has good character, morals, and integrity;
- Capable of performing legal acts; as well as
- Have the ability and competence to manage the company.

Sementara dalam menetapkan jumlah anggota Direksi Perseroan telah mempertimbangkan kondisi internal dan efektivitas dalam pengambilan keputusan. Penetapan komposisi Direksi Perseroan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan oleh Perseroan.

Meanwhile, in determining the number of members of the Board of Directors, the Company has considered internal conditions and effectiveness in decision making. Determination of the composition of the Company's Board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required by the Company.

Komposisi Direksi telah sesuai dengan pembagian tugas dan fungsi jabatan Direksi dalam mencapai tujuan Perseroan, sebagaimana direkomendasikan dalam Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 Tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka (Lampiran SEOJK 32/2015).

The composition of the Board of Directors aligns with the division of duties and functions of the Board of Directors in achieving the Company's objectives, as recommended in the Appendix to the Financial Services Authority Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015 on Guidelines for Public Listed Company Governance (Appendix SEOJK 32/2015).

Program Orientasi Bagi Direksi Baru Orientation Program for New Directors

Perseroan melaksanakan program orientasi bagi Direksi baru yang bertujuan untuk mengenalkan dan memberi pemahaman terkait budaya kerja maupun aktivitas usaha Perseroan. Pelaksanaan program Orientasi Direksi baru ini dikoordinasikan oleh Sekretariat Perusahaan meliputi:

1. Strategi Perseroan.
2. Tugas, tanggung jawab dan kewenangan Direksi berdasarkan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.
3. Kebijakan terkait Tata Kelola Perusahaan.
4. Fasilitas dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas Direksi.

The Company conducts an orientation program for new Directors which aims to introduce and provide understanding regarding the Company's work culture and business activities. The implementation of the new Board of Directors Orientation program is coordinated by the Secretariat of the Company, including:

1. Company Strategy.
2. Duties, responsibilities and authorities of the Board of Directors based on the Articles of Association and applicable laws and regulations in Indonesia.
3. Policies related to Corporate Governance.
4. Facilities in order to support the implementation of the duties of the Board of Directors.

Kebijakan Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Direksi Training Policy and/or Competency Improvement of the Board of Directors

Perseroan memiliki komitmen untuk terus meningkatkan kompetensi atau keahlian Direksi. Peningkatan kompetensi ini bertujuan untuk memberikan nilai lebih bagi Direksi dalam mengelola usaha Perseroan. Pada tahun 2022, kegiatan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi Direksi ditunda untuk sementara waktu.

The Company is committed to continuously improving the competence or expertise of the Board of Directors. This competency improvement aims to provide more value to the Board of Directors in managing the Company's business. In 2022, training and/or competency improvement activities for the Board of Directors were temporarily postponed.

Penilaian Kinerja Satuan Kerja atau Komite di Bawah Direksi Performance Assessment of Work Units or Committees under the Board of Directors

Direksi Perseroan memiliki Satuan Kerja atau Komite yang membantu dalam pelaksanaan tugas mengelola usaha Perseroan. Satuan Kerja tersebut adalah Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal.

The Board of Directors of the Company has a Work Unit or Committees that assist in the implementation of managing the Company's business. These functional units are the Corporate Secretary and Internal Audit.

Pada akhir tahun 2022, Direksi Perseroan telah melakukan evaluasi terhadap Satuan Kerja di bawah Direksi. Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan, Direksi menyatakan bahwa Satuan Kerja tersebut telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dalam membantu tugas Direksi.

At the end of 2022, the Board of Directors of the Company conducted an evaluation of the Work Unit under the Board of Directors. Based on the results of the evaluation conducted, the Board of Directors stated that the Work Unit have performed their duties and responsibilities effectively in supporting the Board of Directors' duties.



Prosedur dan Tata Cara Penilaian Kinerja Satuan Kerja di Bawah Direksi **Procedures for Evaluating the Performance of Work Units under the Board of Directors**

Direksi memiliki prosedur dan tata cara penilaian kinerja terhadap Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal. Penilaian didasarkan pada pencapaian fungsi dan tugas masing-masing Satuan Kerja serta efektifitas dan efisiensi yang mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi Perseroan.

Direksi menilai Sekretaris Perusahaan telah membantu Direksi dalam memfasilitasi komunikasi baik internal maupun eksternal Perseroan. Sedangkan Audit Internal telah menjalankan fungsi audit keuangan guna membantu tugas Direksi.

The Board of Directors has procedures for evaluating the performance of the Corporate Secretary and Internal Audit. The assessment is based on the achievement of the functions and duties of each Work Unit as well as the effectiveness and efficiency that support the implementation of the duties and responsibilities of the Company's Board of Directors.

The Board of Directors considers that the Corporate Secretary has assisted the Board of Directors in facilitating communication of the Company both internal and external. On the other hand, the Internal Audit has carried out the function of financial audit to assist the duties of the Board of Directors.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris sebagai salah satu organ utama dalam konsep *two tier board system* bertugas melakukan fungsi pengawasan atas kebijakan kepengurusan Perseroan yang dilaksanakan oleh Direksi, termasuk memberikan nasihat kepada Direksi sesuai dengan tujuan Perusahaan, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.

Dewan Komisaris juga turut mengawasi penerapan praktik GCG secara optimal di setiap lini bisnis Perseroan. Dewan Komisaris bertanggungjawab kepada Pemegang Saham dalam hal mengawasi kebijakan Direksi terhadap operasional Perseroan secara umum. Selain itu, memastikan Perseroan mematuhi seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Tugas dan Tanggungjawab Dewan Komisaris Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsinya berpedoman pada Piagam Dewan Komisaris dan Anggaran Dasar Perseroan. Pengangkatan dan/atau penggantian seluruh anggota Dewan Komisaris pada Perseroan dilaksanakan melalui mekanisme RUPS.

Dewan Komisaris memiliki tugas antara lain sebagai berikut:

- Melaksanakan tugas secara khusus yang diberikan kepada sesuai anggaran dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau berdasarkan keputusan RUPS;
- Melakukan pengawasan terhadap Pengurusan Perseroan yang dilakukan Direksi;
- Memastikan Perseroan telah menjalankan tata kelola yang baik pada seluruh tingkatan organisasi.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, selain melaksanakan fungsi utama mengawasi pengurusan Perseroan dan memberikan nasihat kepada direksi, dewan Komisaris juga memiliki tugas dan wewenang sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan terkait kebijaksanaan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan juga memberikan nasihat kepada Direksi.

The Board of Commissioners as one of the main organs in the two-tier board system, is responsible for carrying out supervisory functions over the management policies of the Company implemented by the Board of Directors. This includes providing advice to the Board of Directors in accordance with the Company's objectives, applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association.

The Board of Commissioners also oversees the implementation of GCG practices optimally in each of the Company's business lines. The Board of Commissioners is accountable to the Shareholders in terms of overseeing the Board of Directors' policies on the Company's operations in general. In addition, ensuring that the Company complies with all applicable laws and regulations.

The Board of Commissioners in carrying out its duties and functions is guided by the Charter of the Board of Commissioners and the Company's Articles of Association. The appointment and/or replacement of all members of the Board of Commissioners in the Company is carried out through the GMS mechanism.

The Board of Commissioners has the following duties, among others:

- Carry out specific duties assigned to in accordance with the articles of association, applicable laws and regulations and/or based on the resolution of the GMS;
- Supervise the Management of the Company by the Board of Directors;
- Ensure that the Company has implemented good governance at all levels of the organization.

Based on the Company's Articles of Association, in addition to carrying out the main function of supervising the management of the Company and providing advice to the board of directors, the Board of Commissioners also has the following duties and authorities:

1. Supervise management policies, the course of management in general, both regarding the Company and the Company's business, and also provide advice to the Board of Directors.



2. Setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan, Dewan Komisaris berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan, dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
 3. Berhak mendapatkan penjelasan Direksi atau setiap anggota Direksi mengenai segala sesuatu yang diperlukan oleh Dewan Komisaris.
 4. Apabila anggota direksi bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku atau merugikan maksud dan tujuan Perseroan atau melalaikan kewajibannya, maka Dewan Komisaris berhak memberhentikan sementara seorang atau lebih anggota Direksi.
 5. Pemberhentian sementara itu harus diberitahukan kepada yang bersangkutan disertai alasannya.
 6. Dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari sesudah pemberhentian sementara, Dewan Komisaris diwajibkan untuk menyelenggarakan RUPSLB yang akan memutuskan apakah anggota direksi yang bersangkutan akan diberhentikan seterusnya atau dikembalikan kepada kedudukannya semula, sedangkan anggota Direksi yang diberhentikan sementara itu diberi kesempatan untuk hadir guna membela diri.
 7. Rapat Luar Biasa dipimpin oleh Komisaris Utama dan apabila ia tidak hadir, hal tersebut tidak perlu dibuktikan kepada pihak lain, maka RUPS dipimpin oleh salah seorang anggota dewan Komisaris lainnya yang ditunjuk oleh RUPS tersebut dan pemanggilan harus dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
 8. Apabila RUPS tersebut tidak diadakan dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari setelah pemberhentian sementara itu, maka pemberhentian sementara itu menjadi batal demi hukum, dan yang bersangkutan berhak menjabat kembali jabatannya semula; dan
 9. Apabila seluruh anggota direksi diberhentikan sementara dan Perseroan tidak mempunyai seorompokun anggota direksi, maka untuk sementara dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus Perseroan, dalam hal demikian Rapat dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih di antara mereka atas tanggungan mereka bersama, satu dan lain dengan memperhatikan ketentuan yang telah ditetapkan.
2. At any time during the Company's office working hours, the Board of Commissioners has the right to enter buildings and courtyards or other places used or controlled by the Company, and has the right to inspect all books, letters and other evidence, check and match the state of cash and others and has the right to know all actions that have been carried out by the Board of Directors.
 3. Entitled to an explanation from the Board of Directors or any member of the Board of Directors regarding everything required by the Board of Commissioners.
 4. If a member of the board of directors acts contrary to the Articles of Association and/or applicable laws and regulations or harms the aims and objectives of the Company or neglects its obligations, the Board of Commissioners has the right to suspend one or more members of the Board of Directors.
 5. The suspension must be notified to the person concerned along with the reason.
 6. Within 90 (ninety) days after the suspension is suspended, the Board of Commissioners is required to hold an EGMS which will decide whether the member of the board of directors concerned will be dismissed continuously or returned to his original position, while the temporarily dismissed member of the Board of Directors is given the opportunity to appear to defend himself.
 7. The Extraordinary Meeting is chaired by the President Commissioner and if he is not present, it does not need to be proven to other parties, then the GMS is chaired by one of the other members of the Board of Commissioners appointed by the GMS and the summons must be made in accordance with applicable regulations.
 8. If the GMS is not held within 90 (ninety) days after the suspension, then the suspension will be null and void, and the person concerned is entitled to re-serve his original position; and
 9. If all members of the board of directors are suspended and the Company does not have any members of the board of directors, then the Board of Commissioners is temporarily obliged to manage the Company, in which case the Meeting of the Board of Commissioners has the right to grant temporary power to one or more of them on their joint dependents, one or another by taking into account the stipulated provisions.

Susunan dan Komposisi Dewan Komisaris Composition and Composition of the Board of Commissioners

Susunan dan komposisi Dewan Komisaris pada akhir tahun 2022 adalah sebagai berikut:

The composition and composition of the Board of Commissioners at the end of 2022 are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Periode Period
Halim Jusuf	Komisaris Utama President Commissioner	2020-2025
Fauqi Hapidekso	Komisaris Commissioner	2022-2025
Mohamad Prapanca	Komisaris Independen Independent Commissioner	2021-2025
Dwi Wahyu Daryoto	Komisaris Independen Independent Commissioner	2022-2025

Keterangan: Pada tahun 2023, Bapak Mohamad Prapanca telah mengundurkan diri dari jabatannya selaku Komisaris Independen Perseroan.
Note: In 2023, Mr. Mohamad Prapanca have resigned from his position as Independent Commissioners of the Company.

Pernyataan Pedoman Dewan Komisaris (*Board Charter*) Board Charter Statement

Dalam menjalankan pengelolaan usaha Perseroan Dewan Komisaris telah memiliki Pedoman Dewan Komisaris yang mengikat bagi setiap anggota Dewan Komisaris. Hal ini sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.33/POJK.04/2014 yang dapat dilihat pada situs web www.bull.co.id.

In carrying out the Company's business management, the Board of Commissioners has a binding Board of Commissioners Manual for each member of the Board of Commissioners. This is in accordance with the Financial Services Authority (OJK) Regulation No.33/POJK.04/2014 which can be accessed on the website www.bull.co.id.

Independensi Dewan Komisaris Independence of the Board of Commissioners

Perseroan memastikan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas, fungsi, dan tanggung jawabnya bekerja secara independen, efektif dan efisien. Independensi Dewan Komisaris pada Perseroan juga tercermin dengan adanya 2 (dua) anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen.

The Company ensures that the Board of Commissioners in carrying out its duties, functions, and responsibilities works independently, effectively and efficiently. The independence of the Board of Commissioners in the Company is also reflected by the existence of 2 (two) members of the Board of Commissioners who are Independent Commissioners.

Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan menjaga independensinya, Dewan Komisaris Perseroan telah membentuk komite-komite yang bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit dan Komite Remunerasi dan Nominasi.

To support the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and maintain its independence, the Board of Commissioners of the Company has established committees whose responsible to the Board of Commissioners, namely the Audit Committee and the Remuneration and Nomination Committee.



Masa Jabatan Dewan Komisaris **Term of Office of the Board of Commissioners**

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, masa jabatan anggota Dewan Komisaris adalah lima tahun, tanpa membatasi hak RUPS untuk sewaktu-waktu memberhentikan anggota Dewan Komisaris, serta hak anggota Dewan Komisaris untuk mengundurkan diri.

In accordance with the Company's Articles of Association, the term of office of members of the Board of Commissioners is five years, without limiting the right of the GMS to dismiss members of the Board of Commissioners at any time, as well as the right of members of the Board of Commissioners to resign.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris **Performance Assessment of the Board of Commissioners**

Dewan Komisaris melakukan evaluasi mandiri guna menilai kinerja mereka dengan tingkat akuntabilitas yang tinggi. Evaluasi ini dilakukan dengan tujuan untuk mengevaluasi bagaimana mereka menjalankan tanggung jawab dan kewenangan mereka. Adapun evaluasi ini dilakukan secara kolektif oleh setiap anggota Dewan Komisaris dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah disiapkan oleh Dewan Komisaris, yang mencakup sejumlah kriteria seperti pemenuhan kriteria sebagai anggota Direksi, penerapan GCG, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, serta rapat Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners conducts a self-assessment to assess their performance with a high level of accountability. This evaluation is fulfilled with the aim of evaluating how they carry out their responsibilities and authorities. The evaluation collectively conducted by each member of the Board of Commissioners using a prepared questionnaire provided by the Board of Commissioners, which covers various criteria such as fulfilling the criteria as a member of the Board of Directors, implementing GCG, fulfilling duties and responsibilities of the Board of Commissioners, and conducting the meetings of the Board of Commissioners.

Kriteria Pengangkatan Dewan Komisaris **Board of Commissioners Appointment Criteria**

Perseroan memiliki kriteria dalam mengangkat Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan integritas, kompetensi, reputasi, dedikasi, serta pemahaman mengenai masalah manajemen Perseroan. Masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan oleh Perseroan.

The Company has criteria in appointing the Board of Commissioners by considering integrity, competence, reputation, dedication, and understanding of the Company's management issues. Each member of the Board of Commissioners of the Company has knowledge and/or expertise in the field required by the Company.

Dewan Komisaris juga dapat menyediakan waktu untuk melaksanakan tugasnya, serta telah memenuhi persyaratan lain sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penetapan anggota Dewan Komisaris Perseroan dilakukan sesuai Anggaran Dasar dan ketentuan yang berlaku, dengan kriteria berikut:

The Board of Commissioners may also provide time to carry out its duties and has fulfilled other requirements in accordance with applicable laws and regulations. The determination of members of the Company's Board of Commissioners is carried out in accordance with the Articles of Association and applicable regulations, with the following criteria:

1. Memiliki akhlak, moral dan integritas yang baik.
2. Cakap dalam melakukan perbuatan hukum.
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;

1. Have good character, morals and integrity.
2. Competent in performing legal actions.
3. Within 5 (five) years prior to appointment and during office:
 - a. Never declared bankrupt;
 - b. Never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt;

- | | |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; d. Tidak pernah menjadi anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat: <ul style="list-style-type: none"> i. Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan; ii. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris: <ul style="list-style-type: none"> o Pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; o Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK. 4. Memiliki komitmen mematuhi peraturan perundangundangan. 5. Mempunyai pengetahuan dan/atau keahlian pada bidang yang dibutuhkan Perseroan. | <ul style="list-style-type: none"> c. Never been convicted of committing a criminal offense that harms state finances and/or related to the financial sector; d. Never been a member of the Board of Commissioners during his tenure: <ul style="list-style-type: none"> i. Never held an Annual GMS; ii. His responsibilities as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners: <ul style="list-style-type: none"> o Never received by the GMS or never given accountability as a member of the Board of Directors and / or member of the Board of Commissioners to the GMS; o Have caused a company that obtains a license, approval, or registration from OJK not to fulfill the obligation to submit annual reports and/or financial statements to OJK. 4. Have a commitment to comply with laws and regulations. 5. Have knowledge and/or expertise in the field required by the Company. |
|---|---|

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris Diversity of Board of Commissioners Composition

Perseroan telah memerhatikan keragaman dalam menetapkan komposisi Dewan Komisaris. Keberagaman terlihat dalam aspek keahlian, pengetahuan, dan pengalaman. Keberagaman Dewan Komisaris Perseroan tercermin dari keahlian dan pengalaman masing-masing anggota Dewan Komisaris baik dari bidang ekonomi, bisnis, keuangan, akuntansi, maupun administrasi. Keberagaman komposisi Dewan Komisaris telah sesuai dengan Lampiran Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Penerapan keberagaman Dewan Komisaris pada Perseroan memberikan dampak positif, khususnya terkait pengambilan keputusan dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris Perseroan.

The Company has taken diversity into account in determining the composition of the Board of Commissioners. Diversity is seen in aspects of expertise, knowledge, and experience. The diversity of the Company's Board of Commissioners is reflected in the expertise and experience of each member of the Board of Commissioners from the fields of economics, business, finance, accounting, and administration. The diversity in the composition of the Board of Commissioners is in accordance with Attachment to the Financial Services Authority Circular No. 32/SEOJK.04/2015 regarding Guidelines for Public Listed Company Governance.

The implementation of diversity within the Board of Commissioners in the Company has a positive impact, particularly in relation to decision making for supervisory function of the Company's Board of Commissioners.



Komisaris Independen **Independent Commissioner**

Informasi Mengenai Komisaris Independen

Perseroan memiliki 2 (dua) Komisaris Independen, yaitu Mohamad Prapanca dan Dwi Wahyu Daryoto. Jumlah tersebut setara 50% atau sesuai dengan ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik, bahwa jumlah Komisaris Independen Perseroan mencapai paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Komisaris Independen yang dipilih dan ditetapkan Perseroan telah memperoleh persetujuan dari OJK dan telah diangkat berdasarkan persetujuan RUPS. Komisaris Independen tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali maupun dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Prasyarat Menjadi Komisaris Independen

Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi persyaratan sesuai dengan ketentuan dalam pasal 21 ayat 2 POJK 33/2014, yaitu:

- Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggungjawab untuk: merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan yang bersangkutan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perusahaan pada periode berikutnya;
- Tidak memiliki hubungan usaha secara langsung maupun tidak langsung dengan kegiatan Perseroan.
- Tidak memiliki saham langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
- Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang usaha utama Perseroan.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Komisaris Independen Perseroan yang telah menjabat selama 2 (dua) periode berturut-turut dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya sebagai Komisaris Independen harus menyatakan independensinya dalam RUPS. Pada tahun 2022, Komisaris Independen Perseroan tidak ada yang menjabat selama 2 (dua) periode berturut-turut.

Information Regarding Independent Commissioners

The Company has 2 (two) Independent Commissioners, namely Mohamad Prapanca and Dwi Wahyu Daryoto. The amount is equivalent to 50% or in accordance with the provisions of POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, that the number of Independent Commissioners of the Company reaches at least 30% (thirty percent) of the total members of the Board of Commissioners.

The Independent Commissioner selected and determined by the Company has obtained approval from OJK and has been appointed based on the approval of the GMS. The Independent Commissioner has no affiliation with the Controlling Shareholder nor with members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Requirements for Independent Commissioner

The Company's Independent Commissioner has fulfilled the requirements in accordance with the provisions in article 21 paragraph 2 POJK 33/2014, namely:

- Not a person who works or has the authority and responsibility to: plan, lead, control, or supervise the activities of the Company concerned within the last 6 (six) months, except for reappointment as Independent Commissioner of the Company in the next period;
- Does not have a business relationship directly or indirectly with the Company's activities.
- Does not have direct or indirect shares in the Company;
- Does not have any affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the main business holder of the Company.

Independence Statement of Independent Commissioner

The Company's Independent Commissioner who has served for 2 (two) consecutive periods may be reappointed in the next period as an Independent Commissioner must declare his independence at the GMS. In 2022, none of the Company's Independent Commissioners has served for 2 (two) consecutive periods.

Pelatihan/Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris Board of Commissioners Training/Competency Improvement

Pada tahun 2022, kegiatan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti oleh Dewan Komisaris Perseroan ditunda untuk sementara waktu.

In 2022, training and/or competency improvement activities participated in by the Company's Board of Commissioners were temporarily postponed.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris Tahun 2022 Performance Assessment of Committees Under the Board of Commissioners in 2022

Terdapat 2 (dua) Komite yang mendukung tugas Dewan Komisaris yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Dewan Komisaris menilai Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugas dengan baik dalam memberikan saran maupun rekomendasi kepada Dewan Komisaris.

There are 2 (two) Committees that support the duties of the Board of Commissioners, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. The Board of Commissioners considers that the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee have been actively involved in providing suggestions and recommendations to the Board of Commissioners.

Komite Audit telah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam proses penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP). Sedangkan Komite Nominasi dan Remunerasi telah membantu fungsi dan tugas Dewan Komisaris di bidang nominasi dan remunerasi, khususnya terkait usulan sistem remunerasi yang sesuai bagi Direksi dan Dewan Komisaris berupa sistem penggajian/honorarium, fasilitas/tunjangan dan tantiem.

The Audit Committee has provided recommendations to the Board of Commissioners in the process of appointing a Public Accounting Firm (KAP). Meanwhile, the Nomination and Remuneration Committee has assisted the functions and duties of the Board of Commissioners in the field of nomination and remuneration, especially related to the proposal of a suitable remuneration system for the Board of Directors and the Board of Commissioners in the form of a payroll/honorarium, facilities/allowances and tantiem system.





Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration Policy of the Board of Commissioners and Directors

Prosedur dan Dasar Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Procedure and Basis for Determining Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

Perseroan menetapkan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi melalui mekanisme Rapat Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi dan kondisi keuangan Perseroan. Kebijakan tersebut merupakan pelimpahan wewenang dari RUPS terkait fungsi remunerasi pada Perseroan.

The Company determines the amount of remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors through the mechanism of the Board of Commissioners Meeting by considering the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee and the Company's financial condition. This policy is a delegation of authority from the GMS regarding the remuneration function to the Company.

Penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi memerhatikan variabel sebagai berikut:

1. *Key Performance Indicator* (KPI).
2. Kinerja Perseroan.
3. Nilai jumlah remunerasi tahun-tahun sebelumnya dan berdasarkan tingkat remunerasi eksekutif pada industri yang sama.
4. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perusahaan.

The determination of remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors takes into account the following variables:

1. *Key Performance Indicator* (KPI).
2. Company Performance.
3. Assess the amount of remuneration in previous years and based on the level of remuneration of executives in the same industry.
4. Consideration of the Company's long-term goals and strategies.

Rincian komponen Remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Details of the Remuneration components for the Company's Board of Commissioners and Directors in 2022 are as follows:

No.	Komponen Component	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors
1	Gaji Pokok Base Salary	√	√
2	Tunjangan Kesehatan Health Benefits	√	√
3	Tunjangan kesehatan keluarga Family health benefits	√	√
4	Tunjangan Komunikasi Communication Allowance	√	√
5	Tunjangan Perjalanan Dinas Official Travel Allowance	√	√
6	Tunjangan Hari Raya Holiday Allowance	√	√
7	Asuransi Jabatan (Imbalan Pasca Kerja) Job Insurance (Post-Employment Benefits)	√	√

No.	Komponen Component	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors
8	Tunjangan Entertainment/Makan Entertainment/Meal Allowance	√	√
9	Tunjangan Kendaraan Vehicle Allowance	√	√

Pada tahun 2022, nilai remunerasi yang diperoleh Dewan Komisaris sebesar Rp5,69 miliar atau setara dengan USD384.000. Sedangkan besaran remunerasi yang diterima oleh Direksi tahun 2022 sebesar Rp9,59miliar atau setara dengan USD646.700.

In 2022, the remuneration received by the Board of Commissioners was IDR5.69 billion or equivalent to USD384,000. While, the amount of remuneration received by the Board of Directors in 2022 was IDR9.59 billion or equivalent to USD646,700.

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Directors Meeting

Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners Meeting

Berdasarkan POJK 33/2014, penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris wajib dilakukan sekurang-kurangnya sebanyak 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan dihadiri oleh mayoritas dari seluruh anggota Dewan Komisaris, serta dipimpin oleh Komisaris Utama. Rapat juga dapat diadakan sewaktu-waktu jika dianggap perlu atau sesuai permintaan tertulis dari Direksi. Rapat Dewan Komisaris beserta keputusan rapat dianggap sah apabila dihadiri dan/atau diwakili oleh lebih dari 50% anggota Dewan Komisaris.

Based on POJK 33/2014, the meeting of the Board of Commissioners must be held at least 1 (one) time in 2 (two) months and attended by the majority of all members of the Board of Commissioners and led by the President Commissioner. Meetings may also be held at any time if deemed necessary or upon written request from the Board of Directors. The meeting of the Board of Commissioners and the resolutions of the meeting are considered valid if attended and/or represented by more than 50% of the members of the Board of Commissioners.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat Dewan Komisaris Tahun 2022 Frequency and Attendance of Board of Commissioners Meeting in 2022

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Attendance Level	Persentase Percentage
Halim Jusuf	Komisaris Commissioner	6	6	100%
Andreas Kastono Ahadi	Komisaris Commissioner	2	2	100%
Fauqi Hapidekso	Komisaris Commissioner	4	4	100%
Achmad Widjaja	Komisaris Independen Independent Commissioner	2	2	100%
Mohamad Prapanca	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%
Dwi Wahyu Daryoto	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100%



Rapat Direksi Board of Directors Meeting

Sesuai dengan POJK 33/2014, rapat Direksi wajib dilakukan sekurang-kurangnya sebanyak 1 (satu) kali setiap bulan secara berkala dan dihadiri oleh mayoritas dari seluruh anggota Direksi.

In accordance with POJK 33/2014, meetings of the Board of Directors must be held at least 1 (one) time every month periodically and attended by the majority of all members of the Board of Directors.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat Direksi Tahun 2022 Frequency and Attendance of Board of Directors Meetings in 2022

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Attendance Level	Persentase Percentage
Henry Jusuf	Direktur Utama President Director	12	12	100%
Vicky Ganda Saputra	Direktur Director	12	12	100%
Henrianto Kuswendi	Direktur Director	8	8	100%
Theodore Santoso Salim	Direktur Director	8	8	100%
Wong Kevin	Direktur Director	12	12	100%

*) Henrianto Kuswendi mengundurkan diri sebagai Direksi Perseroan dan telah mendapatkan persetujuan RUPS Luar Biasa 31 Agustus 2022.

*) Henrianto Kuswendi resigned as the Board of Directors of the Company and has received approval from the Extraordinary GMS on August 31, 2022.

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors

Dewan Komisaris juga dapat mengadakan Rapat Bersama Dewan Komisaris dan Direksi. Pada tahun 2022 Dewan Komisaris Perseroan mengadakan Rapat Bersama dengan rincian sebagai berikut:

The Board of Commissioners may also hold a Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors. In 2022, the Company's Board of Commissioners held a Joint Meeting with the following details:

Frekuensi dan Kehadiran Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2022 Frequency and Attendance of the Joint Meeting of the Board of Commissioners and Directors in 2022

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Attendance Level	Persentase Percentage
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
Halim Jusuf	Komisaris Commissioner	4	4	100%
Andreas Kastono Ahadi	Komisaris Commissioner	1	1	100%
Fauqi Hapidekso	Komisaris Commissioner	4	4	100%
Achmad Widjaja	Komisaris Independen Independent Commissioner	1	1	100%

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Attendance Level	Persentase Percentage
Mohamad Prapanca	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100%
Dwi Wahyu Daryoto	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100%
Direksi Board of Directors				
Henry Jusuf	Direktur Utama President Director	4	4	100%
Vicky Ganda Saputra	Direktur Director	4	4	100%
Henrianto Kuswendi	Direktur Director	2	2	100%
Theodore Santoso Salim	Direktur Director	3	3	100%
Wong Kevin	Direktur Director	4	4	100%

*) Henrianto Kuswendi mengundurkan diri sebagai Direksi Perseroan dan telah mendapatkan persetujuan RUPS Luar Biasa 31 Agustus 2022.

*) Henrianto Kuswendi resigned as the Board of Directors of the Company and has received approval from the Extraordinary GMS on August 31, 2022.

Komite Audit

Audit Committee

Perseroan membentuk Komite Audit dengan tujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan usaha Perseroan dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pembentukan Komite Audit Perseroan telah sesuai POJK 55/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Dalam menjalankan fungsi dan tugasnya, Komite Audit bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Komite Audit Perseroan melaksanakan tugasnya secara profesional dan independen, dan merupakan bagian dari sistem pengendalian internal yang terdiri dari pihak independen yang memiliki keahlian di bidang akuntansi dan keuangan.

The Company establishes an Audit Committee with the aim of assisting the Board of Commissioners in carrying out the supervisory tasks and functions over the management of the Company's business and compliance with applicable laws and regulations.

The Company's Audit Committee was formed in accordance with POJK 55/2015 on the Establishment and Guidelines for the Implementation of Audit Committee Work. The Audit Committee is directly accountable to the Board of Commissioners in fulfilling its tasks and obligations.

The Company's Audit Committee performs its tasks in a professional and independent manner and is part of the internal control system, consisting of independent parties with expertise in accounting and finance.



Independensi Komite Audit **Independence of Audit Committee**

Anggota Komite Audit Perseroan terdiri dari 1 orang Komisaris Independen sebagai Ketua dan 2 (dua) orang anggota independen dari luar Perseroan. Anggota Komite Audit tidak memiliki hubungan keuangan, keluarga, bisnis, dan bentuk afiliasi apapun dengan anggota dewan Komisaris, Direksi, dan/atau Pemegang Saham Perseroan, serta tidak memiliki usaha yang berkaitan dengan usaha Perseroan. Independensi Ketua dan anggota Komite Audit telah diatur dalam Piagam Komite Audit dan merujuk pada POJK 55/2015.

Members of the Company's Audit Committee consist of 1 Independent Commissioner as Chairman and 2 (two) independent members from outside the Company. Members of the Audit Committee do not have financial, family, business, and any form of affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or Shareholders of the Company, and do not have any business related to the Company's business. The independence of the Chairman and members of the Audit Committee has been regulated in the Audit Committee Charter and refers to POJK 55/2015.

Tugas dan Tanggung Jawab **Duties and Responsibilities**

Komite Audit bertugas untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan usaha yang dijalankan oleh Direksi. Dalam hal ini, Komite Audit meninjau sistem pengendalian internal, risiko, kepatuhan Perseroan terhadap peraturan-peraturan yang berlaku, dan kualitas laporan keuangan Perseroan.

The Audit Committee is tasked with assisting the Board of Commissioners in practicing its supervisory function on the management of businesses carried out by the Board of Directors. In this case, the Audit Committee reviews the internal control system, risks, the Company's compliance with applicable regulations, and the quality of the Company's financial statements.

Piagam Komite Audit **Audit Committee Charter**

Dalam melaksanakan tugas Komite Audit telah memiliki pedoman kerja atau piagam yang memuat tentang fungsi dan tujuan, struktur, tugas dan tanggung jawab, wewenang, masa jabatan dan keanggotaan, rapat, dan pelaporan sebagaimana yang telah disesuaikan dengan POJK 55/2015.

In carrying out its duties, the Audit Committee has a work guideline or charter containing functions and objectives, structure, duties and responsibilities, authority, tenure and membership, meetings, and reporting as has been adjusted to POJK 55/2015.

Susunan dan Profil Komite Audit **Composition and Profile of Audit Committee**

Pada tahun 2022, Perseroan melakukan perubahan komposisi Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Rapat Dewan Komisaris Perseroan No.01/BULL-COM/IV/2022 tanggal 21 April 2022. Sampai akhir tahun 2022, susunan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

In 2022, the Company made changes to the composition of the Audit Committee based on the Meeting Resolution of the Company's Board of Commissioners No.01/BULL-COM/IV/2022 dated April 21, 2022. Until the end of 2022, the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Periode
Mohamad Prapanca	Ketua Head	2022-2025
Dian Natha	Anggota Member	2020-2025
Erma Puji Kurnianti	Anggota Member	2020-2025

Keterangan: Pada tahun 2023, Bapak Mohamad Prapanca telah mengundurkan diri dari jabatannya selaku Komite Audit Perseroan, seiring dengan pengunduran dirinya sebagai Komisaris Independen Perseroan

Note: In 2023, Mr. Mohamad Prapanca has resigned from his position as the Company's Audit Committee, along with his resignation as an Independent Commissioner of the Company

Mohamad Prapanca

Ketua Komite Audit Chairman of Audit Committee

Profil Mohamad Prapanca, Ketua Komite Audit dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.

Profile of Mohamad Prapanca, Chairman of Audit Committee can be seen in the Profile of the Board of Commissioners.

Dian Natha

Anggota Member

Tempat dan Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Jakarta, 3 Oktober 1981 Jakarta, 3 October 1981
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Bergabung bersama Komite Join the Committee	Maret 2020 March 2020
Pendidikan Education	<ul style="list-style-type: none"> Sarjana Ekonomi, Universitas Bina Nusantara, 2004 Bachelor of Economics, Bina Nusantara University, 2004
Posisi Lainnya Other Positions	<ul style="list-style-type: none"> Staf Finance Treasury PT Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk (2011-sekarang) Finance Treasury Staff of PT Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk (2011-present) Staf Human Resource and General Administration PT Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk (2013-sekarang) Human Resource and General Administration Staff of PT Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk (2013-present)
Riwayat Jabatan Job History	<ul style="list-style-type: none"> Staf Authorized Signer PT Bank Pan Indonesia Tbk (2009-2011) Staf Back Office PT Bank Pan Indonesia Tbk (2005-2009) Authorized Signer Staff of PT Bank Pan Indonesia Tbk (2009-2011) Back Office Staff of PT Bank Pan Indonesia Tbk (2005-2009)

Erma Puji Kurnianti

Anggota Member

Tempat dan Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Klaten, 11 September 1998 Klaten, 11 September 1998
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Bergabung bersama Komite Join the Committee	Maret 2020 March 2020
Pendidikan Education	<ul style="list-style-type: none"> Diploma Program Studi Komputerisasi Akutansi dari LP3I Jakarta, 2019 Diploma of Computerized Accounting Study Program from LP3I Jakarta, 2019 Jurusan Akutansi Universitas Trilogi (2019-sekarang) Trilogy University Accounting Department (2019-present)
Posisi Lainnya Other Positions	<ul style="list-style-type: none"> Staf Akuntan PT Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk (2019-sekarang) Accountant Staff of PT Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk (2019-present) Admin Sekretaris Perusahaan PT Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk (2019-sekarang) Admin Corporate Secretary of PT Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk (2019-present)



Frekuensi dan Kehadiran Rapat Komite Audit Tahun 2022 Frequency and Attendance of Audit Committee Meetings in 2022

Selama tahun 2022, Komite Audit telah melaksanakan 4 (empat) kali rapat sebagai berikut:

During 2022, the Audit Committee has held 4 (four) meetings as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance Level	Persentase Percentage
Mohamad Prapanca	Ketua Head	3	3	100%
Dian Natha	Anggota Member	4	4	100%
Erma Puji Kurnianti	Anggota Member	4	4	100%

Pelatihan Komite Audit Audit Committee Training

Selama tahun 2022, Komite Audit Perseroan menunda aktivitas pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi.

During the year 2022, the training activities and/or competency enhancement of the Company's Audit Committee have been temporarily postponed.

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Audit Tahun 2022 Audit Committee Task Implementation Report 2022

Komite Audit Perseroan telah melaksanakan tugasnya untuk melakukan pembahasan-pembahasan terkait informasi Laporan Keuangan Perseroan maupun pengawasan kegiatan operasional Perseroan, serta melakukan fungsi pengawasan sesuai dengan Piagam Komite Audit. Pelaksanaan tugas Komite Audit sepanjang tahun 2022 sebagai berikut:

- Melakukan kajian dan pembahasan mengenai laporan auditor independen, serta memastikan tidak terdapat perbedaan pendapat antara auditor dan manajemen.
- Melakukan evaluasi kinerja dan independensi Akuntan Publik, dan juga memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk penunjukan Akuntan Publik sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 36/SEOJK.03/2018 tentang Cara Penggunaan Jasa AP dan KAP dalam Kegiatan Jasa Keuangan.
- Melakukan pemeriksaan draft surat perikatan (*engagement letter*), baik dari sisi ruang lingkup tanggung jawab, biaya dan rencana kerja auditor independen;
- Melakukan kajian terhadap laporan keuangan kuartalan Perseroan;
- Melaksanakan kajian pelaksanaan prinsip "*Good Corporate Governance*" pada manajemen Perseroan dan Entitas anak Perseroan;

The Company's Audit Committee has fulfilled its duties by conducting discussions related to the Company's Financial Statement information and reviewing the Company's operational activities, as well as perform supervisory functions in accordance with the Audit Committee Charter. The implementation of the Audit Committee's tasks throughout 2022 is as follows:

- Conducted studies and discussions on independent auditors' reports, ensuring there are no differences of opinion between auditors and management.
- Evaluated the performance and independence of Public Accountants, and also provided recommendations to the Board of Commissioners for the appointment of Public Accountants in accordance with the Financial Services Authority Circular Letter Number 36/SEOJK.03/2018 on How to Use AP and Public Accounting Services in Financial Services Activities.
- Examined the draft engagement letter, including the scope of responsibility, costs and work plans of independent auditors;
- Reviewing the Company's quarterly financial statements;
- Conductes studies on the implementation of the principles of "*Good Corporate Governance*" in the management of the Company and its subsidiaries;

- Melaksanakan rapat dengan auditor internal untuk pembahasan hal-hal yang berkaitan dengan pengendalian internal. Di antaranya mencakup pembahasan terkait lingkungan pengendalian proses bisnis, pengendalian risiko, dan pengawasan. Selain itu, Komite juga membahas masalah kerja dan hasil temuan auditor internal.
- Memantau tindak lanjut yang telah dilakukan manajemen, sehubungan dengan hasil audit yang dilakukan Tim Audit Internal dan eksternal yang meliputi perbaikan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko.
- Menyampaikan usulan kepada Dewan Komisaris mengenai masalah-masalah yang sedang dihadapi oleh Manajemen, terutama berkaitan dengan pengendalian internal. Secara khusus jika terdapat hambatan dalam pelaksanaan tindak lanjut atas rekomendasi auditor internal.
- Melakukan pembahasan mengenai *whistleblowing* yang signifikan.
- Mengkaji ulang transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi.
- Conducted meetings with internal auditors to discuss matters related to internal control, including discussions on the control environment of business operations, risk management, and supervision. In addition, the Committee also discussed the work issues and findings of the internal auditors.
- Monitored the management's follow-up actions regarding the audit results conducted by the Internal and External Audit Teams, which include improvements to the internal control system and risk management.
- Submitted proposals to the Board of Commissioners regarding problems being faced by Management, especially related to internal control system. In particular, if there are obstacles in the implementation internal auditor recommendations.
- Conducted significant whistleblowing discussions.
- Reviewed transactions with related parties.

Penilaian Dewan Komisaris Terhadap Kinerja Komite Audit Board of Commissioners' Assessment of Audit Committee's Performance

Dewan Komisaris menilai Komite Audit sudah melaksanakan pekerjaannya secara efektif dan efisien untuk mendukung pelaksanaan fungsi dan tugas Dewan Komisaris yang berkaitan dengan informasi Laporan Keuangan Perseroan, pengawasan kegiatan operasional Perseroan, dan fungsi pengawasan.

The Board of Commissioners evaluates that the Audit Committee has effectively and efficiently carried out its responsibilities to support the implementation of the functions and duties of the Board of Commissioners related to the information on the Company's Financial Statements, oversight of the Company's operational activities, and supervisory functions operational activities, and supervisory functions.

Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee

Perseroan membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi dengan tujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya di bidang yang berkaitan dengan remunerasi dan nominasi terhadap anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta pelaksanaan prinsip-prinsip GCG.

The Company establishes a Nomination and Remuneration Committee with the aim of assisting the Board of Commissioners in fulfilling its functions and duties in the areas related to the remuneration and nomination of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, as well as the implementation of corporate governance principles.



Independensi Komite Remunerasi dan Nominasi Independence of the Remuneration and Nomination Committee

Dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya, Perseroan memastikan bahwa Komite Nominasi dan Remunerasi bersikap independen yang terlihat dari seluruh anggota Komite yang berasal dari pihak independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi kemampuannya bertindak independen.

In performing its functions and duties, the Company ensures that the Nomination and Remuneration Committee maintains an independent stance, as evidenced by all committee members being independent parties without financial, managerial, shareholding, and/or family relationships with the Board of Commissioners, the Board of Directors, the Controlling Shareholders, or the Company that could affect their ability to act independently.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

Terkait dengan fungsi Nominasi Related to the Nomination function	Terkait dengan fungsi Remunerasi Related to the Remuneration function
<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai: <ol style="list-style-type: none"> a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; b. Kebijakan dan kriteria yang diperlukan dalam proses Nominasi; c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Dewan Komisaris. 2. Mendukung pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris terkait penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris sesuai tolok ukur yang telah disusun sebagai dasar evaluasi. 3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris. 4. Menyampaikan usulan mengenai calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang memenuhi syarat kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS. <ol style="list-style-type: none"> 1. Provide recommendations to the Board of Commissioners on: <ol style="list-style-type: none"> a. Composition of positions of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; b. Policies and criteria required in the Nomination process; c. Performance evaluation policies for members of the Board of Commissioners. 2. Support the implementation of the functions of the Board of Commissioners related to the performance appraisal of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners in accordance with the benchmarks that have been set as a basis for evaluation. 3. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding capacity building programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners. 4. Submit proposals regarding candidates for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners who meet the requirements to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai: <ol style="list-style-type: none"> a. Struktur Remunerasi b. Kebijakan atas Remunerasi; dan c. Besaran atas Remunerasi 2. Mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris terkait penilaian kinerja dalam rangka kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris. Keputusan ini berlaku jika diambil dalam pertemuan yang dihadiri oleh sekurang-kurangnya 3 (tiga) orang anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. <ol style="list-style-type: none"> 1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding: <ol style="list-style-type: none"> a. Remuneration Structure b. Remuneration Policy; and c. Amount of Remuneration 2. Support the implementation of the duties and functions of the Board of Commissioners related to performance appraisal in accordance with the Remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners. This decision applies if taken in a meeting attended by at least 3 (three) members of the Nomination and Remuneration Committee.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Charter

Komite Nominasi dan Remunerasi telah memiliki pedoman kerja atau piagam yang memuat struktur keanggotaan, masa jabatan, tugas dan tanggung jawab, prosedur kerja, rapat, pelaporan dan pengungkapan pelaksanaan fungsi komite sebagaimana yang disesuaikan dengan POJK 34/2014.

The Nomination and Remuneration Committee has a work guideline or charter that contains the membership structure, tenure, duties and responsibilities, work procedures, meetings, reporting and disclosure of the implementation of committee functions as adjusted to POJK 34/2014.

Susunan Dan Profil Komite Nominasi dan Remunerasi Composition and Profile of the Nomination and Remuneration Committee

Pada tahun 2022, Perseroan melakukan perubahan susunan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Rapat Dewan Komisaris Perseroan No. 02/BULL COM/IV/2022 tanggal 21 April 2022. Susunan keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi.

In 2022, the Company made changes to the composition of the Members of the Nomination and Remuneration Committee based on the Decree of the Meeting of the Board of Commissioners of the Company No. 02/BULL COM/IV/2022 dated April 21, 2022. Composition of Nomination and Remuneration Committee membership.

Nama Name	Jabatan Position	Periode
Mohamad Prapanca	Ketua Head	2022-2025
Fauqi Hapidekso	Anggota Member	2022-2025
Pearly Martinelly	Anggota Member	2020-2025

Keterangan: Pada tahun 2023, Bapak Mohamad Prapanca telah mengundurkan diri dari jabatannya selaku Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, seiring dengan pengunduran dirinya sebagai Komisaris Independen Perseroan

Note: In 2023, Mr. Mohamad Prapanca has resigned from his position as the Company's Nomination and Remuneration Committee, along with his resignation as an Independent Commissioner of the Company

Mohamad Prapanca

Ketua Komite Audit Chairman of Audit Committee

Profil Mohamad Prapanca, Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.

Profile of Mohamad Prapanca, Chairman of the Nomination and Remuneration Committee can be seen in the Profile section of the Board of Commissioners.

Fauqi Hapidekso

Anggota Member

Profil Fauqi Hapidekso, Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.

Profile of Fauqi Hapidekso, Member of the Nomination and Remuneration Committee can be seen in the Profile section of the Board of Commissioners.

Pearly Martinelly

Anggota Member

Menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor 02/BULL-COM/III/2020 tanggal 6 Maret 2020 dan telah diangkat Kembali pada RUPS Tahunan 2020 Perseroan tanggal 15 Juni 2020. Beliau merupakan Deputy General Manager Divisi People Management Perseroan.

Appointed as a Member of the Company's Nomination and Remuneration Committee based on the Resolution of the Company's Board of Commissioners Number 02/BULL-COM/III/2020 dated March 6, 2020 and was reappointed at the Company's 2020 Annual GMS on June 15, 2020. He is the Deputy General Manager of the Company's People Management Division.



Frekuensi dan Kehadiran Rapat Komite Nominasi Dan Remunerasi Tahun 2022 Frequency and Attendance of Nomination and Remuneration Committee Meetings in 2022

Selama tahun 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan 4 (empat) kali rapat sebagai berikut:

During 2022, the Nomination and Remuneration Committee has held 4 (four) meetings as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance Level	Persentase Percentage
Mohamad Prapanca	Ketua Head	3	3	100%
Fauqi Hapidekso	Anggota Member	3	3	100%
Pearly Martinelly	Anggota Member	4	4	100%

Pelatihan Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Training

Selama tahun 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan menunda aktivitas pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi.

During 2022, the Company's Nomination and Remuneration Committee training and/or competency improvement activities have been temporarily postponed.

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2022 Report on the Implementation of the Duties of the Nomination and Remuneration Committee in 2022

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah memberikan dukungan kepada Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengawasan dan memberikan nasihat di bidang nominasi dan remunerasi.

The Company's Nomination and Remuneration Committee has provided support to the Board of Commissioners in performing supervisory functions and providing advice in the field of nomination and remuneration.

Pada tahun 2022, kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Penetapan kebijakan remunerasi dan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Penetapan kebijakan nominasi dan nominasi Dewan Komisaris dan Direksi.
3. Penetapan Bonus Produktivitas pada Perseroan.

In 2022, the activities of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

1. Determination of remuneration and remuneration policies of the Board of Commissioners and Board of Directors.
2. Determination of nomination and nomination policies for the Board of Commissioners and Directors.
3. Determination of Productivity Bonus to the Company.

Penilaian Dewan Komisaris Terhadap Kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi Board of Commissioners' Assessment of Nomination and Remuneration Committee Performance

Dewan Komisaris menilai Komite Nominasi dan Remunerasi telah membantu fungsi dan tugas Dewan Komisaris dalam bidang nominasi dan remunerasi, khususnya terkait usulan sistem remunerasi yang sesuai bagi Direksi dan Dewan Komisaris yaitu berupa penggajian/honorarium, fasilitas/tunjangan, tantiem. Atas dasar tersebut, Dewan Komisaris menilai kinerja Komite Nominasi dan Remenurasi sepanjang tahun 2022 baik.

The Board of Commissioners considers that the Nomination and Remuneration Committee has assisted the functions and duties of the Board of Commissioners in the field of nomination and remuneration, especially related to the proposal of a suitable remuneration system for the Board of Directors and the Board of Commissioners, namely in the form of payroll/honorarium, facilities/benefits, tantiem. On this basis, the Board of Commissioners considers the performance of the Nomination and Remuneration Committee throughout 2022 to be good.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sesuai POJK 35/2014, perusahaan publik wajib memiliki fungsi Sekretaris Perusahaan yang berperan sebagai penghubung antara organ perusahaan dengan pihak eksternal termasuk lembaga pemerintah dan non-pemerintah, pemegang saham, serta pelaku pasar modal lainnya.

Sekretaris Perusahaan memiliki peran penting dalam menjaga citra positif publik terhadap Perseroan. Sekretaris Perusahaan berperan untuk memastikan Perseroan telah memenuhi kepatuhan atas hukum dan perundang-undangan di pasar modal maupun peraturan lainnya sebagai bagian dalam pelaksanaan GCG.

Kualifikasi Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary Qualifications

Perseroan menetapkan kualifikasi Sekretaris Perusahaan yang memiliki pengetahuan mengenai peraturan yang berkaitan dengan Perseroan dan industrinya, peraturan pasar modal, kemampuan komunikasi yang baik, keterampilan administratif, pengetahuan ekonomi dan keuangan, dan berpengalaman.

In accordance with POJK 35/2014, public companies are required to have a Corporate Secretary function that acts as a liaison between company organs and external parties including government and non-government institutions, shareholders, and other capital market players.

The Corporate Secretary has an important role in maintaining a positive public image of the Company. The Corporate Secretary has a role to ensure that the Company has fulfilled compliance with laws and regulations in the capital market and other regulations as part of GCG implementation.

The Company determines the qualifications of Corporate Secretary who has knowledge of regulations relating to the Company and its industry, capital market regulations, good communication skills, administrative skills, economic and financial knowledge, and experience.



Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Sekretaris Perusahaan The Party that Appoints and Dismiss the Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama serta diangkat dan diberhentikan berdasarkan Keputusan Direksi dan selanjutnya dilaporkan kepada OJK.

The Corporate Secretary reports directly to the President Director and is appointed and dismissed based on the Decision of the Board of Directors and subsequently reported to OJK.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities

Sekretaris Perusahaan bertugas dan bertanggung jawab untuk memastikan kelancaran komunikasi antara Perseroan dengan masyarakat, pemodal dan pemangku kepentingan lainnya serta melaksanakan kepatuhan atas hukum, ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

The Corporate Secretary is tasked and responsible for ensuring smooth communication between the Company and the public, investors and other stakeholders as well as carrying out compliance with applicable laws, regulations and laws.

Profil Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary Profile

Perseroan telah menunjuk Krisnanto Tedjaprawira sebagai Sekretaris Perusahaan yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Penunjukan ini berdasarkan Surat Keputusan Direksi No 027/BULL/DIR/OJK/IV/2020 tanggal 2 April 2020.

The Company has appointed Krisnanto Tedjaprawira as Corporate Secretary who reports directly to the President Director. This appointment is based on the Decree of the Board of Directors No 027/BULL/DIR/OJK/IV/2020 dated April 2, 2020.

Krisnanto Tedjaprawira Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Tempat dan Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Bogor, 7 Desember 1972 Bogor, 7 December 1972
Riwayat Pendidikan Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> • Sarjana Teknik Elektro, Universitas Brawijaya, 1995 • Bachelor of Electrical Engineering, Universitas Brawijaya, 1995 • Magister Manajemen Keuangan, Sekolah Tinggi Manajemen Prasetiya Mulya, 1997 • Master of Management Keuangan, Sekolah Tinggi Manajemen Prasetiya Mulya 1997
Riwayat Jabatan Job History	<ul style="list-style-type: none"> • Chief Financial Officer PT Ucoal Sumberdaya (2013-2019) • Chief Financial Officer of PT Ucoal Sumberdaya (2013-2019) • General Manager of PT Berlian Laju Tanker Tbk (1997-2014) • General Manager PT Berlian Laju Tanker Tbk (1997-2014) • General Manager PT Buana Listya Tama Tbk (2011-2013) • General Manager of PT Buana Listya Tama Tbk (2011-2013)

Laporan Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2022 Report on the Implementation of Corporate Secretary Duties in 2022

Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas pada tahun 2022, sebagai berikut:

1. Melaksanakan tugas-tugas kesekretariatan Perseroan terkait pengaturan rapat Komisaris, Direksi dan antara keduanya, dan menyiapkan risalah hasil pertemuan.
2. Menyiapkan program komunikasi bagi seluruh pemangku kepentingan Perseroan, dan melaksanakan program tersebut.
3. Berperan membantu Direksi dan Dewan Komisaris untuk melaksanakan Tata Kelola yang Baik pada Perseroan, termasuk:
 - Keterbukaan informasi kepada Pemegang Saham dan pemangku kepentingan Perseroan melalui situs web Perseroan, situs web bursa.
 - Menyiapkan dan melaporkan laporan berkala/insidental kepada OJK secara akurat dan tepat waktu.
 - Menyelenggarakan dan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan RUPS Tahunan 2022 dan RUPS Luar Biasa 2022.
 - Melakukan perencanaan dan pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perseroan dan menyusun Laporan Tahunan 2022.
 - Mengikuti perkembangan peraturan perundangundangan yang berlaku secara umum dan peraturan di bidang Pasar Modal, dan membantu Direksi untuk memenuhi kepatuhan atas peraturan tersebut.
4. Menyampaikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas peraturan baru dan/atau perubahan ketentuan terkait seluruh perijinan, sertifikasi, dan kegiatan operasional Perseroan, dan membantu Direksi dan Dewan Komisaris atas pemenuhan kepatuhan atas peraturan/ketentuan tersebut.
5. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan Pemegang Saham, OJK dan pemangku kepentingan lainnya.

The Corporate Secretary has carried out its duties in 2022, as follows:

1. Carry out the Company's secretarial duties related to the arrangement of meetings of Commissioners, Directors and between the two, and prepare minutes of meeting results.
2. Prepare communication programs for all stakeholders of the Company, and implement these programs.
3. Plays a role in assisting the Board of Directors and Board of Commissioners to implement Good Governance in the Company, including:
 - Disclosure of information to the Company's Shareholders and stakeholders through the Company's website, stock exchange website.
 - Prepare and report periodic/incentive reports to OJK accurately and timely.
 - Organizing and responsible for the implementation of the 2022 Annual GMS and 2022 Extraordinary GMS.
 - Planning and implementing the Company's Social Responsibility and preparing the 2022 Annual Report.
 - Follow the development of generally applicable laws and regulations and regulations in the Capital Market, and assist the Board of Directors to comply with these regulations.
4. Submit input to the Board of Directors and Board of Commissioners on new regulations and/or changes in regulations related to all permits, certifications, and operational activities of the Company, and assist the Board of Directors and Board of Commissioners in fulfilling compliance with these regulations/regulations.
5. As a liaison between the Company and Shareholders, OJK and other stakeholders.



Unit Audit Internal

Unit Audit Internal

Perseroan membentuk Unit Audit Internal dengan berpedoman pada POJK Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal (POJK 56/2015). Unit Audit Internal membantu manajemen dalam melakukan fungsi pengawasan dengan melakukan evaluasi dan analisa terhadap seluruh aktivitas Perseroan.

Secara umum, Unit Audit Internal bertugas untuk mengevaluasi dan meningkatkan pengendalian internal Perseroan secara independen dan objektif mengenai aspek aspek berikut:

1. Pencapaian tujuan-tujuan Perseroan melalui penggunaan sumber daya yang efektif dan efisien.
2. Ketaatan kepada kebijakan, prosedur, hukum dan peraturan yang berlaku.
3. Keandalan laporan dan informasi keuangan baik laporan internal maupun eksternal.
4. Pemeliharaan aset Perseroan dari penggelapan, penyalahgunaan atau pemborosan.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal **Structure and Position of Internal Audit Unit**

Unit Audit Internal memiliki wewenang untuk dapat mengakses seluruh informasi yang relevan dan melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Komite Audit dan Dewan Komisaris.

Unit Audit Internal dipilih oleh Direksi dan mempunyai tanggung jawab secara fungsional kepada Komite Audit, dan secara administratif kepada Direktur Utama Perseroan.

Profil Kepala Unit Audit Internal **Head of Internal Audit Unit Profile**

Perseroan telah menunjuk Alexander Hilarius Fuad Fatahillah sebagai Kepala Unit Audit Internal yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Penunjukan ini berdasarkan Surat Keputusan Direksi No 001/BULL/VI/2020 tanggal 15 Juni 2020.

The Company formed an Internal Audit Unit based on POJK Number 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter (POJK 56/2015). The Internal Audit Unit assists management in performing supervisory functions by evaluating and analyzing all Company's activities.

In general, the Internal Audit Unit evaluates and improves the Company's internal control independently and objectively regarding the following aspects:

1. The achievement of the Company's objectives through the effective and efficient use of resources.
2. Compliance with applicable policies, procedures, laws and regulations.
3. Reliability of financial report and information, both internal and external reports.
4. Maintenance of the Company's assets from embezzlement, misuse or waste.

The Internal Audit Unit has the authority to access all relevant information and communicate directly with the Board of Directors, Audit Committee and Board of Commissioners.

The Internal Audit Unit is appointed by the Board of Directors and has functional responsibilities to the Audit Committee, and administratively to the President Director.

The Company has appointed Alexander Hilarius Fuad Fatahillah as Head of Internal Audit Unit who reports directly to the President Director. This appointment is based on the Decree of the Board of Directors No 001/BULL/IA/VI/2020 dated June 15, 2020.

Alexander Hilarius Fuad Fatahillah

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Direksi No. 001/BULL/IA/VI/2020 tanggal 15 Juni 2020 Surat Keputusan Direksi No. 001/BULL/IA/VI/2020 dated 15 June 2020	
Tempat dan Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Purbalingga, 17 Juli 1973 Purbalingga, 17 July 1973	
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia	
Pendidikan Education	<ul style="list-style-type: none"> • Sarjana Teknik Industri, Universitas Mercu Buana, 2017 • Bachelor of Industrial Engineering, Mercu Buana University, 2017 • Magister Teknik Industri, Universitas Mercu Buana, 2022 • Master of Industrial Engineering, Mercu Buana University, 2022 	
Riwayat Jabatan Job History	<ul style="list-style-type: none"> • Audit Internal Jr. Manager PT Buana Lintas Lautan Tbk (2017-sekarang). • Organization Development Jr. Manager PT Buana Lintas Lautan Tbk (2014-2017). • Kepala divisi Corporate Service PT Stella Maris International Education (2013-2014). • Kepala Bagian Quality Assurance & QMR PT Stella Maris International Education (2005-2013). • Manajer Produksi PT Usaha Abadi (2003-2005). • Supervisor Produksi PT Usaha Abadi (2000-2003). • IT Senior Staff PT Wicaksana OI Tbk (1996-2000). 	<ul style="list-style-type: none"> • Internal Audit Jr Manager PT Buana Lintas Lautan Tbk (2017-present). • Organizational Development Jr. Manager of PT Buana Lintas Lautan Tbk (2014-2017). • Head of the Corporate Service division of PT Stella Maris International Education (2013-2014). • Head of Quality Assurance & QMR Division of PT Stella Maris International Education (2005-2013). • Production Manager at PT Usaha Abadi (2003-2005). • Production Supervisor at PT Usaha Abadi (2000-2003). • IT Senior Staff of PT Wicaksana OI Tbk (1996-2000).

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Description of Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

Berikut tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal Perseroan:

1. Menyusun rencana audit tahunan dan program audit untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan.
2. Bekerja sama dengan Komite Audit dalam menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
3. Memberikan saran dan rekomendasi perbaikan serta informasi secara objektif atas kegiatan pemeriksaan yang dilakukannya kepada semua tingkat manajemen.
4. Mengidentifikasi segala kemungkinan untuk memperbaiki dan meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya dan dana.
5. Bekerja sama dengan Komite Audit dalam melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya; serta pemeriksaan khusus (investigasi) terhadap pelanggaran/penyimpangan yang terindikasi penipuan.
6. Memberikan laporan hasil audit secara berkala/periodik kepada direktur Utama dan Komite audit yang menjabarkan hasil analisis audit secara keseluruhan, dengan penekanan khusus terhadap penyimpangan/pelanggaran serta rekomendasi perbaikannya.
7. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.

Following are the duties and responsibilities of the Company's Internal Audit Unit:

1. Plan annual audit and audit program to evaluate the quality of the internal audit activities that have been carried out.
2. Cooperate with the Audit Committee in testing and evaluating the implementation of internal control and risk management systems in accordance with Company policies.
3. Provide suggestions and recommendations for improvement as well as objective information on audit activities carried out to all levels of management.
4. Identify all possibilities to improve and increase the efficiency of the use of resources and funds.
5. Cooperate with the Audit Committee in conducting examinations and assessments of efficiency and effectiveness in the finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities; as well as special examinations (investigations) for violations/deviations that indicate fraud.
6. Provide periodic audit results reports to the President Director and the Audit Committee that describe the results of the audit analysis as a whole, with special emphasis on deviations/violations and recommendations for improvement.
7. Monitor, analyze and report the results of the implementation of suggestions and recommendations for improvement that have been suggested.



8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

8. Develop a program to evaluate the quality of the internal audit activities that has been carried out.
9. Carry out special examinations if necessary.

Program Pendidikan dan Pelatihan **Education and Training Program**

Perseroan memiliki komitmen untuk terus meningkatkan kompetensi atau keahlian Unit Audit Internal. Peningkatan kompetensi ini bertujuan untuk memberikan nilai lebih bagi Unit Audit Internal dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya. Pada tahun 2022, kegiatan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi Unit Audit Internal ditunda untuk sementara waktu.

The Company has a commitment to improve the competence or expertise of the Internal Audit Unit. This competency improvement aims to provide added value to the Internal Audit Unit in carrying out its duties and responsibilities. In 2022, training and/or competency improvement activities for the Internal Audit Unit were temporarily postponed.

Piagam Audit Internal **Internal Audit Charter**

Unit Audit Internal Perseroan telah memiliki Piagam Audit Internal yang menjadi pedoman dalam pelaksanaan tugas audit. Piagam tersebut mencakup visi, misi dan tanggungjawab Audit Internal, wewenang, ruang lingkup, struktur, persyaratan auditor internal, pelaporan, strategi, standar Pelaksanaan Pekerjaan, dan Kode Etik Auditor Internal.

The Internal Audit Unit has an Internal Audit Charter which serves as a guideline for carrying out audit duties. The charter includes vision, mission and responsibilities of Internal Audit, authority, scope, structure, requirements for internal auditors, reporting, strategies, Work Implementation standards, and the Internal Auditor's Code of Conduct.

Laporan Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal **Internal Audit Report**

Unit Audit Internal Perseroan telah melakukan pemeriksaan yang bersifat finansial, operasional, dan kepatuhan terhadap seluruh lini bisnis PT Buana Lintas Lautan Tbk. Unit Audit Internal Perseroan selama tahun 2022 telah melaksanakan 6 (enam) kali pertemuan dan melaksanakan beberapa kegiatan sebagai berikut:

1. Melakukan kajian evaluasi tahun 2022 dan rencana kegiatan tahun 2023;
2. Melakukan kajian evaluasi Kantor akuntan Publik dan audit Kantor Cabang;
3. Melakukan kajian analisa Laporan Keuangan Perseroan periode Oktober-Desember 2022;
4. Melakukan kajian analisa Rapat Umum Pemegang Saham dan Laporan Keuangan PT Buana Lintas Lautan Tbk;
5. Melakukan kajian analisa Laporan Keuangan PT Buana Lintas Lautan Tbk bulan Januari-Maret 2022;
6. Melakukan kajian analisa Laporan Keuangan PT Buana Lintas Lautan Tbk bulan April-Juni 2022;
7. Melakukan kajian analisa Laporan Keuangan PT Buana Lintas Lautan Tbk periode bulan Juli-September 2022.

The Internal Audit Unit has conducted financial, operational and compliance audits of all business lines of PT Buana Lintas Lautan Tbk. The Company's Internal Audit Unit during 2022 has held 6 (six) meetings and carried out the following activities:

1. Evaluation study for 2022 and planned activities for 2023;
2. Evaluation study of the Public Accounting Firm and audit of the Branch Office;
3. Analysis of the Financial Statements of PT Buana Lintas Lautan Tbk for the period of the month October-December 2022;
4. Analysis study of the General Meeting of Shareholders and the Financial Statements of PT Buana Lintas Lautan Tbk;
5. Analysis of the Financial Statements of PT Buana Lintas Lautan Tbk for the period January-March 2022;
6. Analysis of the Financial Statements of PT Buana Lintas Lautan Tbk for the period April-June 2022;
7. Analysis of the Financial Statements of PT Buana Lintas Lautan Tbk for the period July-September 2022.



Informasi Akuntan Publik

Public Accounting Information

Akuntan Publik merupakan organ eksternal Perusahaan yang berfungsi memberikan opini terkait kesesuaian penyajian laporan keuangan Perusahaan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia. Pelaksanaan audit eksternal pada Perseroan, dilaksanakan oleh auditor eksternal yaitu Kantor Akuntan Publik berdasarkan wewenang RUPS.

The Public Accountant is an external organ of the Company to provide opinions regarding the suitability of the presentation of the Company's financial statements against the Financial Accounting Standards (SAK) applicable in Indonesia. The implementation of an external audit is carried out by an external auditor, namely the Public Accounting Firm, based on the authority of the GMS.

Berikut disampaikan informasi mengenai Akuntan Publik yang mengaudit Perseroan untuk tahun buku 2022:

The following provides information regarding the Public Accountant audited the Company for fiscal year 2022:

Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang and Partners
Akuntan Publik Public Accountant	Kasner Sirumapea, S.E., Ak., CPA
Alamat Address	Prudential Tower, 17 th floor Jl. Jenderal Sudirman Kav. 79 Jakarta 12910, Indonesia T: +622157957300
Periode Penugasan Assignment Period	1 January 2022 – 31 December 2022 January 2022 – 31 December 2022
Jasa yang Diberikan Assignment Period	Jasa Audit: Mengaudit Laporan Keuangan Perseroan dengan Standard Auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia Audit Services: Auditing the Company's Financial Statements with Auditing Standards set by the Indonesian Institute of Public Accountants
	Jasa Non-Audit: Tidak ada Non-Audit Services: None
Biaya Jasa Service Fee	Rp 1.335.000.000



Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Perseroan mengimplementasikan Sistem Pengendalian Internal (SPI) yang telah sesuai dengan POJK 21/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka serta Undang-Undang Nomor 40/2007 tentang Perseroan Terbatas.

SPI merupakan suatu mekanisme pengawasan yang ditetapkan oleh manajemen Perseroan secara berkesinambungan. SPI yang efektif merupakan komponen penting dalam manajemen Perseroan dan menjadi dasar bagi kegiatan operasional Perseroan yang sehat dan aman.

Implementasi SPI yang efektif dapat membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam menjaga aset Perseroan, menjamin tersedianya pelaporan keuangan dan manajerial yang dapat dipercaya, meningkatkan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan, serta mengurangi risiko terjadinya kerugian dan penyimpangan operasional.

Lingkup Pengendalian Scope of Control

Lingkup pengendalian internal meliputi pengendalian keuangan, pengendalian operasional, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan yang diuraikan sebagai berikut:

- **Sistem Pengendalian Keuangan:**
Menerapkan sistem pengendalian keuangan dengan melakukan pengendalian biaya, antara lain melalui perencanaan dan pengeluaran biaya yang terukur dan sesuai dengan proses serta peruntukannya, serta memiliki sistem akuntansi yang sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum dan terstandarisasi. Sistem Akuntansi Perseroan meliputi metode dan pencatatan dalam rangka mengidentifikasi, mengelompokkan, menganalisis, mengklasifikasi, mencatat/membukukan dan melaporkan seluruh transaksi dan aktivitas Perseroan.

Unit Audit Internal bekerja sama dengan Komite Audit dan dibantu oleh Akuntan Publik memantau dan memeriksa laporan keuangan Perseroan secara berkala dan menginformasikannya kepada Direksi Perseroan.

The Internal Control System implemented by the Company referred to the Financial Services Authority Regulation Number 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of the Guidelines of Public Listed Companies Governance and Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.

ICS is a monitoring mechanism established by the Company's management on an ongoing basis. An effective ICS is an important component in the Company management and forms the basis for the Company's healthy and safe operational activities.

Effective ICS implementation can assist the Board of Commissioners and Directors in safeguarding the Company's assets, ensuring the availability of reliable financial and managerial reporting, increasing the Company's compliance with laws and regulations, and reducing the risk of operational losses and irregularities.

The scope of internal control encompasses financial control, operational control, and compliance with laws and regulations, as described below:

- **Financial Control System:**
Implementing a financial control system that includes cost control measures, such as planned and measured expenditure in accordance with processes and allocations, as well as maintaining an accounting system that adheres to generally accepted accounting principles and standardized practices. The Company's accounting system encompasses methods and record-keeping to identify, classify, analyze, record, and report all transactions and activities of the Company.

The Internal Audit Unit works closely with the Audit Committee and is assisted by a Public Accountant to monitor and examine the Company's financial reports on a regular basis and inform the Board of Directors accordingly.

- **Sistem Pengendalian Operasional**

Sistem pengendalian operasional diterapkan dengan melakukan perencanaan, pengawasan, dan evaluasi prosedur operasional terdokumentasi dengan memperhatikan aspek keselamatan, kesehatan kerja, dan lingkungan.

Perseroan telah memiliki sertifikasi ISO 9001:2015 yang merupakan suatu standar bertaraf internasional untuk Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu. Sedangkan Sistem Manajemen Keselamatan Perseroan telah memiliki OHSAS 45001:2018 yang merupakan standar bertaraf internasional yang menetapkan berbagai persyaratan untuk sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja di area operasional Perseroan.

- **Sistem Pengendalian Kepatuhan**

Sistem pengendalian kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dilakukan dengan cara mengikuti perkembangan peraturan dan perundang-undangan, melakukan perencanaan, pengawasan serta evaluasi kepatuhan terkait seluruh kegiatan bisnis Perseroan.

- **Operational Control System**

The operational control system is implemented by planning, monitoring, and evaluating documented operational procedures while considering the aspects of safety, occupational health and the environment.

The Company has obtained ISO 9001:2015 certification which is an international standard for Quality Management System Certification. Additionally, the Occupational Health and Safety Management System of the Company is certified under OHSAS 45001:2018 an international standard that defines numerous requirements for occupational health and safety management system in the Company's operational areas.

- **Compliance Control System**

The compliance control system is implemented by following current regulatory developments, planning, monitoring, and evaluating compliance related to all business activities of the Company in accordance with laws and regulations.

Tinjauan Atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal 2022 Review on the Effectiveness of 2022 Internal Control System

Perseroan telah merancang SPI untuk mengurangi dampak negatif yang mungkin timbul dalam seluruh kegiatan yang dilakukan oleh Perseroan, dan untuk menyusun rencana pengelolaan risiko secara keseluruhan.

Implementasi SPI oleh Perseroan dilakukan sebagai bentuk penerapan praktik GCG di Perseroan. Hasil evaluasi terhadap efektivitas SPI Perseroan, menjadi salah satu dasar bagi Manajemen dalam menentukan perbaikan dan penyempurnaan, sehingga memungkinkan Manajemen dapat menjalankan kegiatan operasional Perseroan secara efektif dan efisien.

The Company has designed the ICS to reduce the negative impacts that may arise in all Company activities, and prepared all risk management plan.

ICS implementation is carried out as a form of implementing GCG practices in the Company. The results of the evaluation of the effectiveness of the Company's ICS, become one of the bases for Management in determining improvements and improvements, to enable Management to carry out the Company's operational activities effectively and efficiently.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan SPI Statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners on the Adequacy of Internal Control System

Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menyatakan bahwa mekanisme Sistem Pengendalian Internal sudah cukup memadai dan akan terus dilakukan peninjauan secara berkala sesuai dengan perkembangan.

The Board of Directors and Board of Commissioners of the Company declare that the mechanism of the Internal Control System is sufficiently adequate and will continue to be updated periodically.



Kualitas, Kesehatan, Keselamatan, dan Lingkungan

Quality, Health, Safety and Environment

Perseroan telah menerapkan Sistem Manajemen Mutu dan Sistem Manajemen Keselamatan berstandar internasional. Sistem manajemen mutu merupakan kumpulan proses bisnis yang berfokus memenuhi persyaratan pelanggan dan meningkatkan kepuasan pelanggan. Hal ini dinyatakan pada tujuan organisasi dan aspirasi, kebijakan, proses, informasi yang terdokumentasi dan sumber daya yang diperlukan untuk menerapkan dan mempertahankannya.

Dalam hal Manajemen Mutu, Perseroan telah memiliki sertifikasi ISO 9001:2015 yang merupakan suatu standar bertaraf internasional untuk Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu. Sedangkan Sistem Manajemen Keselamatan adalah sistem manajemen komprehensif yang dirancang untuk mengelola elemen keselamatan di lingkungan kerja. Perseroan telah memiliki OHSAS 45001:2018 yang merupakan standar bertaraf internasional yang menetapkan berbagai persyaratan untuk sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja.

Perseroan juga berkontribusi positif di bidang lingkungan hidup melalui kegiatan bisnisnya sehari-hari yang salah satunya dibuktikan dengan sertifikasi ISO 14001:2015 untuk Sistem Manajemen Lingkungan. Melalui Sertifikasi ini, Perseroan diakui telah ikut berpartisipasi meningkatkan kinerja lingkungan, memenuhi kewajiban penaatan, dan mencapai tujuan lingkungan melalui penggunaan sumber daya yang lebih efisien dan pengurangan limbah.

The Company has implemented an international standard Quality Management System and Safety Management System. Quality management system is a collection of business processes focused on meeting customer requirements and increasing customer satisfaction. It is expressed in the organizational goals and aspirations, policies, processes, documented information, and resources required to implement and sustain them.

In terms of Quality Management, the Company has obtained ISO 9001:2015 certification which is an international standard for Quality Management System Certification. On the other hand, the Safety Management System is a comprehensive management system designed to manage safety elements in the work environment. The Company already has obtained OHSAS 45001:2018 which is an international standard that defines various requirements for an occupational health and safety management system.

The Company also contributes positively to the environmental sector through its daily business activities, one of which is proven by the ISO 14001:2015 certification for Environmental Management Systems. Through this certification, the Company is acknowledged to have participated in improving environmental performance, fulfilling compliance obligations, and achieving environmental goals through more efficient use of resources and waste reduction.



Kebijakan Keterbukaan Informasi

Information Disclosure Policy

Kebijakan Keterbukaan Informasi yang diimplementasikan Perseroan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Berikut adalah pokok-pokok ketentuan yang mengatur terkait pelaporan kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi:

1. Dewan Komisaris dan Direksi wajib menyampaikan informasi kepada Perseroan dalam waktu paling lambat 3 (tiga) hari kerja sejak terjadinya kepemilikan atau perubahan kepemilikan saham Perseroan.
2. Pelaporan saham dilakukan dengan mengisi form yang disediakan oleh Corporate Secretary dengan melengkapi rincian antara lain terkait:
 - Tanggal transaksi,
 - Jumlah saham yang dibeli/dijual,
 - Harga pembelian atau penjualan per saham,
 - Jumlah saham dan persentase kepemilikan saham sebelum dan setelah transaksi,
 - Tujuan transaksi dan status kepemilikan saham
3. Dewan Komisaris dan Direksi wajib melaporkan pelaporan kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikan atas saham Perseroan kepada Corporate Secretary paling lambat 1 (satu) hari kerja sejak terjadinya transaksi. Corporate Secretary kemudian menyampaikan pelaporan kepemilikan tersebut kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam 2 (dua) hari kerja sejak menerima pemberitahuan dari anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi.

Pelaksanaan Kebijakan Keterbukaan Informasi Implementation of Information Disclosure Policy

Pada tanggal 16 Desember 2022, salah seorang Direktur, Bapak Wong Kevin, menambah kepemilikan saham sebanyak 2 juta lembar saham dan transaksi tersebut telah dilaporkan kepada OJK dan public melalui SPE.

The Information Disclosure Policy implemented by the Company refers to the Financial Services Authority Regulation Number 11/POJK.04/2017 concerning Reports of Ownership or Any Changes in Ownership of Public Listed Company Shares and Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.

The followings are the main provisions governing the reporting of share ownership by the Board of Commissioners and Directors:

1. The Board of Commissioners and Directors must submit information to the Company within 3 (three) working days at the latest from the occurrence of ownership or change in ownership of the Company's shares.
2. Reporting of shares is carried out by filling out the form provided by the Corporate Secretary by completing the following details:
 - Transaction date,
 - Number of shares bought/sold,
 - The purchase or sale price per share,
 - Number of shares and percentage of share ownership before and after the transaction,
 - The purpose of the transaction and the status of share ownership
3. The Board of Commissioners and Directors must delivery ownership reports and any changes in ownership of the Company's shares to the Corporate Secretary no later than 1 (one) working day after the transaction occurs. The Corporate Secretary then submits the ownership report to the Financial Services Authority (OJK) within 2 (two) working days of receiving notification from members of the Board of Commissioners or Directors.

On 16 December 2022, a member of the Board of Directors, Mr. Wong Kevin, increased his share ownership by 2 million shares and the transaction was reported to OJK and the public through SPE.



Manajemen Risiko

Risk Management

Dalam menjalankan aktivitas usaha Perseroan menghadapi risiko operasional dan non operasional. Untuk itu, Perseroan telah melakukan identifikasi potensi risiko pada lingkungan bisnis serta kemungkinan munculnya dampak terhadap pencapaian tujuan Perseroan.

Terkait hal tersebut, Perseroan telah merancang sistem manajemen risiko secara efektif dan efisien sebagai upaya untuk mencegah munculnya risiko dalam kegiatan usaha. Langkah ini merupakan upaya mitigasi terhadap potensi risiko kegiatan operasional Perseroan yang sangat rentan terhadap berbagai ancaman risiko untuk memengaruhi kinerja, maupun keberlangsungan usaha Perseroan, dan juga keselamatan karyawan.

Kegiatan Manajemen Risiko Perseroan menitikberatkan pada risiko proses bisnis serta pengendalian terhadap risikonya. Semakin tinggi risiko suatu area pada proses tersebut maka semakin tinggi pula perhatian Perseroan terhadap proses tersebut.

Sistem Manajemen Risiko Risk Management System

Perseroan telah melaksanakan sistem manajemen risiko untuk mempersempit terjadinya risiko. Sistem manajemen risiko yang diterapkan yaitu:

1. Melakukan kontrol pada aktivitas bisnis kapal dalam menjaga keselamatan kerja;
2. Mengurangi fluktuasi pendapatan usaha pelayaran Perseroan; serta
3. Meminimalisir kesalahan manusia yang diakibatkan kurangnya keahlian dan keterampilan awak kapal.

Jenis dan Mitigasi Risiko Types and Risk Mitigation

Perseroan mengidentifikasi jenis risiko berdasarkan risiko operasional dan risiko keuangan.

1. Risiko Operasional
Perseroan menyadari potensi risiko yang mungkin timbul dari kegiatan operasional sebagai perusahaan yang bergerak di industri pelayaran dan

In carrying out its business activities, the Company faces operational and non-operational risks. For this reason, the Company has identified potential risks in the business environment as well as possible impacts on the achievement of the Company's objectives.

In this regard, the Company has designed an effective and efficient risk management system as to prevent the emergence of risks in business activities. This step is a mitigation measure against the potential risks in of the Company's operational activities, which are highly vulnerable to various risk threats that could affect performance, the continuity, of the Company's business, and as well as employee safety.

The Company's risk management activities focus on business process risks and controlling those risks. The higher the risk in a particular area of the process, the higher the Company's attention to the process.

The Company has implemented a risk management system to prevent the occurrence of risks. The risk management system implemented is:

1. Controlling vessels activities to maintain occupational safety;
2. Reducing fluctuations in the Company's revenues from shipping operations; and
3. Minimizing human error resulting from the lack of expertise and skill set of the ship's crew.

The Company identifies types of risk based on operational risk and financial risk.

1. Operational Risk
The Company is aware of the potential risks that may arise from operational activities as a company engaged in the shipping industry and has a large

memiliki armada kapal tanker yang banyak. Melalui identifikasi potensi risiko operasional Perseroan, ada sejumlah faktor yang dapat memengaruhi munculnya potensi risiko tersebut, yaitu: tidak berfungsinya proses internal; kesalahan manusia; bencana alam; maupun faktor eksternal lainnya.

Mitigasi Risiko Operasional

a. Risiko Kerusakan Kapal

Potensi risiko kerusakan kapal merupakan potensi risiko yang paling mungkin timbul. Potensi risiko tersebut dapat terjadi akibat kelalaian internal, bencana alam, maupun faktor eksternal lainnya. Langkah mitigasi yang dilakukan Perseroan terkait potensi risiko kerusakan kapal, di antaranya dengan pemeliharaan dan inspeksi kapal secara baik dan teratur, dan dengan mengasuransikan setiap kapal Perseroan.

b. Risiko Bahan Bakar

Potensi risiko dari sisi operasional yang mungkin timbul yaitu risiko fluktuasi harga bahan bakar. Risiko ini akan memengaruhi aktivitas bisnis Perseroan pada bidang transportasi laut. Langkah mitigasi yang dilakukan Perseroan adalah dengan menjalankan program pengelolaan bahan bakar secara berhati-hati melalui penggunaan instrumen yang telah disetujui, seperti bunker swaps melalui rekanan, dalam kredit limit yang disetujui.

2. Risiko Keuangan

Potensi risiko lain yang muncul dari aktivitas usaha Perseroan adalah potensi risiko keuangan. Risiko keuangan dapat berdampak langsung terhadap kegiatan usaha Perseroan.

Mitigasi Risiko Keuangan Perseroan:

a. Risiko nilai Tukar Mata Uang non-fungsional

Dalam pengelolaan pendapatan, beban, piutang dan utang usahanya, Perseroan menggunakan mata uang dolar AS (mata uang asing) yang berpotensi mengalami fluktuasi perubahan nilai tukar mata uang secara non-fungsional.

Upaya mitigasi yang dilakukan Perseroan adalah melakukan penyeimbangan arus kas dari kegiatan operasi dan pendanaan dalam mata uang yang sama.

b. Risiko Suku Bunga

Perubahan suku bunga merupakan potensi risiko yang mungkin timbul akibat arus kas atau nilai wajar di masa datang terhadap instrumen keuangan Perseroan. Suku bunga yang dapat berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar, merupakan potensi risiko yang dapat

fleet of tankers. Through the identification of the Company's operational risk potential, there are a number of factors that may influence the emergence of these potential risks, namely: internal processes malfunction; human error; natural disasters; as well as other external factors.

Operational Risk Mitigation

a. Ship Damage Risk

The potential risk of damage to the ship is the potential risk that is most likely to arise. This potential risk can occur due to internal negligence, natural disasters, or other external factors. The mitigation measures taken by the Company include carrying out maintenance and inspection of ships properly and regularly and by insuring every ship owned by the Company.

b. Fuel Risk

Potential risks from the operational side that may arise are the risk of fluctuations in fuel prices. This risk will affect the Company's business activities in the sea transportation sector. The Company' mitigation measure is to carry out a fuel management program in a prudent manner through the use of approved instruments, such as bunker swaps through partners, within the approved credit limit.

2. Financial Risk

Another potential risk that arises from the Company's business activities is the potential for financial risk. Financial risks can have a direct impact on the Company's business activities.

Mitigation of the Company's Financial Risk:

a. Non-functional currency exchange rate risk

In managing its revenues, expenses, receivables, and payables, the Company uses the US dollar currency (foreign currency), which has the potential to experience non-functional fluctuations in currency exchange rates. Regarding this potential risk, the Company mitigates risk by balancing cash flows from operating and funding activities in the same currency

b. Interest Rate Risk

Changes in interest rates represent potential risks that may arise due to future cash flows or fair values of the Company's financial instruments. Interest rates fluctuate due to changes in market interest rates are a potential risk that can affect financial assets and liabilities



memengaruhi aset dan liabilitas keuangan seperti kas dan pinjaman Perseroan. Strategi mitigasi risiko yang dilakukan Perseroan adalah terus menerus melakukan pemantauan perubahan suku bunga pasar guna memastikan bahwa suku bunga Perseroan telah sesuai dengan yang berlaku di pasar. Namun demikian, Perseroan masih belum melakukan lindung nilai yang efektif untuk pinjaman yang suku bunganya mengambang.

c. Risiko Likuiditas

Perseroan menghadapi potensi risiko likuiditas terkait dengan aktivitas pendanaan jangka pendek, menengah, dan panjang. Strategi mitigasi yang dilakukan oleh Perseroan adalah berupaya menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank, dan fasilitas pinjaman dengan memantau perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan secara berkala.

d. Risiko Kredit

Perseroan juga berpotensi mengalami risiko kredit karena kegagalan salah satu pihak dalam memenuhi kewajibannya yang mengakibatkan kerugian bagi pihak lain. Untuk itu, upaya mitigasi risiko kredit yang dilakukan oleh Perseroan adalah mengadopsi kebijakan yaitu hanya berurusan dengan rekanan yang layak kredit dan melakukan evaluasi kredit berkelanjutan terhadap kondisi keuangan rekanan yang umumnya tidak memerlukan agunan.

such as cash and loans. As a risk mitigation strategy, the Company continuously monitors changes in market interest rates to ensure that the Company's interest rates are in accordance with those prevailing in the market. However, the Company has not yet implemented effective hedging for loans with floating interest rates.

c. Liquidity Risk

The Company faces potential liquidity risk related to short, medium and long term funding activities. The mitigation strategy by the Company is to try to maintain Company' savings, bank facilities and loan facilities by monitoring estimation and actual cash flows and periodically matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

d. Credit Risk

The Company also has the potential to experience credit risk due to the failure of one party to fulfill their obligations, resulting in losses for the other party. For this reason, the Company's credit risk mitigation efforts are adopting a policy of dealing only with creditworthy partners and conducting ongoing credit evaluations of partners' financial conditions that generally do not require collateral.

Evaluasi Atas Efektivitas Implementasi Manajemen Risiko **Evaluation of the Effectiveness of Risk Management Implementation**

Perseroan telah melakukan evaluasi atas implementasi Manajemen Risiko. Evaluasi difokuskan untuk mengetahui dan mengukur kesesuaian sistem manajemen risiko terhadap kebutuhan operasional bisnis Perseroan, dan sejauh mana efektivitas implementasinya.

Terkait efektivitas sistem manajemen risiko Perseroan telah melakukan kajian dengan memperhatikan sejumlah aspek sebagai berikut:

1. Melakukan evaluasi terhadap tingkat sebaran risiko melalui pemantauan dan pelaporan sebaran risiko yang bersifat material atau yang berdampak kepada kondisi permodalan Keuangan Perseroan.
2. Melaksanakan evaluasi terkait sistem manajemen risiko yang telah dilaksanakan dan melihat korelasinya dengan dinamika industri, perubahan kondisi Perseroan, serta perkembangan pasar.

The Company has evaluated the implementation of Risk Management. The evaluation is focused on identifying and measuring the suitability of the risk management system for the operational needs of the Company's business, and the effectiveness of its implementation.

Regarding the effectiveness of the Company's risk management system, it has conducted a study by considering a number of aspects as follows:

1. Evaluating the level of risk distribution through monitoring and reporting on the distribution of risks that are material or have an impact on the condition of the Company's financial capital.
2. Carrying out evaluations related to the risk management system that has been implemented and see its correlation with industry dynamics, changes in the Company's conditions, and market developments.

3. Melakukan penyempurnaan terhadap proses serta cakupan pelaporan jika terjadi perubahan terhadap kegiatan usaha, produk, transaksi, faktor risiko, teknologi informasi, dan Sistem Informasi Manajemen Risiko Terintegrasi yang bersifat material.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, Perseroan telah dapat menerapkan sistem manajemen risiko secara memadai, terutama dalam melaksanakan mitigasi risiko-risiko signifikan yang berpotensi memengaruhi bisnis Perseroan, baik risiko saat ini maupunantisipasi atas risiko-risiko yang mungkin terjadi pada masa mendatang.

3. Improvement to the process and scope of reporting in the event of material changes to business activities, products, transactions, risk factors, information technology, and Integrated Risk Management Information Systems.

Based on the evaluation implemented, the Company is considered to have been able to implement an adequate risk management system, especially in mitigating significant risks that have the potential to affect the Company's business, both current and anticipated risks in the future.

Pengungkapan Perkara Hukum

Legal Disclosures

Sepanjang tahun 2022, Perseroan tidak terdapat perkara hukum yang teregister di pengadilan maupun yang melibatkan Perseroan, Direksi, dan Dewan Komisaris yang berpengaruh terhadap kinerja dan keberlanjutan usaha Perseroan.

Throughout 2022, the Company did not have legal cases registered in court or involving the Company, the Board of Directors and the Board of Commissioners which affected the performance and sustainability of the Company's business.

Sanksi Administrasi

Administrative Sanctions

Sebagai perusahaan publik dan emiten, Perseroan memiliki kewajiban terhadap ketentuan-ketentuan dalam peraturan perundangan-undangan di bidang pasar modal, dalam hal ini terutama peraturan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (Bursa). Pada tahun 2022, Perseroan mengalami keterlambatan penyampaian Laporan Keuangan Interim dan Laporan Keuangan Auditan Tahunan. Atas keterlambatan tersebut OJK dan Bursa mengenakan sanksi administrasi berupa teguran dan denda untuk dibayarkan dengan baik oleh Perseroan.

As a public company and issuer, the Company has obligations under the provisions of laws and regulations in the capital market sector, particularly regulations issued by the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX). In 2022, the Company experienced delays in submitting interim financial statements and annual audited financial statements. As a result of these delays, the OJK and IDX imposed administrative sanctions in the form of reprimands and fines to be paid promptly by the Company.



Akses Informasi dan Data Perseroan

Information and Data Access of the Company

Kemudahan dan ketersediaan akses informasi bagi Pemegang Saham ataupun calon investor baru diuraikan sebagai berikut:

1. Perseroan selalu memperbarui konten situs web Perseroan (www.bull.co.id) agar para Pemegang Saham atau calon investor dapat mengakses data atau informasi yang ingin diketahui dengan mudah.
2. Saluran media sosial dan digital:
Instagram : @buanalintaslautan
LinkedIn : PT Buana Lintas Lautan Tbk
3. Perseroan telah memenuhi persyaratan penyelenggaraan *Public Expose* pada tahun 2022.

For the convenience and availability of access to information for shareholders or potential new investors is described as follows:

1. The Company continuously updates the content of the Company's website to ensure that Shareholders or potential investors can easily access the data or information they needed.
2. Some other information is also shared via:
Instagram : @buanalintaslautan
LinkedIn : PT Buana Lintas Lautan Tbk
3. The Company has conducted a Public Expose in 2022.

Kode Etik

Code of Ethics

Kode Etik yang telah disahkan oleh Perseroan merupakan pedoman bagi seluruh karyawan Perseroan dalam berperilaku dan bersikap selama menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Prinsip-prinsip dasar Kode Etik di Perseroan berlaku kepada seluruh jajaran Perseroan, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, hingga karyawan di setiap unit kerja.

The code of ethics that has been approved by the Company is a guideline for all employees in behaving and working while carrying out their duties and responsibilities. The basic principles of the Company's code of ethics apply to all levels of the Company, starting from the Board of Commissioners, Board of Directors, to employees in each work unit.

Pokok-Pokok Kode Etik

Principles of the Code of Conduct

Dalam seluruh aktivitas usaha Perseroan menerapkan prinsip-prinsip dasar Kode Etik yang meliputi:

1. Kejujuran dalam berkomunikasi di dalam lingkungan Perseroan dan dengan para pemasok serta pelanggan, sementara pada waktu yang sama tetap menjaga informasi Perseroan yang bersifat rahasia.
2. Memberikan pelayanan yang berkualitas, dengan senantiasa berusaha untuk menyediakan pelayanan yang melebihi harapan pelanggan.
3. Bertanggung jawab atas segala ucapan dan tindakan dan melakukan segala hal yang telah dijanjikan kepada pelanggan, pemasok, maupun mitra kerja.

In all business activities the Company applies the basic principles of the Code of Ethics which include:

1. Honesty in communicating within the Company and with suppliers and customers, while at the same time maintaining confidential Company information.
2. Provide quality services, by always trying to provide services that exceed customer expectations.
3. Responsible for all words and actions and do everything that has been promised to customers, suppliers, and business partners.

4. Menjaga hubungan yang harmonis dengan karyawan dan komunitas yang berkaitan dengan bisnis Perseroan.
5. Menerapkan prinsip kesetaraan antar karyawan, pemegang saham, pelanggan, dan pemasok melalui ketaatan terhadap hukum, peraturan-peraturan dan kebijakan-kebijakan yang berlaku, serta standar yang tinggi untuk berperilaku.
6. Saling menghormati antara sesama karyawan, pemegang saham, pelanggan, dan pemasok pada saat mengemukakan pendapat dan menghargai umpan balik yang diberikan.

Perseroan secara terus menerus menanamkan pedoman Kode Etik ini pada seluruh tingkatan perusahaan melalui kegiatan sosialisasi internal.

4. Maintain harmonious relationships with employees and communities related to the Company's business.
5. Apply the principle of equality among employees, shareholders, customers, and suppliers through compliance with applicable laws, regulations and policies, as well as high standards of behavior.
6. Mutual respect between fellow employees, shareholders, customers, and suppliers when expressing opinions and appreciating the feedback given.

The Company continuously promotes this Code of Ethics guidelines at all levels of the Company through internal socialization.

Sanksi Penegakan Kode Etik Code of Ethics Enforcement Sanctions

Perseroan mengenakan sanksi bagi karyawan yang tidak mematuhi Kode Etik, atau berusaha untuk menyembunyikan informasi di dalam investigasi terkait kemungkinan adanya pelanggaran. Namun demikian, penerapan sanksi tetap mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Pelanggaran Kode Etik pada Perseroan harus dilaporkan segera kepada salah satu nama di bawah ini:

- a. Atasan dalam unit kerja masing-masing
- b. Kepala Bagian atau Departemen
- c. Corporate Secretary
- d. Human Capital Division

The Company imposes sanctions for employees who do not comply with the Code of Ethics, or trying to hide information in investigations regarding possible violations. However, the imposition of sanctions still complies with the applicable laws and regulations.

Violations of the Company's Code of Ethics must be reported immediately to one of the names below:

- a. Superiors in their respective work units
- b. Head of Section or Department
- c. Corporate Secretary
- d. Human Capital Division





Kebijakan Anti Korupsi

Anti-Corruption Policy

Perseroan berkomitmen untuk menegakkan Kebijakan Anti Korupsi yang dituangkan dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi. Komitmen tersebut dilakukan dengan memperkuat dan menyempurnakan pengendalian internal Perseroan secara umum guna meningkatkan langkah-langkah pencegahan penipuan dan korupsi seperti deteksi, penyelidikan, pelaporan, dan evaluasi. Baik anggota Dewan Komisaris, Direksi, manajemen maupun karyawan memiliki tanggung jawab untuk menghindari praktik insider trading, korupsi, dan penipuan sesuai dengan Kode Etik Perseroan. Seluruh karyawan Perseroan diwajibkan untuk segera memberi tahu atasan langsung mereka setiap kali menemukan penipuan atau pelanggaran etika bisnis, kebijakan perusahaan, Anggaran Dasar, undang-undang, atau informasi rahasia. Perseroan telah memiliki sistem pelaporan pelanggaran untuk tujuan ini.

The Company is committed to enforcing the Anti-Corruption Policy as outlined in Law No. 20 of 2001 concerning Amendments to Law No. 31 of 1999 concerning the Eradication of Corruption Crimes. This commitment is carried out by strengthening and improving the Company's internal controls in general to improve fraud and corruption prevention measures such as detection, investigation, reporting and evaluation. All members of the Board of Commissioners, Directors, management and employees have a responsibility to avoid insider trading, corruption and fraud in accordance with the Company's Code of Ethics. All employees are required to immediately notify their direct supervisor whenever they discover fraud or violations of business ethics, company policies, Articles of Association, laws, or confidential information. The Company already has a violation reporting system for this purpose.

Program dan Prosedur Anti Korupsi

Anti-Corruption Programs and Procedures

Perseroan memiliki program dan prosedur Anti Korupsi sebagai berikut:

1. Penerapan dan pemeriksaan prosedur pembelian barang dan jasa.
2. Penerapan dan pemeriksaan prosedur penyewaan kapal.
3. Pelaksanaan program internal audit yang terkait dengan penerapan Standar Manajemen Mutu ISO 9001:2015.

The Company has Anti-Corruption programs and procedures as follows:

1. Implementation and inspection of procedures for purchasing goods and services.
2. Implementation and inspection of ship charter procedures.
3. Implementation of internal audit programs related to the implementation of ISO 9001:2015 Quality Management Standards.

Pelatihan/Sosialisasi Anti Korupsi

Anti-Corruption Training/Socialization

Untuk memastikan pemahaman yang memadai diberikan kepada seluruh karyawan, Perseroan telah melaksanakan sosialisasi mengenai Kebijakan Anti Penipuan dan Korupsi ini kepada semua tingkatan karyawan, mulai dari Dewan Komisaris dan Direksi, manajemen, serta karyawan yang berada di kantor pusat dan wilayah operasional. Selain itu, Perseroan juga mempublikasikan informasi mengenai Kode Etik melalui situs webnya.

To ensure adequate understanding to all employees, the Company has carried out socialization regarding this Anti-Fraud and Corruption Policy to all levels of employees, starting from the Board of Commissioners and Directors, management, as well as employees in the head office and operational areas. In addition, the Company also publishes information regarding the Code of Ethics through its website.

Budaya Perseroan

Company Culture

Perseroan menanamkan Budaya Kerja yang menjadi pedoman bagi setiap insan Perseroan. Budaya Kerja Perseroan sebagai berikut:

Disiplin

- Bertanggung jawab dan berkomitmen dalam menjalankan semua tugas yang diberikan dan mematuhi semua peraturan Perseroan;
- Berkomitmen dalam menjalankan tugas dengan memastikan selesainya pekerjaan secara menyeluruh dan akurat;
- Menyelesaikan semua pekerjaan sesuai jadwal;
- Tepat waktu dalam pekerjaan dan semua rapat; dan
- Menepati janji (dengan memberikan lebih daripada yang dijanjikan, bukan kurang).

Kerja Sama

- Selalu mengutamakan kepentingan tim (atau kepentingan grup) daripada kepentingan pribadi (utamakan "kita" dari pada "saya");
- Mendukung rekan kerja, atasan, dan bawahan;
- Menghormati dan mengubah perbedaan (baik pendapat atau tingkah laku) menjadi sinergi;
- Membangun kerja sama dan koordinasi lintas departemen atau divisi; dan
- Bersikap terbuka dan bersahabat saat berkomunikasi dengan orang lain.

Sadar Biaya

- Mempergunakan peralatan, fasilitas dan perlengkapan kantor secara bijaksana (tidak membuang-buang sumber daya);
- Mengoptimalkan kapasitas/sumber daya aset Perseroan dan mengurangi kelebihan kapasitas hingga ke titik terendah;
- Selalu melaksanakan pekerjaan sesuai anggaran dan membuat pengeluaran sebijak mungkin;
- Mengatur waktu diri mandiri dan orang lain secara efisien; dan
- Sadar sumber biaya dengan mengurangi, mendaur ulang dan menggunakan kembali.

Layanan Berkualitas

- Mudah senyum dan memerhatikan penampilan pribadi;
- Sopan, ceria, dan positif saat berhubungan dengan orang lain;
- Berkomitmen dalam memberikan produk dan layanan berkualitas tinggi;

The Company force work culture which is a guideline for every member of the Company. The Company's work culture are as follows:

Discipline

- Responsible and commit to carrying out all the tasks assigned and complying with all of the Company's regulations;
- Commit in carrying out tasks by ensuring the work is completed thoroughly and accurately;
- Complete the task in a timely manner;
- Be punctual at work and all the meetings; and
- Keep promises (by giving more than promised, not less).

Cooperation

- Always prioritize the interests of the team (or group interests) rather than personal interests (prioritize "we" rather than "I");
- Consistently support colleagues, superiors and subordinates;
- Respect and transform differences (both opinions and behavior) into synergies;
- Build cooperation and coordination across departments or divisions; and
- Be open and friendly when communicating with others.

Cost Awareness

- Utilize office tools, facilities and equipment wisely (not wasting resources);
- Optimize the Company's asset resources/capacity and reduce excess capacity to the lowest point;
- Always work within the budget and reduce expenditures when possible;
- Manage personal and others' time efficiently; and
- Aware of the Company's expenditures by reducing, recycling and reusing.

Quality Service

- Smile and pay attention to personal appearance;
- Polite, cheerful, and positive when dealing with other people;
- Commit to provide high quality products and services;



- Menanggapi semua permintaan (baik konsumen internal atau eksternal) secara tepat waktu; dan
- Mengurangi keluhan konsumen (baik konsumen internal atau eksternal).

Semangat Belajar

- Berinisiatif belajar dari orang lain (bersikap proaktif dalam mendengarkan);
- Berinisiatif meningkatkan kualitas diri mandiri;
- Berinisiatif membagi pengetahuan dan pembelajaran dengan orang lain;
- Meluangkan waktu untuk belajar dari pekerjaan atau penugasan; dan
- Menyediakan solusi kreatif dalam hal pemecahan masalah (bersikap inovatif).

- Respond to all requests (whether internal or external customers) in a timely manner; and
- Reducing consumer complaints (both internal and external customers).

Eager to Learn

- Initiative to learn from others (be proactive in listening);
- Initiative to improve self-quality;
- Initiative to share knowledge and learn with others;
- Learn from work or assignments; and
- Provide creative solutions in terms of problem solving (be innovative).

Program Kepemilikan Saham Karyawan/Manajemen

Employee/Management Shareholding Program

Perseroan saat ini tidak menerbitkan program kepemilikan saham karyawan (ESOP) atau program kepemilikan saham manajemen (MSOP).

The Company does not issue employee shareholding programs (ESOP) or management shareholding programs (MSOP).

Kepemilikan Saham Direksi dan Dewan Komisaris

Shareholding of Directors and Board of Commissioners

Berdasarkan POJK 11/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau setiap Perubahan Kepemilikan saham Perusahaan terbuka, setiap anggota dewan Komisaris dan direksi diwajibkan untuk menyampaikan informasi kepada Perseroan mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya transaksi.

Based on POJK 11/2017 concerning Ownership Reports or any Changes in Ownership of shares in public listed company, each member of the Board of Commissioners and Directors is required to submit information to the Company regarding ownership and any change in ownership of the Company's shares no later than 3 (three) working days after the transaction occurs.

Selanjutnya, Perseroan wajib menyampaikan laporan kepada OJK atas transaksi tersebut selambat-lambatnya 10 (sepuluh) hari sejak terjadi transaksi. Pada tahun 2022, tidak terdapat transaksi pembelian dan/atau penjualan saham Perseroan yang dimiliki oleh Direksi dan Dewan Komisaris.

Furthermore, the Company is required to submit a report to the OJK on the transaction no later than 10 (ten) days after the transaction occurred. In 2022, there are no buying and/or selling transactions of the Company's shares owned by the Board of Directors and Commissioners.

Kepemilikan saham Perseroan oleh Direksi dan Dewan Komisaris di tahun 2022 sebagai berikut:

Ownership of the Company's shares by the Board of Directors and Commissioners in 2022 is as follows:

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Yang Memiliki Saham Perseroan Members of the Board of Commissioners and Directors Own Company Shares

Pemegang Saham Shareholders	Jabatan Position	Jumlah Saham Number of shares 31 Des 2022	Persentase Percentage
Halim Jusuf	Komisaris Utama President Commissioner	4.079.900	0,03%
Fauqi Hapidekso	Komisaris Commissioner	236.200	0,00%
Wong Kevin	Direktur Director	294.137.950	2,08%

Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System

Untuk memantau dan mengendalikan tindakan *fraud* serta meningkatkan reputasi Perseroan menyediakan kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran sebagai sarana laporan pengaduan penipuan dari seluruh karyawan Perseroan.

To monitor and control fraud and improve reputation, the Company provides a Whistleblowing System policy as a means of reporting fraud complaints from all of the Company's employees.

Sistem Pelaporan Pelanggaran pada Perseroan merupakan mekanisme bagi siapa saja, baik karyawan, mantan karyawan, anggota dari suatu institusi atau organisasi, atau masyarakat umum yang ingin melaporkan suatu tindakan yang dianggap melanggar ketentuan atau etika berkaitan langsung atau tidak langsung dengan kepentingan Perseroan.

The Company's Violation Reporting System is a mechanism for anyone, whether employees, former employees, members of an institution or organization, or the public who wants to report an action that is deemed to have violated regulations or ethics that is directly or indirectly related to the interests of the Company.

Sistem pelaporan Pelanggaran ini mencakup hal-hal yang berkaitan dengan cara penyampaian pelanggaran, perlindungan bagi pelapor, penanganan pengaduan, pihak yang mengelola pengaduan dan hasil dari penanganan pengaduan.

This Violation reporting system includes matters relating to the way violations are submitted, protection for whistleblowers, complaint handling, parties who manage complaints and the results of complaint handling.



Mekanisme Penyampaian **Delivery Mechanism**

Perseroan menyediakan berbagai lini komunikasi bagi seluruh karyawan maupun masyarakat luas untuk melaporkan tindakan atau dugaan pelanggaran yang terjadi. Pelaporan pelanggaran oleh masyarakat dapat dilakukan melalui situs web Perseroan (www.bull.co.id) atau pengaduan langsung melalui korespondensi kepada:

Komite Audit

PT Buana Lintas Lautan Tbk
Jl. Mega Kuningan Timur Blok C-6/Kav. 12a
Jakarta Selatan 12950 – Indonesia
Tel : +62 21 3048 5700
Fax : +62 21 3048 5701
Situs web : www.bull.co.id
E-mail: audit.committee@bull.co.id

The Company provides various lines of communication for all employees and the community to report actions or alleged violations that have occurred. Reports of violations by the public is through the Company's website (www.bull.co.id) or direct complaints by correspondence to:

Audit Committee

PT Buana Lintas Lautan Tbk
Jl. Mega Kuningan Timur Block C-6/Kav. 12a
South Jakarta 12950 – Indonesia
Ph. : +62 21 3048 5700
Fax : +62 21 3048 5701
Website : www.bull.co.id
E-mail : audit.committee@bull.co.id

Perlindungan Bagi Pelapor **Protection for Reporters**

Perseroan akan memberikan perlindungan penuh bagi pelapor (*whistleblower*) dan keluarga pelapor dari segala bentuk ancaman atau intimidasi dengan menjaga kerahasiaan identitas pelapor dan mengedepankan asas praduga tak bersalah dan profesionalisme.

The Company will provide full protection for the whistleblower and the family from all forms of threats or intimidation by maintaining the confidentiality of the reporter's identity and prioritizing the principles of presumption of innocence and professionalism.

Penanganan Pengaduan **Complaint Handling**

Terhadap setiap pengaduan yang dilaporkan sesuai mekanisme yang telah ditetapkan Perseroan akan melakukan tindak lanjut. Laporan pelanggaran akan ditangani sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan juga menerapkan prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam menangani seluruh laporan pelanggaran. Penanganannya dilakukan secara tegas, adil, dan profesional memberikan hukuman kepada pihak yang terbukti melakukan pelanggaran.

Every complaint that is reported according to the mechanism, the Company will follow up the report. Reports of violations will be handled in accordance with the applicable laws and regulations. The Company also applies the principles of transparency and accountability in handling all reports of violations. Handling will be carried out expressly, fairly, and professionally in providing punishment to parties who are proven to have committed violations.

Jumlah Pelaporan Pelanggaran Tahun 2022 **Number of Reported Violations in 2022**

Selama tahun 2022, tidak terdapat pelaporan pelanggaran.

During 2022, there were no reports of violations.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of Public Listed Company Governance Guidelines

Surat Edaran OJK 32/2015 tentang Pedoman Tata Kelola mencakup 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip Tata Kelola perusahaan yang baik.

Rekomendasi penerapan aspek dan prinsip Tata Kelola perusahaan yang baik dalam Pedoman Tata Kelola merupakan standar penerapan aspek dan prinsip Tata Kelola perusahaan yang baik yang harus diterapkan Perseroan untuk mengimplementasikan prinsip Tata Kelola. Uraian penerapannya sebagai berikut:

OJK Circular Letter 32/2015 concerning Governance Guidelines includes 5 (five) aspects, 8 (eight) principles and 25 (twenty-five) recommendations for the implementation of aspects and principles of good corporate governance.

Recommendations for the aspects's application and principles of good corporate governance in the Governance Guidelines are standards for implementing aspects and principles of good corporate governance and must be implemented by the Company to implement the principles of good corporate governance. The description of its implementation is as follows:

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation
1. Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin hak-hak Pemegang Saham Relationship between Public Listed Company and Shareholders in Ensuring the Rights of Shareholders	1. Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Increasing the value of preparing General Meeting of Shareholders (GMS)	1.1 Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan Pemegang Saham. Public listed companies have voting methods or technical procedures both openly and in private that prioritize the independence and interests of Shareholders.	Perseroan telah menjalankan rekomendasi ini. Tata cara pengambilan suara diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. The Company has implemented this recommendation. Voting procedures are regulated in the Company's Articles of Association
		1.2 Seluruh Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All Members of the Board of Directors and Commissioners of the Public Listed Company attend the Annual GMS.	Perseroan telah menjalankan rekomendasi ini. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris menghadiri RUPS Tahunan. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang hadir dapat mewakili Perseroan memberikan penjelasan kepada pemegang saham atas setiap agenda RUPS Tahunan, sehingga RUPS Tahunan dapat dilaksanakan dengan baik. The Company has implemented this recommendation. Members of the Board of Directors and Commissioners attend the Annual GMS. Members of the Board of Directors and Commissioners who are present can represent the Company and provide explanations to shareholders on each agenda of the Annual GMS, so that the Annual GMS can be carried out properly.



Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation
		1.3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan paling sedikit selama satu (satu) tahun Summary of GMS is available on the Company's website for at least 1 (one) year	Perseroan telah menjalankan rekomendasi. Risalah RUPS telah dipublikasikan di website www.bull.co.id dan tersedia selama lebih dari 1 (satu) tahun. The company has implemented the recommendations. The minutes of the GMS have been published on the website www.bull.co.id and have been available for more than 1 (one) year.
	2. Meningkatkan kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau investor Improving the quality of Public Listed Company communication with Shareholders or investors	2.1 Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor The Public Listed Company has a communication policy with Shareholders or investors	BULL telah menjalankan rekomendasi keterbukaan informasi kepada publik melalui Paparan Publik, mekanisme penyelenggaraan RUPS sesuai ketentuan yang berlaku, dan dimuat dalam Situs Web BULL. BULL has implemented recommendations for information disclosure to the public through a Public Expose, the mechanism for preparing GMS in accordance with applicable regulations, and published on the BULL Website.
		2.2 Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor dalam Situs Web Perseroan. The Public Listed Company discloses the communication policy of the Public Listed Company with Shareholders or Investors on the Company's Website.	Perseroan telah melaksanakan rekomendasi ini. Pengungkapan kebijakan komunikasi Perseroan dengan Pemegang Saham atau Investor disampaikan dalam Situs Web Perseroan yaitu www.bull.co.id . The Company has implemented this recommendation. Disclosure of the Company's communication policy with Shareholders or Investors is submitted on the Company's Website, namely www.bull.co.id .
2. Fungsi dan peran Dewan Komisaris Functions and roles of the Board of Commissioners	1. Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris Strengthen the membership and composition of the Board of Commissioners	1.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of the Public Listed Company.	Perseroan telah menjalankan rekomendasi ini. Jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan sesuai dengan kebutuhan, kondisi dan kemampuan berdasarkan ketentuan yang berlaku. The Company has implemented this recommendation. The number of members Board of Commissioners is in accordance with the needs, conditions and capabilities based on applicable regulations.
		1.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian dan pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of members of the Board of Commissioners considering the diversity of skills and knowledge and experience required.	Perseroan telah menjalankan rekomendasi ini. Komposisi Dewan Komisaris telah mencerminkan keberagaman seperti terlihat melalui profil masing-masing anggota Dewan Komisaris. The Company has implemented this recommendation. The diversity composition of the Board of Commissioners reflects in the each member of the Board of Commissioners profiles.
	2. Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Improving the quality of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners	2.1 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Perseroan telah menjalankan rekomendasi ini sesuai dengan ketentuan yang berlaku. The Company has implemented this recommendation in accordance with the applicable regulations.

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation
		<p>2.2 Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkap melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners, disclosed through the Public Listed Company Annual Report.</p> <p>2.3 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes.</p> <p>2.4 Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration function formulates a succession policy in the process of nominating members of the Board of Directors.</p>	<p>Perseroan telah menjalankan rekomendasi ini sesuai dengan ketentuan yang berlaku. The Company has implemented this recommendation in accordance with the applicable regulations.</p> <p>Perseroan telah menjalankan rekomendasi ini sesuai dengan ketentuan yang berlaku melalui Piagam Dewan Komisaris. The Company has implemented this recommendation in accordance with the applicable provisions through the Board of Commissioners Charter.</p> <p>Perseroan telah menjalankan rekomendasi ini. Komite Nominasi dan Remunerasi telah bertugas dan bertanggungjawab menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan suksesi atas nominasi anggota Direksi. The Company has implemented this recommendation. The Nomination and Remuneration Committee has the duty and responsibility to prepare and provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the succession policy for the nomination of members of the Board of Directors.</p>
<p>3. Fungsi dan peran Direksi Functions and roles of the Board of Directors</p>	<p>1. Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi Strengthen the membership and composition of the Board of Directors</p>	<p>1.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. Determination of the number of members of the Board of Directors considering the condition of the Public Listed Company and effectiveness in making decisions.</p> <p>1.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of members of the Board of Directors takes into account the diversity of skills, knowledge and experience required.</p>	<p>Perseroan telah menjalankan rekomendasi ini. Jumlah anggota Direksi Perseroan yang sebanyak 4 (empat) orang Per Desember 2022 telah sesuai dengan ketentuan dan telah mempertimbangkan kebutuhan, kondisi dan kemampuan Perseroan. The Company has implemented this recommendation. The number of members of the Company's Board of Directors of 4 (four) people As of December 2022 has complied with the provisions and considering the needs, conditions and capabilities of the Company.</p> <p>Perseroan telah menjalankan rekomendasi ini. Komposisi anggota Direksi telah memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The Company has implemented this recommendation. The composition of the members of the Board of Directors has considered the diversity of skills, knowledge and experience required.</p>



Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation
		<p>1.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.</p>	<p>Perseroan telah menjalankan rekomendasi ini sesuai dengan peraturan yang berlaku. Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. The Company has implemented this recommendation in accordance with the applicable regulations. Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.</p>
	<p>2. Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi Improving the quality of the duties and responsibilities of the Board of Directors</p>	<p>2.1 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.</p> <p>2.2 Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the Public Listed Company Annual Report.</p>	<p>Perseroan telah menjalankan rekomendasi ini sesuai dengan ketentuan berlaku. The Company has implemented this recommendation in accordance with applicable regulations.</p> <p>Perseroan telah menjalankan rekomendasi ini dan telah diungkapkan melalui Laporan Tahunan. The Company has implemented this recommendation and has disclosed it in the Annual Report.</p>
<p>4. Partisipasi Pemangku Kepentingan Stakeholder Participation</p>	<p>1. Meningkatkan aspek Tata Kelola Perusahaan melalui partisipasi Pemangku Kepentingan. Improving aspects of Corporate Governance through Stakeholder participation.</p>	<p>1.1 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. The Public Listed Company has a policy to prevent insider trading.</p> <p>1.2 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti-fraud</i>. The Public Listed Company has anti-corruption and anti-fraud policies.</p> <p>1.3 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Public Listed Company has a policy regarding the selection and capacity building of suppliers or vendors.</p>	<p>Perseroan telah menjalankan rekomendasi ini sebagaimana dituangkan dalam Piagam Direksi. The Company has implemented this recommendation as stated in the Board of Directors Charter.</p> <p>Perseroan telah menjalankan rekomendasi ini. Ketentuan pencegahan terjadinya <i>insider trading</i> dimuat dalam Kode Etik dan telah diunggah ke website Perseroan. The Company has implemented this recommendation. Provisions for the prevention of insider trading are contained in the Code of Ethics and have been uploaded to the Company's website.</p> <p>Perseroan telah menjalankan rekomendasi ini. Ketentuan terkait anti korupsi dimuat dalam Kode Etik. The Company has implemented this recommendation. Provisions related to anti-corruption are contained in the Code of Ethics.</p> <p>Perseroan telah menjalankan rekomendasi ini sesuai dengan peraturan yang berlaku. The Company has implemented this recommendation in accordance with the applicable regulations.</p>

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation
		1.4 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Public Listed Company has a policy on fulfilling creditor rights.	Perseroan telah menjalankan rekomendasi ini sesuai dengan peraturan yang berlaku. The Company has implemented this recommendation in accordance with the applicable regulations.
		1.5 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan <i>Whistleblowing System</i> . The Public Listed Company has a Whistleblowing System policy.	Perseroan telah menjalankan rekomendasi ini sesuai dengan ketentuan yang berlaku. The Company has implemented this recommendation in accordance with the applicable regulations.
		1.6 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan. The Public Listed Company has a policy of providing long-term incentives to Directors and Employees.	Perseroan telah menjalankan rekomendasi ini sesuai dengan ketentuan yang berlaku. The Company has implemented this recommendation in accordance with the applicable regulations.
5. Keterbukaan Informasi Information Disclosure	1. Meningkatkan pelaksanaan Keterbukaan Informasi Improving the implementation of Information Disclosure	1.1 Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan Teknologi Informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media Keterbukaan Informasi. Public Listed Companies take advantage of the use of Information Technology more broadly besides the website as a medium for Information Disclosure.	Perseroan telah menjalankan rekomendasi ini. Selain melalui website Perseroan memanfaatkan teknologi informasi melalui media internal dan media komunikasi massa untuk melaksanakan keterbukaan informasi kepada <i>stakeholders</i> . The Company has implemented this recommendation. Apart from going through the website, the Company utilizes information technology through internal media and mass communication media to carry out information disclosure to stakeholders.
		1.2 Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. The Public Listed Company Annual Report discloses the ultimate beneficial owner in the Public Listed Company share ownership of at least 5%, in addition to disclosure of the ultimate beneficial owner in the Public Listed Company share ownership through Major and Controlling Shareholders.	Perseroan telah menjalankan rekomendasi ini sesuai dengan peraturan yang berlaku. Laporan Tahunan BULL telah mengungkapkan informasi mengenai: Daftar pemegang saham BULL yang memiliki saham BULL 5% atau lebih; Pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham BULL; serta Pemegang saham utama/pengendali BULL. The Company has implemented this recommendation in accordance with the applicable regulations. BULL's Annual Report has disclosed information regarding: List of BULL shareholders who own 5% or more BULL shares; The ultimate beneficial owner is in BULL share ownership; as well as BULL's main/controlling shareholder.



Pernyataan Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2022 PT Buana Lintas Lautan Tbk

Responsibility Statement of the Board of Commissioners for 2022 Annual Report of PT Buana Lintas Lautan Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Buana Lintas Lautan Tbk Tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We, the undersigned, declare that every information contained in PT Buana Lintas Lautan Tbk Annual Report 2022 has been fully disclosed and take full responsibility for the authenticity of the Annual Report content.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 21 Juli 2023
Jakarta, 21 July 2023

Halim Jusuf
Komisaris Utama
President Commissioner

Fauqi Hapidekso
Komisaris
Commissioner

Dwi Wahyu Daryoto
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Mohamad Prapanca
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Pernyataan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2022 PT Buana Lintas Lautan Tbk

Responsibility Statement of the Board of Directors for 2022 Annual Report of PT Buana Lintas Lautan Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Buana Lintas Lautan Tbk Tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We, the undersigned, declare that every information contained in PT Buana Lintas Lautan Tbk Annual Report 2022 has been fully disclosed and take full responsibility for the authenticity of the Annual Report content.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 21 Juli 2023
Jakarta, 21 July 2023



Henry Jusuf

Direktur Utama
President Director



Vicky Ganda Saputra

Direktur
Director



Wong Kevin

Direktur
Director



Theodore Santoso Salim

Direktur
Director



_06

Laporan Keuangan

Financial Statements



BULL
PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk

2022
Laporan Tahunan
Annual Report

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES*

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022/
*FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022***

DAN/*AND*

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
*INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**

DAFTAR ISI

CONTENTS

Pernyataan Direksi

Directors' Statement

	Ekshibit/ Exhibit	
Laporan posisi keuangan konsolidasian	A	<i>Consolidated statement of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	B	<i>Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	C	<i>Consolidated statement of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	D	<i>Consolidated statement of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	E	<i>Notes to consolidated financial statement</i>

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK (GRUP)/
DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES (GROUP)

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We the undersigned:

- | | | |
|--|---|---|
| 1. Nama/Name | : | Henry Jusuf |
| Alamat kantor/Office address | : | Danatama Square II, Jl. Mega Kuningan Timur, Blok C6 Kav. 12A, Jakarta Selatan. |
| Alamat domisili sesuai KTP/Domicile as stated in ID Card | : | Jalan Denpasar Raya No. 32 RT 007 RW 002, Kel. Kuningan Timur, Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan. |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | 62 - 21 - 30485667 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Utama / <i>President Director</i> |
| 2. Nama/Name | : | Vicky Ganda Saputra |
| Alamat kantor/Office address | : | Danatama Square II, Jl. Mega Kuningan Timur, Blok C6 Kav. 12A, Jakarta Selatan. |
| Alamat domisili sesuai KTP/Domicile as stated in ID Card | : | Apartemen Taman Rasuna, T.17-12.H RT.003 RW.010, Kel. Menteng Atas, Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | 62 - 21 - 30485667 |
| Jabatan/Position | : | Direktur / <i>Director</i> |

menyatakan bahwa:

state that:

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Group;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; kecuali untuk dampak dan kemungkinan dampak terhadap seperti diungkapkan pada Catatan 2a. | 2. <i>The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards; except for the effects and possible effects of as disclosed in Note 2a.</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information contained in the consolidated financial statements of the Group is complete and correct;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The consolidated financial statements of the Group do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup. | 4. <i>We are responsible for the Group's internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 03 Juli 2023 / 03 July 2023

Direktur Utama / *President Director*

Direktur / *Director*

Henry Jusuf

Vicky Ganda Saputra

The original consolidated financial statements are in the Indonesian language

Ekshibit A

Exhibit A

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2022

	Catatan/ Notes	31/12/2022 US\$	31/12/2021 US\$	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2f, 2h, 5	8.550.746	8.038.133	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lancar lainnya	2f, 6	259	10.277.077	Other current financial assets
Piutang usaha	2f, 7	26.846.467	27.932.083	Trade receivables
Piutang lain-lain	2f, 8	10.911.618	1.855.902	Other receivables
Persediaan	2i, 9	4.822.733	7.204.712	Inventories
Pajak dibayar dimuka	2t, 16	1.757.583	1.497.955	Prepaid tax
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	2j, 10	23.274.685	31.228.004	Prepaid expenses and advance
Total aset lancar		76.164.091	88.033.866	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	2t, 16	186.143	233.290	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar US\$ 157.283.341 (31 Desember 2021: US\$ 188.106.421)	2k, 2q, 11	239.058.352	477.464.286	Fixed assets - net of accumulated depreciation of US\$ 157,283,341 (31 December 2021: US\$ 188,106,421)
Goodwill	2l, 12	33.017.000	33.017.000	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya	2f, 13	29.149.857	3.199.936	Other non-current assets
Total aset tidak lancar		301.411.352	513.914.512	Total non-current assets
TOTAL ASET		377.575.443	601.948.378	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as whole.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2022

	Catatan/ Notes	31/12/2022 US\$	31/12/2021 US\$	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	2n, 14	10.164.562	13.275.824	Short-term loans
Utang usaha	2n, 15	33.747.778	37.414.871	Trade payables
Utang lain-lain	2n	6.755.401	4.721.382	Other payables
Utang pajak	2t, 16	17.401.867	16.612.167	Taxes payable
Beban akrual	2n, 17	7.940.373	18.186.162	Accrued expenses
Liabilitas kontrak	2s, 25	2.733.726	-	Contract liabilities
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun	2n, 18	37.182.220	137.644.815	Current maturities of long-term loans
Total liabilitas jangka pendek		115.925.927	227.855.221	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	2n, 18	140.454.039	260.417.591	Long-term loans - net of current maturities
Liabilitas imbalan pascakerja	2o, 19	1.888.659	2.501.961	Liabilities for post-employment benefits
Total liabilitas jangka panjang		142.342.698	262.919.552	Total non-current liabilities
Total liabilitas		258.268.625	490.774.773	Total liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 800 per saham untuk saham Seri A dan nilai nominal Rp 100 per saham untuk saham Seri B				Share capital - Rp 800 par value per share for Series A shares and Rp 100 par value per shares for Series B shares
Modal dasar - 4,9 miliar saham Seri A dan 41 miliar saham Seri B				Authorized capital - 4.9 billion Series A shares and 41 billion Series B shares
Modal ditempatkan dan disetor - 2.206.268.795 saham Seri A dan 11.911.532.654 saham Seri B (31 Desember 2021: 2.206.268.795 saham Seri A dan 11.226.206.401 saham Seri B)	2r, 20	283.174.570	278.405.143	Issued and paid-up - 2,206,268,795 Series A shares and 11,911,532,654 Series B shares (31 December 2021: 2,206,268,795 Series A shares and 11,226,206,401 Series B shares)
Tambahan modal disetor	2c, 2r, 21	88.287.570	86.807.827	Additional paid-in capital
Surplus revaluasi	2k, 22	55.330.887	15.931.837	Revaluation reserves
Defisit		(309.523.121)	(271.416.444)	Deficit
Total		117.269.906	109.728.363	Total
Dikurangi harga perolehan saham diperoleh kembali	2r, 23	(635.282)	(635.282)	Less cost of treasury stock
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		116.634.624	109.093.081	Equity attributable to owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	2b, 24	2.672.194	2.080.524	Non-controlling interests
Total ekuitas		119.306.818	111.173.605	Total equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		377.575.443	601.948.378	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as whole.

Jakarta, 03 Juli 2023/ 03 July 2023

Direktur Utama/President Director

Henry Jusuf




Direktur/Director

Vicky Ganda Saputra



Ekshibit B

Exhibit B

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022

	Catatan/ Notes	2022 US\$	2021 US\$	
PENDAPATAN	2s, 25	113.848.872	179.032.246	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	2s, 26	89.334.351	137.563.618	DIRECT COSTS
LABA KOTOR		24.514.521	41.468.628	GROSS PROFIT
Beban administrasi	2s, 27	(11.149.495)	(8.395.222)	Administrative expenses
Pajak penghasilan final	2t, 16	(639.368)	(1.094.486)	Final Income tax
Keuntungan kurs mata uang non-fungsional	2d	2.688.881	512.866	Gain on non-functional exchange
Kenaikan (penurunan) revaluasi kapal	2k, 2q, 11	14.061.363	(87.585.894)	Increase (decrease) in revaluation of vessels
Beban keuangan	2n, 2s, 28	(38.654.913)	(46.831.533)	Finance costs
Kerugian pelepasan aset tetap	2k, 11	(16.165.153)	(55.014.716)	Loss on disposal of fixed assets
Kerugian penurunan nilai goodwill	12	-	(25.552.655)	Loss on impairment of goodwill
Keuntungan dan kerugian lain-lain	2s, 2k, 29	(17.910.222)	(48.405.907)	Other gains and losses
RUGI SEBELUM PAJAK		(43.254.386)	(230.898.919)	LOSS BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	2t, 16	(129.894)	(19.986)	TAX EXPENSE
RUGI TAHUN BERJALAN		(43.384.280)	(230.918.905)	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan reklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit and loss
Kenaikan (penurunan) revaluasi kapal	2k, 22	45.810.775	(14.604.160)	Increase (decrease) in revaluation of vessels
Keuntungan aktuarial atas pengukuran liabilitas imbalan pascakerja	2o, 19	74.948	627.550	Actuarial gain on measurement liabilities for post-employment benefit
Beban pajak tangguhan terkait	2t, 16	(4.331)	(29.744)	Related deferred tax expenses
Total penghasilan (kerugian) komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak		45.881.392	(14.006.354)	Total other comprehensive income (loss) for the year - after tax
TOTAL PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		2.497.112	(244.925.259)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
RUGI YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				LOSS ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(43.975.950)	(227.943.319)	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	2b	591.670	(2.975.586)	Non-controlling interests
Total		(43.384.280)	(230.918.905)	Total
TOTAL PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		1.905.442	(241.949.673)	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	2b	591.670	(2.975.586)	Non-controlling interests
Total		2.497.112	(244.925.259)	Total
RUGI PER SAHAM	2u, 30			LOSS PER SHARE
Dasar		(0,0031)	(0,0174)	Basic
Dilusian		(0,0031)	(0,0174)	Diluted

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as whole.

Jakarta, 03 Juli 2023/ 03 July 2023

Direktur Utama/President Director


Henry Jusuf



Direktur/Director


Vicky Ganda Saputra

Ekshibit C

Exhibit C

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022

Catatan/ Notes	Modal disetor/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham diperoleh kembali/ Treasury stock	Surplus revaluasi/ Revaluation reserves	Defisit/ Deficit	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$
Saldo per 01/01/2021	274.654.309	80.219.723	(635.282)	47.793.475	(61.328.409)	340.703.816	9.328.465	350.032.281
Rugi tahun berjalan Penghasilan (kerugian) komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	(227.943.319)	(227.943.319)	(2.975.586)	(230.918.905)
Total kerugian komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(14.604.160)	597.806	(14.006.354)	-	(14.006.354)
Setoran modal	3.478.505	6.261.309	-	(14.604.160)	(227.345.513)	(241.949.673)	(2.975.586)	(244.925.259)
Pelaksanaan waran	272.329	326.795	-	-	-	9.739.814	-	9.739.814
Transfer ke defisit	-	-	-	(17.257.478)	17.257.478	599.124	-	599.124
Pembayaran dividen entitas anak	-	-	-	-	-	-	(4.272.355)	(4.272.355)
Saldo per 31/12/2021	278.405.143	86.807.827	(635.282)	15.931.837	(271.416.444)	109.093.081	2.080.524	111.173.605
Rugi tahun berjalan Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	(43.975.950)	(43.975.950)	591.670	(43.384.280)
Total kerugian komprehensif tahun berjalan	-	-	-	45.810.775	70.617	45.881.392	-	45.881.392
Setoran modal	4.768.056	1.478.097	-	45.810.775	(43.905.333)	1.905.442	591.670	2.497.112
Pelaksanaan waran	1.371	1.646	-	-	-	6.246.153	-	6.246.153
Surplus revaluasi dari entitas anak yang dilepas	-	-	-	(613.069)	-	(613.069)	-	(613.069)
Transfer ke defisit	-	-	-	(5.798.656)	5.798.656	-	-	-
Saldo per 31/12/2022	283.174.570	88.287.570	(635.282)	55.330.887	(309.523.121)	116.634.624	2.672.194	119.306.818

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements on
Exhibit E which are an integral part of
the consolidated financial statements taken as whole.

Treasury stock
Exercise of warrants
Transfer to deficit
Dividend of subsidiaries
Balance as of 31/12/2021

Loss for the year
Other comprehensive income
for the year
Total comprehensive loss
for the year

Paid in capital
Exercise of warrants
Revaluation reserves from
disposed of the subsidiaries
Transfer to deficit
Balance as of 31/12/2022

Ekshibit D

Exhibit D

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022

	Catatan/ Notes	2022 US\$	2021 US\$	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		113.714.749	187.646.780	Cash receipts from customers
Pembayaran pada pemasok		(65.445.103)	(73.440.879)	Cash paid to suppliers
Pembayaran pada karyawan		(20.436.017)	(35.335.221)	Cash paid to employees
Kas dihasilkan dari operasi		27.833.629	78.870.680	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan		(58.076)	(109.592)	Income tax paid
Pembayaran beban keuangan		(40.701.402)	(36.038.439)	Financial cost paid
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		(12.925.849)	42.722.649	Net cash provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penggunaan kas dibatasi penggunaannya		9.351.264	16.148.115	Withdrawal of restricted cash
Penempatan kas dibatasi penggunaannya		(9.351.468)	(16.116.391)	Placement of restricted cash
Penerimaan bunga		1.349.770	46.925	Interest received
Perolehan aset tetap	11	(155.433)	(77.408.074)	Acquisition of fixed assets
Penarikan uang jaminan		3.017.936	2.249.783	Withdrawal security deposit
Uang muka perolehan aset tetap		(7.171.202)	(8.326.245)	Advance payments of fixed assets
Penjualan aset tetap		35.991.322	60.293.963	Proceeds from sale of fixed assets
Penarikan investasi		10.251.285	248.634.880	Withdrawal of investment
Hasil pelepasan entitas anak setelah dikurangi kas dan setara kas entitas anak	4	(2.511.533)	-	Proceeds from the disposal subsidiaries net off cash and cash equivalent subsidiaries
Uang muka investasi	13	(28.267.857)	-	Advance for investment
Penempatan investasi		-	(256.050.357)	Placement of investment
Akuisisi entitas anak		-	(92.642)	Acquisition of subsidiary
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi		12.504.084	(30.620.043)	Net cash provided by (used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman jangka pendek	36	25.000.939	69.475.431	Proceeds from short-term loans
Pembayaran pinjaman jangka pendek	36	(26.959.043)	(66.451.614)	Payment of short-term loans
Penerimaan pinjaman jangka panjang	36	31.031.538	66.477.781	Proceeds from long-term loans
Pembayaran pinjaman jangka panjang	36	(34.057.496)	(89.375.807)	Payment of long-term loans
Penerimaan setoran modal		6.246.153	9.739.814	Receipt from paid in capital
Penerimaan dari pelaksanaan waran		3.017	599.124	Proceeds from exercise of warrants
Pembayaran dividen entitas anak		-	(4.272.355)	Dividend of subsidiaries
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		1.265.108	(13.807.626)	Net cash provided by (used in) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS		843.343	(1.705.020)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing		(330.730)	(42.640)	Effect of exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		8.038.133	9.785.793	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	2h, 36	8.550.746	8.038.133	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as whole.

Ekshibit E

Exhibit E

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**

1. UMUM**a. Pendirian dan informasi umum**

PT Buana Lintas Lautan Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan akta Notaris No. 27 tanggal 12 Mei 2005 dari Ny. Lilik Kristiwati, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C-26012.HT.01.01.TH.2005 tanggal 21 September 2005 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 79 tanggal 3 Oktober 2006, Tambahan 10555. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 11 tanggal 2 September 2022 dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, mengenai perubahan susunan pengurus dan perubahan maksud dan tujuan Perusahaan untuk disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia tahun 2020. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-0065304.AH.01.02 Tahun 2022 tanggal 12 September 2022.

Perusahaan beralamat di Danatama Square II, Jl. Mega Kuningan Timur, Blok C6 Kav. 12A, Jakarta Selatan. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada 15 Agustus 2006.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi usaha bidang perkapalan dalam dan luar negeri dengan menggunakan kapal-kapal, termasuk tetapi tidak terbatas pada kapal tanker minyak, gas dan kimia.

Perusahaan bersama-sama dengan entitas anak akan selanjutnya disebut “Grup”.

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>31/12/2022</u>
Komisaris Utama	Halim Jusuf
Komisaris	Fauqi Hapidekso
Komisaris Independen	Mohamad Prapanca Dwi Wahyu Daryoto
Direktur Utama	Henry Jusuf
Direktur	Wong Kevin Santoso Salim Vicky Ganda Saputra

1. GENERAL**a. Establishment and general information**

PT Buana Lintas Lautan Tbk (the “Company”) was established based on notary deed No. 27 dated 12 May 2005 of Ny. Lilik Kristiwati, S.H., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No.C-26012.HT.01.01.TH.2005 dated 21 September 2005 and was published in State Gazette No. 79 dated 3 October 2006, Supplementary No. 10555. Such articles of association have been amended several times, most recently by notary deed No. 11 dated 2 September 2022 from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, regarding changes to the composition of management and the aims and objectives of the Company to conform with Indonesian Standard Classification of Business Fields 2020. This change has been approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-0065304 Tahun 2022 dated 12 September 2022.

The Company is located in Danatama Square II, Jl. Mega Kuningan Timur, Block C6 Kav. 12A, South Jakarta. The Company has started its commercial operations on 15 August 2006.

In accordance with article 3 of the Company’s articles of association, the scope of its activities comprise of local and overseas shipping, including but not limited to oil tanker, gas and chemical.

The Company and its subsidiaries will be herein after referred to as the “Group”.

b. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The members of the Company’s Boards of Commissioners and Directors are as follows:

	<u>31/12/2021</u>
Komisaris Utama	Halim Jusuf President Commissioner
Komisaris	Andreas Kastono Ahadi Commissioner
Komisaris Independen	Mohamad Prapanca Independent Commissioner Achmad Widjaja
Direktur Utama	Henry Jusuf President Director
Direktur	Wong Kevin Directors Henrianto Kuswendi Fauqi Hapidekso Vicky Ganda Saputra

Ekshibit E/2

Exhibit E/2

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Susunan Komite Audit dan Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

The composition of the Audit Committee and the Corporate Secretary are as follows:

	<u>31/12/2022</u>	<u>31/12/2021</u>	
Ketua Anggota	Mohamad Prapanca Dian Natha Erma Puji Kurniati	Achmad Widjaja Dian Natha Erma Puji Kurniati	Chairman Members
Sekretaris Perusahaan Internal Audit	Krisnanto Tedjaprawira Alexander Hilarius Fuad	Krisnanto Tedjaprawira Alexander Hilarius Fuad	Corporate Secretary Internal Audit

Grup memiliki 221 karyawan (2021: 235 karyawan).

The Group had 221 employees (2021: 235 employees).

c. Penawaran umum saham dan aksi korporasi lain Perusahaan

c. Public offering of securities and other corporate action of the Company

Ringkasan aksi korporasi Perusahaan yang mempengaruhi saham yang diterbitkan dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

A summary of the Company's corporate actions which are affecting its capital stock and listing in Bursa Efek Indonesia from the date of its initial public offering up to 31 December 2022 are as follows:

Surat efektif/ Effective letters	Tanggal pencatatan/ Listed date	Keterangan/Descriptions	Total penerimaan modal/ Total proceeds of capital	
			Rp'000	Atau sama dengan/ Or equivalent to US\$
S/5214/BL/2011 tanggal 10 Mei 2011/ S/5214/BL/2011 dated 10 May 2011	21/05/2011	Penawaran umum perdana sejumlah 6.650 juta saham dengan harga penawaran Rp 155 per saham dan nilai nominal Rp 100 per saham dan penerbitan 3.325 juta waran Seri I diberikan kepada setiap 2 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 170 per saham dan periode pelaksanaan mulai 23 November 2011 sampai dengan 22 Mei 2014/ Initial public offering of 6,650 million shares with offering price of Rp 155 per share and par value Rp 100 per share and issued 3,325 million Warrants Series I to each holder of 2 shares at an exercise price of Rp 170 per share within exercise period from 23 November 2011 until 22 May 2014.	958.229.527	112.131.614
S-01189/BEI.PG1/03-2015 tanggal 4 Maret 2015 S-01189/BEI.PG1/03-2015 dated 4 March 2015	09/03/2015	Pelaksanaan reverse stock split, modal dasar Perusahaan dari 44 miliar saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham berubah menjadi sebanyak 9,7 miliar saham yang terdiri dari saham seri A sebanyak 4,9 miliar saham dengan nilai nominal Rp 800 per saham dan saham seri B sebanyak 4,8 miliar saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham; dan modal disetor Perusahaan berubah dari 17.650.150.362 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham menjadi 2.206.268.797 saham yang terdiri dari saham seri A sebanyak 2.206.268.795 saham dengan nilai nominal Rp 800 per saham dan saham seri B sebanyak 2 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham./The Company's execution of reverse stock split, the Company's authorized capital totaling to 44 billion shares with nominal value of Rp 100 per share were changed to 9.7 billion shares consisting of series A shares totaling 4.9 billion shares with nominal value of Rp 800 per share and series B shares totaling to 4.8 billion shares with nominal value of Rp 100 per share; and the Company's paid up capital were changed from 17,650,150,362 shares with nominal value of Rp 100 per share to 2,206,268,797 shares consisting of series A shares totaling to 2,206,268,795 shares with nominal value of Rp 800 per share and shares of series B totaling to 2 shares with nominal value of Rp 100 per share.	-	-
S-01190/BEI.PG1/03-2015 tanggal 4 Maret 2015 S-01190/BEI.PG1/03-2015 dated 4 March 2015	12/03/2015	Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu penerbitan 220.626.880 saham Seri B nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga pelaksanaan Rp 439 per saham/ Increased its paid-up capital without pre-emptive rights through the issuance of 220,626,880 Series B shares with nominal value of Rp 100 per share and exercise price of Rp 439 per share.	96.855.200	7.800.000

Ekshibit E/3

Exhibit E/3

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Surat efektif/ Effective letters	Tanggal pencatatan/ Listed date	Keterangan/Descriptions	Total modal ditempatkan dan disetor/ Total issued and paid-up capital	
			Rp'000	Atau sama dengan/ Or equivalent to US\$
S-80/D.04/2017 tanggal 20 Februari 2017/ S-80/D.04/2017 dated 20 February 2017	6/3/2017	Penawaran umum terbatas I dengan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) sejumlah 2.426.895.677 saham Seri B dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 100 per saham dan penerbitan 808.965.225 waran Seri II kepada setiap pemegang 3 saham hasil pelaksanaan HMETD dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 100 per saham dan periode pelaksanaan mulai 5 September 2017 sampai dengan 5 Maret 2020/ Limited public offering I with pre-emptive rights (HMETD) of 2,426,895,677 shares Series B with a par value of Rp 100 per share and offering price of Rp 100 per share and issued 808,965,225 warrants Series II to each holder of 3 shares result of HMETD implementation at an exercise price of Rp 100 per share within exercise period from 5 September 2017 until 5 March 2020.	242.689.567	18.177.733
S-60/D.04/2018 tanggal 30 Mei 2018/ S-60/D.04/2018 dated 30 May 2018	25/6/2018	Penawaran umum terbatas II dengan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) sejumlah 2.432.900.623 saham Seri B dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 140 per saham dan penerbitan 1.216.450.312 waran Seri III kepada setiap pemegang 3 saham hasil pelaksanaan HMETD dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 175 per saham dan periode pelaksanaan mulai 26 Desember 2018 sampai dengan 24 Juli 2019/ Limited public offering II with pre-emptive rights (HMETD) of 2,432,900,623 shares Series B with a par value of Rp 100 per share and offering price of Rp 100 per share and issued 1,216,450,312 warrants Series III to each holder of 3 shares result of HMETD implementation at an exercise price of Rp 175 per share within exercise period from 26 December 2018 until 24 July 2019.	340.606.087	23.772.348
S-78/D.04/2019 tanggal 19 Juni 2019/ S-78/D.04/2019 dated 19 June 2019	7/10/2019	Penawaran umum terbatas III dengan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) sejumlah 2.957.099.388 saham Seri B dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 200 per saham dan penerbitan 1.314.266.305 waran Seri IV kepada setiap pemegang 9 saham hasil pelaksanaan HMETD melekat 4 waran Seri IV dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 220 per saham dan periode pelaksanaan mulai 13 Januari 2020 sampai dengan 30 Juni 2022/ Limited public offering III with pre-emptive rights (HMETD) of 2,957,099,388 shares Series B with a par value of Rp 100 per share and offering price of Rp 200 per share and issued 1,314,266,305 warrants Series IV to each holder of 9 shares result of HMETD implementation attached 4 warrants Series IV at an exercise price of Rp 220 per share within exercise period from 13 January 2020 until 30 June 2022.	591.419.878	21.127.740
S-05717/BEI.PP1/08-2021 tanggal 13 Agustus 2021/ S-05717/BEI.PP1/08-2021 dated 13 August 2021	19/08/2021	Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu penerbitan 500.000.000 saham Seri B nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga pelaksanaan Rp 280 per saham/ Increased its paid-up capital without pre-emptive rights through the issuance of 500,000,000 Series B shares with nominal value of Rp 100 per share and exercise price of Rp 280 per share.	140.000.000	9.739.814
S-02068/BEI.PP1/03-2022 tanggal 4 Maret 2022/ S-02068/BEI.PP1/03-2022 dated 4 March 2022	09/03/2022	Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu penerbitan 685.122.633 saham Seri B nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga pelaksanaan Rp 131 per saham/ Increased its paid-up capital without pre-emptive rights through the issuance of 685,122,633 Series B shares with nominal value of Rp 100 per share and exercise price of Rp 131 per share.	89.751.065	6.246.153

d. Struktur Grup

d. Group's structure

Perusahaan mengendalikan entitas anak sebagai berikut:

The Company has control of the following subsidiaries:

Entitas anak/Subsidiaries	Bidang usaha/ Type of business	Domisili/ Domicile	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase pemilikan efektif/Effective percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi/Total assets before elimination	
				31/12/2022	31/12/2021	31/12/2022	31/12/2021
PT Nusa Bhakti Jayaraya 1)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Indonesia	2014	100%	100%	56.549.733	48.650.446
PT Pearl Maritime 1)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Indonesia	2006	100%	100%	67.825.714	50.425.571
PT Citrine Maritime 1)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Indonesia	2006	100%	100%	28.261.517	29.152.367
PT Sapphire Maritime 1)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Indonesia	2009	100%	100%	43.476.021	42.846.131
PT Ruby Maritime 1)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Indonesia	2009	100%	100%	17.616.231	18.988.747
PT Emerald Maritime 1)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Indonesia	2006	100%	100%	55.756.846	50.121.125
PT Gemilang Bina Lintas Tirta 1)	Jasa keagenan perkapalan/ Shipping agency	Indonesia	2004	100%	100%	10.448.142	11.779.427
PT Topaz Maritime 1)	Jasa keagenan perkapalan/ Shipping agency	Indonesia	2018	100%	100%	1.723.574	1.675.045

Ekshibit E/4

Exhibit E/4

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Entitas anak/Subsidiaries	Bidang usaha/ Type of business	Domisili/ Domicile	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase pemilikan efektif/Effective percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi/Total assets before elimination	
				31/12/2022	31/12/2021	31/12/2022	31/12/2021
PT Jade Maritime 1)	Tidak aktif/ <i>Dormant</i>	Indonesia	-	100%	100%	-	-
PT Garuda Unggul Nasional 1)	Tidak aktif/ <i>Dormant</i>	Indonesia	-	100%	100%	375.690	22.837
PT Anjasmoro Maritime 3)	Tidak aktif/ <i>Dormant</i>	Indonesia	-	100%	100%	22.466	26.876
PT BLT International Group 1)	Tidak aktif/ <i>Dormant</i>	Indonesia	-	100%	100%	94	-
PT Diamond Maritime 1)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ <i>Owner and operator of vessel</i>	Indonesia	2006	100%	100%	5.147.541	5.622.153
PT Banyu Laju Shipping 4)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ <i>Owner and operator of vessel</i>	Indonesia	1991	40%	40%	7.727.966	8.635.136
PT Onyx Maritime 1)	Tidak aktif/ <i>Dormant</i>	Indonesia	-	100%	100%	12.078.177	105.263
PT Naga Sinar Maritim 1), 7)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ <i>Owner and operator of vessel</i>	Indonesia	2020	100%	100%	15.803.711	16.159.819
PT Bayu Lestari Tanaya 2)	Tidak aktif/ <i>Dormant</i>	Indonesia	-	100%	100%	1.006.735	1.006.742
PT Bertian Dumai Logistics 3), 6)	Jasa keagenan/Agency	Indonesia	2018	100%	100%	1.482.416	2.108.725
BULL Maritime Capital Pte Ltd	Tidak aktif/ <i>Dormant</i>	Singapore	-	100%	100%	2.624	3.531
BULL Maritime Inc Pte Ltd 8)	Tidak aktif/ <i>Dormant</i>	Singapore	-	100%	100%	1.456	3.524
Swordfish Maritime Ltd 8)	Tidak aktif/ <i>Dormant</i>	Marshall Islands	-	100%	100%	105	1.000
BULL International Maritime Pte Ltd 7)	Tidak aktif/ <i>Dormant</i>	Singapore	-	100%	100%	-	3.733
Sri Asih Maritime Ltd 7), 13)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ <i>Owner and operator of vessel</i>	Marshall Islands	2020	-	100%	-	21.525.207
Zantoro Maritime Ltd 7), 13)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ <i>Owner and operator of vessel</i>	Marshall Islands	2020	-	100%	-	25.154.938
BLT Shipping Corporation	Investasi/Investment	British Virgin Islands	2011	100%	100%	114.493	114.493
PT Mahameru Nusa Mentari 1)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ <i>Owner and operator of vessel</i>	Indonesia	2014	100%	100%	159.928.338	69.319.852
Kapten Caroq Maritime Ltd 10)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ <i>Owner and operator of vessel</i>	Marshall Islands	2020	100%	100%	13.101	13.556.216
Gundala Maritime Ltd 10)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ <i>Owner and operator of vessel</i>	Marshall Islands	2020	100%	100%	4.022.609	12.377.383
Diamondback Maritime Ltd 10)	Tidak aktif/ <i>Dormant</i>	Marshall Islands	2021	100%	100%	11.116.636	22.033.334
Aquanus Maritime Pte Ltd 10)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ <i>Owner and operator of vessel</i>	Singapore	2020	100%	100%	46.048	16.038.371
Hammerhead Maritime Ltd 10)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ <i>Owner and operator of vessel</i>	Marshall Islands	2021	100%	100%	6.152.904	7.286.633
Nightcrawler Maritime Ltd 10)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ <i>Owner and operator of vessel</i>	Marshall Islands	2021	100%	100%	921	7.341.926
Ravenclaw Maritime Ltd 10)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ <i>Owner and operator of vessel</i>	Marshall Islands	2021	100%	100%	8.018	7.120.601
BULL International Holding Pte Ltd 10)	Tidak aktif/ <i>Dormant</i>	Singapore	-	100%	100%	4.003.125	9.272
BULL International Shipping Pte Ltd 10)	Tidak aktif/ <i>Dormant</i>	Singapore	-	100%	100%	26	-
Godam Maritime Ltd 11)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ <i>Owner and operator of vessel</i>	Marshall Islands	2020	100%	100%	1.173	23.120.889
Mandala Maritime Ltd 11)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ <i>Owner and operator of vessel</i>	Marshall Islands	2020	100%	100%	1.355	23.172.044
Thundercat Maritime Ltd 11)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ <i>Owner and operator of vessel</i>	Marshall Islands	2020	100%	100%	36.837.095	22.861.221
Thunderbolt Maritime Ltd 11)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ <i>Owner and operator of vessel</i>	Marshall Islands	2020	100%	100%	10.806	21.887.686
Sembrani Maritime Ltd 11)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ <i>Owner and operator of vessel</i>	Marshall Islands	2020	100%	100%	39.155.663	24.086.047
Maza Maritime Ltd 11)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ <i>Owner and operator of vessel</i>	Marshall Islands	2020	100%	100%	707.311	16.774.109
Lionheart Maritime Ltd 11)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ <i>Owner and operator of vessel</i>	Marshall Islands	2021	100%	100%	5.580.427	26.201.388
Moondragon Maritime Ltd 11)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ <i>Owner and operator of vessel</i>	Marshall Islands	2021	100%	100%	3.736.107	26.366.328
Timberwolf Maritime Ltd 11)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ <i>Owner and operator of vessel</i>	Marshall Islands	2021	100%	100%	28.989	24.107.978
PT BULL Lautan Line 1, 12)	Tidak aktif/ <i>Dormant</i>	Indonesia	-	100%	100%	35.516	41.137
PT Samudera Alam Transport 1, 12, 13)	Tidak aktif/ <i>Dormant</i>	Indonesia	-	-	100%	-	51.564

1) Terdapat pemilikan tidak langsung tidak signifikan melalui PT Bayu Lestari Tanaya

1) There is insignificant indirect ownership through PT Bayu Lestari Tanaya

2) Terdapat pemilikan tidak langsung tidak signifikan melalui PT Anjasmoro Maritime

2) There is insignificant indirect ownership through PT Anjasmoro Maritime

3) Terdapat pemilikan tidak langsung tidak signifikan melalui PT Citrine Maritime

3) There is insignificant indirect ownership through PT Citrine Maritime

4) Sejak tanggal 26 Januari 2017, kepemilikan saham menjadi tidak langsung melalui PT Diamond Maritime.

4) Starting on 26 January 2017, share ownership become indirect through PT Diamond Maritime.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**

1. UMUM (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No 53, 54, 55 dan 56 masing-masing tanggal 26 Januari 2017, dari Dra. Rr. Hariyanti Poerbiantari, SH, Mkn, dari notaris di Jakarta, Perusahaan dan PT Bayu Lestari Tanaya, entitas anak telah mengalihkan kepemilikan saham pada PT Banyu Laju Shipping (BLS), entitas anak yang berdomisili di Jakarta, kepada PT Diamond Maritime (DMP), entitas anak dan kepada dua pihak ketiga lainnya masing-masing sebesar 30% kepemilikan saham BLS. Oleh karena itu kepemilikan saham Perusahaan pada BLS sejak tanggal tersebut berubah menjadi kepemilikan tidak langsung.

DMP memiliki kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas operasi dan keuangan BLS. Oleh karena itu, terdapat pengendalian *de facto* dan DMP mengkonsolidasikan laporan keuangan BLS.

- 6) Terdapat pemilikan tidak langsung signifikan melalui PT Bayu Lestari Tanaya
- 7) Terdapat pemilikan tidak langsung signifikan melalui PT Onyx Maritime
- 8) Terdapat pemilikan tidak langsung signifikan melalui BULL Maritime Capital Pte Ltd
- 9) Terdapat pemilikan tidak langsung signifikan melalui BULL International Maritime Pte Ltd
- 10) Terdapat pemilikan tidak langsung signifikan melalui PT Mahameru Nusa Mentari
- 11) Terdapat pemilikan tidak langsung signifikan melalui BULL International Shipping Pte Ltd
- 12) Diakuisisi pada tahun 2021 (Catatan 4)
- 13) Dilepas pada tahun 2022 (Catatan 4)

Selain BLS, tidak terdapat entitas anak yang dimiliki Perusahaan yang memiliki kepentingan non-pengendali yang signifikan (Catatan 24).

Pada akhir periode pelaporan, pemegang saham mayoritas Perusahaan adalah PT Delta Royal Sejahtera, yang merupakan bagian dari kelompok usaha yang dimiliki keluarga Jusuf (31 Desember 2021: PT Delta Royal Sejahtera) (Catatan 20).

1. GENERAL (Continued)

Based on the Deed of Sales Purchase Agreement of Shares No 53, 54, 55 and 56 each dated 26 January 2017 of Dra. Rr. Hariyanti Poerbiantari, SH, Mkn, notary in Jakarta, the Company and PT Bayu Lestari Tanaya, a subsidiary has transfer shares ownership on PT Banyu Laju Shipping (BLS), a subsidiary domiciled in Jakarta, to PT Diamond Maritime (DMP), a subsidiary and to two other third parties each amounting to 30% ownership of BLS. Accordingly, the share ownership of the Company in BLS as of the date was changed to indirect ownership.

DMP has the practical ability to direct the operation and financing activities of BLS. Accordingly, *de facto* control exists and DMP will consolidate the financial statements of BLS.

- 6) There is significant indirect ownership through PT Bayu Lestari Tanaya
- 7) There is significant indirect ownership through PT Onyx Maritime
- 8) There is significant indirect ownership through BULL Maritime Capital Pte Ltd
- 9) There is significant indirect ownership through BULL International Maritime Pte Ltd
- 10) There is significant indirect ownership through PT Mahameru Nusa Mentari
- 11) There is significant indirect ownership through BULL International Shipping Pte Ltd
- 12) Acquired on 2021 (Note 4)
- 13) Disposal on 2022 (Note 4)

Except for BLS, there are no subsidiaries owned by the Company that have an significant non-controlling interests (Note 24).

At the end of reporting period, the majority shareholder of the Company is PT Delta Royal Sejahtera, which is part of a business group owned by the Jusuf family (31 December 2021: PT Delta Royal Sejahtera) (Note 20).

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar penyusunan dan pengukuran laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah - Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator pasar modal dan peraturan terkait yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk entitas yang berada dibawah pengawasannya, khususnya Peraturan No. VIII.G.7 tanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, kecuali untuk dampak terhadap Grup tidak dapat memenuhi rasio keuangan dan ketentuan kepatuhan atas jaminan sesuai dengan perjanjian pinjaman dan kemungkinan dampak keakuratan, validitas dan klasifikasi nilai tercatat piutang dalam rekonsiliasi (Catatan 8) serta keakuratan, kelengkapan dan klasifikasi pinjaman jangka panjang kepada lembaga keuangan non-bank (Catatan 18) serta pencatatan penyelesaian pinjaman dari 3 kreditur yang saldo pinjamannya belum direkonsiliasi pada tahun 2021 terhadap komparabilitas angka-angka periode kini dan angka-angka koresponding.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dengan dasar kelangsungan usaha dengan anggapan bahwa Grup mampu melaksanakan rencana manajemen, mengelola usahanya dan risiko keuangan dengan berhasil serta memiliki sumber daya yang memadai untuk melanjutkan kelangsungan operasionalnya di masa datang, seperti diungkapkan dalam Catatan 37.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, telah disusun berdasarkan akrual.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan konsolidasian Grup disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (US\$), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan (Catatan 2d).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation and measurement of consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which includes the Financial Accounting Standards (PSAK) and Financial Accounting Interpretations (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board - Institute of Accountants in Indonesia and Board of Sharia Accounting Standards - Indonesian Institute of Accountants and Capital Market regulatory and the related Financial Services Authority's (OJK) regulation for the entities under its control, particularly, regulation No. VIII.G.7 dated 25 June 2012 regarding Presentation and disclosures of Financial Statement of Issuer or Public Company, except for the effects on the Group's inability to fulfill the covenants on financial ratios and compliance provisions for collaterals in accordance with the loan agreements and possible effects concerning the accuracy, validity and classification of the carrying amount of the receivables under reconciliation (Note 8) and the accuracy, completeness and classification of long-term loans from non-bank financial institutions (Note 18) and the recording of settlement agreements from 3 creditors whose loan balance were unreconciled in 2021 on the comparability of the current period's figures and the corresponding figures.

The consolidated financial statements have been prepared under going concern basis which assumes that the Group will be able to execute its management plans, manages its business and financial risks successfully and has adequate resources to continue in operational existence for the foreseeable future as discussed in Note 37.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The consolidated financial statements of the Group are presented in United States Dollar (US\$) which is also the Company's functional currency (Note 2d).

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran seperti diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

The consolidated financial statements have been prepared on a historical cost basis, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

Biaya historis pada umumnya berdasarkan nilai wajar yang digunakan pada saat pertukaran aset.

Historical cost is generally based on the fair value of consideration given in exchange for assets.

Nilai wajar merupakan harga yang akan diterima untuk menjual aset atau dibayar untuk mentransfer liabilitas pada transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas dari apakah harga yang langsung dapat diobservasi atau diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengestimasi nilai wajar aset atau liabilitas, Grup memperhitungkan karakteristik dari aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan menggunakan karakteristik tersebut dalam perhitungan ketika menilai aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group takes into account the characteristics of the asset or liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date.

Nilai wajar untuk keperluan pengukuran dan/atau pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian ditentukan secara seperti itu, kecuali untuk pengukuran yang memiliki beberapa kesamaan dengan nilai wajar tetapi bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi bersih persediaan dalam PSAK 14 (Catatan 2i) atau nilai pakai dalam PSAK 48 (Catatan 2m).

Fair value for measurement and/or disclosure purposes in these consolidated financial statements is determined on such a basis, except for measurements that have some similarities to fair value but are not fair value, such as net realisable value of inventories in PSAK 14 (Note 2i) or value in use in PSAK 48 (Note 2m).

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan asumsi dan estimasi akuntansi kritis tertentu. Manajemen juga diharuskan membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang membutuhkan pertimbangan lebih atau kompleks, atau area yang asumsi dan estimasinya signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian dijelaskan pada Catatan 3.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Kebijakan akuntansi yang diadopsi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian diatur di bawah. Kebijakan ini diterapkan secara konsisten dengan semua periode penyajian, kecuali disebutkan lain.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are set out below. The policies have been consistently applied to all the periods presented, unless otherwise stated.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Amandemen PSAK dan penyesuaian PSAK

Amendments PSAK and improvements PSAK

Amandemen dan penyesuaian yang telah diterbitkan, dan efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 yang tidak berdampak substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan material terhadap laporan keuangan adalah sebagai berikut:

Amendments and improvements issued and effective for the financial year at or after 1 January 2022 which do not have substantial changes to the Company's accounting policies and material impact on the financial statement are as follows:

Amandemen PSAK 22, "Kombinasi bisnis" tentang referensi ke kerangka konseptual

Amendment PSAK 22, "Business combination" about reference to the conceptual framework

Amandemen PSAK 22, "Kombinasi bisnis" tentang referensi ke kerangka konseptual memperbarui referensi yang terdapat pada PSAK 22 ke kerangka konseptual untuk pelaporan keuangan tanpa mengubah persyaratan akuntansi untuk kombinasi bisnis.

The amendment PSAK 22, "Business combinations" updates a reference in PSAK 22 to the conceptual framework for financial reporting without changing the accounting requirements for business combinations.

Amandemen tersebut untuk memperbaharui referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan dan menambah pengecualian untuk pengakuan liabilitas dan liabilitas kontijensi dalam ruang lingkup PSAK 57, "Provisi, liabilitas kontijensi dan aset kontijensi" dan Interpretasi ISAK 30, "Pungutan". Amendemen tersebut juga menegaskan bahwa aset kontijensi tidak diakui pada saat tanggal akuisisi.

The amendment update a references to the Conceptual Framework for Financial Reporting and to add an exception for the recognition of liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57, "Provisions, contingent liabilities and contingent assets" and Interpretation ISAK 30, "Levies". The amendments also confirm that contingent assets should not be recognised at the acquisition date.

Amandemen PSAK 57, "Provisi, liabilitas kontinjensi, dan aset kontinjensi" tentang kontrak memberatkan - biaya memenuhi kontrak

Amendment PSAK 57, "Provision, contingent liabilities, and contingent assets" about onerous contracts - cost of fulfilling contracts

Amandemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract to determine whether a contract is an onerous contract.

Biaya untuk memenuhi kontrak sendiri terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, yang lebih lanjut terdiri dari biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut dan alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

The cost of fulfilling contracts itself consists of costs directly related to the contract, which further consists of the incremental costs to fulfill the contract and the allocation of other costs directly related to fulfilling the contract.

PSAK 71 (Penyesuaian 2020), "Instrumen keuangan"

PSAK 71 (Improvements 2020), "Financial instruments"

Penyesuaian ini mengklarifikasi tentang pengakuan atas imbalan yang diakui oleh peminjam atas penghentian pengakuan liabilitas keuangan.

The improvements clarify about recognition of fee by borrower for derecognition of financial liabilities.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Peminjam dalam menentukan imbalan yang dibayarkan setelah dikurangi imbalan yang diterima, peminjam hanya memasukkan imbalan yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk imbalan yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Borrower in determining those fees paid net off fees receive, a borrower include only fees paid or received between borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.

PSAK 73 (Penyesuaian 2020), "Sewa"

PSAK 73 (Improvements 2020), "Lease"

Penyesuaian ini menghapus ilustrasi pembayaran dari pesewa berkaitan dengan insentif sewa. Contoh yang ada saat ini memiliki potensi kekeliruan dalam mengidentifikasi insentif sewa dan terkait dengan perbaikan properti sewaan dalam menentukan perubahan masa sewa.

The improvements remove the illustration of payments from the lessor relating to leasehold improvements. As currently drafted the example have potential confusion in indentifying the lease incentives and in a common leasehold improvement real estate property fact pattern relating with changes of lease term.

Pengatribusian imbalan pada periode jasa (PSAK 24)

Attributing benefit to period of service (PSAK 24)

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24, "Imbalan kerja" yang diadopsi dari IAS 19, "Employee benefits". Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS Interpretation Committee Agenda Decision *Attributing Benefit to periods of Service* IAS 19. Grup telah menerapkan materi penjelasan tersebut dan dengan demikian mengubah kebijakan akuntansi terkait atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari kebijakan yang diterapkan sebelumnya.

*In April 2022, the Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24, "Employee benefits" which was adopted from IAS 19, "Employee benefits". The explanatory material conveyed the information that fact pattern of the pension program based on the labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee Agenda Decision *Attributing Benefit in periods of services* IAS 19. The Group has adopted the explanatory material and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service previously applied.*

Standar baru dan amandemen PSAK yang belum efektif

New standard and amendment PSAK that are not yet effective

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini, manajemen sedang mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amandemen berikut yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2022 sebagai berikut:

As at the issuance date of the financial statements, the management is still evaluating the potential impact of the following amendment and new PSAKs which have been issued but are not yet effective for the financial year beginning on 1 January 2022 as follows:

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Amendemen PSAK 1, "Penyajian laporan keuangan"

Amendment PSAK 1, "Presentation of financial statement"

Amendemen PSAK 1, "Penyajian laporan keuangan" mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan *waiver* atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal 'penyelesaian' liabilitas.

The amendments PSAK 1, "Presentation of financial statement" clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (eg the receipt of a waiver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 1 means when it refers to the 'settlement' of a liability.

Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management's intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

Standar ini harus diterapkan secara retrospektif sesuai dengan persyaratan dalam PSAK 25, "Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan". Amendemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan lebih awal diizinkan.

This standard must be applied retrospectively in accordance with the requirements in PSAK 25, "Accounting policies, changes in accounting estimates and errors". The amendments will become effective on 1 January 2023 and earlier application is permitted.

Amendemen PSAK 1, "Penyajian laporan keuangan" - pengungkapan kebijakan akuntansi

Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statement" - disclosure of accounting policie,

Amandemen PSAK 1 mengharuskan perusahaan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi yang material dibandingkan signifikan. Amendemen ini mendefinisikan apa itu "informasi kebijakan akuntansi material" dan menjelaskan bagaimana mengidentifikasi kapan kebijakan akuntansi itu material. Lebih lanjut, amendemen ini mengklarifikasi bahwa kebijakan akuntansi yang tidak material tidak perlu diungkapkan. Apabila diungkapkan, tidak mengaburkan informasi kebijakan akuntansi material.

The amendments PSAK 1 require entities to disclose their material rather than their significant accounting policies. The amendments define what is 'material accounting policy information' and explain how to identify when accounting policy information is material. They further clarify that immaterial accounting policy information does not need to be disclosed. If it is disclosed, it should not obscure material accounting information.

Amendemen PSAK 16, "Aset tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan

Amendment PSAK 16, "Fixed assets" about proceeds before intended use

Amendemen tersebut melarang entitas untuk mengurangi biaya perolehan aset tetap dari penerimaan penjualan yang dihasilkan oleh aset tetap sebelum penggunaan yang diintensikan. Penerimaan atas penjualan memenuhi definisi pendapatan dan oleh karena itu harus diakui dalam laporan laba rugi.

The amendments prohibit an Entity from deducting from the cost of a fixed asset the proceeds received from selling items produced by the fixed asset before it is ready for its intended use. The sales proceeds would have met the revenue definition and therefore should be recognised in profit or loss.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Amendemen PSAK 25, “Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan” - definisi estimasi akuntansi

Amendemen PSAK 25 “Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan” - definisi estimasi akuntansi mengklarifikasi bagaimana perusahaan membedakan perubahan kebijakan akuntansi dari perubahan estimasi akuntansi. Perbedaan ini penting, karena perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif untuk transaksi masa depan dan peristiwa masa depan lainnya, sedangkan perubahan kebijakan akuntansi umumnya diterapkan secara retrospektif terhadap transaksi masa lalu dan peristiwa masa lalu lainnya serta periode berjalan.

Amendemen PSAK 46, “Pajak penghasilan” - pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal

Amendemen PSAK 46, “Pajak penghasilan” - Pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal mensyaratkan entitas untuk mengakui pajak tangguhan atas transaksi dimana pada pengakuan awalnya, menimbulkan perbedaan temporer kena pajak yang dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama. Amendemen ini akan berlaku untuk jenis transaksi seperti sewa menyewa dan kewajiban pembongkaran yang mensyaratkan pengakuan tambahan atas aset dan liabilitas pajak tangguhan.

Amendemen tersebut harus diterapkan pada transaksi yang terjadi pada atau setelah awal periode komparatif paling awal yang disajikan. Selain itu, entitas harus mengakui aset pajak tangguhan (sepanjang kemungkinan besar aset tersebut dapat digunakan) dan liabilitas pajak tangguhan termasuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan perbedaan temporer terkait lainnya, akan diakui pada awal periode komparatif paling awal.

Efek kumulatif atas pengakuan penyesuaian ini diakui dalam saldo laba, atau komponen ekuitas lainnya, jika sesuai.

PSAK 74, “Kontrak asuransi”

Standar ini mengatur tentang relaksasi beberapa ketentuan antara lain berupa penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Amendment PSAK 25, “Accounting policies, changes in accounting estimate and errors” definition of accounting estimates

The amendment PSAK 25 “Accounting policies, changes in accounting estimates and errors” - definition of accounting estimate clarifies how companies should distinguish changes in accounting policies from changes in accounting estimates. The distinction is important, because changes in accounting estimates are applied prospectively to future transactions and other future events, whereas changes in accounting policies are generally applied retrospectively to past transactions and other past events as well as the current period.

The amendment PSAK 46, “Income taxes” - deferred tax related to assets and liabilities arising from a single transaction

The amendment PSAK 46, “Income taxes” - deferred tax related to Assets and Liabilities arising from single transaction require companies to recognise deferred tax on transactions that on initial recognition, give rise to equal amounts the taxable of deductible temporary differences. The amendment will typically apply to transactions such as leases of lessees and decommissioning obligations and will require the recognition of additional deferred tax assets and liabilities.

The amendment should be applied to transactions that occur on or after the beginning of the earliest comparative period presented. In addition, entities should recognise deferred tax assets (to the extent that it is probable that they can be utilised) and deferred tax liabilities at the beginning of the earliest comparative period for all deductible and taxable temporary differences associated

The cumulative effect of recognising these adjustments is recognised in retained earnings, or another component of equity, as appropriate.

PSAK 74, “Insurance contracts”

This standard regulates the relaxation of several provisions, including the addition of scope exceptions, adjustments to the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Standar ini juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan pendapatan yang berasal dari kegiatan investasi.

This standard also requires a clear separation between income generated from the insurance business and from investment activities.

b. Dasar konsolidasian

b. Basis of consolidation

Ketika Perusahaan mengendalikan *investee*, akan diklasifikasikan sebagai entitas anak. Perusahaan mengendalikan *investee* jika ketiga unsur berikut ini dipenuhi: (a) kekuasaan atas *investee*, (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari *investee*, dan (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil. Pengendalian dinilai kembali jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap setiap unsur pengendalian.

Where the Company has control over an investee, it is classified as a subsidiary. The Company controls an investee if all three of the following elements are present: (a) power over the investee, (b) exposure to variable returns from the investee, and (c) the ability of the investor to use its power to affect those variable returns. Control is reassessed whenever facts and circumstances indicate that there may be a change in any of these elements of control.

Pengendalian *de facto* terdapat pada situasi ketika Perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari *investee* tanpa memegang hak suara mayoritas. Dalam penentuan terdapatnya pengendalian *de facto*, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan termasuk, ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif baik ukuran dan penyebaran pihak lain yang memegang hak suara, hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan dan oleh pihak lain, pengaturan kontraktual lain, dan pola kehadiran dalam pemilihan hak suara.

De facto control exists in situations where the Company has the practical ability to direct the relevant activities of the investee without holding the majority of the voting rights. In determining whether de facto control exists the Company considers all relevant facts and circumstances, including, the size of the Company's voting rights relative to both the size and dispersion of other parties who hold voting rights, substantive potential voting rights held by the Company and by other parties, other contractual arrangements, and historic patterns in voting attendance.

Laporan keuangan konsolidasian menyajikan kinerja dari Perusahaan dan entitas anaknya seolah-olah Perusahaan dan entitas anaknya membentuk satu kesatuan usaha. Transaksi dan saldo antara entitas-entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh. Jika diperlukan, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan Perusahaan.

The consolidated financial statements present the results of the Company and its subsidiaries as if the Company and its subsidiaries formed a single entity. Intercompany transactions and balances between Group companies are therefore eliminated in full. Where necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiary to bring the accounting policies used in line with those used by the Company.

Konsolidasian entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan dihentikan pada saat Perusahaan kehilangan pengendalian entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian entitas anak.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan dengan pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali. Total penghasilan komprehensif entitas anak tersebut diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali bahkan jika hasilnya mengakibatkan kepentingan non-pengendali menjadi saldo defisit.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of parent and to the non-controlling interests even if this results in the non controlling interests having a deficit balance.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak.

Changes in the Group's interests in subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interests and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in its relative interests in the subsidiaries.

Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to owners of the parent.

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka keuntungan atau kerugian pelepasan diakui dalam laba rugi dan dihitung dari perbedaan antara (a) nilai wajar seluruh pembayaran yang diterima dan nilai wajar dari kepentingan yang tersisa dan (b) nilai tercatat sebelumnya atas aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak serta setiap kepentingan non-pengendali.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognised in profit or loss and is calculated as the difference between (a) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (b) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interests.

Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak tersebut dicatat seolah olah Grup telah langsung melepas aset dan liabilitas terkait dari entitas anak (misalnya reklasifikasi ke laba rugi atau transfer ke kategori lain ekuitas sesuai dengan standar yang berlaku).

All amounts previously recognised in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as permitted by applicable standard).

Nilai wajar sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan sesuai dengan PSAK 71, atau jika sesuai, biaya perolehan saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition of financial asset based on PSAK 71, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Kombinasi bisnis

c. Business combinations

Akuisisi bisnis Grup dicatat dengan menggunakan metode sebagai berikut:

The Group's acquisitions of businesses are accounted for using the following method:

Metode akuisisi

Acquisition method

Biaya perolehan atau imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang meliputi nilai wajar aset yang diperoleh, liabilitas yang diambil alih dan instrumen ekuitas yang diterbitkan, ditambah jumlah kepentingan non-pengendali yang diakuisisi ditambah, jika kombinasi bisnis secara bertahap, nilai wajar kepentingan ekuitas yang ada pada pihak yang diakuisisi.

Cost or the consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is comprises the fair value of assets given, liabilities assumed and equity instruments issued, plus the amount of any non-controlling interests in the acquiree plus, if the business combination is achieved in stages, the fair value of the existing equity interest in the acquiree.

Imbalan kontijensi termasuk dalam biaya perolehan sebesar nilai wajar pada saat tanggal akuisisi dan, dalam kasus pertimbangan kontingen diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan, diukur kemudian melalui laba rugi. Biaya langsung akuisisi diakui segera sebagai beban.

Contingent consideration is included in cost at its acquisition date fair value and, in the case of contingent consideration classified as a financial liability, remeasured subsequently through profit or loss. Direct costs of acquisition are recognised immediately as an expense.

Pada saat tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur berdasarkan standar akuntansi yang relevan.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognised at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Goodwill dikapitalisasi sebagai aset tidak berwujud dengan setiap penurunan nilai tercatat dibebankan pada laba rugi.

Goodwill is capitalised as an intangible asset with any impairment in carrying value being charged to profit or loss.

Jika nilai wajar aset teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontijensi melebihi nilai wajar imbalan yang dibayarkan, selisih tersebut dikreditkan secara penuh ke laba atau rugi pada saat tanggal akuisisi.

Where the fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities exceed the fair value of consideration paid, the excess is credited in full to the profit or loss on the acquisition date.

Grup memiliki pilihan, atas suatu transaksi berdasarkan basis transaksi, untuk pengakuan awal kepentingan non-pengendali pada pihak pengakuisisi yang merupakan kepentingan kepemilikan dan memberikan hak kepada pemegangnya bagian secara proporsional aset bersih entitas baik dalam hal likuidasi maupun nilai wajar pada saat tanggal akuisisi atau, pada proporsi instrumen kepemilikan dalam jumlah yang diakui dari aset bersih teridentifikasi.

The Group has the choice, on a transaction by transaction basis, to initially recognise any non-controlling interest in the acquiree which is a present ownership interest and entitles its holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation at either acquisition date fair value or, at the present ownership instruments' proportionate share in the recognised amounts of the acquiree's identifiable net assets.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Komponen lain kepentingan non-pengendali seperti opsi saham yang beredar umumnya diukur pada nilai wajar. Grup tidak memilih untuk mengambil opsi untuk menggunakan nilai wajar dalam akuisisi yang telah selesai sampai dengan saat ini.

Other components of non-controlling interest such as outstanding share options are generally measured at fair value. The Group has not elected to take the option to use fair value in acquisitions completed to date.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen, imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis. Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap goodwill.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination. Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill.

Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

Perubahan selanjutnya dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjen tersebut diklasifikasikan. Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada tanggal sesudah tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity.

Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur setelah tanggal pelaporan sesuai dengan standar akuntansi yang relevan dengan mengakui keuntungan atau kerugian terkait dalam laba rugi.

Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates in accordance with the relevant accounting standards, as appropriate, with the corresponding gain or loss being recognised in profit or loss.

Apabila akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

If the initial accounting for business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group report provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognised, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognised as of that date.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Metode penyatuan kepentingan

Pooling-of-interest method

Kombinasi bisnis Grup antara entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian .

The Group's business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interest method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognised as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

d. Penjabaran mata uang non-fungsional

d. Non-functional currency translation

Laporan keuangan individu dari setiap entitas di dalam Grup disajikan dalam mata uang lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Untuk tujuan laporan keuangan konsolidasian, kinerja dan posisi keuangan dari setiap entitas dinyatakan dalam US\$, yang merupakan mata uang fungsional dari Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian .

The individual financial statements of each entity within the Group are presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). For the purpose of the consolidated financial statements, the results and financial position of each entity are expressed in US\$, which is the functional currency of the Company and the presentation currency for the consolidated financial statements.

Pada saat penyusunan laporan keuangan setiap entitas individu, transaksi-transaksi selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos-pos moneter yang didenominasi dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non-moneter yang dinyatakan pada nilai wajar dan didenominasi dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos-pos non-moneter yang diukur berdasarkan biaya historis dan merupakan mata uang asing tidak dijabarkan. Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing yang timbul dari mata uang selain US\$ diakui pada laba rugi pada periode saat terjadinya.

In preparing the financial statements of the individual entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign exchange) are recognised at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign exchange currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign exchange currencies are translated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in foreign exchange currency are not retranslated. Exchange gains and losses arising from currencies other than the US\$ are recognised in profit or loss in the period in which they arise.

Ekshibit E/17

Exhibit E/17

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

Kurs konversi yang digunakan mengacu pada kurs tengah dari kurs transaksi Bank Indonesia, kurs pada akhir periode pelaporan tersebut adalah sebagai berikut:

The conversion rates used refer to middle rate from transaction rate of Bank Indonesia, the rates at the end of reporting period is as follows:

	31/12/2022	31/12/2021	
	US\$	US\$	
Rupiah (Rp'000)	0,0635	0,0701	Rupiah (Rp'000)
Euro (EUR)	1,0624	1,1302	Euro (EUR)
Dolar Singapura (SGD)	0,7411	0,7820	Singapore Dollar (SGD)
Yen (JPY)	0,0075	0,0086	Yen (JPY)

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

e. Transactions with related parties

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor).

A related party is a person or entity that is related to the Company (reporting entity).

a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:

- (1) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- (2) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- (3) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

- (1) has control or joint control over the reporting entity;
- (2) has significant influence over the reporting entity; or
- (3) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

- (1) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
- (2) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- (3) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (4) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

- (1) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
- (2) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
- (3) both entities are joint ventures of the same third party.
- (4) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

- (5) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- (6) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- (7) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- (8) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

- (5) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- (6) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- (7) A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
- (8) the entity, or any member of a group which it is a part, provide key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Transaksi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Transactions are made based on terms agreed by the parties.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan laporan keuangan konsolidasian .

All significant transactions with related parties have been disclosed in the notes to consolidated financial statements.

f. Aset keuangan

f. Financial assets

Tanggal pengakuan

Date of recognition

Aset keuangan awalnya diakui pada tanggal perdagangan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen keuangan. Termasuk perdagangan reguler, pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau konvensi di pasar.

Financial assets are initially recognised on trade date in the consolidated statement of financial position when, and only when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument. This includes regular way trades, purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the time frame established by regulation or convention in the market place.

Pengakuan awal dan pengukuran kemudian

Initial recognition and subsequent measurement

Semua aset keuangan awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, kecuali untuk aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

All financial assets are measured initially at their fair value plus directly attributable transaction costs, except in the case of financial assets recorded at fair value through profit or loss.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu kategori berikut (1) biaya perolehan diamortisasi; (2) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI) dan; (3) nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Pengklasifikasian ini tergantung pada model bisnis entitas untuk pengelolaan aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual.

The Group classifies its financial assets into one of the following categories (1) amortized cost; (2) fair value through other comprehensive income (FVTOCI) and; (3) fair value through profit or loss (FVTPL). The classification depends on the entity's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.

Grup memiliki hanya aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi pada akhir periode pelaporan.

The Group has only financial assets at amortised cost at the end of reporting period.

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan persyaratan kontraktual aset keuangan pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

The Group measures financial assets at amortised cost if the asset is held within a business model whose objective is to hold assets in order to collect contractual cash flows; and the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi Grup timbul terutama dari penyediaan barang dan jasa kepada pelanggan (misalnya piutang usaha), tetapi juga termasuk jenis aset keuangan non ekuitas. Aset pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang berkaitan langsung dengan akuisisi atau penerbitan, dan kemudian dinyatakan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penyisihan kerugian.

The Group's financial assets at amortised cost arise principally from the provision of goods and services to customers (eg trade receivables), but also incorporate a non equity types of financial assets. They are initially recognised at fair value plus transaction costs that are directly attributable to their acquisition or issue, and are subsequently carried at amortised cost using the effective interest rate method, less provision for loss allowance.

Piutang usaha diukur pada jumlah imbalan yang diharapkan oleh Grup berhak dalam pertukaran transfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga, dan piutang usaha tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan pada saat pengakuan awal aset.

Trade receivables are measured at the amount of consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer, excluding amounts collected on behalf of third party, and the trade receivables do not contain a significant financing component at initial recognition.

Penghasilan bunga dari aset keuangan dan keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui langsung di laba rugi pada keuntungan dan kerugian lain-lain.

Interest income from these financial assets and gain or loss arising on derecognition are recognised directly in profit or loss and presented also in other gains and losses.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Group's financial assets measured at amortised cost comprise cash and cash equivalents, other current financial assets, trade receivables, other receivables and security deposits in the consolidated statement of financial position.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Derecognition of financial assets

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan hanya jika hak kontraktual arus kas aset berakhir, atau ketika transfer aset keuangan dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset ke entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset dan terus mengendalikan aset yang ditransfer, Grup mengakui kepentingan yang dipertahankan dalam aset dan liabilitas terkait untuk jumlah yang harus dibayar. Jika Grup mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup terus mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin untuk hasil yang diterima.

The Group derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognises its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognise the financial asset and also recognises a collateralised borrowing for the proceeds received.

Penurunan nilai aset keuangan

Impairment of financial assets

Persyaratan penurunan nilai sesuai dengan PSAK 71 didasarkan pada model kerugian kredit ekspektasian (*ECL*). Grup menilai dasar *forward-looking ECL* terkait dengan instrumen utang yang dinyatakan pada biaya perolehan diamortisasi. Metodologi penurunan nilai diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit secara signifikan. *ECL* didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang Grup harapkan untuk menerima, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif asli. Arus kas diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan jaminan atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

The PSAK 71 impairment requirements are based on an expected credit loss (ECL) model. The Group assesses on a forward-looking basis ECL associated with its debt instruments carried at amortised cost. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

ECL diakui untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal aset, *ECL* dibentuk untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa default yang mungkin terjadi dalam 12-bulan berikutnya (12-bulan *ECL*). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal aset, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit ekspektasian selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu default (*ECL* sepanjang umurnya).

ECL are recognised for credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, *ECL* are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month *ECL*). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is recognised for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of timing of the default (a lifetime *ECL*).

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung *ECL*. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan risiko kredit, tetapi memperbarui penyisihan kerugian berdasarkan *ECL* sepanjang umur pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal instrumen keuangan seumur hidup. Grup telah menetapkan ketentuan matriks berdasarkan pengalaman histori kerugian kredit, yang disesuaikan dengan faktor *forward-looking* yang spesifik bagi debitur dan lingkungan ekonomi yang dapat mempengaruhi kemampuan bayar debitur.

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating *ECL*. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead updates a loss allowance based on lifetime *ECL* at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the lifetime financial instrument. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment which could affect debtors' ability to pay.

Grup menganggap aset keuangan dalam *default* ketika pembayaran kontraktual jatuh tempo 360 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan dalam *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak akan menerima jumlah sesuai kontrak secara penuh sebelum memperhitungkan peningkatan kredit yang dimiliki oleh Grup.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 360 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group.

Cadangan tersebut dicatat di dalam pos kerugian cadangan piutang dalam keuntungan dan kerugian lain-lain yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasian. Aset keuangan dihapuskan ketika tidak terdapat ekspektasian yang pasti untuk memulihkan arus kas kontraktual, nilai tercatat bruto aset dihapuskan terhadap cadangan terkait.

Such provisions are recorded in loss on impairment of receivables under item of other gain and losses in the consolidated statement of profit and loss. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows, the gross carrying value of the asset is written off against the associated provision.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Reklasifikasi aset keuangan

Reclassification of financial assets

Reklasifikasi aset keuangan diperbolehkan, jika dan hanya jika, ada perubahan model bisnis pengelolaan aset keuangan. Setelah pengakuan awal, Grup tidak melakukan reklasifikasi aset keuangan selama periode-periode penyajian.

Reclassification of financial assets is permissible when and only when there is change in business model for managing financial assets. Subsequent to initial recognition, the Group did not reclassify its financial assets during the presentation periods.

g. **Offsetting aset keuangan dan liabilitas keuangan**

g. **Offsetting of financial assets and financial liabilities**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan di *offset* dan dilaporkan dalam jumlah neto di laporan posisi keuangan konsolidasian Grup, jika terdapat hak yang dapat dilakukan secara hukum untuk *offset* jumlah yang diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Financial assets and financial liabilities are *offset* and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position of the Group, if there is a current legally enforceable right to *offset* the recognised amount and there is an intention to settle on a net basis or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously.

h. **Kas dan setara kas**

h. **Cash and cash equivalents**

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan setara kas yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijaminkan sebagai jaminan utang yang mudah dikonversi pada jumlah yang diketahui dalam kas dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan

Cash and cash equivalents consist of all unrestricted cash and cash equivalents and not pledged as collateral to loans that are readily convertible to known amounts of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

Kas yang dibatasi penggunaannya dan atau digunakan jaminan diklasifikasi sebagai bagian aset lancar karena jatuh temponya kurang dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

Restricted cash and or used as security is classified as part of current assets due to the maturities of less than 12 months after the end of reporting period.

i. **Persediaan**

i. **Inventories**

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode "*first-in, first-out*" (FIFO).

Inventories are stated at cost or net realisable value, whichever is lower. Cost is determined using the "*first-in, first-out*" method (FIFO).

Penyisihan untuk persediaan yang usang, jika diperlukan, disajikan berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada akhir tahun.

Allowance for inventories obsolescence, if necessary, is provided based on the review of market prices and physical conditions of the inventories at the end of year.

j. **Biaya dibayar di muka**

j. **Prepaid expenses**

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

k. Aset tetap

k. Fixed assets

Kapal

Vessels

Kapal dicatat menggunakan model revaluasi yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi.

Vessels are stated using revaluation model, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses.

Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup untuk memastikan bahwa nilai tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal pelaporan. Penyusutan kapal dihitung menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat dari kapal yaitu 5 - 35 tahun atau tarif penyusutan sebesar 2,85% - 20%.

Revaluations are performed with sufficient regularity such that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair values at the reporting date. Depreciation of vessels are calculated on a straight line basis over the estimated useful life of the vessels between 5 - 35 years or depreciation rates amounted 2.85% - 20%.

Setiap kenaikan yang berasal dari revaluasi kapal tersebut langsung dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain dan akumulasinya ke surplus revaluasi pada bagian ekuitas, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi, dalam hal ini, kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi.

Any revaluation increase arising on the revaluation of such vessels is credited to other comprehensive income and accumulated in revaluation surplus in the equity section, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognised in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged.

Penurunan nilai tercatat yang berasal dari revaluasi kapal dibebankan dalam laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo akun surplus revaluasi kapal yang berasal dari revaluasi kapal sebelumnya.

A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such vessels is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the vessels revaluation surplus relating to a previous revaluation of such vessels.

Penyusutan atas nilai revaluasian kapal dibebankan ke laba rugi. Sejalan dengan penggunaan kapal oleh Grup, surplus revaluasi kapal dipindahkan ke defisit sebesar perbedaan jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasian kapal dengan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan kapal. Bila kemudian kapal yang telah direvaluasi dijual atau dihentikan penggunaannya, saldo surplus revaluasi tersisa dipindahkan langsung ke defisit.

Depreciation on revalued vessels is charged to profit or loss. As the vessels are used, a transfer is made from revaluation reserve to deficit equivalent to the difference between depreciation based on revalued carrying amount of the vessels and depreciation based on the vessels' original cost. On subsequent sale or retirement of a revalued vessel, the attributable revaluation surplus remaining in the vessels revaluation reserve is transferred directly to deficit.

Manajemen mengkaji taksiran masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan direviu minimum setiap akhir tahun buku dan pengaruh dari setiap perubahan tersebut diperlakukan secara prospektif. Nilai residu kapal pada akhir periode pelaporan ditetapkan sebesar US\$ 565/Light Displacement Tonnage (LDT) (2021: US\$ 595/LDT).

The management review the residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis. The vessel residual values of the end reporting period of US\$ 565/ Light Displacement Tonnage (LDT) (2021: US\$ 595/LDT).

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penjualan atau penghentian kapal ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil penjualan dan nilai tercatat dari kapal tersebut dan dicatat dalam laba rugi.

The gain or loss arising on sale or retirement of vessels is determined as the difference between the sales proceeds and carrying amount of the vessel and is recognised in profit or loss.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada saat terjadinya. Biaya *docking* dan lainnya yang terjadi setelah pengakuan awal untuk menambah, mengganti sebagian atau memperbaiki kapal diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa datang berkenaan dengan aset tetap tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya perolehan aset tetap dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Docking cost and other cost incurred subsequently to add, to replace part of, or service an item of vessels, are recognised as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably.

Nilai kapal, termasuk biaya *docking* yang dikapitalisasi pada saat terjadinya dan diamortisasi berdasarkan metode garis lurus sampai dengan *docking* berikutnya.

Included in the balance of vessels is dry docking cost which is capitalized when incurred and is amortized on a straight line basis over the period to the next dry docking.

Aset tetap lainnya

Other fixed assets

Aset tetap lainnya yang dikuasai untuk digunakan dalam penyediaan jasa, atau untuk tujuan administrasi, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Other fixed assets held for use in the supply of services, or for administrative purposes, are stated at cost less accumulated depreciation.

Grup menerapkan model biaya setelah pengakuan awal untuk aset tetap lainnya. Aset tetap lainnya disusutkan berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap dengan tarif penyusutan sebagai berikut:

The Group applies the cost model in subsequent recognition for its other fixed assets. Other fixed assets are depreciated based on the estimated useful lives and depreciation rates of the assets as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	<u>Tarif/Rates</u>	
<u>Pemilikan langsung:</u>			<u>Direct acquisition:</u>
Kendaraan	4-8	12,5% - 25%	Vehicles
Peralatan	4-5	20% - 25%	Equipments
<u>Aset hak guna (Catatan 2q)</u>			<u>Right-of-use assets (Note 2q)</u>
Gedung kantor	3	33,3%	Office building

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai sisa selama masa manfaat aset, dengan menggunakan metode garis lurus.

Depreciation is recognised so as to write off the cost of assets less their residual values over their useful lives, using the straight-line method.

Estimasi masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan direviu minimum setiap akhir tahun buku, dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada saat terjadinya. Biaya lain yang terjadi setelah pengakuan awal untuk menambah, mengganti sebagian atau memperbaiki aset tetap diakui aset tetap jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa datang berkenaan dengan aset tetap tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya perolehan aset tetap dapat diukur secara andal.

Jika aset tetap lainnya baik ditarik maupun dilepaskan, keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penarikan aset tetap lainnya ditentukan sebagai perbedaan antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset tetap dan diakui di dalam laba rugi.

l. Goodwill

Goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis, seperti yang telah dinyatakan pada Catatan 2c, diakui sebagai aset pada tanggal diperolehnya pengendalian (tanggal akuisisi).

Goodwill tersebut akan diuji penurunan nilainya setiap tahun dan ketika terdapat indikasi penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas untuk tujuan uji penurunan nilai.

Nilai tercatat dari *goodwill* dibandingkan dengan nilai yang dapat diperoleh kembali yakni nilai tertinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual.

Penurunan nilai *goodwill* akan dialokasikan pertama sebagai pengurang nilai tercatat *goodwill* yang dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau unit penghasil kas lainnya. Setelah itu, penurunan nilai *goodwill* kemudian diakui segera sebagai beban dan tidak dapat dibalik pada periode selanjutnya.

m. Penurunan nilai aset non-keuangan (tidak termasuk persediaan dan aset pajak tangguhan)

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mereviu nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah yang dapat dipulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (apabila ada).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add, to replace part of, or service an item of fixed assets, are recognised as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably.

When assets are retired or otherwise disposed of, the gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of other fixed assets is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognised in profit or loss.

l. Goodwill

Goodwill arising in a business combination, as stated in Note 2c, is recognised as an asset at the date that control is acquired (the acquisition date).

Goodwill on acquisition of subsidiaries is tested for impairment annually and whenever there is indication of impairment, goodwill is allocated to cash-generating units for the purpose of impairment testing.

The carrying value of goodwill is compared to the recoverable amount, which is the higher of value in use and the fair value less cost of disposal.

Any impairment of goodwill is allocated first to reduce the carrying amount of goodwill of the cash-generating units. After that, any goodwill impairment is recognised immediately as an expense and is not subsequently reversed.

m. Impairment of non-financial assets (excluding inventories and deferred tax assets)

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amounts of its non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any).

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Apabila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah yang dapat dipulihkan atas suatu aset individu, Grup mengestimasi jumlah yang dapat dipulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

When it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash-generating unit to which the asset belongs.

Apabila dasar alokasi yang rasional dan konsisten dapat diidentifikasi, aset korporat juga dialokasikan ke unit penghasil kas individu, atau jika alokasian dinyatakan ke kelompok terkecil dari unit penghasil kas yang merupakan dasar alokasi yang rasional dan konsisten dapat diidentifikasi.

When a reasonable and consistent basis of allocation can be identified, corporate assets are also allocated to individual cash-generating units, or otherwise they are allocated to the smallest group of cash-generating units for which a reasonable and consistent allocation basis can be identified.

Jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menyatakan nilai pakai, estimasi arus kas masa datang didiskontokan ke nilai kini menggunakan tarif diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar terkini dari nilai waktu uang dan spesifik risiko aset dimana estimasi arus kas masa datangnya belum disesuaikan. Jika jumlah terpulihkan dari suatu aset (atau unit penghasil kas) diperkirakan kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (atau unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar jumlah terpulihkan.

Recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted. If the recoverable amount of an asset (or cash-generating unit) is estimated to be less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (or cash-generating unit) is reduced to its recoverable amount.

Rugi penurunan nilai diakui langsung dalam laba rugi, kecuali aset tersebut dicatat sebesar nilai revaluasi, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

An impairment loss is recognised immediately in profit or loss, unless the such relevant asset is carried at revaluation amount, in which the impairment loss is treated as revaluation decrease.

Jika rugi penurunan nilai kemudian dibalik, nilai tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditambahkan menjadi estimasi jumlah terpulihkan setelah revisi, tetapi kenaikan nilai tercatat tidak melebihi nilai tercatat yang telah ditetapkan sebelum rugi penurunan nilai diakui atas aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya.

Where an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognised for the asset (or cash-generating unit) in prior years.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui langsung dalam laba rugi, kecuali aset tersebut dicatat sebesar nilai revaluasi, dimana pembalikan penurunan nilai diperlakukan sebagai peningkatan revaluasi.

A reversal of an impairment loss is recognised immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

n. Liabilitas keuangan

n. Financial liabilities

Liabilitas keuangan diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen keuangan. Grup menetapkan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya pada nilai wajar ditambah dalam hal liabilitas keuangan tidak dinyatakan pada FTVPL, biaya transaksi langsung yang dapat diatribusikan.

Financial liabilities are recognised in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Group becomes a party to the contractual provisions of the financial instrument. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. All financial liabilities are recognised initially at fair value plus in the case of financial liabilities not at FTVPL, directly attributable transaction costs.

Liabilitas keuangan Grup diukur kemudian pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif atau pada FVTPL. Grup tidak memiliki liabilitas yang diklasifikasikan pada FVTPL.

The Group's financial liabilities are measured subsequently at amortised cost using the effective interest method or at FVTPL. The Group does not have liabilities classified at FVTPL.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Perbedaan antara nilai tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan pembayaran dan jumlah terutang diakui pada laba rugi.

The Group derecognises financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or they expire. The difference between the carrying amount of financial liability derecognised and consideration paid and payable is recognised in the profit or loss.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi Grup meliputi pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan pinjaman jangka panjang.

The Group's financial liabilities at amortised cost comprise of short-term loans, trade payables, other payables, accrued expenses and long-term loans.

o. Imbalan pascakerja

o. Post-employment benefits

Grup memberikan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Peraturan Perusahaan. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan terkait imbalan pascakerja ini.

The Group provides defined benefit post-employment benefits to its employees in accordance with the Group's Company Regulation. No funding has been made to this defined benefit plan.

Perhitungan program imbalan pascakerja pasti ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* yang perhitungan aktuariannya dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan.

The cost of providing post-employment defined benefits is determined using the Projected Unit Credit Method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Keuntungan dan kerugian aktuarial dari kewajiban imbalan kerja pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode saat terjadi dan dicerminkan secara langsung pada defisit dan tidak akan direklasifikasi pada laba rugi. Biaya jasa diakui dalam laba rugi, dan termasuk juga biaya jasa kini dan biaya jasa lalu maupun keuntungan dan kerugian atas kutailmen dan penyelesaian.

Actuarial gains and losses of the defined benefit obligation are recognised directly within other comprehensive income in the period in which they occur and is reflected immediately in deficit and will not be reclassified to profit or loss. Service costs is recognised in profit or loss, and include current and past service cost as well as gains and losses on curtailments and settlement.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Biaya bunga diakui dalam laba rugi, dan dihitung dengan menggunakan suku bunga diskonto yang digunakan untuk mengukur kewajiban imbalan pasti pada awal periode tahunan atas saldo kewajiban imbalan pasti, dengan mempertimbangkan pengaruh dari pembayaran imbalan kerja dalam periode berjalan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan skema imbalan kerja atau skema kurtailmen diakui langsung dalam laba rugi.

Interest expense is recognised in profit or loss, and is calculated by applying the discount rate used to measure the defined benefit obligation at the beginning of the annual period to the balance of the defined benefit obligation, considering the effects of benefit payments during period. Gains or losses arising from changes to scheme benefits or scheme curtailment are recognised immediately in profit or loss.

Grup menyajikan biaya jasa, biaya bunga dalam beban administrasi (Catatan 27).

The Group presents service costs, interest cost in the administrative expenses (Note 27).

p. Provisi dan kontinjensi

p. Provisions and contingencies

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dilakukan.

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Jumlah diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dan pertimbangan yang diperlukan untuk penyelesaian kewajiban pada akhir periode pelaporan, dengan memperhatikan unsur risiko dan ketidakpastian yang melekat pada kewajiban. Provisi diukur menggunakan estimasi arus kas penyelesaian kewajiban kini dengan nilai tercatatnya sebesar nilai kini dari arus kas tersebut.

The amount recognised as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomis untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan dapat diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, the receivables is recognised as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivables can be measured reliably.

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil. Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

Contingent liabilities are not recognised in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognised in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

Kebijakan akuntansi untuk sewa dibawah ini diterapkan berdasarkan PSAK 73.

These below accounting policies for leases are applied based on PSAK 73.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

q. Sewa

Pada tanggal insepri kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, pengaturan sewa berdasarkan kontrak yang memberikan hak kepada pengguna (penyewa) untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu dalam pertukaran imbalan. Jika suatu kontrak berisi lebih dari satu komponen sewa, atau kombinasi transaksi sewa dan jasa, imbalan dialokasikan untuk masing-masing komponen sewa dan non-sewa ini pada kesimpulan dan pada setiap pengukuran ulang kontrak kemudian atas dasar harga jual yang relatif tersendiri. Grup menggabungkan komponen sewa dan non-sewa, dalam kasus di mana pemisahan komponen non-sewa tidak memungkinkan.

Grup sebagai penyewa

Pada tanggal insepri kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait dengan semua pengaturan sewa dalam hal sebagai penyewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dengan durasi 12 bulan atau kurang dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah.

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa jangka pendek yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal mulai dan tidak mengandung opsi pembelian. Grup juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa aset pendasar bernilai rendah untuk sewa aset yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa aset pendasar bernilai rendah diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Aset hak guna

Grup mengakui aset hak guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu pada tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi setiap akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa.

Biaya perolehan aset hak guna termasuk jumlah liabilitas sewa diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan pembayaran sewa dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurang insentif sewa yang diterima serta jumlah provisi diakui ketika Grup secara kontraktual diwajibkan untuk membongkar, memindahkan, merestorasi tempat dimana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Leases

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease arrangement based on whether the contract that conveys to the user (the lessee) the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. If a contract contains more than one lease component, or a combination of leasing and services transactions, the consideration is allocated to each of these lease and non-lease components on conclusion and on each subsequent re-measurement of the contract on the basis of their relative stand-alone selling prices. The Group combines lease and non-lease components, in cases where splitting the non-lease component is not possible.

The Group as a lessee

At inception of the contract, the Group recognises a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases with a duration of 12 months or less and leases of low value assets.

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option. The Group also apply the lease of low-value assets recognition exemption to leases of assets that are considered of low-value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognised as an expense when incurred.

Right-of-use assets

The Group recognises right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e. the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities.

The cost of right-of use assets includes the amount of lease liabilities recognised, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received and the amount of any provision recognised where the Group is contractually required to dismantle, remove or restore the site on which its located or restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Aset hak guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dan masa manfaat dari aset pendasar. Jika sewa mentransfer kepemilikan aset pendasar atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan bahwa Grup mengharapkan untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak guna terkait disusutkan selama masa manfaat dari aset pendasar. Penyusutan dimulai sejak tanggal dimulainya sewa.

Aset hak guna juga dapat mengalami penurunan nilai. Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai diungkapkan dalam Catatan 2m. Aset hak guna Grup disajikan pada pos aset tetap dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 11).

Liabilitas sewa

Pada awalnya liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal tersebut, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Pembayaran sewa termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran sewa tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi dengan piutang insentif sewa; pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, yang awalnya diukur menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan; jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual; harga eksekusi opsi beli, jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pinjaman jangka panjang dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 18).

Setelah tanggal permulaan liabilitas sewa diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (metode bunga efektif) dan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang dibayar. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan dalam masa sewa, perubahan dalam pembayaran sewa (misalnya perubahan pembayaran di masa datang yang diakibatkan oleh perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk menentukan pembayaran sewa tersebut) atau perubahan dalam opsi beli aset pendasar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying asset. If a lease transfers ownership of the underlying asset or the cost of the right-of-use asset reflects that the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying asset. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are also subject to impairment. The accounting policy for impairment is disclosed in Note 2m. The Group's right-of-use assets are presented under fixed assets in the consolidated statement of financial position (Note 11).

Lease liabilities

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses its incremental borrowing rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives receivable; variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date; the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees; the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented under long-term loans in the consolidated statement of financial position (Note 18).

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g. changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Grup sebagai pesewa

The Group as lessor

Sewa dimana Grup sebagai pesewa diklasifikasi sebagai sewa pembiayaan atau operasi. Jika persyaratan sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan kepada penyewa, kontrak diklasifikasi sebagai sewa pembiayaan. Semua sewa lainnya diklasifikasi sebagai sewa operasi.

Leases for which the Group is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

Grup mengadakan perjanjian sewa sebagai pesewa sehubungan dengan kapal miliknya dan diklasifikasi sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa berdasarkan waktu (*time charter*) (pendapatan sewa dari sewa operasi) diakui atas dasar garis lurus selama jangka waktu sewa yang relevan.

The Group enters into lease agreements as a lessor with respect to its vessels and these are classified as operating leases. Time charter revenue (rental income from operating leases) is recognised on a straight-line basis over the term of the relevant lease.

Biaya langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognised on a straight-line basis over the lease term.

r. Instrumen ekuitas

r. Equity instrument

Instrumen keuangan yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasikan sebagai ekuitas hanya jika tidak memenuhi definisi liabilitas keuangan atau aset keuangan. Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya.

Financial instruments issued by the Company are classified as equity only to the extent that they do not meet the definition of a financial liability or financial asset. An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities.

Modal saham Perusahaan diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya emisi saham. Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang tambahan modal disetor dalam ekuitas.

The Company's shares capital are classified as equity instruments. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of share issuance cost. Share issuance cost is presented as a deduction of additional paid-in capital in equity.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Perusahaan (saham treasury) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

Repurchase of the Company's own equity instruments (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instrument.

s. Pengakuan pendapatan dan beban

s. Revenue and expense recognition

Kebijakan akuntansi pendapatan dan beban dibawah ini diterapkan berdasarkan PSAK 72.

These below accounting policies for revenue and expenses are applied based on PSAK 72.

Pendapatan

Revenue

Pendapatan kapal Grup meliputi sewa (*charter hire*) kapal dan pendapatan angkutan (*freight*).

The Group's vessel revenue comprises of charter hire of ships and freight revenue.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Pendapatan sewa charter

Charter hire revenue

Grup memperoleh pendapatan sewa dengan menempatkan kapal berdasarkan waktu (*time charter*) dan *pool arrangements*. Kewajiban pelaksanaan dalam kontrak *pool* dan *time charter* termasuk pengoperasian kapal. Pendapatan sewa diakui seiring berjalannya waktu pada saat Grup memenuhi kewajiban berdasarkan waktu yang telah berlalu antara pengiriman kapal ke penyewa dan pengiriman kembali kapal dari penyewa.

The Group earns hire revenue by placing its vessels on time charter and in pool arrangements. The performance obligations within pool and time-charter contracts include the operation of the vessel. Hire revenue is recognised over time as the Group satisfies its obligation based on time elapsed between the delivery of a vessel to a charterer and the redelivery of a vessel from the charterer.

- Untuk *time charter*, sewa biasanya ditagih secara bulanan atau secara bulanan dibayar dimuka dan pendapatan sewa diakumulasi berdasarkan tarif sewa harian. Komponen kontrak sewa variabel lainnya, seperti klaim *off-hire* dan kecepatan, diakui hanya jika sangat mungkin bahwa pengembalian yang signifikan tidak akan terjadi ketika ketidakpastian diselesaikan kemudian. Dalam sejumlah kecil penyewa, Grup dapat memperoleh imbalan bagi hasil, yang terjadi ketika harga kapal tanker aktual yang diperoleh kapal melebihi ambang batas tertentu untuk jangka waktu tertentu.
- Beberapa kapal Grup berpartisipasi di dalam *pool arrangements* pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan dari *pool arrangements* ini berdasarkan bagian dari distribusi neto yang dilaporkan oleh *pool* yang relevan, yang merupakan pendapatan neto pelayaran dari *pool* setelah dikurangi biaya pelayaran dan biaya *pool manager*. Distribusi neto dihitung berdasarkan indeks *pool* dan jumlah hari partisipasi kapal dari Grup dalam *pool arrangements* pihak ketiga ini. Indeks *pool* bervariasi dan bergantung pada kapal yang berpartisipasi di dalam *pool*.

- For *time charter* contracts, hire is typically invoiced monthly or monthly in advance and hire revenue is accrued based on the daily hire rates. Other variable hire components of the contract, such as *off-hire* and speed claims, are recognised only to the extent that it is highly probable that a significant reversal will not occur when the uncertainty is subsequently resolved. In a small number of charters, the Group may earn profit share consideration, which occurs when actual spot tanker rates earned by the vessel exceed certain thresholds for a period of time.
- Several of the Group's vessels participate in the third party pool arrangements. The Group recognizes revenue from these pool arrangements based on its portion of the net distributions reported by the relevant pool, which represents the net voyage revenue of the pool after voyage expenses and pool manager fees. The net distribution is computed based on pool index and the participation days of the Group's vessels in these third party pool arrangements. The pool index is variable and dependent on the participating vessels within the pool.

Pendapatan angkutan (Freight)

Freight revenue

Grup mengakui pendapatan *freight* untuk setiap pelayaran tertentu yang biasanya dinilai dengan tarif pasar saat ini atau *spot* dan kemudian disesuaikan dengan kriteria yang telah ditentukan. Kewajiban pelaksanaan untuk pendapatan *freight* dimulai saat kapal siap di pelabuhan muat sampai kargo telah dikirim di pelabuhan bongkar.

The Group recognises freight revenue for each specific voyage which is usually priced on a current or spot market rate and then adjusted for predetermined criteria. The performance obligations for freight revenue commence from the time the ship is ready at the load port until the cargo has been delivered at the discharge port.

Pendapatan akan diakui selama durasi perjalanan antara dua titik, yang diukur menggunakan waktu yang telah berlalu sejak dimulainya pelaksanaan di pelabuhan muat.

The revenue will be recognised over the duration of the voyage between the two points, as measured using the time that has elapsed from commencement of performance at the load port.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Manajemen menilai tahap penyelesaian sebagaimana ditentukan oleh proporsi dari total waktu yang diharapkan untuk pelayaran yang telah berlalu pada akhir periode pelaporan sebagai ukuran hasil yang tepat untuk memenuhi kewajiban pelaksanaan ini dan pendapatan diakui sesuai dengan tahap penyelesaian yang dihitung.

Management assesses the stage of completion as determined by the proportion of the total time expected for the voyage that has elapsed at the end of the reporting period as an appropriate measure of progress towards complete satisfaction of these performance obligations and the revenue is recognised in accordance with the calculated stage of completion.

Durasi perjalanan tunggal biasanya kurang dari tiga bulan. *Demurrage* dan pengiriman dipertimbangkan pada awal kontrak dan perkiraan diperbarui selama periode kontrak. Pertimbangan untuk *demurrage* dan pengiriman akan diakui dalam periode terjadinya pertimbangan tersebut. Aset kontrak diakui selama periode di mana jasa pengiriman dilakukan yang mewakili hak entitas atas imbalan jasa yang dilakukan pada akhir periode pelaporan.

The duration of a single voyage will typically be less than three months. Demurrage and despatch are considered at contract inception and estimates are updated throughout the contract period. The consideration for demurrage and despatch will be recognised in the period within which such consideration was incurred. A contract asset is recognised over the period in which the freight services are performed representing the entity's right to consideration for the services performed as at the end of the reporting period.

Pendapatan keagenan

Agency revenue

Grup juga memperoleh pendapatan dari jasa perantara, jasa penyimpanan dan layanan manajemen perusahaan kepada pelanggan. Kewajiban pelaksanaan dalam kontrak ini biasanya terdiri dari kru, manajemen teknis, dan manajemen komersial yang berpotensi. Kewajiban pelaksanaan dipenuhi secara bersamaan dan berturut-turut selama durasi kontrak manajemen, yang diukur dengan menggunakan waktu yang telah berlalu sejak pelaksanaan. Pertimbangan untuk kontrak semacam itu umumnya terdiri dari biaya manajemen bulanan tetap, ditambah penggantian kru dan biaya lain untuk kapal yang dikelola. Biaya manajemen biasanya ditagih setiap bulan.

The Group also generates revenue from agency services, storage services and corporate management services to customers. The performance obligations within these contracts will typically consist of crewing, technical management, and potentially commercial management. The performance obligations are satisfied concurrently and consecutively rendered over the duration of the management contract, as measured using the time that has elapsed from commencement of performance. Consideration for such contracts will generally consist of a fixed monthly management fee, plus the reimbursement of crewing and other costs for vessels being managed. Management fees are typically invoiced monthly.

Beban pelayaran

Voyage expenses

Beban pelayaran yang berhubungan langsung dengan kontrak termasuk biaya sewa kapal, biaya bahan bakar dan biaya pelabuhan. Biaya kontrak berdasarkan persentase penyelesaian jalannya pelayaran yang konsisten dengan pengakuan pendapatan. Persentase penyelesaian ini diperoleh dari waktu yang telah berlalu antara kesiapan untuk memuat kargo atau pengiriman kapal ke penyewa, dan penyelesaian pembongkaran kargo atau pengiriman kembali kapal dari penyewa.

Voyage expenses that relate directly to a contract include charter hire expenses, fuel expenses and port expenses. Contract costs are based on a percentage completion of the course of the voyage that is consistent with the revenue recognition. This percentage of completion is derived from time elapsed between the tender of readiness to load a cargo or delivery of a vessel to a charterer, and the completion of discharging a cargo or redelivery of a vessel from a charterer.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Biaya kontrak diakui sebagai aset jika mewakili biaya tambahan untuk memperoleh kontrak atau biaya pemenuhan yang (1) terkait langsung dengan kontrak atau kontrak yang diantisipasi, (2) menghasilkan atau meningkatkan sumber daya untuk digunakan dalam memenuhi kewajiban berdasarkan kontrak dan (3) diharapkan dapat dipulihkan.

Contract costs are recognised as an asset if they represent incremental costs of obtaining a contract or fulfilment costs that (1) relate directly a contract or to an anticipated contract, (2) generate or enhance resources to be used in meeting obligations under the contract and (3) are expected to be recovered.

t. Perpajakan

t. Taxation

Beban pajak meliputi pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali pajak tersebut terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak juga diakui masing-masing dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung di ekuitas.

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity.

Peraturan perpajakan di Indonesia menetapkan bahwa penghasilan kena pajak tertentu dikenakan pajak final. Pajak final yang dikenakan atas jumlah bruto transaksi diterapkan walaupun pihak-pihak yang melakukan transaksi mengalami kerugian.

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross amount of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Pajak final tidak lagi diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Grup telah memutuskan untuk menyajikan semua pajak final yang timbul dari pendapatan sewa kapal dan pengangkutan yang diperoleh di Indonesia sebagai pos tersendiri.

Final tax is no longer governed by PSAK No. 46. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from charter hire of ship and freight revenue derived in Indonesia as separate line item.

Pajak kini

Current tax

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

The current tax expense is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date.

Aset dan/atau liabilitas pajak kini meliputi kewajiban, atau klaim dari, otoritas pajak terkait dengan periode pelaporan saat ini atau sebelumnya, yang belum dibayar pada akhir setiap tanggal periode pelaporan. Pajak dihitung sesuai dengan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku pada periode fiskal terkait, berdasarkan laba kena pajak untuk periode tersebut. Semua perubahan aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen beban pajak dalam laba rugi.

Current tax assets and/or liabilities comprise those obligations to, or claims from, tax authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the end of each reporting period date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the period. All changes to current tax assets or liabilities are recognised as a component of tax expense in profit or loss.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Pajak tangguhan

Deferred tax

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui pada saat nilai tercatat suatu aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berbeda dengan dasar pengenaan pajaknya, kecuali untuk perbedaan yang timbul dari; pengakuan awal *goodwill*, pengakuan awal suatu aset atau liabilitas dalam suatu transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak, dan investasi pada entitas anak, asosiasi dan ventura bersama dimana Grup mampu mengendalikan pembalikan perbedaan temporer dan kemungkinan besar perbedaan temporer tidak akan dibalik di masa datang yang dapat diperkirakan.

Deferred tax assets and liabilities are recognised where the carrying amount of an asset or liability in the consolidated statement of financial position differs from its tax base, except for differences arising on; the initial recognition of goodwill, the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting or taxable profit, and investments in subsidiaries, associates and joint ventures where the Group is able to control the timing of the reversal of the difference and it is probable that the difference will not reverse in the foreseeable future.

Pengakuan aset pajak tangguhan dibatasi untuk hal-hal yang besar kemungkinan bahwa jumlah laba kena pajak akan tersedia terhadap perbedaan yang dapat digunakan. Jumlah aset atau liabilitas ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat liabilitas (aset) pajak tangguhan diselesaikan (terpulihkan).

Recognition of deferred tax assets is restricted to those instances where it is probable that taxable profit will be available against which the difference can be utilised. The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax liabilities (assets) are settled (recovered).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan di-*offset* apabila Grup memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk meng-*offset* aset pajak dan liabilitas pajak kini dan aset dan liabilitas pajak tangguhan yang terkait dengan pajak yang dipungut otoritas pajak yang sama dalam hal laba kena pajak yang sama entitas grup, atau entitas grup yang berbeda yang bermaksud menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan, dalam setiap periode masa datang di mana aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Deferred tax assets and liabilities are offset when the Group has a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and the deferred tax assets and liabilities relate to taxes levied by the same tax authority on either; the same taxable group company, or different group entities which intend either to settle current tax assets and liabilities on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax assets or liabilities are expected to be settled or recovered.

u. Rugi per saham

u. Loss per share

Rugi per saham dasar dihitung dengan membagi rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode berjalan.

Basic loss per share is computed by dividing loss for the year attributable to owners of the parent by the weighted average number of shares outstanding during the period.

Rugi per saham dilusian dihitung dengan membagi rugi berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang disesuaikan dengan dampak semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

Diluted loss per share is computed by dividing (loss) for the year attributable to the owners of the parent by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

v. Informasi segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh “pengambil keputusan operasional” dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja Grup lebih spesifik terfokus pada kategori dari setiap produk, yang menyerupai informasi segmen usaha yang dilaporkan di periode sebelumnya.

3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup, seperti dijelaskan dalam Catatan 2, manajemen diharuskan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi mengenai nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi terkait berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor lain yang dipertimbangkan menjadi relevan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang mendasarinya direviu secara berkelanjutan. Perubahan atas estimasi akuntansi diakui pada periode terjadinya perubahan estimasi, bila perubahan mempengaruhi hanya pada periode tersebut, atau pada periode perubahan dan periode masa datang bila perubahan mempengaruhi masa kini dan periode masa datang.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

v. Segment information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the “chief operating decision maker” in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity’s chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of Group performance is more specifically focused on the category of each product, which is similar to the business segment information reported in the prior periods.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

In the application of the Group’s accounting policies, which are described in Note 2, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates. The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period in which the estimate is revised if the revision affects only that period or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022

3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI (Lanjutan)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

a. Pertimbangan yang dibuat dalam penerapan
kebijakan akuntansi

a. Judgments made in applying accounting
policies

Berikut pertimbangan kritis, selain dari yang berkaitan dengan keterlibatan estimasi (lihat 3b dibawah), yang dilakukan manajemen pada saat proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang berpengaruh paling signifikan pada jumlah yang diakui di laporan keuangan konsolidasian.

The following are the critical judgments, apart from those involving estimations (see 3b below), that managements have made in the process of applying the Group's accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognised in the consolidated financial statements.

Penilaian model bisnis

Business model assessment

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan tergantung pada hasil dari SPPI dan tes model bisnis. Penilaian ini mencakup pertimbangan yang merefleksikan semua bukti yang relevan, termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang mempengaruhi kinerja aset dan bagaimana kinerja dikelola dan bagaimana manajer aset dikompensasi.

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI and the business model test. This assessment includes judgement reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated.

Grup memonitor aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau *FVTOCI*, jika ada, yang telah mengalami penghentian sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasan aset dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis untuk aset yang dimiliki tersebut. Monitoring merupakan bagian dari penilaian Grup yang terus menerus mengenai apakah model bisnis aset keuangan tersisa yang masih dipegang tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan sehingga perubahan prospektif pada klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak terdapat perubahan yang diperlukan selama periode penyajian.

The Group monitors financial assets measured at amortised cost or *FVTOCI*, if any, that are derecognised prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Significant increase in credit risk

Seperti dijelaskan dalam Catatan 2f dan 35, kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai penyisihan setara dengan *ECL-12* bulan untuk tahap 1 aset, atau *ECL* sepanjang umur untuk tahap 2 atau tahap 3 aset. Aset berubah ke tahap 2 ketika risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. PSAK 71 tidak menentukan apa yang merupakan peningkatan risiko kredit secara signifikan. Dalam menilai apakah risiko kredit aset telah meningkat secara signifikan Grup memperhitungkan kualitatif dan kuantitatif yang tepat dan didukung informasi *forward looking*.

As explained in Note 2f and 35, expected credit losses are measured as an allowance equal to 12-month *ECL* for stage 1 assets, or lifetime *ECL* for stage 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when its credit risk has increased significantly since initial recognition. PSAK 71 does not define what constitutes a significant increase in credit risk. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased the Group takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward looking information.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**

**3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI (Lanjutan)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Penentuan transaksi sewa

Determination the lease transaction

Grup memiliki transaksi jual dan sewa-balik dimana Grup menyimpulkan bahwa aspek penjualan tidak memenuhi kriteria dalam PSAK 73 dan 72 karena Grup memiliki kewajiban atau hak untuk membeli kembali aset tersebut (*call option*). Ketika kontrak mengandung hak untuk membeli kembali aset (opsi *forward* atau *call*), pelanggan tidak memperoleh pengendalian atas aset karena pelanggan terbatas dalam kemampuannya untuk mengarahkan penggunaan, dan memperoleh secara substansial seluruh sisa manfaat dari aset, meskipun pelanggan mungkin memiliki aset secara fisik. Selain itu, jika kontrak tersebut merupakan bagian dari transaksi jual dan sewa-balik, entitas tetap mengakui aset dan mengakui liabilitas keuangan untuk setiap imbalan yang diterima dari pelanggan. Entitas mencatat liabilitas keuangan sesuai dengan PSAK 71.

The Group has sale and leaseback transactions wherein the Group has concluded that the sale aspect did not meet the criteria in PSAK 73 and 72 because the Group has obligation or right to repurchase the asset (*call option*). When contracts contain right to repurchase the asset (a *forward* or *call option*), the customer does not obtain control of the asset because the customer is limited in its ability to direct the use of, and obtain substantially all of the remaining benefits from, the asset even though the customer may have physical possession of the asset. Moreover, if the contract is part of a sale and leaseback transaction, the entity shall continue to recognise the asset and shall recognise a financial liability for any consideration received from the customer. The entity shall account for the financial liability in accordance with PSAK 71.

Oleh karena itu, Grup menentukan jual dan sewa-balik sebagai transaksi pembiayaan dan dengan demikian terus mengakui aset yang dialihkan dan mengakui liabilitas keuangan (menerapkan PSAK 71) sebesar hasil pengalihan.

Therefore the Group determines the sale and leaseback as financing transaction and thereby continues to recognise the transferred asset and recognised a financial liability (applying PSAK 71) equal to the transfer proceeds.

Pengendalian atas PT Banyu Laju Shipping (BLS)

Control over PT Banyu Laju Shipping (BLS)

Catatan 1d menjelaskan bahwa BLS adalah entitas anak kepemilikan tidak langsung, walaupun Grup hanya memiliki 40% kepemilikan saham di BLS. Berdasarkan pengaturan antara Grup dan investor lainnya, Grup memiliki pengendalian *de facto* untuk mengarahkan kegiatan BLS yang relevan.

Note 1d describes that BLS is an indirect share ownership subsidiary of the Group although the Group only owns a 40% ownership interest in BLS. Based on the arrangements between the Group and other investors, the Group has the *de facto* control to direct the relevant activities of BLS.

Pajak tangguhan aset tetap - kapal

Deferred tax of fixed assets - vessels

Untuk keperluan pengukuran liabilitas pajak tangguhan atau aset pajak tangguhan yang timbul dari kapal yang diukur dengan model revaluasi, manajemen telah mereviu dan menyimpulkan bahwa kapal Grup dimiliki dalam rangka model bisnis yang bertujuan untuk dikonsumsi secara substansial seluruh manfaat ekonominya yang terkandung dalam kapal dari waktu ke waktu.

For the purposes of measuring deferred tax liabilities or deferred tax assets arising from vessels that are measured using the revaluation model, the management has reviewed and concluded that the Group's vessels are held under a business model whose objective is to consume substantially all of the economic benefits embodied in the vessels over time.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**

**3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI (Lanjutan)**

Oleh karena itu, dalam menentukan pajak tangguhan dari kapal, manajemen telah menentukan bahwa anggapan nilai tercatat kapal yang diukur dengan model revaluasi dipulihkan sepenuhnya melalui penjualan dibantah. Akibatnya, Grup tidak mengakui pajak tangguhan atas perubahan nilai wajar dari kapal karena pendapatan dan beban termasuk penyusutan kapal tidak diperhitungkan dalam laba kena pajak atau rugi pajak karena telah dikenakan pajak penghasilan final (Catatan 2t dan 16) dan perbedaan antara nilai wajar residu kapal dan dasar pengenaan pajak kapal tidak akan signifikan pada saat masa manfaat ekonomis kapal telah berakhir.

Penentuan mata uang fungsional

Dalam menentukan mata uang fungsional masing-masing entitas dalam Grup, pertimbangan diperlukan untuk menentukan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual jasa dan negara dimana kekuatan persaingan dan regulasi paling menentukan harga jual jasa.

Mata uang fungsional masing - masing entitas di dalam Grup ditentukan berdasarkan penilaian manajemen terhadap lingkungan ekonomi di mana entitas beroperasi dan proses entitas dalam menentukan harga jual. Jika indikator tersebut bercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan pertimbangannya untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, peristiwa dan kondisi yang mendasari.

b. Estimasi dan asumsi

Informasi asumsi utama mengenai masa datang dan sumber utama dari estimasi lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini.

Pengukuran nilai wajar

Beberapa aset dan liabilitas yang termasuk dalam laporan keuangan Perusahaan memerlukan pengukuran, dan/atau pengungkapan pada nilai wajar.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Therefore, in determining the deferred taxation on vessels, the management has determined that the presumption that the carrying amounts of vessels measured using the revaluation model are recovered entirely through sale is rebutted. As a result, the Group has not recognised any deferred taxes on change in fair value of vessels due to revenues and expenses including depreciation vessels is not taken into account in the taxable income or tax losses since they have been subject to final tax (Note 2t and 16) and the difference between the fair value residual value of vessels and their tax bases will not be significant at the end of the useful life of vessels.

Determination of functional currency

In determining the functional currencies of each entity in the Group, judgment is required to determine the currency that mainly influences sales prices for services and of the country whose competitive forces and regulations mainly determines the sales prices of its services.

The functional currencies of each entity in the Group are determined based on management's assessment of the economic environment in which the entities operate and the entities' process of determining sales prices. When the indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management should use its judgment to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

b. Estimates and assumptions

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have the significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are discussed below.

Fair value measurement

A number of assets and liabilities included in the Company's financial statements require measurement at, and/or disclosure of fair value.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**

**3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI (Lanjutan)**

Input yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan dalam level berbeda berdasarkan bagaimana diobservasi input yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan (hirarki nilai wajar).

- Level 1: Harga kuotasian di pasar aktif untuk pos yang identik (tanpa penyesuaian)
- Level 2: Input yang dapat diobservasi baik langsung maupun tidak selain input level 1; dan
- Level 3: Input yang tidak dapat diobservasi (seperti tidak berasal dari data pasar).

Pengklasifikasi pos ke level 1, 2 dan 3 didasarkan pada level terendah dari input yang digunakan yang memiliki pengaruh signifikan pada pengukuran nilai wajar pos. Transfer pos antara level diakui pada saat periode tersebut terjadi. Grup telah menyusun prosedur untuk menentukan teknik penilaian dan input untuk pengukuran nilai wajar. Dalam mengestimasi nilai wajar aset atau liabilitas, Grup menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sejauh itu tersedia. Jika input Level 1 tidak tersedia, Grup melibatkan penilai yang memenuhi syarat untuk melakukan penilaian.

Grup bekerja sama dengan penilai eksternal untuk menetapkan teknik penilaian yang sesuai dan input untuk model. Grup melaporkan temuan penilaian kepada direksi Perusahaan untuk menjelaskan penyebab fluktuasi nilai wajar aset dan liabilitas. Informasi tentang teknik penilaian dan input yang digunakan dalam penentuan nilai wajar beberapa aset dan liabilitas diungkapkan dalam Catatan 11, 18 dan 34. Manajemen yakin bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan sudah tepat dalam penentuan nilai wajar tersebut.

Perhitungan cadangan kerugian piutang usaha dan piutang lain-lain

Pada saat mengukur kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha dan piutang lain-lain, Grup menggunakan informasi forward looking yang wajar dan terdukung, yang didasarkan pada asumsi pergerakan masa datang dari driver ekonomi yang berbeda dan bagaimana driver ini akan mempengaruhi satu sama lain. Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul pada default.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Inputs used in determining fair value measurements are categorised into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilised are (fair value hierarchy).

- *Level 1: Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted)*
- *Level 2: Observable direct or indirect inputs other than level 1 inputs; and*
- *Level 3: Unobservable inputs (i.e. not derived from market data).*

The classification of an item into the above level 1, 2 and 3 is based on the lowest level of the inputs used that has a significant effect on the fair value measurement of the item. Transfers of items between levels are recognised in the period they occur. The Group has set up procedures to determine the valuation techniques and inputs for fair value measurements. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group uses market-observable data to the extent it is available. Where Level 1 inputs are not available, the Group engages qualified valuers to perform the valuation.

The Group works closely with the valuers to establish the appropriate valuation techniques and inputs to the model. The Group reports the valuation findings to the management to explain the cause of fluctuations in the fair value of assets and liabilities. Information about the valuation techniques and inputs used in determining the fair value of some assets and liabilities are disclosed in Notes 11, 18 and 34. Management believes that chosen valuation techniques and assumptions used are appropriate in determination of fair value.

Calculation of loss allowance trade receivables and other receivables

When measuring expected credit losses on trade receivables and other receivables, the Group uses reasonable and supportable forward looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other. Loss given default is an estimate of the loss arising on default.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**

**3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI (Lanjutan)**

Hal ini didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual jatuh tempo dan ekspektasi pemberi pinjaman untuk menerima, dengan mempertimbangkan arus kas dari jaminan dan peningkatan kredit integral. Probabilitas default merupakan input kunci dalam mengukur *ECL*. Probabilitas default merupakan estimasi kemungkinan default selama waktu tertentu, perhitungan yang mencakup data historis, asumsi dan ekspektasi kondisi masa datang. Rincian cadangan kerugian atas piutang usaha dan piutang lain-lain diungkapkan dalam Catatan 7 dan 8.

Estimasi masa manfaat dan nilai residu aset tetap

Masa manfaat setiap item aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila estimasi berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan fisik, keusangan teknis atau kadaluarsa komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset tersebut.

Grup juga menelaah nilai residu kapal pada setiap akhir periode pelaporan. Dalam menentukan nilai residu dari kapal, Grup mempertimbangkan penerimaan bersih yang akan diperoleh dari pelepasan aset di pasar jual beli atau pasar barang bekas, fluktuasi harga baja dan industri yang berlaku. Perubahan masa manfaat dan nilai residu setiap item aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui serta nilai tercatat aset tetap (Catatan 11).

Goodwill

Akuntansi akuisisi mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan biaya perolehan kepada nilai wajar yang dapat diandalkan atas aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Sesuai PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis", *goodwill* tidak diamortisasi dan diuji untuk penurunan nilai setiap tahun.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements. Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions. Details of the loss allowance on trade receivables and other receivables are provided in Notes 7 and 8.

Estimated useful lives and residual value of fixed assets

The useful life of each of the items of the Group's fixed assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be used. Such estimation is based on internal technical evaluation. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset.

The Group also reviews the residual values of vessels at the end of each reporting period. In determining residual values of vessels, the Group considers the net proceeds that would be obtained from the disposal of the assets in the resale or scrap markets, fluctuations in scrap prices and industry practice. A change in the estimated useful life and residual values of any item of assets would affect the recorded depreciation expense and the carrying values of assets (Note 11).

Goodwill

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the reliable fair values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Under PSAK No. 22, "Business Combinations", goodwill is not amortized and is subject to an annual impairment testing.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022

3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI (Lanjutan)

Penentuan apakah *goodwill* diturunkan nilainya memerlukan estimasi nilai pakai dari unit penghasil kas dari *goodwill* telah dialokasikan. Perhitungan nilai pakai memerlukan Grup mengestimasi arus kas masa datang yang diharapkan yang timbul dari unit penghasil kas dan kesesuaian tingkat diskonto didalam menghitung nilai kini serta perkiraan pendapatan, biaya perjalanan, biaya staf dan overhead berdasarkan kondisi pasar saat ini dan kondisiantisipasi pasar. Informasi lebih lanjut diungkapkan pada Catatan 12.

Liabilitas imbalan pascakerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Hasil realisasi yang berbeda dari asumsi akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa datang.

Walaupun asumsi dianggap telah sesuai dan memadai, namun perubahan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan terhadap asumsi akan berpengaruh material terhadap liabilitas imbalan pascakerja. Informasi selanjutnya termasuk nilai tercatat terdapat dalam Catatan 19.

Persentase penyelesaian pelayaran yang diakui sebagai pendapatan

Tahap penyelesaian pelayaran ditentukan dengan menghitung jumlah total aktual hari dari pemuatan kargo pada saat dimulainya pelayaran hingga akhir periode, dibagi dengan perkiraan jumlah total hari dari pemuatan hingga pembongkaran kargo.

Durasi pelayaran tergantung pada ukuran kapal yang dimuat, jenis dan kuantitas kargo, kecepatan kapal serta penundaan yang disebabkan oleh cuaca atau kemacetan di pelabuhan muat atau bongkar (Catatan 25).

Perpajakan

Grup memiliki eksposur pajak penghasilan dan pajak lainnya terkait dengan pertimbangan signifikan dalam menentukan provisi pajak. Grup melaporkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment* dan mengakui liabilitas bagi isu perpajakan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah pajak tambahan akan jatuh tempo.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Determining whether goodwill is impaired requires an estimation of the value in use of the cash-generating units to which goodwill has been allocated. The value-in-use calculation requires the Group to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating units and a suitable discount rate in order to calculate present value and the forecasts of revenue, voyages expense, staff costs and overheads based on current and anticipated market conditions. Further information is disclosed in Note 12.

Liabilities for post-employment benefits

The determination of liabilities for post-employment benefits is dependent on selection of assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from assumptions will be affected the recognised expense and recorded liabilities in future periods.

While it is believed that assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the liabilities for post-employment benefit. Information including carrying value is included in Note 19.

Percentage of completion of voyages recognised as revenue

The stage of completion of a voyage is determined by calculating the total number of actual days from the loading of the cargo at the commencement of a voyage to the period end, divided by the total estimated number of days from loading to discharging the cargo.

The duration of a voyage depends on the size of the ship being loaded, cargo type and quantity, ship speed as well as delays occasioned by weather or due congestion at load or discharge ports (Note 25).

Taxation

The Group has exposure to income taxes and other taxes in relation to the significant judgment to determine the provision for taxes. The Group submits tax returns on the basis of self-assessment and recognises liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due.

Ekshibit E/43

Exhibit E/43

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022

3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI (Lanjutan)

Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku. Apabila hasil perpajakan final dari hal-hal tersebut berbeda dari jumlah yang semula diakui, maka jumlah tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak lain pada periode dimana penentuan tersebut dibuat. Nilai tercatat pajak dibayar dimuka dan utang pajak Grup diungkapkan dalam Catatan 16.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitation under the prevailing regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognised, such differences will impact the income tax and other tax in the period in which such determination is made. The carrying amount of the Group's prepaid tax and taxes payables are disclosed in Note 16.

4. KOMBINASI BISNIS

Pelepasan entitas anak

Zantoro Maritime Ltd (ZTM) dan Sri Asih Maritime Ltd (SAM)

Sehubungan dengan penyelesaian pinjaman dari Fleetscape Zantoro LLC dan Fleetscape Sri Asih LLC (Catatan 18), pada tanggal 19 Januari 2022 Grup telah melepas kepemilikan ZTM dan SAM kepada Fleetscape Zantoro LLC dan Fleetscape Sri Asih LLC.

PT Samudra Alam Transport (SAT)

Berdasarkan akta notaris No. 33, 34 dan 35 tanggal 15 November 2022 dari Meissie Pholuan, SH, notaris di Jakarta, Grup telah melepas 7.500 saham atau setara dengan 100% kepemilikan saham di PT Samudra Alam Transport kepada pihak ketiga dengan harga Rp 750 juta atau setara dengan US\$ 48.390.

Analisa aset dan liabilitas yang dilepas masing-masing pada tanggal pelepasan serta rincian penerimaan dari pelepasan dan keuntungan pelepasan entitas anak adalah sebagai berikut:

	SAT	ZTM	SAM	Total/Total	
	US\$	US\$	US\$	US\$	
Kas dan bank	976.076	1.546.007	37.840	2.559.923	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	-	234.968	4.286	239.254	Trade receivables
Aset lancar lainnya	78.503	2.010.941	1.189.011	3.278.455	Other current assets
Aset tidak lancar	-	20.658.562	19.675.972	40.334.534	Non-current assets
Utang usaha	(102.720)	(549.952)	(65.542)	(718.214)	Trade payables
Utang pajak	(4)	-	-	(4)	Tax payables
Liabilitas jangka pendek lainnya	(2.985.912)	(263.486)	(555.653)	(3.805.051)	Other current liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	(13.739.165)	(12.051.694)	(25.790.859)	Other non-current liabilities
Aset (liabilitas) neto yang dilepas	(2.034.057)	9.897.875	8.234.220	16.098.038	Net assets (liabilities) disposed of
Keuntungan (kerugian) pelepasan	2.082.447	(10.956.373)	(7.805.160)	(16.679.086)	Gain (loss) on disposal
Imbalan kehilangan pengendalian	48.390	(1.058.498)	429.060	(581.048)	Total consideration

4. BUSINESS COMBINATIONS

Disposal of subsidiaries

Zantoro Maritime Ltd (ZTM) and Sri Asih Maritime Ltd (SAM)

In connection with the settlement of loans from Fleetscape Zantoro LLC and Fleetscape Sri Asih LLC (Note 18), on 19 January 2022 the Group has released ownership of ZTM and SAM to Fleetscape Zantoro LLC and Fleetscape Sri Asih LLC.

PT Samudra Alam Transport (SAT)

Based on notarial deed No. 33, 34 and 35 dated 15 November 2022 of Meissie Pholuan, SH, a notary in Jakarta, the Group has sold 7,500 shares, or equivalent to 100% of shares ownership in PT Samudra Alam Transport to third parties amounting to Rp 750 million or equivalent to US\$ 48,390.

Analysis of assets and liabilities disposed of, respectively at the disposal date, and the detail of consideration received and gain on disposal of subsidiaries are as follows:

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**

4. KOMBINASI BISNIS (Lanjutan)

4. BUSINESS COMBINATIONS (Continued)

	SAT	ZTM	SAM	Total/Total	
	US\$	US\$	US\$	US\$	
Penyelesaian melalui:					Satisfied by:
Kas dan setara kas	48.390	-	-	48.390	Cash and cash equivalents
Pinjaman jangka panjang	-	(1.058.498)	429.060	(629.438)	Long-term loan
Imbalan kehilangan pengendalian	48.390	(1.058.498)	429.060	(581.048)	Total consideration
Arus kas keluar neto yang timbul dari pelepasan:					Net cash outflow arising on disposal:
Penerimaan dalam kas dan setara kas	48.390	-	-	48.390	Consideration received in cash and cash equivalents
Dikurangi kas dan setara kas yang dilepas	(976.076)	(1.546.007)	(37.840)	(2.559.923)	Less: cash and cash equivalents disposed of
Total	(927.686)	(1.546.007)	(37.840)	(2.511.533)	Total

Akuisisi entitas anak

Acquisition of subsidiaries

PT Buana Lautan LinePT Buana Lautan Line

Berdasarkan akta perjanjian jual beli No. 6, 7 dan 8 tanggal 4 Juni 2021 dari Meissie Pholuan, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan dan PT Bayu Lestari Tanaya, entitas anak, telah membeli 6.000 saham atau setara dengan 100% kepemilikan saham di PT Buana Lautan Line (BLL) dari pihak ketiga dengan harga Rp 600.000.000 atau setara dengan US\$ 41.714.

Based on notarial deeds No. 6, 7 and 8 dated 4 June 2021 from Meissie Pholuan, S.H., notary in Jakarta, the Company and PT Bayu Lestari Tanaya, the subsidiaries, have purchased 6,000 shares, or equivalent to 100% ownership in PT Buana Lautan Line (BLL) from third parties with purchase price Rp 600,000,000 or equivalent US\$ 41,714.

PT Samudra Alam TransportPT Samudra Alam Transport

Berdasarkan akta perjanjian jual beli No. 12, 13 dan 14 tanggal 17 Mei 2021 dari Meissie Pholuan, S.H., notaris di Jakarta, Grup telah membeli 7.500 saham atau setara dengan 100% kepemilikan saham di PT Samudra Alam Transport (SAT) dari pihak ketiga dengan harga Rp 750.000.000 atau setara dengan US\$ 51.468.

Based on notarial deeds No. 12, 13 and 14 dated 17 May 2021 from Meissie Pholuan, S.H., notary in Jakarta, the Group, have purchased 7,500 shares, or equivalent to 100% ownership in PT Samudra Alam Transport (SAT) from third parties with purchase price Rp 750,000,000 or equivalent US\$ 51,468.

Tabel berikut ini merupakan rangkuman harga perolehan yang dibayar atas akuisisi BLL dan SAT, nilai wajar aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih pada tanggal 1 Juni 2021 (tanggal akuisisi) sebagai berikut:

The following table summarises the consideration paid for the acquisitions of BLL and SAT the fair value of the identifiable assets acquired and the liabilities amount assumed as of 1 June 2021 (the acquisition date) as follow:

	Nilai wajar diakui pada tanggal akuisisi/ Fair value recognised on acquisition date			
	BLL	SAT	Total	
	US\$	US\$	US\$	
Piutang lain-lain	41.714	50.928	92.642	Other receivables
Aset neto pada tanggal akuisisi	41.714	50.928	92.642	Net assets at acquisition date
Total harga perolehan	41.714	50.928	92.642	Total consideration paid
Pembayaran tunai	(41.714)	(50.928)	(92.642)	Settlement with cash
Arus kas keluar neto dari akuisisi	(41.714)	(50.928)	(92.642)	Net cash flow out from acquisition

Ekshibit E/45

Exhibit E/45

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**

5. KAS DAN SETARA KAS	31/12/2022	31/12/2021	
	US\$	US\$	
Kas	746.943	987.326	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.181.758	1.571.889	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Oke Bank Indonesia Tbk	504.856	563.021	PT Oke Bank Indonesia Tbk
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	17.706	981.242	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank Sinarmas Indonesia Tbk	3.629	515.991	PT Bank Sinarmas Indonesia Tbk
Lainnya (masing-masing dibawah 5% dari total)	87.196	83.832	Others (below 5% from total - each)
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.448.939	162.306	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Sinarmas Indonesia Tbk	611.604	7.374	PT Bank Sinarmas Indonesia Tbk
PT Standard Chartered Bank Indonesia	35.685	2.282.400	PT Standard Chartered Bank Indonesia
PT Bank Panin Tbk	8.434	157.849	PT Bank Panin Tbk
Lainnya (masing-masing dibawah 5% dari total)	9.675	15.316	Others (below 5% from total - each)
Euro			Euro
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.255.538	3.768	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Mata uang lainnya (masing-masing dibawah 5% dari total)	3.096	4.999	Others currencies (below 5% from total - each)
Sub-total	7.168.116	6.349.987	Sub-total
Setara kas - deposito berjangka			Cash equivalents - time-deposit
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	635.687	700.820	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
Total	8.550.746	8.038.133	Total

Tingkat bunga tahunan deposito berkisar pada 3% (31 Desember 2021: 3%).

The annual interest rates of time deposits range at 3% (31 December 2021: 3%).

Nilai tercatat bank dan setara kas mendekati nilai wajar.

The carrying value of cash in banks and cash equivalents approximates their fair value.

Seluruh kas dan setara kas ditempatkan pada pihak ketiga.

All of cash and cash equivalents are placed in third parties.

6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA	31/12/2022	31/12/2021	
	US\$	US\$	
Kas dibatasi penggunaannya	259	55	Restricted cash
Investasi aset keuangan	-	10.277.022	Investment in financial assets
Total	259	10.277.077	Total

Kas dibatasi penggunaannya

Kas dibatasi penggunaannya merupakan rekening bank pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sehubungan dengan pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 18).

Restricted cash

Restricted cash represent bank account in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk in relation to the loans from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 18).

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**

6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

Investasi aset keuangan

Pada tanggal 27 Desember 2018, Perusahaan dan Suisse Charter Investment Ltd menandatangani Perjanjian Kontrak Pengelolaan Dana sebesar US\$ 13.665.000. Jangka waktu pengelolaan dana selama 1 tahun untuk tujuan memperoleh peningkatan nilai dana. Jangka waktu dan ketentuan waktu perjanjian dapat diperpanjang sesuai kesepakatan pada akhir perjanjian. Imbal hasil yang timbul dari pengelolaan dana akan dikreditkan ke saldo Perusahaan.

Pada tanggal 13 Mei 2019, Perusahaan dan Suisse Charter Investment Ltd menyetujui amandemen perjanjian menjadi maksimum pengelolaan dana sebesar US\$ 90 juta, jangka waktu sampai dengan 31 Desember 2020 dan pedoman kebijakan investasi. Pada tanggal 18 Desember 2020, perjanjian ini diperpanjang hingga 30 Juni 2021 dan pada tanggal 29 Juni 2021 diperpanjang hingga 31 Desember 2021. Pada tanggal 20 Desember 2021, jangka waktu perjanjian diperpanjang hingga 31 Desember 2022.

Perusahaan telah menarik dana yang ditempatkan pada Suisse Charter Investment Ltd dan mengakui kerugian penarikan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 sebesar US\$ 42.776.522. Pada tanggal 31 Maret 2022, Perusahaan dan Suisse Charter Investment Ltd sepakat mengakhiri perjanjian pengelolaan dana ini.

Mutasi dari investasi aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
	US\$	US\$	
Saldo awal tahun	10.277.022	34.542.314	Balance at the beginning of the year
Penarikan	(10.277.022)	(237.539.127)	Withdrawal
Penambahan	-	256.050.357	Addition
Kerugian penarikan investasi (Catatan 29)	-	(42.776.522)	Loss on redemption of investment (Note 29)
Saldo akhir tahun	<u>-</u>	<u>10.277.022</u>	Balance at the end of the year

Nilai tercatat kas yang dibatasi penggunaannya dan investasi aset keuangan mendekati nilai wajar.

6. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS (Continued)

Investment in financial assets

On 27 December 2018, the Company and Suisse Charter Investment Ltd signed a Fund Management Contract Agreement amounting to US\$ 13,665,000. Period of fund management is for 1 year to obtain an increase in fund value. The terms and conditions of the agreement can be extended and mutually agreed at the end of the agreement. Returns arising from the management of funds will be credited to the Company's balance.

On 13 May 2019, the Company and Suisse Charter Investment Ltd agree to the amendment of agreement to be fund investment maximum of US\$ 90 million, period until 31 December 2020 and investment guidance policies. On 18 December 2020, this agreement was extended until 30 June 2021, and on 29 June 2021 was extended until 31 December 2021. On 20 December 2021, the term of the agreement was extended until 31 December 2022.

The Company has withdrawn the funds placed in Suisse Charter Investment Ltd and recognized a loss on redemption for the year ended 31 December 2021 of US\$ 42,776,522. On 31 March 2022, the Company and Suisse Charter Investment Ltd agreed to terminate this fund management agreement.

The movement of investment in financial assets at amortized cost are as follows:

The carrying value of restricted cash and investment in financial assets approximates their fair value.

7. PIUTANG USAHA

Akun ini merupakan pendapatan yang difakturkan dan pendapatan yang belum ditagih atau aset kontrak terkait dengan perjanjian *time charter*, *pooling* dan angkutan dengan rincian sebagai berikut:

7. TRADE RECEIVABLES

This account represents the billed revenue and unbilled revenue or contract assets in relation to the time charter, pooling and freight arrangements with details as follows:

Ekshibit E/47

Exhibit E/47

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**

7. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

7. TRADE RECEIVABLES (Continued)

	31/12/2022	31/12/2021	
	US\$	US\$	
Berdasarkan pelanggan			By debtors
Pihak ketiga			Third parties
Kapal yang dimiliki	27.961.367	25.779.384	Owned vessels
Jasa perantara perkapalan	5.230.417	5.118.976	Agency
Total	33.191.784	30.898.360	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.345.317)	(2.966.277)	Allowance for impairment losses
Total	26.846.467	27.932.083	Total
Berdasarkan mata uang			By currencies
Dolar Amerika Serikat	18.437.512	15.151.744	U.S. Dollars
Rupiah	6.623.335	4.411.360	Rupiah
Euro	863.000	4.691.037	Euro
Dolar Singapura	492.375	3.078.967	Singapore Dollars
Lainnya	430.245	598.975	Others
Total	26.846.467	27.932.083	Total

Nilai tercatat piutang usaha yang diklasifikasi aset keuangan biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai wajar terkait dengan sifat jangka pendek piutang tersebut.

The carrying value of trade receivables classified as financial assets at amortised cost approximates their fair value due to the short-term nature of such receivables.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan pinjaman jangka panjang (Catatan 18).

The trade receivables is pledged as collateral to long-term loans (Note 18).

Sebelum menerima suatu pelanggan, Grup menilai kualitas kredit pelanggan yang potensial tersebut. Grup tidak memiliki jaminan sebagai jaminan piutang usaha. Jangka waktu rata-rata kredit pendapatan jasa adalah 30 hari. Bunga tidak dibebankan atas piutang yang lewat jatuh tempo.

Before accepting any new customer, the Group assesses the potential customer's credit quality. The Group does not hold any collateral as security. The average credit period on the sale of services is 30 days. No interest is charged on outstanding trade receivables.

Konsentrasi timbul ketika sejumlah *counterpart* terlibat dalam aktivitas bisnis serupa, atau aktivitas di wilayah geografis yang sama, atau memiliki fitur ekonomi yang akan menyebabkan kemampuan mereka untuk memenuhi kewajiban kontraktual juga terpengaruh oleh perubahan kondisi ekonomi, politik, atau lainnya. Konsentrasi menunjukkan sensitivitas relatif kinerja Grup terhadap perkembangan yang memengaruhi industri tertentu. Grup memiliki konsentrasi risiko kredit yang signifikan pada grup Pertamina sebesar 15,93% (2021: grup Maersk Tankers, Pertamina dan EMP Malacca Strait S.A yang masing-masing terdiri dari 23,31%, 22,45% dan 8,82%) dari piutang usaha. Grup memiliki kebijakan dan prosedur kredit untuk meminimalkan dan memitigasi eksposur risiko kreditnya.

Concentrations arise when a number of counterparties are engaged in similar business activities, or activities in the same geographical region, or have economic features that would cause their ability to meet contractual obligations to be similarly affected by changes in economic, political or other conditions. Concentrations indicate the relative sensitivity of the Group's performance to developments affecting a particular industry. The Group has significant concentration of credit risk with the group of Pertamina 15.93% (2021: group of Maersk Tankers, Pertamina, and EMP Malacca Strait S.A which comprise of 23.31%, 22.45%, and 8.82%, respectively) of trade receivables. The Group has credit policies and procedures in place to minimise and mitigate its credit risk exposure.

Grup menerapkan PSAK 71 dengan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur ECLs menggunakan cadangan ECLs sepanjang umurnya untuk piutang usaha termasuk piutang usaha yang belum ditagih (aset kontrak).

The Group applies the PSAK 71 simplified approach to measuring ECLs using a lifetime ECLs allowance for trade receivables including unbilled receivables (contract assets).

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**

7. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Untuk mengukur ECLs secara kolektif, piutang usaha dan aset kontrak dikelompokkan berdasarkan risiko kredit dan umur yang sama. Aset kontrak memiliki karakteristik risiko yang sama dengan piutang usaha karena jenis kontrak yang sama. Grup juga menentukan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan reviu status individu atas tagihan yang sudah tidak dapat ditagihkan.

Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada pengalaman historis kerugian kredit Grup selama periode tiga tahun sebelum periode berakhir (31 Desember 2022 dan 2021). Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk informasi saat ini dan *forward looking* tentang faktor makroekonomi yang mempengaruhi pelanggan Grup. Grup telah mengidentifikasi Produk Domestik Bruto (PDB), tingkat pinjaman dan inflasi sebagai faktor makroekonomi utama tempat Grup beroperasi.

Berikut ini analisa umur piutang usaha dan ringkasan dasar penentuan cadangan kerugian piutang usaha:

	31/12/2022			31/12/2021		
	Tingkat kerugian ekspektasian/ <i>Expected loss rate</i> %	Nilai tercatat bruto piutang usaha/ <i>Gross carrying amounts trade receivables</i> US\$	Cadangan kerugian/ <i>Loss allowance</i> US\$	Tingkat kerugian ekspektasian/ <i>Expected loss rate</i> %	Nilai tercatat bruto piutang usaha/ <i>Gross carrying amounts trade receivables</i> US\$	Cadangan kerugian/ <i>Loss allowance</i> US\$
Belum jatuh tempo/ <i>not yet due</i>	0,14%	6.977.274	9.678	0,42%	11.095.047	46.530
Sudah jatuh tempo/ <i>past due</i>						
0 - 60	0,38%	5.005.877	19.000	0,10%	4.939.106	5.017
61 - 120	0,92%	2.708.259	24.917	0,07%	4.143.825	2.998
121 - 180	1,23%	789.646	9.744	0,65%	3.776.769	24.573
181 - 360	4,69%	8.343.119	391.582	3,68%	4.211.601	155.147
> 360	62,88%	9.367.609	5.890.396	100,00%	2.732.012	2.732.012
Total/ <i>Total</i>		33.191.784	6.345.317		30.898.360	2.966.277

Tabel berikut ini menunjukkan mutasi ECL sepanjang umur yang telah diakui untuk piutang usaha berdasarkan pendekatan yang disederhanakan:

	2022 US\$	2021 US\$	
Saldo awal tahun	2.966.277	1.887.610	<i>Balance at beginning of the year</i>
Cadangan kerugian diakui (Catatan 29)	3.632.437	1.558.402	<i>Loss allowance recognized (Note 29)</i>
Pemulihan cadangan (Catatan 29)	(253.397)	(479.735)	<i>Recovery of allowance (Note 29)</i>
Saldo akhir tahun	6.345.317	2.966.277	<i>Balance at end of the year</i>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha adalah memadai. Grup tidak memiliki jaminan atas saldo-saldo piutang usaha ini.

7. TRADE RECEIVABLES (Continued)

To measure ECLs on a collective basis, trade receivables and contract assets are grouped based on similar credit risk and aging. The contract assets have similar risk characteristics to the trade receivables as the same types of contracts. The Group also provides allowance for impairment losses to outstanding receivables individually which cannot be collected anymore.

The expected loss rates are based on the Group's historical credit losses experienced over the three years period prior to the period end (31 December 2022 and 2021). The historical loss rates are then adjusted for current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the Group's customers. The Group has identified the Gross Domestic Product (GDP), lending rate and inflation rate as the key macroeconomic factors where the Group operates.

Following the aging analysis of the receivables and the summary of basis of determination the loss allowance for trade receivables:

The following table shows the movement in lifetime ECL that has been recognised for trade receivables in accordance with the simplified approach:

Management believes that the allowance for impairment losses on trade receivables is adequate. The Group does not hold any collateral over these balances.

Ekshibit E/49

Exhibit E/49

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**

8. PIUTANG LAIN-LAIN

	31/12/2022
	US\$
Piutang dalam rekonsiliasi (Catatan 18)	9.029.376
Lainnya	1.882.242
Total	10.911.618

Sehubungan dengan proses penyelesaian pinjaman lembaga keuangan non-bank kepada 4 kreditur (Catatan 18), Grup mengakui piutang dalam rekonsiliasi sebesar US\$ 9.029.376 kepada 4 kreditur berbeda dari selisih antara hasil pelepasan kapal dengan saldo pinjaman. Grup mencatat saldo piutang dalam rekonsiliasi atas pelepasan kapal tersebut berdasarkan perhitungan Grup sendiri karena Grup masih dalam proses rekonsiliasi dengan kreditur mengenai jumlah pelunasan akhir pada tanggal pelaporan.

Nilai tercatat piutang lain-lain yang diklasifikasi sebagai aset keuangan biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai wajar terkait dengan sifat jangka pendek piutang tersebut.

Grup tidak memiliki jaminan atas saldo-saldo piutang lain-lain ini.

Untuk tujuan penilaian penurunan nilai, piutang lain-lain dianggap memiliki risiko kredit yang rendah karena belum jatuh tempo pembayaran pada akhir periode pelaporan dan tidak ada peningkatan signifikan dalam risiko gagal bayar pada piutang lain-lain sejak pengakuan awal, kecuali untuk piutang dalam rekonsiliasi tersebut diatas. Oleh karena itu, untuk tujuan penilaian penurunan nilai piutang lain-lain ini, cadangan kerugian diukur dengan jumlah yang setara dengan ECL 12 bulan.

Dalam menentukan ECL, manajemen telah memperhitungkan pengalaman historis gagal bayar dan posisi keuangan *counterpart*, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik bagi debitur dan kondisi ekonomi umum industri tempat debitur beroperasi. Tidak terdapat cadangan kerugian yang dibuat selama periode berjalan.

9. PERSEDIAAN

Terutama merupakan persediaan bahan bakar.

Persediaan bahan bakar yang digunakan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 sebesar US\$ 17.293.143 (31 Desember 2021: US\$ 24.921.940) diakui sebagai bahan bakar dalam beban langsung (Catatan 26).

8. OTHER RECEIVABLES

	31/12/2021	
	US\$	
	-	<i>Receivables under reconciliation (Note 18)</i>
	1.855.902	<i>Others</i>
Total	1.855.902	Total

In relation to the settlement of loans for 4 non-bank financial institutions creditors (Note 18), the Group recognized receivables under reconciliation of US\$ 9,029,376 to the 4 different creditors arising from the difference between the proceeds of vessels sales and loan balance. The Group recorded the receivables under reconciliation for vessels sales based on the Group's own calculation since the Group is still in the process of reconciling the final settlements amount with creditors at the reporting date.

The carrying value of other receivables classified as financial assets at amortized cost approximates their fair value due to the short-term nature of such receivables.

The Group does not hold any collateral over these balances.

For purpose of impairment assessment, other receivables are considered to have low credit risk as they are not due for payment at the end of the reporting period and there has been no significant increase in the risk of default on the other receivables since initial recognition, except for the above receivables under reconciliation. Accordingly, for the purpose of impairment assessment for these other receivables, the loss allowance is measured at an amount equal to 12-month ECL.

In determining the ECL, management has taken into account the historical default experience and the financial position of the counterparties, adjusted for factors that are specific to the debtors and general economic conditions of the industry in which the debtors operate. No provision for loss allowance was made during current periods.

9. INVENTORIES

Inventories mainly consist of bunker fuel.

Bunker fuel consumed for the year ended 31 December 2022 amounting to US\$ 17,293,143 (31 December 2021: US\$ 24,921,940) is recognized as fuel in the direct cost (Note 26).

Ekshibit E/50

Exhibit E/50

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

10. PREPAID EXPENSES AND ADVANCE

	31/12/2022	31/12/2021	
	US\$	US\$	
Uang muka kepada <i>ship manager</i>	8.739.916	8.832.164	<i>Advances to ship manager</i>
Biaya dan uang muka <i>docking</i>	7.171.203	6.990.612	<i>Docking cost and advance</i>
Asuransi	4.115.698	8.691.302	<i>Insurance</i>
Uang jaminan	1.150.000	1.850.000	<i>Refundable deposits</i>
Lainnya	2.097.868	4.863.926	<i>Others</i>
Total	23.274.685	31.228.004	Total

Uang muka kepada *ship manager* terutama merupakan uang muka atas pembelian suku cadang dan peralatan kapal.

Advance to ship manager pertain mainly advance for purchase of spare part and vessel equipment.

Uang muka *docking* merupakan pembayaran biaya *docking* yang masih dalam proses penyelesaian.

The advances for docking pertain to payments of *docking costs* which is still in process of completion.

Uang jaminan timbul dari penempatan sementara kapal Grup pada pool Maersk Tankers Singapore Pte Ltd, dimana Grup diwajibkan menyetor uang jaminan dengan jumlah tertentu. Uang jaminan tersebut dapat ditarik kembali maksimum 3 bulan setelah kapal Grup keluar dari pool.

Security deposits arise from temporary placement of the Group's vessels in the Maersk Tankers Singapore Pte Ltd pool, where the Group is required to deposit a certain amount of security deposit. The security deposit can be withdrawn at the maximum after 3 months the Group's vessel leaves the pool.

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

	01/01/2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Peningkatan revaluasi/ Revaluations increase	Pelepasan entitas anak/Disposal of subsidiaries	31/12/2022	
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
Pemilikan langsung:							Direct Acquisition:
<u>Nilai revaluasi:</u>							<u>At revalued amount:</u>
Kapal	663.791.573	7.109.893	(293.204.295)	59.872.138	(43.040.159)	394.529.150	Vessel
<u>Biaya perolehan:</u>							<u>At cost:</u>
Peralatan	713.547	36.151	(2.742)	-	-	746.956	Equipment
Kendaraan	301.587	-	-	-	-	301.587	Vehicle
Aset hak guna:							Right-of-use assets:
Gedung kantor	764.000	-	-	-	-	764.000	Office building
Total	665.570.707	7.146.044	(293.207.037)	59.872.138	(43.040.159)	396.341.693	Total
<u>Akumulasi</u>							<u>Accumulated</u>
<u>penyusutan:</u>							<u>depreciation:</u>
Pemilikan langsung:							Direct Acquisition:
Kapal	186.799.638	16.260.877	(44.703.775)	-	(2.705.625)	155.651.115	Vessel
Peralatan	570.413	46.843	(2.027)	-	-	615.229	Equipment
Kendaraan	227.030	26.135	-	-	-	253.165	Vehicle
Aset hak guna:							Right-of-use assets:
Gedung kantor	509.340	254.492	-	-	-	763.832	Office building
Total	188.106.421	16.588.347	(44.705.802)	-	(2.705.625)	157.283.341	Total
Nilai tercatat	477.464.286					239.058.352	Carrying amount

Ekshibit E/51

Exhibit E/51

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. FIXED ASSETS (Continued)

	01/01/2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Penurunan revaluasi/ Revaluation decrease	31/12/2021	
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
Pemilikan langsung:							Direct Acquisition:
<u>Nilai revaluasi:</u>							<u>At revalued amount:</u>
Kapal	780.638.823	77.343.446	(135.222.310)	43.221.668	(102.190.054)	663.791.573	Vessel
<u>Biaya perolehan:</u>							<u>At cost:</u>
Peralatan	649.933	64.628	(1.014)	-	-	713.547	Equipment
Kendaraan	424.225	-	(122.638)	-	-	301.587	Vehicle
Aset hak guna:							Right-of-use assets:
Gedung kantor	764.000	-	-	-	-	764.000	Office building
Total	782.476.981	77.408.074	(135.345.962)	43.221.668	(102.190.054)	665.570.707	Total
<u>Akumulasi penyusutan:</u>							<u>Accumulated depreciation:</u>
Pemilikan langsung:							Direct Acquisition:
Kapal	175.395.117	31.318.491	(19.913.970)	-	-	186.799.638	Vessel
Peralatan	531.809	39.279	(675)	-	-	570.413	Equipment
Kendaraan	321.595	28.073	(122.638)	-	-	227.030	Vehicle
Aset hak guna:							Right-of-use assets:
Gedung kantor	254.666	254.674	-	-	-	509.340	Office building
Total	176.503.187	31.640.517	(20.037.283)	-	-	188.106.421	Total
Nilai tercatat	605.973.794					477.464.286	Carrying amount

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to:

	2022	2021	
	US\$	US\$	
Beban langsung (Catatan 26)	16.260.877	31.318.491	Direct costs (Note 26)
Beban administrasi (Catatan 27)	327.470	322.026	Administrative expenses (Note 27)
Total	16.588.347	31.640.517	Total

Kerugian pelepasan aset tetap sebagai berikut:

Loss on disposal of fixed assets are as follow:

	2022	2021	
	US\$	US\$	
Harga jual - neto	232.336.082	60.293.963	Net proceeds
Nilai tercatat	(248.501.235)	(115.308.679)	Net carrying amount
Kerugian pelepasan kapal	(16.165.153)	(55.014.716)	Loss on disposal of vessels
Keuntungan pelepasan aset tetap selain kapal	-	25.739	Gain on disposal of fixed assets other than vessels
Kerugian pelepasan aset tetap	(16.165.153)	(55.014.716)	Loss on disposal of fixed assets

Pengukuran nilai wajar kapal

Fair value measurement of vessels

Kapal Grup dinyatakan sebesar nilai revaluasiannya, yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

The Group's vessels are stated at their revalued amount, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Nilai revaluasi tanggal 31 Desember 2022 telah direviu oleh manajemen dan didukung oleh laporan penilai independen KJPP Indriani, Sauvan & Rekan yang ditanda tangani oleh Iin Indriani K.M.Ec.Dev., MAPPI (Cert.), tanggal 12 Juni 2023.

The 31 December 2022 revalued amounts have been reviewed by management and supported by independent appraisal report from KJPP Indriani, Sauvan & Rekan signed by Iin Indriani K.M.Ec.Dev., MAPPI (Cert.), dated 12 June 2023.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, manajemen menetapkan nilai wajar kapal menggunakan nilai revaluasi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 (lihat paragraf dibawah ini) dan untuk kapal yang dibeli oleh Grup setelah 30 November 2020 dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi tanggal 30 Juni 2021, yang telah direviu oleh manajemen dan didukung oleh laporan penilai independen KJPP Herman Meirizki & Rekan yang ditanda tangani oleh Susan Meirizki, tanggal 1 Oktober 2021.

Nilai revaluasi tanggal 31 Desember 2020 telah direviu oleh manajemen dan didukung oleh laporan penilai independen KJPP Herman Meirizki & Rekan yang ditanda tangani oleh Susan Meirizki, tanggal 2 Juni 2021.

Nilai revaluasi tanggal 31 Desember 2019 telah direviu oleh manajemen dan didukung oleh laporan penilai independen KJPP Iskandar & Rekan yang ditanda tangani oleh Radithe Paramudito tanggal 6 Maret 2020.

Semua penilai independen telah teregistrasi di Otoritas Jasa Keuangan dan penilaian mengacu kepada Standar Penilaian Indonesia dan Peraturan No. VIII.C.4.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, hirarki nilai wajar seluruh kapal Grup pada level 2. Tidak terdapat transfer hirarki nilai wajar pada tahun 2022 dan 2021.

Nilai wajar kapal ditentukan oleh penilai berdasarkan kombinasi pendekatan perbandingan pasar yang mencerminkan harga transaksi terakhir untuk kapal yang sejenis dan pendekatan pendapatan yang mendiskontokan arus kas masa datang. Dalam mengestimasi nilai wajar kapal, penggunaan tertinggi dan terbaik dari kapal adalah penggunaan saat ini.

Hubungan antara input tidak dapat diobservasi untuk nilai wajar aset kapal adalah lebih tinggi tingkat diskonto digunakan, semakin rendah nilai wajar dan semakin tinggi tingkat pertumbuhan nilai pasar pendapatan aset tetap kapal digunakan, semakin tinggi nilai wajar.

Jika kapal Grup diukur menggunakan nilai historis pada tanggal 31 Desember 2022, nilai tercatat kapal tersebut akan sebesar US\$ 228.439.617 (31 Desember 2021: US\$ 579.708.447).

11. FIXED ASSETS (Continued)

As of 31 December 2021, the management determines the fair value of vessels using their revaluation dates as of 31 December 2020 and 31 December 2019 (refer to the below paragraph) and for the vessels of the Group's that purchased after 30 November 2020 are stated based on revaluation value 30 June 2021, which has been reviewed by management and supported by independent appraisal report from KJPP Herman Meirizki & Rekan signed by Susan Meirizki, date 1 October 2021.

The 31 December 2020 revalued amounts have been reviewed by management and supported by independent appraisal report from KJPP Herman Meirizki & Rekan signed by Susan Meirizki, date 2 June 2021.

The 31 December 2019 revalued amounts have been reviewed by management and supported by independent appraisal report from KJPP Iskandar & Rekan signed by Radithe Paramudito, dated 6 March 2020.

All of the independent appraisers are registered in Otoritas Jasa Keuangan and the valuation conforms to Indonesia Valuation Standards and Rule No. VIII.C.4.

On 31 December 2022 and 2021, the fair value hierarchy of all the Group's vessels in level 2. There is no transfer of the fair value hierarchy in 2022 and 2021.

The fair value of vessels were determined by appraisals based on combination of market comparable approach that reflects recent transaction prices for similar vessels and the income approach which is discounted future cash flows. In estimating the fair value of vessels, the highest and the best use of vessels is their current use.

Relationship between unobservable inputs to fair value of fixed vessels is the higher the discount rate used, the lower the fair value and the higher the market value income of fixed assets vessels growth rate used, the higher the fair value.

Had the Group's vessels been measured on a historical cost basis as of 31 December 2022, their carrying amount would have been US\$ 228,439,617 (31 December 2021: US\$ 579,708,447).

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada 31 Desember 2022, 1 kapal Grup tidak dapat digunakan untuk operasi Grup karena kapal telah diserahkan kembali kepada Eris Partners Co. Ltd (Catatan 18). Kapal tersebut tetap dicatat sebagai aset tetap sampai dengan perhitungan penyelesaian utang diselesaikan (Catatan 18).

Selain 1 kapal diatas, tidak terdapat aset tetap yang tidak digunakan sementara dan dihentikan dari penggunaan aktif. Seluruh kapal digunakan sebagai jaminan pinjaman jangka panjang (Catatan 18).

Kapal Grup diasuransikan terhadap kerusakan lambung dan kerusakan kapal dan risiko perang, *Increased Value and Additional Owners Interest* (I.V. & A.O.I.) dengan jumlah pertanggungan seluruhnya sebesar US\$ 184.663.000 (2021: US\$ 567.050.000) melalui LCH Insurance (s) Pte., Ltd., pihak ketiga. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

12. FIXED ASSETS (Continued)

On 31 December 2022, 1 of the Group's vessels cannot be used for Group operations because the vessels had been redeliver to Eris Partners Co. Ltd (Note 18). These vessel are still recorded as fixed assets until the debt settlement calculation is completed (Note 18).

Except 1 vessels, there is no fixed assets that temporary unused and discontinued from active use. All of vessels are used as collateral of long-term loans (Note 18).

The Group's vessels were insured with LCH Insurance (s) Pte., Ltd., a third party, for hull and machinery damages and war risk, *Increased Value and Additional Owners Interest* (I.V. & A.O.I) amounting to US\$ 184,663,000 (2021: US\$ 567,050,000) through LCH Insurance (s) Pte., Ltd., third party. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

12. GOODWILL

	31/12/2022
	US\$
PT Mahameru Nusa Mentari	17.020.000
PT Nusa Bhakti Jayaraya	15.997.000
Total	33.017.000

Goodwill timbul dari kombinasi bisnis PT Mahameru Nusa Mentari (MNM) dan PT Nusa Bhakti Jayaraya (NBJ) yang dialokasikan ke masing-masing unit penghasil kas (CGUs) yang manfaatnya diharapkan dari kombinasi bisnis yang dapat diatribusikan pada penguatan armada kapal yang telah memiliki kontrak dan pangsa pasar serta diharapkan dapat bersinergi melalui penggabungan operasi Grup dengan MNM dan NBJ tersebut.

Grup melakukan pengukuran atas penurunan nilai *goodwill* secara tahunan atau lebih sering, jika terdapat indikasi penurunan nilai *goodwill*. Pada saat pengukuran penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada unit penghasil kas yang terendah yang diharapkan dapat memberikan manfaat atas penggabungan usaha, yang ditentukan oleh Grup.

Pada tahun 2021, Grup menjual kapal yang merupakan bagian dari *goodwill* yang diatribusikan pada saat akuisisi. Dengan demikian, bagian dari *goodwill* yang terkait dengan kapal yang dijual sebesar US\$ 25.552.655 dihentikan pengakuannya dan termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian penjualan kapal.

12. GOODWILL

	31/12/2021	
	US\$	
	17.020.000	PT Mahameru Nusa Mentari
	15.997.000	PT Nusa Bhakti Jayaraya
Total	33.017.000	Total

Goodwill arising from the business combination of PT Mahameru Nusa Mentari (MNM) and PT Nusa Bhakti Jayaraya (NBJ), respectively, is allocated to the cash-generating units (CGUs) that are expected to benefit from that business combination which is attributable to the strengthening of its fleet of vessels which has contract and market share and the expected synergies from combining the operations of the Group with NBJ and MNM.

The Group measures the impairment of goodwill annually, or more frequent if there are indications that goodwill might be impaired. For impairment measurement purposes, goodwill has been allocated principally to the lowest level of cash generating units determined by the Group that is expected to benefit from the business combination.

In 2021, the Group sold vessels that form part of the goodwill attributable to acquisition. Thus, the portion of the goodwill associated to the vessels sold amounting to US\$ 25,552,655 was derecognized and included in the determination of the gain or loss on sales of vessels.

Ekshibit E/54

Exhibit E/54

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**

12. **GOODWILL** (Lanjutan)

Jumlah yang dapat dipulihkan kembali dari unit penghasil kas ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai berdasarkan proyeksi arus kas yang secara formal disetujui meliputi periode lima tahun. Asumsi utama lain terhadap perhitungan nilai pakai adalah sebagai berikut:

	NBJ	MNM	
31/12/2022			31/12/2022
Tingkat diskonto	11,72%	11,72%	Discount rate
Marjin operasi	46,39%	68,36%	Operating margin
Tingkat pertumbuhan	1,90%	3,80%	The growth rate
31/12/2021			31/12/2021
Tingkat diskonto	9,78%	8,07%	Discount rate
Marjin operasi	26,40%	47,55%	Operating margin
Tingkat pertumbuhan	1,00%	1,00%	The growth rate

Manajemen mengestimasi tingkat diskonto dengan menggunakan tarif sebelum pajak yang merefleksikan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu uang dan beta Grup disesuaikan untuk mencerminkan penilaian manajemen atas risiko spesifik terkait dengan CGU. Margin operasi didasarkan pada pengalaman masa lalu dan ekspektasi masa datang dikaitkan dengan kondisi ekonomi dan pasar. Perkiraan arus kas periode lima tahun diekstrapolasi menggunakan perkiraan tingkat pertumbuhan.

Tingkat pertumbuhan setelah lima tahun pertama didasarkan pada data ekonomi sesuai dengan wilayahnya. Tingkat ini tidak melebihi rata-rata tingkat pertumbuhan jangka panjang untuk pasar bersangkutan.

Tingkat inflasi didasarkan pada data ekonomi independen yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik. Asumsi pangsa pasar didasarkan pada pangsa pasar Grup saat ini.

Manajemen berkeyakinan bahwa goodwill dinyatakan dalam jumlah terpulihkan. Pada tanggal pelaporan, setiap kemungkinan perubahan yang wajar terhadap asumsi utama yang diterapkan kemungkinan besar tidak akan menyebabkan jumlah terpulihkan berada di bawah jumlah tercatat CGU.

12. **GOODWILL** (Continued)

The recoverable amounts of the cash generating units are determined from value in use calculations based on cash flow projections from formally approved budgets covering a five year period. The other key assumptions for the value in use calculations are as follows:

Management estimates the discount rates using pre-tax rates that reflect current market assessments of the time value of money and the Group's beta adjusted to reflect management's assessment of specific risks related to the CGUs's. Operating margins have been based on past experience and future expectations in the light of anticipated economic and market conditions. The five-year period cash flow forecasts was extrapolated using an estimated growth rate.

Growth rates beyond the first five years are based on economic data pertaining to the region concerned. This rate did not exceed the average long-term growth rate for the relevant markets.

Inflation rate has been based on independent economic data published by Badan Pusat Statistik. Market share assumptions are based on the Group's current market share.

Management believe that the goodwill is stated in the recoverable amounts. As of reporting dates, any reasonably possible change to the key assumptions applied was not likely to cause the recoverable amount to be below the carrying amounts of the CGUs.

Ekshibit E/55

Exhibit E/55

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	31/12/2022
	US\$
Hadleigh Investments Pte Ltd	24.264.732
Blossom Ships Limited	4.003.125
CIMC Aries Limited	462.000
CIMC Scorpio Limited	420.000
Chailease International Financial Services Co., Ltd	-
Fleetscape Sri Asih LLC	-
Fleetscape Zantoro LLC	-
Total	29.149.857

Pada tanggal 20 Desember 2022, entitas anak dan Custodia Holdings Limited, Seychelles, melalui PT Fajar Asia Selaras, perantara, menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat untuk pembelian 100% saham Hadleigh Investments Pte Ltd, Singapura, yang bergerak dalam bidang investasi pada perusahaan perkapalan, dengan harga transaksi sebesar US\$ 36.924.066. Entitas anak telah membayar uang muka pembelian sebesar US\$ 24.264.732, uang muka pembelian dapat diminta kembali apabila terdapat ketentuan pada perjanjian yang tidak terpenuhi.

Pada tahun 2022, entitas anak menempatkan dana sebesar US\$ 4.003.125 pada Blossom Ships Limited (Blossom), Marshall Islands, untuk investasi pada Capellen Enterprise Ltd (Capellen), Marshall Islands, dalam bentuk opsi beli saham. Capellen dimiliki 100% oleh Blossom, entitas memiliki opsi beli yang tidak dapat dibatalkan untuk membeli 24.999 saham Capellen atau setara 49% kepemilikan Capellen. Opsi tersebut dapat dilaksanakan setelah periode bareboat charter (BBC) kapal Ruby Phoenix dengan Dylan Maritime 29 LLC berakhir dan periode BBC adalah 33 bulan.

Terkait dengan fasilitas pembiayaan dari CIMC Aries Limited dan CIMC Scorpio Limited (Catatan 18) (31 Desember 2021: Fleetscape Sri Asih LLC dan Fleetscape Zantoro LLC), masing-masing entitas anak diwajibkan menempatkan uang jaminan. Uang jaminan dikembalikan dan dibayarkan pada tanggal jatuh tempo pinjaman.

Terkait dengan fasilitas pembiayaan dari Chailease International Financial Service Co., Ltd. (Catatan 18), entitas anak diwajibkan untuk menempatkan uang jaminan sebesar 10% dari fasilitas pinjaman dengan bunga 0,5% per tahun. Uang jaminan dapat digunakan untuk mengurangi tiga pembayaran pokok pinjaman terakhir, sisa saldo uang jaminan serta bunga jaminan akan dikembalikan dan dibayarkan pada tanggal jatuh tempo.

13. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	31/12/2021	
	US\$	
Hadleigh Investments Pte Ltd	-	Hadleigh Investments Pte Ltd
Blossom Ships Limited	-	Blossom Ships Limited
CIMC Aries Limited	-	CIMC Aries Limited
CIMC Scorpio Limited	-	CIMC Scorpio Limited
Chailease International Financial Services Co., Ltd	1.869.222	Chailease International Financial Services Co., Ltd
Fleetscape Sri Asih LLC	680.982	Fleetscape Sri Asih LLC
Fleetscape Zantoro LLC	649.732	Fleetscape Zantoro LLC
Total	3.199.936	Total

On 20 December 2022, the subsidiary and Custodia Holdings Limited, Seychelles, through PT Fajar Asia Selaras, intermediary, signed a Conditional Sale and Purchase of Shares Agreement for acquisition of 100% shares of Hadleigh Investment Pte Ltd, Singapore, which is engage in investing in shipping company, with transaction price of US\$ 36,924,066. The subsidiary has paid advance for purchase of US\$ 24,264,732, which is refundable if there are provisions in the agreement not fulfilled.

In 2022, the subsidiary placed US\$ 4,003,125 in Blossom Ships Limited (Blossom), Marshall Islands, for investment in Capellen Enterprise Ltd (Capellen), Marshall Islands, in the form of a share call option. Capellen is 100% owned by Blossom, the entity has an irrevocable call option to purchase 24,999 Capellen shares or equivalent to 49% ownership in Capellen. This option can be exercised after the bareboat charter (BBC) of Ruby Phoenix with Dylan Maritime 29 LLC with a period of 33 months, ends.

Related to the financing facility from CIMC Aries Limited and CIMC Scorpio Limited (Note 18) (31 December 2021: Fleetscape Sri Asih LLC, and Fleetscape Zantoro LLC), respective subsidiary is required to place a security deposit. Security deposit will be returned and paid on the due date loans.

Related to the financing facility from Chailease International Financial Service Co., Ltd. (Note 18), a subsidiary is required to place a security deposit of 10% of the loan facility with an interest of 0.5% per annum. Security deposit can be applied to reduce the last three principal loan payments, the remaining balance of the security deposit and the guarantee interest will be returned and paid on the due date.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**

14. PINJAMAN JANGKA PENDEK

	31/12/2022
	US\$
PT Bank Panin Tbk	8.263.895
PT Bank Oke Indonesia Tbk	1.900.667
Blossom Ships Limited	-
Total	10.164.562

PT Bank Panin Tbk (Panin)Setelah restrukturisasi

Pada tanggal 19 April 2022, Perusahaan dan Panin menyetujui restrukturisasi dan perpanjangan fasilitas pinjaman (Catatan 18). Fasilitas PRK-2 sebesar Rp 121 miliar dibatalkan dan jatuh tempo fasilitas PRK menjadi 16 Oktober 2023 dan dapat diperpanjang berdasarkan evaluasi Panin.

Sebelum restrukturisasi

Pada tanggal 13 Oktober 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dari Panin dengan jumlah maksimum sebesar Rp 12 miliar dan merupakan bagian dari fasilitas pinjaman jangka panjang dari Panin (Catatan 18).

Fasilitas ini diadendum pada tanggal 7 November 2020 dengan perubahan jumlah maksimum fasilitas, PRK-1 menjadi sebesar Rp 130 miliar dan PRK-2 menjadi sebesar Rp 121 miliar, digunakan untuk cadangan insidental, diblokir tanpa warkat, dikenakan persentase tertentu per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 16 Oktober 2021. Pada 15 September 2021, jatuh tempo fasilitas pinjaman diperpanjang menjadi tanggal 16 Oktober 2022.

PT Bank Oke Indonesia Tbk

Pada tanggal 27 Agustus 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dari PT Bank Oke Indonesia Tbk dengan jumlah maksimum sebesar Rp 50 miliar. Pinjaman ini merupakan bagian dari fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Bank Oke Indonesia Tbk (Catatan 18). Fasilitas pinjaman ini bersifat revolving, digunakan untuk modal kerja, dikenakan dikenakan persentase tertentu per tahun dengan jangka waktu pinjaman selama 1 tahun. Jangka waktu pinjaman diperpanjang ini telah diperpanjang, terakhir sampai dengan 31 Agustus 2023.

13. SHORT-TERM LOANS

	31/12/2021	
	US\$	
	7.502.217	PT Bank Panin Tbk
	3.503.607	PT Bank Oke Indonesia Tbk
	2.270.000	Blossom Ships Limited
Total	13.275.824	Total

PT Bank Panin Tbk (Panin)After restructuring

On 19 April 2022, Panin agreed to restructure and extend the loan facility (Note 18). The PRK-2 facility of IDR 121 billion was canceled and the maturity date for the PRK facility is 16 October 2023 and can be extended based on Panin's evaluation.

Before restructuring

On 13 October 2017, the Company obtained a current accounts loan (PRK) facility from Panin with a maximum amount of Rp 12 billion and part of a long-term loan facility from Panin (Note 18).

The last amendment of this facility was on 7 November 2020 with changes in the maximum amount of facility, PRK-1 to be Rp 130 billion and PRK-2 to be Rp 121 billion, used for incidental reserves, blocked without script, subject to interest at a certain percentage per year which will fall due on 16 October 2021. In 15 September 2021, the maturity of loan facility was extended to 16 October 2022.

PT Bank Oke Indonesia Tbk

On 27 August 2021, the Company obtained a current accounts loan (PRK) facility from PT Bank Oke Indonesia Tbk with a maximum amount of Rp 50 billion. This loan is part of a long-term loan facility from PT Bank Oke Indonesia Tbk (Note 18). This loan facility is revolving in nature, used for working capital, subject to interest at a certain percentage per year which will fall due on 1 year. The term of this extended loan has been extended, most recently until 31 August 2023.

Ekshibit E/57

Exhibit E/57

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**

14. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

14. SHORT-TERM LOAN (Continued)

Blossom Ships Limited**Blossom Ships Limited**

Pada 30 November 2021, entitas anak, memperoleh fasilitas sewa pembiayaan dari Blossom Ships Limited untuk pembiayaan kapal sebesar US\$ 2.270.000 dengan jangka waktu 6 bulan dan dikenakan bunga pada persentase tertentu per tahun yang ditinjau secara periodik. Pada tanggal 23 Mei 2022, perhitungan atas 1 kapal sewa dengan Blossom Ships Limited telah diselesaikan dengan jumlah penyelesaian utang sebesar US\$ 2.270.000.

On 30 November 2021, the subsidiary, obtained a finance lease facility from Blossom Ship Limited Ltd to finance the vessel in the amount of US\$ 2,270,000 with a period of 6 month and bears interest at certain percentage per annum which is reviewed periodically. On 23 May 2022, the calculation of 1 chartered vessel with Blossom Ships Limited has been completed with a total debt settlement of US\$ 2,270,000.

Nilai tercatat pinjaman jangka pendek yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai wajar karena sifat jangka pendek.

The carrying value of short-term loan classified as financial liabilities measured at amortised cost approximates fair value due to the short-term nature.

15. UTANG USAHA

15. TRADE PAYABLES

	31/12/2022	31/12/2021	
	US\$	US\$	
Berdasarkan pemasok			By creditors
Pihak ketiga			Third parties
Pemasok	32.156.902	35.841.102	Suppliers
Jasa perantara perkapalan	1.590.876	1.573.769	Shipping agents
Total	33.747.778	37.414.871	Total
Berdasarkan mata uang			By currencies
Dolar Amerika Serikat	27.766.766	30.804.488	U.S. Dollars
Rupiah	2.922.402	2.356.328	Rupiah
Dolar Singapura	1.435.861	1.179.405	Singapore Dollars
Euro	1.287.431	2.688.750	Euro
Yen	298.586	368.462	Yen
Lainnya	36.732	17.438	Others
Total	33.747.778	37.414.871	Total

Nilai tercatat utang usaha yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai wajar karena sifat jangka pendek utang tersebut.

The carrying value of trade payables classified as financial liabilities measured at amortised cost approximates fair value due to the short-term nature of such payables.

Utang usaha merupakan liabilitas kepada perusahaan perkapalan sebagai perantara dan sub-perantara dan pemasok pembelian minyak, bahan bakar, suku cadang, peralatan kapal dan peralatan lainnya. Seluruh utang usaha tidak dijamin.

The trade payables represent liabilities to other shipping companies as agents and to sub-agents, and to suppliers for purchases of oil, fuel and spare parts, vessel equipment and other disbursement. All trade payables are unsecured.

16. PERPAJAKAN

16. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid tax

	31/12/2022	31/12/2021	
	US\$	US\$	
Pajak Pertambahan Nilai	1.757.583	1.497.955	Value Added Tax

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

16. TAXATION (Continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	31/12/2022	31/12/2021	
	US\$	US\$	
Pajak kini			Current tax
Pasal 25	105.251	76.498	Article 25
Pasal 29	2.420	2.170	Article 29
Pajak penghasilan final	226.556	535.140	Final income tax
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 21	12.108.191	11.283.438	Article 21
Pasal 15	2.409.218	1.731.831	Article 15
Pasal 23	538.355	555.585	Article 23
Pasal 4 ayat 2	828.096	808.856	Article 4 (2)
Pasal 26	45.848	46.898	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai	1.137.932	1.571.751	Value Added Tax
Total	<u>17.401.867</u>	<u>16.612.167</u>	Total

c. Pajak penghasilan

c. Income tax

Beban pajak Grup terdiri dari sebagai berikut:

Tax expense of the Group consists of the following:

	2022	2021	
	US\$	US\$	
Pajak kini	(87.078)	(109.047)	Current tax
Penyesuaian pajak kini tahun sebelumnya	-	(444)	Adjustment to prior years current tax
Pajak tangguhan	(42.816)	89.505	Deferred tax
Beban pajak	<u>(129.894)</u>	<u>(19.986)</u>	Tax expense

Pajak kiniCurrent tax

Pendapatan Grup, kecuali GLT, TMP, BDL, entitas anak yang tidak aktif dan entitas anak luar negeri, sebagian pendapatan dari Perusahaan dikenakan pajak penghasilan final sebesar 1,2% dari pendapatan bruto berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan dan sebelumnya telah diatur pada Peraturan Pemerintah melalui KMK 416/KMK.04/1996 dan SE 29/PJ.4/1996.

The Group's revenue, except for GLT, TMP, BDL, dormant subsidiaries and subsidiaries in overseas, part of the Company's revenue is subjected to final income tax amounting to 1.2% of gross revenues based on Laws of Republic Indonesia No. 36 Tahun 2008 on Income Tax and previously set in Government Regulations through KMK 416/KMK.04/1996 and SE 29/PJ.4/1996.

PSAK 46 tentang pajak penghasilan, tidak memasukkan pajak penghasilan final sebagai pajak penghasilan. Penghasilan yang diperoleh dari sewa dan pengoperasian kapal dikenakan pajak bersifat final dan dikenakan dari nilai brutonya (jumlah uang yang diterima). Oleh karena itu, perhitungan pajak tidak didasarkan laba kena pajak dan konsekuensi pajak tangguhannya tidak signifikan dimasa datang.

PSAK 46 regarding income tax, no longer includes final income tax under income tax. Income derived from the charter and operation of the vessel is subjected to final tax and imposed on the gross value (the amount of money received). Accordingly, the tax calculation is not based on taxable income and the deferred tax consequences is not significant in the future.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

16. TAXATION (Continued)

Berdasarkan surat keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-122/WPJ.07/2018 tanggal 1 Agustus 2018, Perusahaan telah memperoleh izin penyelenggaraan pembukuan dengan menggunakan Bahasa Inggris dan Satuan mata uang Dolar Amerika Serikat (US\$) yang berlaku efektif untuk tahun pajak 2019. Oleh karena itu Perusahaan telah mengubah perhitungan pajaknya dari Rupiah (Rp) ke Dolar Amerika (US\$). Entitas anak tertentu belum memperoleh izin menyelenggarakan pembukuan dalam satuan US\$.

Based on the decree of the Minister of Finance No KEP-122/WPJ.07/2018 dated 1 August 2018, the Company has obtained a license to bookkeeping using English and United States Dollar (US\$) units which applied in effective for the tax year 2019. Therefore the Company has changed its tax calculation from Rupiah (Rp) into United States Dollar (US\$). Certain subsidiaries have not obtained a license to book keeping using US\$ units.

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak Perusahaan yang tidak dikenakan pajak penghasilan final dan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between loss before tax of the Company arising from revenues not subject to final tax and taxable profit are as follows:

	2022	2021	
	US\$	US\$	
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(29.731.565)	(68.291.471)	Loss before tax of the Company
Imbalan pascakerja	(45.721)	(508.285)	Post-employment benefits
Penghasilan tidak kena pajak			Non-taxable income
Penghasilan sewa kapal yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(3.602.309)	(11.940.637)	Vessels charter income subjected to final tax
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(1.318.329)	(17.703)	Interest income subjected to final tax
Beban tidak dapat dikurangkan			Non-deductible expenses
Beban terkait penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final	31.420.393	37.964.134	Expenses relating to charter income subjected to final tax
Kerugian penarikan investasi	-	42.776.522	Loss on impairment of investment
Representasi dan jamuan	3.523.885	277.555	Representation and entertainment
Laba pajak Perusahaan	246.354	260.115	Taxable profit of the Company

Berikut ini perhitungan beban pajak kini dan utang pajak penghasilan Grup dijabarkan dalam mata uang US\$:

Following the computation of Group's tax expenses and income tax payable is translated in US\$ currency:

	2022	2021	
	US\$	US\$	
Beban pajak kini dengan tarif yang berlaku			Current tax expenses at prevailing tax rate
Perusahaan	49.271	52.023	The Company
Entitas anak	37.807	57.024	Subsidiaries
Total	87.078	109.047	Total
Dikurangi pembayaran pajak dimuka			Less prepayment tax
Perusahaan	47.821	51.089	The Company
Entitas anak	36.837	55.788	Subsidiaries
Total	84.658	106.877	Total
Utang pajak penghasilan - neto	2.420	2.170	Income tax payables - net

Ekshibit E/60

Exhibit E/60

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Laba kena pajak dan utang pajak kini Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021, sama dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak. Pada tahun 2020 selisih beban pajak kini yang dilaporkan pada SPT sebesar US\$ 444 disesuaikan pada laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021.

Entitas anak yang tidak aktif tidak menghitung beban dan utang pajak karena entitas anak memiliki rugi pajak sebagai berikut:

16. TAXATION (Continued)

Taxable income and current tax payable of the Company for the year ended 31 December 2021, are consistent with the annual tax returns (SPT) submitted to the Tax Service Office. In 2020, the difference of current tax expenses reported on SPT amounting to US\$ 444 is adjusted on the consolidated financial statement for the year ended 31 December 2021.

The dormant subsidiaries did not calculate their current tax expenses and payables since subsidiaries have tax losses as follows:

	2022 Rp'000	2021 Rp'000	
Rugi pajak entitas anak yang tidak aktif			Tax losses of the dormant subsidiaries
2022	(4.954.305)	-	2022
2021	(92.687)	(92.687)	2021
2020	(341.313)	(341.313)	2020
2019	(62.388)	(62.388)	2019
2018	(1.086.609)	(1.086.609)	2018
2017	(460.120)	(460.120)	2017
2016	-	(270.801)	2016
Akumulasi rugi pajak	<u>(6.997.423)</u>	<u>(2.313.918)</u>	Accumulated tax losses

Pajak tangguhanDeferred tax

Rincian aset pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

The Group's deferred tax assets are as follows:

	Dikreditkan (Dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to		Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive			
	01/01/2022	31/12/2022	01/01/2022	31/12/2022		
	US\$	US\$	US\$	US\$		
Sewa	1.889	16.172	-	18.061	Lease	
Piutang usaha	155.483	(58.812)	-	96.671	Trade receivables	
Liabilitas imbalan pascakerja	75.918	(176)	(4.331)	71.411	Liabilities for post- employment benefits	
Total	<u>233.290</u>	<u>(42.816)</u>	<u>(4.331)</u>	<u>186.143</u>	Total	
			Penyesuaian perubahan tarif			
			Dikreditkan (Dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive	Penyesuaian pajak ke penghasilan komprehensif lain/ Adjustment for tax rate changes to other comprehensive	
	01/01/2021	31/12/2021	profit or loss	income	income	
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
Sewa	(16.574)	16.805	-	1.658	-	Lease
Piutang usaha	81.752	66.683	-	7.048	-	Trade receivables
Liabilitas imbalan pascakerja	108.351	(13.280)	(29.988)	10.591	244	Liabilities for post- employment benefits
Total	<u>173.529</u>	<u>70.208</u>	<u>(29.988)</u>	<u>19.297</u>	<u>244</u>	Total

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Rugi pajak dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak pada masa lima tahun yang akan datang sejak kerugian pajak tersebut terjadi. Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan atas rugi pajak sebesar Rp 6,99 miliar atau setara US\$ 444.817 (2021: Rp 2,31 miliar atau setara US\$ 162.164), karena Grup belum memiliki dasar yang memadai untuk menentukan manfaat pajak atas aset pajak tangguhan tersebut.

Aset pajak tangguhan akan diakui dalam laporan keuangan konsolidasian ketika laba kena pajak diharapkan tersedia pada masa datang yang pada saat tersebut rugi pajak dapat direalisasikan.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 ("Perpu No.1 2020") tentang kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk menangani pandemi *Coronavirus disease 2019* ("COVID-19"). Melalui peraturan ini, Pemerintah memutuskan beberapa kebijakan baru dan salah satunya terkait dengan penyesuaian tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebagai berikut:

- tarif pajak penghasilan sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021; dan
- tarif pajak penghasilan sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan selanjutnya.

Pada bulan Oktober 2021, diberlakukan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan yang menetapkan tarif tunggal untuk pajak penghasilan sebesar 22% mulai tahun pajak 2022 dan selanjutnya.

Pajak tangguhan telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

16. TAXATION (Continued)

The tax loss can be utilized against the taxable income for a period of five years subsequent to the year the tax loss was incurred. The Group unrecognised deferred tax assets on tax loss of Rp 6.99 billion or equivalent US\$ 444,817 (2021: Rp 2.31 billion or equivalent US\$ 162,164), since the Group does not have a sufficient basis to determine the future tax benefit on such deferred tax asset.

The deferred tax asset will be recognised in the consolidated financial statement when the taxable income is expected to be available in future periods from which such tax losses could be realized.

On 31 March 2020, the Indonesian Government issued a Government Regulation in Lieu of Law No. 1 Year 2020 ("Perpu No.1 2020") related to the Government's financial policy and financial system stability to cope with the *Coronavirus disease 2019* ("COVID-19") pandemic. Through this regulation, the Government issued some new policies which, among others, related to the change in the corporate income tax rate for domestic taxpayers and permanent establishments as follows:

- corporate income tax rate of 22% effective for 2020 and 2021 fiscal years; and
- corporate income tax rate of 20% effective for 2022 fiscal year and onwards.

In October 2021, the Law of Tax Regulations Harmonization was enacted and provided a 22% flat rate of corporate income tax for the fiscal years 2022 and onwards.

Deferred taxes have been calculated taking into account tax rates expected to be prevailing at the time they realise.

Reconciliation between the tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate to profit before tax is as follows:

Ekshibit E/62

Exhibit E/62

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

16. TAXATION (Continued)

	2022	2021	
	US\$	US\$	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(43.254.386)	(230.898.919)	Loss before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Eliminasi	518.226	37.121.280	Elimination
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian setelah eliminasi	(42.736.160)	(193.777.639)	Loss before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income after elimination
Penghasilan pajak dengan tarif yang berlaku (22%)	9.401.955	42.631.081	Tax income at prevailing tax rate (22%)
Pengaruh atas:			Effects of:
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan final	296.949	10.323	Interest income subject to final income tax
Penghasilan setelah dikurangi beban yang telah dikenakan pajak final	(8.537.013)	(33.311.979)	Income net of expenses subjected to final income tax
Beban tidak dapat diperhitungkan	(767.098)	(9.371.056)	Non-deductible expenses
Rugi pajak tidak diakui pada entitas anak	(576.686)	(51.150)	Unrecognized tax losses in subsidiaries
Penjabaran mata uang asing	40.202	38.555	Translation foreign currency
Penyesuaian perubahan tarif pajak	-	19.297	Adjustment tax rates changes
Penyesuaian diakui tahun berjalan atas pajak kini tahun lalu	-	(444)	Adjustment recognised in current year related current tax prior year
Penyesuaian tarif pajak dengan fasilitas	11.797	15.387	Tax rate adjustment with facility
Beban pajak	(129.894)	(19.986)	Tax expense

d. Administrasi pajak dan pajak penghasilan final

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, entitas-entitas di dalam Grup yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas waktu lima tahun saat terutangnya pajak.

Seperti dijelaskan pada Catatan 2t dan 16c, PSAK 46 tentang Pajak Penghasilan, tidak lagi memasukkan pajak penghasilan final sebagai beban pajak. Oleh karena itu, Grup menyajikan pajak penghasilan final sebagai akun tersendiri dalam laba rugi.

Perhitungan pajak penghasilan final terkait dengan pendapatan sewa dan pengoperasian kapal Grup di Indonesia adalah sebagai berikut:

d. Tax administration and final income tax

Under the taxation laws of Indonesia, companies within the Group which are domiciled in Indonesia calculate and pay tax on the basis of self assessment. The Tax Directorate General may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

As explained in Notes 2t and 16c, PSAK 46 regarding Income Tax, no longer includes on final income tax under income tax. Accordingly, the Group has presented the final income tax to and presented under separate account in profit or loss.

The computation of final tax on revenues from charter and vessels operation of the Group in Indonesia, are as follows:

Ekshibit E/63

Exhibit E/63

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

16. TAXATION (Continued)

	2022 US\$	2021 US\$	
Total pendapatan yang terkait dengan sewa dan kapal sebelum eliminasi	53.280.631	91.207.097	Revenue from charter and vessels operation before elimination
Pajak final atas pendapatan sewa dan pengoperasian kapal (1,2%)	639.368	1.094.486	Final tax on charter and vessels operation (1.2%)
Saldo awal tahun	535.140	1.062.756	Beginning balance of the year
Pembayaran selama tahun berjalan	(947.952)	(1.622.102)	Payments during the year
Utang pajak penghasilan final	226.556	535.140	Final income tax payable

17. BEBAN AKRUAL

17. ACCRUED EXPENSES

	31/12/2022 US\$	31/12/2021 US\$	
Operasi kapal dan <i>docking</i>	4.020.374	5.477.911	Vessel operations and docking
Beban keuangan	2.797.696	11.125.937	Finance cost
Lainnya	1.122.303	1.582.314	Others
Total	7.940.373	18.186.162	Total

Beban akrual operasi kapal terdiri atas estimasi biaya pelabuhan dan biaya pengelolaan kapal. Beban akrual *docking* merupakan estimasi biaya atas jasa perbaikan dan perawatan kapal.

Accrued expenses for vessel operations consist of estimated port cost and ship management. Accrued expenses for docking consist of estimated repair cost and ship maintenance.

Nilai tercatat beban akrual yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai wajar karena sifat jangka pendek beban akrual tersebut.

The carrying value of accrued expenses classified as financial liabilities measured at amortised cost approximates fair value due to the short-term nature of such accrued expenses.

18. PINJAMAN JANGKA PANJANG

18. LONG-TERM LOANS

	31/12/2022 US\$	31/12/2021 US\$	
Lembaga keuangan bank	145.471.690	183.618.967	Bank financial institutions
Lembaga keuangan non-bank	32.929.438	217.007.038	Non-bank financial institutions
Liabilitas sewa	252.262	599.964	Lease liabilities
Total	178.653.390	401.225.969	Total
Biaya transaksi belum diamortisasi	(1.017.131)	(3.163.563)	Unamortized transaction cost
Bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(37.182.220)	(137.644.815)	Current maturities
Bagian jangka panjang - neto	140.454.039	260.417.591	Long-term portion - net
Berdasarkan jadwal pembayaran			By schedule of repayments
Tidak lebih dari satu tahun	37.522.221	138.743.848	Not later than one year
Lebih dari satu tahun dan tidak lebih dari lima tahun	141.131.169	262.482.121	Later than one year and not later than five years
Total	178.653.390	401.225.969	Total

Ekshibit E/64

Exhibit E/64

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**

18. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

18. LONG-TERM LOANS (Continued)

	31/12/2022	31/12/2021	
	US\$	US\$	
Berdasarkan mata uang			By currencies
Dolar Amerika Serikat	126.534.595	311.713.578	U.S. Dollars
Rupiah	52.118.795	77.467.600	Rupiah
Euro	-	12.044.791	Euro
Total	178.653.390	401.225.969	Total
Suku bunga per tahun			Interest rate per annum
Dolar Amerika Serikat	7,6% - 12,0%	6,0% - 12,0%	U.S. Dollars
Rupiah	9,5% - 11,0%	9,5% - 10,0%	Rupiah
Euro	-	4,45%	Euro

Lembaga keuangan bank

Bank financial institutions

	31/12/2022	31/12/2021	
	US\$	US\$	
PT Bank Panin Tbk	86.224.657	109.408.697	PT Bank Panin Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	49.931.831	53.579.580	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.135.250	12.334.432	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Oke Indonesia Tbk	6.179.952	8.296.256	PT Bank Oke Indonesia Tbk
Total	145.471.690	183.618.965	Total
Biaya transaksi belum diamortisasi	(145.264)	(243.456)	Unamortized transaction cost
Bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(25.235.786)	(81.551.574)	Current maturities
Bagian jangka panjang - neto	120.090.640	101.823.935	Long-term portion - net

a. PT Bank Panin Tbk (Panin)

a. PT Bank Panin Tbk (Panin)

Setelah restrukturisasiAfter restructuring

Pada tanggal 19 April 2022, Perusahaan telah memperoleh persetujuan restrukturisasi atas pinjaman dari Panin. Setelah restrukturisasi jangka waktu fasilitas pinjaman menjadi 5 tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit, dan mengubah fasilitas pinjaman yang semula PJM 11, PJM 12, PJM 14, PJM 16, PJM 18, PJM 20, PJM 22, PJM 24, PJM 26, PJM 28, PJM 30, PJM 32, PJM 34, PJM 36, menjadi fasilitas pinjaman jangka panjang (PJP) - 1 dengan jumlah pinjaman sebesar US\$ 49.441.500 dan fasilitas PJM 10, PJM 13, PJM 15, PJM 17, PJM 19, PJM 21, PJM 23, PJM 25, PJM 27, PJM 29, PJM 31, PJM 33, PJM 35, PJM 37 menjadi fasilitas PJP - 2 dengan jumlah pinjaman sebesar Rp 771.775.000.000, dengan tingkat suku bunga PJP 1 sebesar 8% dan PJP 2 sebesar 11,5%.

On 19 April 2022, the Company has obtained approval for the restructuring of the loan from PT Bank Panin Tbk. After restructuring the loan facility period of 5 years from the signing date of the credit agreement, and changing the loan facilities which were originally PJM 11, PJM 12, PJM 14, PJM 16, PJM 18, PJM 20, PJM 22, PJM 24, PJM 26, PJM 28, PJM 30, PJM 32, PJM 34, PJM 36, become facilities Pinjaman Jangka Panjang (PJP) - 1 with the amount loan of US\$ 49,441,500, and the facility PJM 10, PJM 13, PJM 15, PJM 17, PJM 19, PJM 21, PJM 23, PJM 25, PJM 27, PJM 29, PJM 31, PJM 33, PJM 35, PJM 37 become PJP - 2 facilities with the amount loan of Rp 771,775,000,000, with an interest rate of PJP 1 of 8% and PJP 2 of 11.5%.

Pinjaman ini dijamin dengan 14 kapal, saham PT Naga Sinar Maritim, fidusia pendapatan sewa masing-masing kapal, fidusia rekening yang digunakan oleh Perusahaan dan entitas anak.

These loans were secured by 14 vessels, shares PT Naga Sinar Maritim, fiduciary rental income of each vessel, fiduciary accounts used by the Company and its subsidiaries

Ekshibit E/65

Exhibit E/65

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022

18. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

18. LONG-TERM LOANS (Continued)

Assignment atas setiap kontrak sewa masing-masing kapal, jika ada, *personal guarantee*, *corporate guarantee* PT Citrine Maritime, PT Sapphire Maritime, PT Nusa Bhakti Jayaraya, PT Pearl Maritime dan PT Naga Sinar Maritim.

Assignment the lease vessels contract, if any, *personal guarantee*, *corporate guarantee* of PT Citrine Maritime, PT Sapphire Maritime, PT Nusa Bhakti Jayaraya, PT Pearl Maritime and PT Naga Sinar Maritim.

Fasilitas/ Facility	Jangka waktu/ Time period		Plafond pinjaman/ Loan plafond		Saldo pinjaman/ Outstanding balance	
	Mulai/ Start	Jatuh tempo/ Due date	Rp'000	US\$	31/12/2022 US\$	31/12/2021 US\$
PJP-1	19/04/2022	19/04/2027	-	49.441.500	43.673.325	-
PJP-2	19/04/2022	19/04/2027	771.775.000	-	42.551.332	-
Total/Total					86.224.657	-

Sebelum restrukturisasiBefore restructuring

Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) (Catatan 14) dan Pinjaman Jangka Menengah (PJM) dari Panin dengan rincian sebagai berikut:

The Company obtained current account loan (PRK) (Note 14) and Medium Term Loan (PJM) facilities from Panin with the details as follow:

Fasilitas/ Facility	Jangka waktu/ Time period		Plafond pinjaman/ Loan plafond		Saldo pinjaman/ Outstanding balance	
	Mulai/ Start	Jatuh tempo/ Due date	Rp'000	US\$	31/12/2022 US\$	31/12/2021 US\$
PJM 10	13/02/2019	13/02/2022	56.000.000	-	-	1.121.312
PJM 11	13/02/2019	13/02/2022	-	5.000.000	-	1.590.000
PJM 12	12/04/2019	10/04/2022	18.000.000	-	-	4.220.000
PJM 13	12/04/2019	11/04/2022	-	10.750.000	-	501.086
PJM 14	12/04/2019	11/10/2022	-	10.750.000	-	4.225.000
PJM 15	12/04/2019	11/10/2022	18.000.000	-	-	550.144
PJM 16	28/08/2019	27/08/2023	69.000.000	-	-	2.325.000
PJM 17	28/08/2019	27/08/2023	-	3.950.000	-	2.768.940
PJM 18	19/08/2019	20/08/2023	-	4.700.000	-	2.750.000
PJM 19	21/08/2019	20/08/2023	155.000.000	-	-	6.307.380
PJM 20	21/08/2019	20/08/2023	-	5.000.000	-	2.925.000
PJM 21	21/08/2019	20/08/2023	162.000.000	-	-	6.433.527
PJM 22	11/11/2019	10/11/2024	-	6.800.000	-	4.270.000
PJM 23	11/11/2019	10/11/2024	96.000.000	-	-	4.108.557
PJM 24	11/11/2019	10/11/2024	-	11.800.000	-	7.444.000
PJM 25	11/11/2019	10/11/2024	165.000.000	-	-	7.082.487
PJM 26	14/11/2019	10/11/2024	-	5.500.000	-	3.498.000
PJM 27	14/11/2019	10/11/2024	78.000.000	-	-	3.370.944
PJM 28	14/11/2019	10/11/2024	-	6.700.000	-	4.167.000
PJM 29	14/11/2019	10/11/2024	94.000.000	-	-	4.169.879
PJM 30	14/11/2019	10/11/2024	-	5.500.000	-	3.589.000
PJM 31	14/11/2019	10/11/2024	79.000.000	-	-	3.441.026
PJM 32	18/11/2020	17/11/2024	-	3.750.000	-	2.968.750
PJM 33	18/11/2020	17/11/2024	128.600.000	-	-	6.946.527
PJM 34	19/09/2021	18/09/2025	-	5.200.000	-	5.200.000
PJM 35	19/09/2021	18/09/2025	75.400.000	-	-	5.174.154
PJM 36	17/12/2021	28/04/2022	-	4.000.000	-	4.000.000
PJM 37	17/12/2021	28/04/2022	60.800.000	-	-	4.260.984
Total/Total					-	109.408.697

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**

18. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Fasilitas PRK digunakan untuk modal kerja operasional dan cadangan insidental, diblokir dan tanpa warkat dan fasilitas PJM digunakan untuk pembayaran utang, take over pinjaman entitas anak dan *refinancing* pembelian kapal. Fasilitas PRK dan PJM dikenakan persentase tertentu per tahun yang ditinjau secara periodik. PJM akan dibayar secara cicilan selama 36 - 60 bulan.

Pinjaman ini dijamin dengan 14 kapal, fidusia pendapatan sewa masing-masing kapal, fidusia rekening yang digunakan oleh Perusahaan dan entitas anak, *assignment* atas setiap kontrak sewa masing-masing kapal, jika ada, *personal guarantee*, *corporate guarantee* PT Citrine Maritime, PT Sapphire Maritime, PT Nusa Bhakti Jayaraya, PT Pearl Maritime dan PT Naga Sinar Maritim.

b. PT Bank Sinarmas Tbk (Sinarmas)

Setelah restrukturisasi

Pada tanggal 13 Juli 2022, entitas anak telah memperoleh persetujuan restrukturisasi pinjaman dari Sinarmas. Setelah restrukturisasi jangka waktu fasilitas pinjaman menjadi berakhir pada Februari 2025, dengan tingkat suku bunga sebesar 12%. Restrukturisasi tersebut mengubah fasilitas pinjaman dari *Term Loan* (TL) 1, TL 2, TL 3, TL 4, TL 5 menjadi fasilitas *Term Loan* dengan jumlah pinjaman sebesar US\$ 49.931.831 dan jaminan yang sama sebelum restrukturisasi dan ditambah jaminan berupa tanah SHGB milik entitas yang berhubungan dengan pemegang saham utama, *Corporate Guarantee*, dan *Personal Guarantee*.

Sebelum restrukturisasi

Pada 3 September 2019, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman dari Sinarmas dengan rincian sebagai berikut:

- *Term Loan* 1: jumlah pinjaman US\$ 12.820.551 juta digunakan untuk *refinancing* kapal.
- *Term Loan* 2: jumlah pinjaman US\$ 2 juta digunakan untuk *refinancing* utang pemegang saham.

Pada 14 Oktober 2019, entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman dari Sinarmas dengan rincian sebagai berikut:

- *Term Loan* 3: jumlah pinjaman US\$ 12.085.973 digunakan untuk *refinancing* kapal.

18. LONG-TERM LOANS (Continued)

The PRK loan facilities are used for working capital and incidental reserves, blocked without script and the PJM loan facilities used for payment of loan, take over the debt of subsidiaries and refinancing a vessel. The PRK and PJM loan facilities bear certain percentage per annum which is reviewed periodically. PJM will be paid in installments for 36 - 60 months.

These loans were secured by 14 vessels, fiduciary rental income of each vessel, fiduciary accounts used by the Company and its subsidiaries, assignment the lease vessels contract, if any, personal guarantee, corporate guarantee of PT Citrine Maritime, PT Sapphire Maritime, PT Nusa Bhakti Jayaraya, PT Pearl Maritime and PT Naga Sinar Maritim.

b. PT Bank Sinarmas Tbk (Sinarmas)

After restructuring

On 13 July 2022, the subsidiary has obtained approval for the restructuring of the loan from Sinarmas. After restructuring, the term of the loan facility will be ends in February 2025, with an interest rate of 12%. The restructuring changes the loan facilities from *Term Loan* (TL) 1, TL 2, TL 3, TL 4, TL 5 to a *Term Loan* facility with the amount loan of US\$ 49,931,831, and is guaranteed by the same collaterals before the restructuring and additional collateral of lands owned with SHGB status owned by entities that are related to the majority shareholders, *Corporate Guarantee* of, and *Personal Guarantee*.

Before restructuring

On 3 September 2019, a subsidiary obtained a loan facility from Sinarmas with details as follows:

- *Term Loan* 1: the loan amounting US\$ 12,820,551 is used to refinancing of a vessel.
- *Term Loan* 2: the loan amounting US\$ 2 million is used to refinancing of shareholder payables.

On 14 October 2019, the Company obtained a loan facility from Sinarmas with details as follows:

- *Term Loan* 3: the loan amounting to US\$ 12,085,973 is used to refinancing of a vessel.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**

18. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

- *Term Loan 4*: jumlah pinjaman US\$ 2 juta digunakan untuk membiayai *ship management fee*.
- *Term Loan 5*: jumlah pinjaman US\$ 37 juta untuk pembelian kapal.
- *Term Loan 6*: jumlah pinjaman US\$ 4 juta digunakan untuk *refinancing* utang pemegang saham.

Fasilitas kredit akan dibayar secara cicilan selama 5 tahun, dikenakan bunga tetap tertentu per tahun dan dijamin dengan 5 kapal dan jaminan tambahan *corporate guarantee* dari Perusahaan, 303.779.394 saham dan 91.010.700 saham Perusahaan milik PT Delta Royal sejatara, piutang usaha, 2 kapal milik entitas anak lain dan tanah SHGB milik entitas yang berhubungan dengan pemegang saham utama.

c. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Pada tanggal 8 April 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit maksimum sebesar Rp 240 miliar dari BNI untuk keperluan *refinancing* pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) atas 4 kapal dengan jangka waktu selama 30 bulan dan dikenakan persentase tertentu. Pada tanggal 2 Mei 2023, fasilitas pinjaman ini telah dilunasi (Catatan 38).

d. PT Bank Oke Indonesia Tbk

Pada tanggal 27 Agustus 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) (Catatan 14) dan kredit investasi (KI) dari PT Bank Oke Indonesia Tbk, dengan maksimum PRK sebesar Rp 50 miliar dan KI sebesar Rp 125 miliar, untuk keperluan modal kerja dan *refinancing* biaya docking kapal. Jangka waktu KI selama 60 bulan dan dikenakan persentase tertentu. Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan atas nama PT Danatama Makmur, tanah atas nama PT Bukit Sentul Tbk (yang akan dibalik nama ke PT First Financo) dan tanah atas nama PT Bukit Sentul (yang akan dibalik nama ke PT Trustindo Energi Investama).

18. LONG-TERM LOANS (Continued)

- *Term Loan 4*: the loan amounting to US\$ 2 million is used to refinancing of *ship management fee*.
- *Term Loan 5*: the loan amounting to US\$ 37 million for purchase vessels.
- *Term Loan 6*: the loan amounting to US\$ 4 million is used to refinancing of shareholder payables.

The credit facilities are payable on several installments for 5 years, and the loan facilities bear certain fixed interest rate per annum and guaranteed by 5 vessels and additional corporate guarantee from the Company, 303,779,394 shares and 91,010,700 shares of the Company owned by PT Delta Royal Sejatara, trade receivables, 2 vessels owned by other subsidiaries and lands owned with SHGB status owned by entities that are related to the majority shareholders.

c. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

On 8 April 2021, the Company obtained credit facilities with maximum credit of Rp 240 billion from BNI for the purpose of refinancing loan from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) for 4 vessels with a period of 30 months and subject to a certain percentage. On 2 May 2023, this loan facility has been repaid (Note 38).

d. PT Bank Oke Indonesia Tbk

On 27 August 2021, the Company obtained current account loan (PRK) (Note 14) and credit investment (KI) facilities from PT Bank Oke Indonesia Tbk, with maximum credit PRK of Rp 50 billion and KI of US\$ 125 billion, for the purpose of working capital and refinancing docking a vessel. The period KI facility of 60 months and bears at certain percentage. This loan is secured by land and buildings in the name of PT Danatama Makmur, land in the name of PT Bukit Sentul Tbk (which will be renamed to PT First Financo) and land in the name of PT Bukit Sentul (which will be renamed to PT Trustindo Energi Investama).

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**

18. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Sesuai perjanjian pinjaman tertentu, tanpa persetujuan tertulis dari kreditor, Grup tidak boleh, antara lain, menerima fasilitas pinjaman dari bank/pihak lain atau penjamin utang pihak lain, yang dapat mempengaruhi/melanggar batasan rasio keuangan (kecuali utang usaha yang dibuat dalam rangka usaha sehari-hari); menjual, menyewakan, mentransfer sebagian atau seluruh harta kekayaan; menjaminkan saham perusahaan khususnya saham yang dimiliki oleh pemegang saham pengendali; mengubah bendera kapal menjadi bendera negara asing; pembayaran utang kepada pemegang saham atau penjamin pinjaman yang diperoleh pemegang saham; menjalankan kegiatan usaha yang tidak terkait dengan usaha atau ekspansi atau penyempitan usaha yang dapat mempengaruhi pengembalian utang; mengajukan untuk dinyatakan pailit, penundaan pembayaran utang kepada pengadilan niaga, melakukan pembubaran atau likuidasi; mengubah struktur permodalan kecuali untuk peningkatan modal berasal dari saldo laba atau pengeluaran saham baru atau setoran dari pemegang saham atau mengeluarkan obligasi kecuali di dalam batas-batas rasio keuangan.

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman, Grup diwajibkan untuk menjaga *covenant* tertentu, antara lain, menjaga *current ratio* minimal 100%, rasio utang terhadap ekuitas maksimum 2,5 kali, rasio pemenuhan kewajiban utang tidak kurang dari 1, menjaga rasio utang bank terhadap nilai wajar kapal dan rasio pemenuhan kewajiban utang tidak kurang dari 1,1, menjaga rasio antara nilai pasar jaminan aset tetap dengan *outstanding* pinjaman tidak kurang dari 125%. Batasan keuangan ini diseragamkan dan berlaku untuk semua fasilitas yang berjalan dan fasilitas yang baru diajukan.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, manajemen telah mereviu prosedur penyelesaian Grup atas pembayaran utang, dan memastikan keadaan tersebut tidak akan melanggar perjanjian, sehingga Grup tetap mengklasifikasi pinjaman jangka panjang berdasarkan skedul pembayaran pinjaman, walaupun terdapat kondisi Grup tidak dapat memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan dan ketentuan jaminan sesuai dengan perjanjian pinjaman. Jika klasifikasi pinjaman bank diakui oleh Grup berdasarkan kondisi tersebut di atas; liabilitas jangka panjang akan menurun sebesar US\$ 120.381.169 (31 Desember 2021: US\$ 102.310.848) dan liabilitas jangka pendek akan meningkat dalam jumlah yang sama pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

18. LONG-TERM LOANS (Continued)

In accordance with the specific loan agreement, without the written consent of creditors, the Group should not, among others, obtain new loans from bank/other parties or a guarantor of the loan of other parties, which may affect/violate ratios/financial covenants (except trade payables carried out in connection with the Group's business) sell/ lease out/ transfer some or all assets guarantee the shares of a company, especially companies owned by the controlling shareholder, change the flag of the vessel to a foreign flag, pay off loans to shareholders or guarantee the loans provided by the shareholder or guarantor; carry out business which is not connection with the Group's business or reduce or expand its business which can affect the repayment of debt; file a legal claim, defer the payment to courts, carry out bankruptcy proceedings or liquidation, change the structure of the Group except increase capital from retained earnings or issue new shares or paid up capital from shareholders or issue bonds except within the limits of the financial covenants.

In relation to these loan facilities, the Group is required to comply with certain covenants, including among others, to maintain a current ratio of minimum of 100%, debt to equity ratio not exceeding 2.5, debt service coverage of not less than 1, loan to fair value of vessel and ratio debt service coverage ratio of not less than 1.1, to maintain the ratio between fixed asset market value and loan outstanding at not less than 125%. This financial covenant is made uniform and applied for all running facilities and the new proposed facility.

Until to the issuance date of the consolidated financial statements, management has reviewed the Group's settlement procedures in paying loans, and ensured such circumstances did not breach of such agreements, so that the Group continued to classify long-term loans based on the loan payment schedules, even though there was condition the Group was unable to meet the required financial ratios and collateral provisions according to the loan agreement. If the classification of loans from banks had been recognized by the Group in accordance with such above conditions; non-current liabilities would decrease by US\$ 120,381,169 (31 December 2021: US\$ 102,310,848) and current liabilities would increase by the same amounts as at 31 December 2022 and 2021.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**

18. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

18. LONG-TERM LOANS (Continued)

Lembaga keuangan non-bank

Non-bank financial institution

	Fasilitas/ Facility US\$	Tanggal fasilitas/ Date of Facility	Jatuh tempo/ Maturity date	Catatan/ Notes	31/12/2022	31/12/2021
					US\$	US\$
CIMC Aries Limited	15.400.000	22/09/2022	27/06/2026		14.500.000	-
CIMC Scorpio Limited	14.000.000	22/09/2022	27/09/2025		13.100.000	-
Uranus Partners Co. Ltd.	5.500.000	26/02/2021	26/08/2024	a dan/and b	4.700.000	5.162.416
Lavies Co. Ltd.	18.150.000	05/03/2020	05/03/2025	a dan/and c	-	15.502.849
Beta Co. Ltd	12.625.000	14/12/2020	14/12/2025	a dan/and c	-	11.119.504
Alpha Co. Ltd	12.000.000	05/06/2020	05/06/2024	a dan/and c	-	8.908.737
Eris Partners Co. Ltd.	5.500.000	26/02/2021	26/08/2024	a dan/and c	-	5.162.416
Blue Ocean	31.500.000	21/01/2020	31/03/2025	e	-	133.315.467
	27.500.000	08/06/2020	30/06/2025			
	32.400.000	28/09/2020	30/09/2025			
	30.320.000	28/09/2020	31/12/2025			
	15.000.000	29/12/2020	31/12/2025			
Fleetscape Capital Limited	16.159.363	14/02/2020	14/02/2028	d, e dan/and f	629.438	25.790.858
	14.543.426	23/02/2020	23/02/2028			
Chailease International Financial Services Co., Ltd	13.553.000	09/01/2020	09/01/2025	e dan/and f	-	12.044.791
	1.807.000	09/01/2020	09/01/2023			
Total/Total					32.929.438	217.007.038
Biaya transaksi belum diamortisasi/ Unamortized transaction cost					(871.867)	(2.920.107)
Bagian jatuh tempo dalam setahun/ Current maturities					(11.694.172)	(55.680.886)
Bagian jangka panjang/Long-term portion					20.363.399	158.406.045

Seluruh fasilitas pembiayaan tersebut diatas dijamin dengan kapal yang dibeli dan dikenakan bunga pada persentase tertentu per tahun yang ditinjau secara periodik. Sehubungan dengan fasilitas pembiayaan dari lembaga keuangan non-bank ini, Grup mengakui kapal sebagai bagian aset tetap kepemilikan langsung (Catatan 11). Selama masa pembiayaan Grup diharuskan untuk menjaga nilai kapal pada tidak lebih dari persentase tertentu setiap tahunnya.

Berikut penjelasan atas catatan utang pembiayaan kepada lembaga keuangan non-bank:

- a. Sehubungan dengan dampak Covid-19, Grup tidak dapat memenuhi beberapa ketentuan dalam perjanjian dengan kreditur. Grup menyajikan masing-masing piutang dan/atau pinjaman berdasarkan perhitungan Grup sendiri karena masih dalam proses rekonsiliasi penyelesaian pinjaman dengan kreditur pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

All of the finance facilities is secured by the purchased vessels and bears interest at certain percentage per annum which is reviewed periodically. In relation to the financing facility from non-bank financial institution, the Group recognizes the vessels as direct ownership fixed assets (Note 11). During the financing period the Group is required to maintain the value of the vessels at no more than a certain percentage each year.

The following is an explanation of each note on debt financing to non-bank financial institutions:

- a. In connection with the impact of Covid-19, the Group unable to fulfill some of the provisions of the agreement of financing debt to non-bank financial institutions. The Group presents each receivables and/or financing debt based on the Group's records due to the reconciliation of debt settlement is still in process as at 31 December 2022 and 2021.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**

18. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

- b. Kapal telah diserahkan kembali kepada kreditur dan sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 kapal belum dijual. Oleh karena itu, Grup masih menyajikan kapal tersebut sebagai bagian aset tetap (Catatan 11) dan menyajikan utang sebesar US\$ 4.700.000.
- c. Kapal telah diserahkan kembali kepada kreditur dan kapal telah dijual. Grup mengakui piutang dalam rekonsiliasi sebesar US\$ 9.029.376 (Catatan 8) kepada 4 kreditur yang berbeda, yang berasal dari selisih antara hasil pelepasan kapal sebesar US\$ 49.564.793 dan saldo pinjaman. Grup seharusnya menyajikan piutang tersebut berdasarkan masing-masing kreditur.
- d. Grup telah menyetujui perjanjian penyelesaian pinjaman melalui penyerahan saham Sri Asih Maritime Ltd dan Zantoro Maritime Ltd, entitas anak (Catatan 4) dan mengakui utang neto sebesar US\$ 629.438 yang harus dibayar selambat-lambatnya September 2023.
- e. Grup telah menyetujui 9 perjanjian penyelesaian pinjaman.
- f. Grup telah mencatat 3 perjanjian penyelesaian pinjaman berdasarkan saldo pinjaman yang belum direkonsiliasi tahun 2021.

Liabilitas sewa

Berdasarkan PSAK 73, Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka panjang. Grup memiliki kontrak gedung kantor. Kewajiban Grup atas sewa gedung kantor dijamin dengan hak pesewa atas aset yang disewakan. Grup dilarang mengalihkan dan menyewakan kembali aset yang disewakan. Beberapa kontrak sewa terdapat opsi perpanjangan yang akan dibahas lebih lanjut di bawah ini.

Grup juga memiliki sewa ruko tertentu dengan jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dan sewa sewa peralatan kantor dengan nilai yang rendah. Grup menerapkan pengakuan pengecualian sewa jangka pendek dan sewa aset pendasar nilai rendah untuk sewa tersebut. Total beban terkait sewa jangka pendek dan sewa aset pendasar nilai rendah termasuk di biaya administrasi.

18. LONG-TERM LOANS (Continued)

- b. *The vessel has been redelivered to the creditor and until 31 December 2022, the vessel has not been sold. Therefore, the Group still presents the vessel as part of fixed assets (Note 11) and presents a debt amounting to US\$ 4,700,000.*
- c. *The vessels have been redelivered to creditors and vessels have been sold. The Group recognized receivables under reconciliation of US\$ 9,029,376 (Note 8) to the 4 different creditors arising from the difference between proceeds from sales of US\$ 49,564,793 and loan balances. The Group should present such receivables based on each creditor.*
- d. *The Group has entered into a loan settlement agreement by handing over the shares of Sri Asih Maritime Ltd and Zantoro Maritime Ltd, subsidiaries (Note 4), and recognizes a net debt of US\$ 629,438 which must be paid no later than September 2023.*
- e. *The Group has completed 9 loan settlement agreements.*
- f. *The Group has recorded 3 loan settlement agreements based on the 2021 unreconciled loan balances.*

Leases liabilities

Based on PSAK 73, the Group recognises the rights-of-use asset and lease liabilities for its long-term leases. The Group has lease contracts for office building. The Group's obligation under the leases of office space is secured by the lessor's title to the leased assets. The Group is restricted from assigning and subleasing the leased assets. There are several lease contracts that include extension options which are further discussed below.

The Group also has certain leases of shop house with lease terms of 12 months or less and rent of office equipment with low value. The Group applies the short-term lease and lease of low-value assets recognition exemptions for these leases. Total expense relating to short-term lease and lease of low-value assets are included in administrative expenses.

Ekshibit E/71

Exhibit E/71

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022

18. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Grup menyajikan nilai tercatat aset hak guna pada aset tetap dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 11).

Nilai tercatat liabilitas sewa dan analisis jatuh tempo liabilitas sewa diungkapkan di bawah ini dan mutasi selama tahun berjalan disajikan pada Catatan 36.

	Pembayaran sewa minimum/ <i>Minimum lease payment</i> US\$	Bunga/ <i>Interest</i> US\$	Nilai kini/ <i>Present value</i> US\$	
31/12/2022				31/12/2022
Tidak lebih dari satu tahun	264.357	12.095	252.262	Not later than one year
Liabilitas jangka pendek			252.262	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang			-	Non-current liabilities
31/12/2021				31/12/2021
Tidak lebih dari satu tahun	488.050	75.695	412.355	Not later than one year
Di antara 1 tahun dan 3 tahun	196.606	8.997	187.609	Between one year and three years
Total	684.656	84.692	599.964	Total
Liabilitas jangka pendek			412.355	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang			187.609	Non-current liabilities

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan. Opsi dinegosiasikan oleh manajemen untuk memberikan fleksibilitas dalam mengelola portofolio aset yang disewakan dan sejalan dengan kebutuhan bisnis Grup. Manajemen melakukan penilaian yang signifikan dalam menentukan apakah perpanjangan opsi cukup pasti untuk dilaksanakan.

Nilai wajar pinjaman jangka panjang yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diestimasi berdasarkan metode diskonto arus kas menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar kini dengan pertimbangan ketentuan, risiko kredit dan jatuh tempo instrumen yang sama.

Nilai wajar diungkapkan di bawah ini dan diklasifikasi sebagai level 2 dalam hirarki nilai wajar:

	31/12/2022		31/12/2021		
	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i> US\$	Nilai wajar/ <i>Fair value</i> US\$	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i> US\$	Nilai wajar/ <i>Fair value</i> US\$	
Pinjaman jangka panjang	177.636.259	171.174.857	398.062.406	391.326.701	Long-term loans

18. LONG-TERM LOANS (Continued)

The Group presents the carrying amounts of right-of-use assets under fixed assets in the consolidated statement of financial position (Note 11).

The carrying amounts of lease liabilities and the maturity analysis of lease liabilities is disclosed in the below and the movements during the year are disclosed in Note 36.

The Group has several lease contracts that include extension options. These options are negotiated by management to provide flexibility in managing the leased-asset portfolio and align with the Group's business needs. Management exercises significant judgement in determining whether these extension options are reasonably certain to be exercised.

The fair value of long-term loans classified as financial liabilities measured at amortised cost are estimated based on discounted cash flow method using applicable rates from observable current market transactions by considering instruments with similar terms, credit risks and maturities.

The fair value is disclosed in the below and is classified as level 2 in the fair value hierarchy:

Ekshibit E/72

Exhibit E/72

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022

19. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Grup membukukan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Peraturan Perusahaan Grup yang telah disesuaikan dengan UU No 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pascakerja adalah 203 karyawan (2021: 207 karyawan).

Perhitungan aktuaria atas liabilitas imbalan pascakerja karyawan dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Riana & Rekan, aktuaris independen tertanggal 12 Juni 2023, (31 Desember 2021: 20 Juni 2022).

Rekonsiliasi untuk mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
	US\$	US\$	
Saldo awal tahun	2.501.961	3.895.306	<i>Balance at beginning of the year</i>
Biaya jasa kini	166.728	211.969	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu	150	(908.323)	<i>Past service cost</i>
Biaya bunga	101.823	138.617	<i>Interest cost</i>
Pengaruh perubahan atribusi imbalan pada periode jasa	(178.662)	-	<i>The effect of changes in attributing benefit to period of services</i>
Termasuk dalam laba rugi (Catatan 27)	90.039	(557.737)	<i>Included in profit or loss (Note 27)</i>
Keuntungan aktuarial yang timbul dari:			<i>Actuarial gain from:</i>
Perubahan asumsi keuangan	-	(486.569)	<i>Changes on financial assumption</i>
Penyesuaian atas pengalaman	(74.948)	(140.981)	<i>Adjustment of experience</i>
Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain	(74.948)	(627.550)	<i>Included in other comprehensive income</i>
Pembayaran imbalan	(417.917)	(159.236)	<i>Benefits paid</i>
Penjabaran	(210.476)	(48.822)	<i>Translation adjustment</i>
Mutasi lainnya	(628.393)	(208.058)	<i>Other movement</i>
Saldo akhir tahun	1.888.659	2.501.961	<i>Balance at end of the year</i>

Liabilitas imbalan pascakerja telah disesuaikan pada laba rugi tahun berjalan terkait dengan efek perubahan implementasi PSAK 24, "Imbalan kerja" sesuai dengan siaran pers DSAK IAI tentang pengatribusian imbalan pada periode jasa pada April 2022, tidak signifikan.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Tingkat diskonto per tahun	7,25%	7,25%	<i>Discount rate per annum</i>
Tingkat kenaikan gaji per tahun	7,00%	7,00%	<i>Salary increment rate per annum</i>
Tingkat kematian	100%/TMI4	100%/TMI4	<i>Mortality rate</i>
Tingkat kecacatan	5%/TMI4	5%/TMI4	<i>Level of disability</i>
Tingkat pengunduran diri	10% per tahun hingga usia 36 tahun, lalu menurun secara linier sampai 0% pada usia pensiun normal 57 tahun dan bertambah 1 tahun untuk setiap 3 tahun berikutnya hingga mencapai 65 tahun/ <i>10% per year until age 36, then decreases linearly to 0% at normal retirement age 57 years and an increase of 1 year for every 3 years until it reaches 65 years</i>	10% per tahun hingga usia 36 tahun, lalu menurun secara linier sampai 0% pada usia pensiun normal 57 tahun dan bertambah 1 tahun untuk setiap 3 tahun berikutnya hingga mencapai 65 tahun/ <i>10% per year until age 36, then decreases linearly to 0% at normal retirement age 57 years and an increase of 1 year for every 3 years until it reaches 65 years</i>	<i>Resignation rate</i>

19. LIABILITIES FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS

The Group provides post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with the Company's Regulation of the Group which has been adapted to UU No 11 Tahun 2020 regarding Omnibus Law. The number of employees entitled to the post-employment benefits is 203 employees (2021: 207 employees).

Actuarial valuation report on the post-employment benefit liabilities was calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Riana & Rekan, an independent actuary, dated 12 June 2023, (31 December 2021: 20 June 2022).

Reconciliation of mutation of liabilities for post-employment benefits is as follows:

	2022	2021	
	US\$	US\$	
Saldo awal tahun	2.501.961	3.895.306	<i>Balance at beginning of the year</i>
Biaya jasa kini	166.728	211.969	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu	150	(908.323)	<i>Past service cost</i>
Biaya bunga	101.823	138.617	<i>Interest cost</i>
Pengaruh perubahan atribusi imbalan pada periode jasa	(178.662)	-	<i>The effect of changes in attributing benefit to period of services</i>
Termasuk dalam laba rugi (Catatan 27)	90.039	(557.737)	<i>Included in profit or loss (Note 27)</i>
Keuntungan aktuarial yang timbul dari:			<i>Actuarial gain from:</i>
Perubahan asumsi keuangan	-	(486.569)	<i>Changes on financial assumption</i>
Penyesuaian atas pengalaman	(74.948)	(140.981)	<i>Adjustment of experience</i>
Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain	(74.948)	(627.550)	<i>Included in other comprehensive income</i>
Pembayaran imbalan	(417.917)	(159.236)	<i>Benefits paid</i>
Penjabaran	(210.476)	(48.822)	<i>Translation adjustment</i>
Mutasi lainnya	(628.393)	(208.058)	<i>Other movement</i>
Saldo akhir tahun	1.888.659	2.501.961	<i>Balance at end of the year</i>

Employee benefit liabilities have been adjusted into profit and loss for the year due to effect of changes of implementation PSAK 24, "Employee benefit" in accordance with press release DSAK IAI about attributing benefit to periods of service in April 2022, is not significant.

The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022

19. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

19. LIABILITIES FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS (Continued)

Riwayat penyesuaian pengalaman adalah sebagai berikut:

Historical experience adjustments are as follows:

	31/12/2022 US\$	31/12/2021 US\$	31/12/2020 US\$	31/12/2019 US\$	31/12/2018 US\$	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	1.888.659	2.501.961	3.895.306	3.669.237	2.866.965	Present value of defined benefit obligation
Penyesuaian pengalaman liabilitas program	(74.948)	(140.981)	(66.976)	69.632	117.942	Experience adjustments on plan liabilities

Program imbalan pascakerja imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko tingkat bunga dan risiko tingkat gaji.

Defined benefit program for post-employment benefits have the Company's exposure to interest rate risk and the risk level of salary.

Risiko tingkat bunga**Interest rate risk**

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

The present value of the defined benefit liabilities for post-employment benefits are calculated using a discount rate determined by reference to yields on high quality corporate bonds. A decrease in bond interest would increase the liabilities of the program.

Risiko tingkat gaji**Risk level of salary**

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

The present value of the defined benefit liabilities for post-employment benefits are calculated by reference to the future salary of the program participants. A salary increase of the program participants would increase the liabilities of the program.

Pengaruh nilai liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan yang dapat kemungkinan terjadi atas satu asumsi aktuarial, dengan anggapan seluruh asumsi lainnya tetap, disajikan di bawah ini:

The impact to the value of the defined benefit liabilities of a reasonably possible change to one actuarial assumption, holding all other assumption constant, is presented in the below:

Asumsi aktuarial/ Actuarial assumption	Perubahan/ Change	Liabilitas imbalan pascakerja/Liabilities for post-employment benefits			
		31/12/2022		31/12/2021	
		Kenaikan/ Increase US\$	Penurunan/ Decrease US\$	Kenaikan/ Increase US\$	Penurunan/ Decrease US\$
Tingkat diskonto/ Discount rate	(+/- 1%)	(75.102)	83.849	(115.343)	131.331
Tingkat kenaikan gaji/ Salary increment rate	(+/- 1%)	94.248	(86.942)	130.580	(116.659)

Tabel di bawah adalah analisis jatuh tempo atas pembayaran manfaat yang tidak didiskontokan:

Shown below is the maturity analysis of the undiscounted benefit payments:

Ekshibit E/74

Exhibit E/74

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022

19. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

19. LIABILITIES FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS
(Continued)

	31/12/2022	31/12/2021	
	US\$	US\$	
Kurang dari 1 tahun	60.221	29.931	Less than 1 year
Pada tahun ke 2	488.018	62.172	In 2nd years
Antara 3 dan 5 tahun	878.977	736.626	In 3rd - 5th years
Antara 6 dan 10 tahun	1.159.420	1.263.299	In 6th - 10th years
Diatas 10 tahun	5.542.753	5.934.132	Over 10 years
Total	8.129.389	8.026.160	Total

20. MODAL SAHAM

20. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham Perusahaan sesuai dengan Registrasi Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders of the Company based on Share Registration Bureau is as follows:

31/12/2022				
Jenis saham/ Type of shares	Total saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	Total modal ditempatkan dan disetor/ Total paid-up capital Rp'000	Pengukuran kembali/ Remeasurement US\$
Saham Seri A/ Series A shares	2.206.268.795	15,63%	1.765.015.036	198.287.744
Saham Seri B/ Series B shares	11.911.532.654	84,37%	1.191.153.265	84.886.826
Total/Total	14.117.801.449	100,00%	2.956.168.301	283.174.570
31/12/2021				
Jenis saham/ Type of shares	Total saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	Total modal ditempatkan dan disetor/ Total paid-up capital Rp'000	Pengukuran kembali/ Remeasurement US\$
Saham Seri A/ Series A shares	2.206.268.795	16,42%	1.765.015.036	198.287.744
Saham Seri B/ Series B shares	11.226.206.401	83,58%	1.122.620.640	80.117.399
Total/Total	13.432.475.196	100,00%	2.887.635.676	278.405.143

Hak suara dan imbal hasil antara Saham Seri A dan Saham Seri B adalah sama. Nama pemegang saham Seri A dan saham Seri B tersebut adalah sebagai berikut:

The voting right and return capital of Series A shares and Series B shares are similar. The name of shareholders of Series A shares and Series B shares are as follow:

Ekshibit E/75

Exhibit E/75

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**

20. MODAL SAHAM (Lanjutan)

20. SHARE CAPITAL (Continued)

Nama pemegang saham/ Name of shareholders	31/12/2022	
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %
PT Delta Royal Sejahtera	2.695.216.398	19,09%
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	744.636.000	5,27%
Mr. Wong Kevin (Direktur/Director)	294.137.950	2,08%
Mr. Halim Jusuf (Komisaris Utama/ President Commissioner)	4.079.900	0,03%
Mr. Fauqi Hapidekso (Komisaris/Commissioner)	236.200	0,00%
Masyarakat/Public (masing-masing dibawah 5% dari jumlah/each below 5% of total)	10.379.495.001	73,52%
Total/Total	14.117.801.449	100,00%

Nama pemegang saham/ Name of shareholders	31/12/2021	
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %
PT Delta Royal Sejahtera	2.656.583.664	19,78%
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	744.636.000	5,54%
Credit Suisse AG Dublin Branch	682.645.038	5,08%
Mr. Wong Kevin (Direktur/Director)	292.137.950	2,17%
Mr. Henrianto Kuswendi (Direktur/Director)	17.500.000	0,13%
Mr. Andreas Kastono Ahadi (Direktur/Director)	7.868.600	0,06%
Mr. Halim Jusuf (Komisaris Utama/ President Commissioner)	4.079.900	0,03%
Mr. Fauqi Hapidekso (Direktur/Director)	236.200	0,00%
Masyarakat/Public (masing-masing dibawah 5% dari jumlah/each below 5% of total)	9.026.787.844	67,20%
Total/Total	13.432.475.196	100,00%

Mutasi modal disetor adalah sebagai berikut:

Movements in share capital are as follows:

	2022	2021	
	Saham/Share	Saham/Share	
Saldo awal tahun	13.432.475.196	12.893.768.996	Balance at beginning of the year
Penerbitan saham Seri B (Catatan 1c)	685.122.633	500.000.000	Issue of Series B shares (Note 1c)
Pelaksanaan waran menjadi saham	203.620	38.706.200	Exercise of warrants into shares
Saldo akhir tahun	14.117.801.449	13.432.475.196	Balance at end of year

Waran Seri IV yang diberikan kepada pemegang saham pada saat penawaran umum terbatas III dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu telah dilaksanakan menjadi saham sejumlah 203.620 (2021: 38.706.200) saham Seri B (Catatan 1c).

Warrants Series IV granted to shareholders at limited public offering III with pre-emptive rights were exercised into shares amounting to 203,620 (2021: 38,706,200) Series B shares (Note 1c).

Ekshibit E/76

Exhibit E/76

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	31/12/2022	31/12/2021	
	US\$	US\$	
Agio saham dari penawaran umum saham perusahaan kepada masyarakat sebesar 6.650 juta saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga pelaksanaan Rp 155 per saham	42.780.280	42.780.280	<i>Share premium from initial public offering totaling 6,650 million shares with par value of Rp 100 per share and exercise price at Rp 155 per share</i>
Agio saham dari penerbitan saham Seri B sebesar 2.943.767.588 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga pelaksanaan Rp 200 per saham	21.127.740	21.127.740	<i>Share premium from issuance of Series B shares totaling 2,943,767,588 shares with par value of Rp 100 per share and exercise price at Rp 200 per share</i>
Agio saham dari penerbitan saham Seri B sebesar 2.432.900.623 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga pelaksanaan Rp 140 per saham	7.080.107	7.080.107	<i>Share premium from issuance of Series B shares totaling 2,432,900,623 shares with par value of Rp 100 per share and exercise price at Rp 140 per share</i>
Agio saham dari penerbitan saham Seri B sebesar 220.626.880 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga pelaksanaan Rp 439 per saham	6.022.614	6.022.614	<i>Share premium from issuance of Series B shares totaling 220,626,880 shares with par value of Rp 100 per share and exercise price at Rp 439 per share</i>
Agio saham dari penerbitan saham Seri B sebesar 500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga pelaksanaan Rp 220 per saham	6.261.309	6.261.309	<i>Share premium from issuance of Series B shares totaling 500,000,000 shares with par value of Rp 100 per share and exercise price at Rp 220 per share</i>
Agio saham dari penerbitan saham Seri B sebesar 685.122.633 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga pelaksanaan Rp 131 per saham	1.478.097	-	<i>Share premium from issuance of Series B shares totaling 685,122,633 shares with par value of Rp 100 per share and exercise price at Rp 131 per share</i>
Biaya emisi penawaran saham	(9.947.036)	(9.947.036)	<i>Public offering issuance costs</i>
Agio saham - bersih	74.803.111	73.325.014	<i>Share premium - net</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(147.454)	(147.454)	<i>transactions among entities under common control</i>
Pelaksanaan waran	13.631.913	13.630.267	<i>Exercise of warrants</i>
Total	<u>88.287.570</u>	<u>86.807.827</u>	<i>Total</i>

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali berasal dari selisih dari nilai tercatat aset yang dialihkan dengan harga jual atas transaksi yang terjadi sebelum tahun 2012 sebagai berikut:

Difference in value of restructuring transaction among entities under common control arise from the difference of carrying amount of assets transferred with sales price incurred before 2012 from the following transactions:

	31/12/2022	31/12/2021	
	US\$	US\$	
Akuisisi entitas anak	(938.847)	(938.847)	<i>Acquisition of subsidiaries</i>
Pembelian kapal MT Gas Maluku	(1.208.107)	(1.208.107)	<i>Acquisition of vessel MT Gas Maluku</i>
Pembelian kapal MT Badraini	1.999.500	1.999.500	<i>Acquisition of vessel MT Badraini</i>
Total	<u>(147.454)</u>	<u>(147.454)</u>	<i>Total</i>

Ekshibit E/77

Exhibit E/77

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022

22. SURPLUS REVALUASI

	2022	2021	
	US\$	US\$	
Saldo awal tahun	15.931.837	47.793.475	Balance at beginning of year
Peningkatan (penurunan) revaluasi - neto	45.810.775	(14.604.160)	Revaluation increase (decrease) - net
Surplus revaluasi dari entitas anak yang dilepas	(613.069)	-	Revaluation reserves from disposed of the subsidiaries
Transfer ke defisit	(5.798.656)	(17.257.478)	Transfer to deficit
Saldo akhir tahun	<u>55.330.887</u>	<u>15.931.837</u>	Balance at end of year

Surplus revaluasi berasal dari revaluasi seluruh kapal. Apabila kapal yang telah direvaluasi dijual, bagian dari surplus revaluasi dari kapal tersebut direalisasikan dengan memindahkan langsung ke defisit. Pengaruh pajak tangguhan tidak diperhitungkan, karena pendapatan dan beban yang berasal dari kapal Grup tidak diperlakukan sebagai laba kena pajak atau rugi pajak, sehingga tidak terdapat konsekuensi pajak yang signifikan di masa datang (Catatan 16).

The revaluation reserves arise from the revaluation of vessels. Where revalued vessels are sold the portion of the revaluation reserves related to vessels, will be realized by transferring them directly to deficit. The deferred tax impact was not calculated, since the revenue and related expense arising from the Group's vessels is not treated as taxable profit or tax loss, therefore there is no significant tax consequences in the future (Note 16).

23. SAHAM DIPEROLEH KEMBALI

Sampai dengan 31 Desember 2022, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham Perusahaan sebanyak 31.950.000 saham dengan biaya perolehan sebesar Rp 9.477.133.750 atau setara dengan US\$ 635.282 yang disajikan sebagai "Saham Diperoleh Kembali" yang mengurangi ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

23. TREASURY STOCKS

Up to 31 December 2022, the Company has repurchased its issued and paid up capital stock amounted to 31,950,000 shares with total costs of Rp 9,477,133,750 or equivalent of US\$ 635,282 which is presented as "Treasury Stock" that deduct the equity in the consolidated statement of financial position.

24. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

	Kepentingan non-pengendali atas aset bersih/ <i>Non controlling interests in net assets</i>		Kepentingan non-pengendali atas laba (rugi) bersih/ <i>Profit (loss) attributable to non-controlling interest</i>		Kepentingan non-pengendali atas penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income attributable to non-controlling interest</i>	
	2022	2021	2022	2021	2022	2021
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$
PT Banyu Laju Shipping	<u>2.672.194</u>	<u>2.080.524</u>	<u>591.670</u>	<u>(2.975.586)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>

Ringkasan informasi keuangan terkait kepentingan non-pengendali PT Banyu Laju Shipping adalah sebagai berikut:

Summarized financial information in respect of material non-controlling interest PT Banyu Laju Shipping is set out below:

Ekshibit E/78

Exhibit E/78

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022

24. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (Lanjutan)

24. NON-CONTROLLING INTEREST (Continued)

	31/12/2022	31/12/2021	
	US\$	US\$	
Aset lancar	7.727.965	8.635.137	Current assets
Liabilitas jangka pendek	3.274.317	5.167.608	Current liabilities
Total ekuitas	4.453.648	3.467.529	Equity
	<u>2021</u>	<u>2021</u>	
	US\$	US\$	
Pendapatan	-	656.319	Revenue
Laba (rugi) tahun berjalan	986.119	(4.500.021)	Profit (loss) for the year
Total penghasilan komprehensif (rugi) tahun berjalan	986.119	(4.500.021)	Total comprehensive income (loss) for the year
Deviden yang dibayarkan kepada kepentingan non-pengendali	-	(4.272.355)	Dividend paid to non-controlling interest
Kas masuk (keluar) neto dari:			Net cash inflow (outflow) from:
Aktivitas operasi	(807.874)	1.445.585	Operating activities
Aktivitas investasi	-	12.250.000	Investing activities
Aktivitas pendanaan	(221.547)	(12.794.334)	Financing activities

25. PENDAPATAN

25. REVENUES

	2022	2021	
	US\$	US\$	
Kapal yang dimiliki:			Owned vessels:
Angkutan	71.637.470	56.422.175	Freight
Time charter	38.838.547	110.745.832	Time charter
Perjanjian pool	1.068.515	10.103.154	Pool arrangements
Keagenan	2.304.340	1.761.085	Agency
Total	113.848.872	179.032.246	Total

Seluruh pendapatan diperoleh dari pihak ketiga. Berikut ini pendapatan usaha dari satu pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan.

All revenues were generated from third parties. Following is the revenue from customers that represents 10% of total revenues.

	2022	2021	
	US\$	US\$	
Grup Pertamina	35.405.583	59.672.589	Group of Pertamina

Pada 31 Desember 2022, Grup memiliki liabilitas kontrak sebesar US\$ 2.733.726. Kewajiban pelaksanaan belum dipenuhi yang tersisa akan dipenuhi dalam waktu 12 bulan. Kewajiban pelaksanaan belum dipenuhi yang tersisa akan dipenuhi di tahun 2023.

As of 31 December 2022, the Group had contract liabilities of US\$ 2,733,726. The remaining unsatisfied performance obligation will be satisfied in the term of 12 months. The unsatisfied performance obligations will be satisfied in 2023.

Ekshibit E/79

Exhibit E/79

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022

26. BEBAN LANGSUNG	2022	2021	
	US\$	US\$	
Bahan bakar (Catatan 9)	17.293.143	24.921.940	Fuel (Note 9)
Gaji dan tunjangan	16.910.457	32.812.925	Salaries and allowance
Penyusutan (Catatan 11)	16.260.877	31.318.491	Depreciation (Note 11)
Beban operasional kapal	9.247.143	12.328.142	Vessels operational expenses
Biaya pelabuhan	9.204.822	12.480.349	Port charges
Asuransi	5.839.287	6.681.398	Insurance
Pelumas	3.309.411	3.850.963	Lubricants
Transportasi	3.209.481	3.198.833	Transportation
Lain-lain	8.059.730	9.970.577	Others
Total	89.334.351	137.563.618	Total

Tidak terdapat beban langsung yang dilakukan dengan pihak berelasi.

There were no direct costs made with related parties.

Tidak terdapat beban yang berasal dari pihak tertentu yang melebihi 10% dari beban langsung.

There were no expenses from a specific party that exceeded 10% of the total direct costs.

27. BEBAN ADMINISTRASI	2022	2021	
	US\$	US\$	
Gaji dan tunjangan	3.932.396	4.494.283	Salaries and allowance
Tenaga ahli	3.430.548	1.604.140	Professional fees
Beban kantor	752.733	712.839	Office expenses
Transportasi	517.648	450.140	Transportation
Penyusutan (Catatan 11)	327.470	322.026	Depreciation (Note 11)
Pemasaran	238.079	253.469	Marketing
Imbalan pascakerja (Catatan 19)	90.039	(557.737)	Employee benefits (Note 19)
Telekomunikasi	86.375	97.278	Telecommunication
Lain-lain	1.774.207	1.018.784	Others
Total	11.149.495	8.395.222	Total

28. BEBAN KEUANGAN	28. FINANCE COSTS
Akun ini merupakan beban bunga dan biaya transaksi atas pinjaman.	This account represents finance cost and transaction costs on loans.

Ekshibit E/80

Exhibit E/80

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**

29. KEUNTUNGAN DAN KERUGIAN LAIN-LAIN

	2022	2021
	US\$	US\$
Pendapatan bunga	1.349.769	46.925
Kerugian atas penarikan investasi (Catatan 6)	-	(42.776.522)
Kerugian pembatalan komitmen pembelian kapal	-	(3.075.000)
Penghapusan piutang lain-lain	-	(954.976)
Kerugian cadangan piutang (Catatan 7)	(3.379.040)	(1.078.667)
Kerugian pelepasan entitas anak (Catatan 4)	(16.679.086)	-
Lain-lain - neto	798.135	(567.667)
Total	(17.910.222)	(48.405.907)

29. OTHER GAINS AND LOSSES

<i>Interest income</i>
<i>Loss on redemption of investment (Note 6)</i>
<i>Loss on cancellation of vessel purchase commitment</i>
<i>Write-off of other receivables</i>
<i>Loss allowance of receivables (Note 7)</i>
<i>Loss on disposal of subsidiaries (Note 4)</i>
<i>Others - net</i>
Total

30. RUGI PER SAHAM

	2022	2021
	US\$	US\$
Rugi yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(43.975.950)	(227.943.319)
	2022	2021
	Lembar/share	Lembar/share
Total rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan rugi per saham dasar	13.961.906.261	13.090.755.029
Penyesuaian dari efek berpotensi saham yang bersifat dilutif	-	27.756.501
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan rugi per saham dilusian	13.961.906.261	13.118.511.530
	2022	2021
	US\$	US\$
Rugi per saham (dalam nilai penuh)		
Dasar	(0,0031)	(0,0174)
Dilusian	(0,0031)	(0,0174)

30. LOSS PER SHARE

<i>Loss attributable to owner of the parent</i>
<i>Total weighted average number of ordinary shares for computation of loss</i>
<i>Adjustment of effect of dilutive share</i>
<i>Weighted average number of shares used for computation dilutive of loss</i>

31. SIFAT RELASI DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**Sifat relasi**

- a. PT Delta Royal Sejahtera adalah salah satu pemegang saham mayoritas Perusahaan.
- b. Personil manajemen kunci adalah Direksi dan Komisaris Grup.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

- a. Grup menggunakan saham milik pemegang saham utama, saham dan tanah milik entitas yang berhubungan dengan pemegang saham mayoritas sebagai tambahan jaminan atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Sinarmas Tbk (Catatan 18).

31. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**Nature of relationship**

- a. PT Delta Royal Sejahtera is one of the Company's majority shareholders.
- b. Key management personnel are Directors and Commissioners of the Group.

Transactions with related parties

- a. The Group uses shares owned by the major shareholders, shares and land owned by entities related to the majority shareholders as additional collateral for the loan facility from PT Bank Sinarmas Tbk (Note 18).

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**

31. SIFAT RELASI DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

31. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

- b. Grup menggunakan tanah milik entitas yang berhubungan dengan pemegang saham mayoritas sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Oke Indonesia Tbk (Catatan 18).
- c. Kompensasi Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

- b. The Group uses land owned by entities related to the majority shareholders as additional collateral for the loan facility from PT Bank Oke Indonesia Tbk (Note 18).
- c. The remuneration of Commissioners and Directors are as follows:

	2022		2021		
	Rp '000	Setara dengan/ equivalent to US\$	Rp '000	Setara dengan/ equivalent to US\$	
	Komisaris	5.696.903	361.753	5.591.574	
Direksi	9.591.855	609.083	13.769.221	964.974	Directors
Total	15.288.758	970.836	19.360.795	1.356.843	Total

32. IKATAN YANG SIGNIFIKAN DAN KONTINJENSI

- a. Grup memiliki beberapa kontrak kapal pengangkutan dengan Grup Pertamina dengan nilai kontrak sebesar antara US\$ 749 ribu sampai dengan US\$ 771 ribu per tahun masing-masing kapal dimana kontrak akan berakhir antara tahun 2023 - 2024.
- b. Grup memiliki beberapa kontrak pendapatan dengan beberapa pihak ketiga dengan nilai kontrak sebesar US\$ 17 juta dimana kontrak akan berakhir tahun 2023.

32. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND CONTINGENCY

- a. The Group have several vessels charter contracts with Pertamina Group with contract amount of between US\$ 749 thousand until to US\$ 771 thousand per year each vessel, which will be ended between 2022 - 2024.
- b. The Group obtained several contracts of revenue with several third parties with contract value of US\$ 17 million, where the contract will be ended 2023.

33. INFORMASI SEGMENT

Segmen dilaporkan atas produk dan jasa yang menghasilkan pendapatan

Informasi yang dilaporkan kepada direksi untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen difokuskan pada jenis produk atau jasa yang diberikan atau disediakan. Segmen yang dilaporkan Grup merupakan kegiatan berdasarkan tipe kapal *charter* minyak FPSO dan FSO, gas, kimia dan lainnya.

Berikut ini adalah operasional menurut setiap segmen yang dapat dilaporkan:

- a. Tanker minyak, FPSO dan FSO menyediakan pengangkutan laut minyak pelumas (bahan baku dan turunannya), minyak mentah dan produksi minyak, tanker terapung untuk produksi, penyimpanan, dan bongkar muat minyak bumi.

33. SEGMENT INFORMATION

Product and services from which reportable segments derive their revenues

Information reported to directors for the purpose of resources allocation and assessment of segment performance focuses on type of products or services delivered or provided. The Group's reportable segments are engaged based on type of vessels chartered in oil FPSO and FSO, gas, chemical and others.

The following summary describes the operations in each of the reportable segments:

- a. Oil, FPSO and FSO tankers provide maritime transportation of lubricating oil (base oil and additives), crude oil and petroleum products, floating tanker facility for production, storage and off-loading of oil.

Ekshibit E/82

Exhibit E/82

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022

33. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

- b. Tanker gas menyediakan pengangkutan laut gas cair, yang meliputi antara lain; LPG, propylene, propane dan LNG.
- c. Tanker kimia menyediakan pengangkutan laut kimia cair (organik dan non-organik) dan minyak nabati dan minyak hayati.
- d. Lainnya merupakan penyediaan awak kapal dan manajemen kapal.

Kebijakan akuntansi dari segmen dilaporkan adalah sama dengan kebijakan akuntansi Grup seperti dijabarkan pada Catatan 2. Laba segmen merupakan laba yang diperoleh setiap segmen tanpa memperhitungkan alokasi beban administrasi, pajak penghasilan final, kerugian kurs mata uang non-fungsional, peningkatan (penurunan surplus) revaluasi kapal, beban keuangan dan keuntungan dan kerugian lain-lain.

Hal ini merupakan pengukuran yang dilaporkan kepada Direksi sebagai pengambil keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen.

Aset dan liabilitas segmen

	31/12/2022	31/12/2021
	US\$	US\$
Aset segmen		
Minyak, FPSO dan FSO	244.363.232	484.786.924
Gas	56.224.001	35.145.459
Kimia	562.635	633.387
Lainnya	5.243.946	5.732.817
Total	306.393.814	526.298.587
Eliminasi	-	-
Aset tidak dapat dialokasikan	71.181.629	75.649.791
Konsolidasian	377.575.443	601.948.378
Liabilitas segmen		
Minyak, FPSO dan FSO	20.896.666	29.269.544
Gas	8.818.018	3.818.348
Kimia	345.885	241.086
Lainnya	1.219.179	1.074.048
Total	31.279.748	34.403.026
Eliminasi	-	-
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi	226.988.877	456.371.747
Konsolidasian	258.268.625	490.774.773

33. SEGMENT INFORMATION (Continued)

- b. Gas tankers provide maritime transportation of liquified gas, which include among others; LPG, propylene, propane and LNG.
- c. Chemical tankers provide maritime transportation of liquid chemical (organic and non-organic) and vegetable oil and animal fats.
- d. Others comprise of providing crew and vessels management.

The accounting policies of the reportable segments are the same as the Group's accounting policies described in Note 2. Segment profit represents the profit earned by each segment without allocation of administrative expenses, final income tax, loss on non-functional exchange, increase (decrease) in revaluation of vessels, finance cost and other gain and losses.

This is the measure reported to the Directors as the chief operating decision maker for the purposes of resource allocation and assessment of segment performance.

Segment assets and liabilities

Segment assets
Oil, FPSO and FSO
Gas
Chemical
Others
Total
Elimination
Unallocated assets
Consolidated
Segment Liabilities
Oil, FPSO and FSO
Gas
Chemical
Others
Total
Elimination
Unallocated liabilities
Consolidated

Ekshibit E/83

Exhibit E/83

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022

33. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Berikut ini merupakan analisa pendapatan dan hasil segmen Grup berdasarkan segmen dilaporkan:

	Pendapatan segmen/ Segment revenues		Laba (rugi) segmen/ Segment profit (loss)		
	2022	2021	2022	2021	
	US\$	US\$	US\$	US\$	
Minyak, FPSO dan FSO	100.457.144	163.938.087	20.980.183	34.248.798	Oil, FPSO and FSO
Gas	11.087.387	11.984.629	417.645	4.508.954	Gas
Kimia	-	1.348.445	(19.830)	(615.834)	Chemical
Lainnya	3.136.523	3.326.710	3.136.523	3.326.710	Others
Total	114.681.054	180.597.871	24.514.521	41.468.628	Total
Eliminasi	(832.182)	(1.565.625)	-	-	Elimination
Konsolidasian	113.848.872	179.032.246	24.514.521	41.468.628	Consolidated
Beban administrasi			(11.149.495)	(8.395.222)	Administrative expenses
Pajak penghasilan final			(639.368)	(1.094.486)	Final income tax
Keuntungan kurs mata uang non-fungsional - neto			2.688.881	512.866	Gain on non-functional exchange - net
Kenaikan (penurunan) revaluasi kapal			14.061.363	(87.585.894)	Increase (decrease) in revaluation of vessels
Beban keuangan			(38.654.913)	(46.831.533)	Finance cost
Kerugian pelepasan aset tetap			(16.165.153)	(55.014.716)	Loss on sales of fixed assets
Kerugian penurunan nilai goodwill			-	(25.552.655)	Loss on impairment of goodwill
Keuntungan dan kerugian lain-lain - neto			(17.910.222)	(48.405.907)	Other gain and losses - net
Rugi sebelum pajak			(43.254.386)	(230.898.919)	Loss before tax

33. SEGMENT INFORMATION (Continued)

The following is an analysis of the Group's revenue and results by reportable segments:

Pendapatan segmen yang dilaporkan diatas merupakan pendapatan yang dihasilkan dari pelanggan luar.

Segment revenue reported above represents revenue generated from external customers.

Informasi segmen lainnya

Other segment information

	Penyusutan dan amortisasi/ Depreciation and amortization		Pengeluaran modal/ Capital expenditures		
	2022	2021	2022	2021	
	US\$	US\$	US\$	US\$	
Minyak, FPSO dan FSO	12.279.137	27.115.510	(1.871.730)	75.352.434	Oil, FPSO and FSO
Gas	3.981.740	3.886.652	1.517.990	1.517.990	Gas
Kimia	-	316.329	473.022	473.022	Chemical
Lainnya	327.470	322.026	36.151	64.628	Others
Konsolidasian	16.588.347	31.640.517	155.433	77.408.074	Consolidated

Segmen geografis

Geographic segment

Sejak tahun 2020, Grup berdomisili di dua area geografis utama meliputi Indonesia, Singapura dan Marshall Island. Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen geografis:

Since 2020, the Group is domiciled in two main geographic areas comprise of Indonesia, Singapore and Marshall Island. The following is segment information based on geographic segments:

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**

33. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

33. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	2022				
	Indonesia	Singapura dan Marshall/ <i>Singapore and Marshall</i>	Eliminasi/ <i>Eliminated</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>	
	US\$	US\$	US\$	US\$	
Pendapatan ekstern	55.584.971	58.263.901	-	113.848.872	<i>External revenues</i>
Pendapatan antar segmen	-	-	-	-	<i>Inter-segment revenues</i>
Total	55.584.971	58.263.901	-	113.848.872	Total
	2021				
	Indonesia	Singapura dan Marshall/ <i>Singapore and Marshall</i>	Eliminasi/ <i>Eliminated</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>	
	US\$	US\$	US\$	US\$	
Pendapatan ekstern	92.968.182	86.064.064	-	179.032.246	<i>External revenues</i>
Pendapatan antar segmen	1.565.625	-	(1.565.625)	-	<i>Inter-segment revenues</i>
Total	94.533.807	86.064.064	(1.565.625)	179.032.246	Total

34. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup terekspos terhadap risiko keuangan seperti risiko nilai tukar, nilai wajar atau risiko arus kas atas suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit dan risiko harga pasar lainnya dalam menghadapi operasinya.

Secara umum dengan semua bisnis lainnya, Grup menghadapi risiko yang timbul dari penggunaan instrumen keuangan. Catatan ini menggambarkan tujuan Grup, kebijakan dan proses untuk mengelola risiko-risiko dan metode yang digunakan untuk mengukurnya. Informasi kuantitatif lebih lanjut sehubungan dengan risiko ini disajikan melalui laporan keuangan konsolidasian ini.

Tidak terdapat perubahan secara substansial dalam eksposur risiko instrumen keuangan Grup, tujuan, kebijakan dan proses untuk mengelola risiko-risiko atau metode yang digunakan untuk mengukurnya dari periode sebelumnya kecuali dinyatakan lain dalam catatan ini.

a. Instrumen keuangan utama

Instrumen keuangan utama yang digunakan Grup, dari instrumen keuangan yang mana risiko timbul, meliputi kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya, piutang usaha, piutang lain-lain, uang jaminan, pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan pinjaman jangka panjang.

34. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group is exposed through its operations to the financial risks such as foreign exchange risk, fair value or cash flow interest rate risk, liquidity risk, credit risk and other market price risk.

In common with all other businesses, the Group is exposed to risks that arise from its use of financial instruments. This note describes the Group's objectives, policies and processes for managing those risks and the methods used to measure them. Further quantitative information in respect of these risks is presented throughout these consolidated financial statements.

There have been no substantive changes in the Group's exposure to financial instrument risks, its objectives, policies and processes for managing those risks or the methods used to measure them from previous periods unless otherwise stated in this note.

a. Principal financial instruments

The principal financial instruments used by the Group, from which financial instrument risk arises, consist of cash and cash equivalents, other current financial assets, trade receivables, other receivables, security deposits, short-term loan, trade payables, other payables, accrued expenses and long-term loans.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022

34. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

34. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)

b. Kelompok instrumen keuangan

b. Categories of financial instruments

	31/12/2022	31/12/2021	
	US\$	US\$	
Aset keuangan			Financial assets
<u>Biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>At amortised cost</u>
Kas dan setara kas	8.550.746	8.038.133	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lancar lainnya	259	10.277.077	Other current financial assets
Piutang usaha	26.846.467	27.932.083	Trade receivables
Piutang lain-lain	10.911.618	1.855.902	Other receivables
Uang jaminan	882.000	3.199.936	Security deposits
Total	47.191.090	51.303.131	Total
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
<u>Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Financial liabilities at amortised cost</u>
Pinjaman jangka pendek	10.164.562	13.275.824	Short-term loan
Utang usaha	33.747.778	37.414.871	Trade payables
Utang lain-lain	6.755.401	4.721.382	Other payables
Beban akrual	7.940.373	18.186.162	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	177.636.259	398.062.406	Long-term loans
Total	236.244.373	471.660.645	Total

c. Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar secara berulang (tetapi nilai wajar diharuskan diungkapkan)

c. Financial instruments not measured at fair value on recurring basis (but fair value disclosures are required)

Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar secara berulang meliputi kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya, piutang usaha, piutang lain-lain, uang jaminan, pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan pinjaman jangka panjang.

Financial instruments not measured at fair value on recurring basis includes cash and cash equivalents, other current financial assets, trade receivables, other receivables, security deposits, short-term loan, trade payables, other payables, accrued expenses and long-term loans.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut diatas yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali pinjaman jangka panjang (Catatan 18) mendekati nilai tercatat karena jatuh temponya jangka pendek.

The fair values of such above financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements, except for long-term loan (Note 18) approximate their fair values because of their short-term maturities.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**

34. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk rincian hirarki nilai wajar, teknik penilaian dan input signifikan yang tidak terobservasi terkait dengan penentuan nilai wajar pinjaman jangka panjang yang diklasifikasi pada hirarki nilai wajar level 3, dapat dirujuk masing-masing ke Catatan 18.

d. Tujuan manajemen risiko keuangan

Kebijakan manajemen risiko keuangan Grup bertujuan untuk memastikan bahwa terdapat sumber daya keuangan yang memadai untuk pengembangan usaha Grup serta dapat mengelola risiko nilai tukar mata uang non-fungsional, risiko suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit dan risiko harga bahan bakar. Kebijakan manajemen risiko keuangan yang dijalankan oleh Grup adalah sebagai berikut:

Manajemen risiko nilai tukar mata uang non-fungsional

Risiko nilai tukar mata uang non-fungsional Grup timbul terutama dari volatilitas nilai tukar mata uang non-fungsional. Pendapatan, beban, aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup sebagian besar diselenggarakan dalam mata uang US\$. Kebijakan Grup adalah penyeimbangan arus kas dari aktivitas operasi dan pendanaan dalam mata uang yang sama. Namun, Grup belum melakukan lindung nilai yang efektif untuk mata uang non-fungsional atas pinjaman jangka panjangnya.

Aset dan liabilitas moneter Grup adalah sebagai berikut:

34. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

For details of the fair value hierarchy, valuation techniques, and significant unobservable inputs related to determining the fair value of the long term loans, which are classified in level 3 of the fair value hierarchy, refer to Note 18.

d. Financial risk management objectives

The Group's financial risk management policies seek to ensure that adequate financial resources are available for the operation and development of their business while managing their exposure to non-functional exchange risk, interest rate risk, liquidity risk, credit risk and price of bunker fuel risk. The Group's financial risk management policies are as follows:

Non-functional currency exchange risk management

The non-functional currency exchange risks of the Group mainly result from the volatility in non-functional exchange rates. Revenues, expenses, financial assets and financial liabilities of the Group is mostly in US\$ currency. The policy of the Group is balancing its cash flows from operating and financing activities in the same currency. However, the Group has not yet entered into effective hedges for its long-term loans with non-functional currency.

The monetary assets and liabilities of the Group are as follows:

		31/12/2022		31/12/2021	
		Mata uang non-fungsional/ Non-functional currency	Ekuivalen Dolar AS/ Equivalent to US Dollar	Mata uang non-fungsional/ Non-functional currency	Ekuivalen Dolar AS/ Equivalent to US Dollar
		US\$		US\$	
Aset/Assets					
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	Rp'000	28.270.000	1.795.145	53.009.629	3.715.975
	SGD	2.763	2.048	4.825	3.773
	Euro	2.123.059	2.255.538		
	Lain-lain/ Others		3.096		3.768
Piutang usaha/ Trade receivables	Euro	812.312	863.000	4.150.626	4.691.037
	Rp'000	104.304.488	6.623.335	62.929.529	4.411.360
	SGD	664.384	492.375	3.937.298	3.078.967
	Lain-lain/ Others		430.245		598.975
Total/Total			12.464.782		16.503.855

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022

34. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

34. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)

	31/12/2022		31/12/2021		
	Mata uang non-fungsional/ Non-functional currency	Ekuivalen Dolar AS/ Equivalent to US Dollar	Mata uang non-fungsional/ Non-functional currency	Ekuivalen Dolar AS/ Equivalent to US Dollar	
		US\$		US\$	
Liabilitas/Liabilities					
Pinjaman jangka pendek/ <i>Short-term loan</i>	Rp'000	135.792.031	8.622.794	123.007.047	8.622.794
Utang usaha/ <i>Trade payables</i>	Rp'000	46.022.079	2.922.402	33.613.809	2.356.328
	SGD	1.937.473	1.435.861	1.508.191	1.179.405
	YEN	398.115	298.586	428.444	368.462
	Euro	1.211.814	1.287.431	2.379.004	2.688.750
	Lain-lain/ <i>Others</i>		36.732		17.438
Pinjaman jangka panjang/ <i>Long-term loans</i>	Rp'000	820.768.425	52.118.795	1.105.101.284	77.467.600
	Euro		-	10.657.221	12.044.791
Total/ <i>Total</i>			66.722.601		104.745.568
Total Liabilitas - bersih/ <i>Total Liabilities - net</i>			(54.257.819)		(88.241.713)

Tabel berikut memperlihatkan sensitivitas Grup atas perubahan dalam US\$ terhadap mata uang di atas. Tingkat sensitivitas di bawah ini digunakan ketika melaporkan risiko mata uang non-fungsional kepada anggota manajemen kunci secara internal dan mewakili penilaian manajemen terhadap kemungkinan perubahan nilai pertukaran mata uang non-fungsional.

Analisa sensitivitas hanya dilakukan pada pos moneter yang didenominasi dalam mata uang non-fungsional dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode atas perubahan nilai pertukaran mata uang non-fungsional. Angka negatif di bawah ini mengindikasikan peningkatan dalam rugi sebelum pajak dimana mata uang non-fungsional di atas menguat pada persentase tertentu terhadap US\$. Untuk persentase yang sama atas melemahnya mata uang non-fungsional di atas terhadap US\$, akan berdampak yang setara dan berlawanan terhadap rugi sebelum pajak.

The following table details the Group's sensitivity to changes in US\$ against the above currencies. The sensitivity rate below are used when reporting non-functional currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in non-functional exchange rates.

The sensitivity analysis includes only outstanding non-functional currency denominated monetary items and adjusts their translation at period end for the change in non-functional currency exchange rates. A negative number below indicates an increase in loss before tax where the above currencies strengthen at certain percentage against the US\$. For the same percentage of weakening of the above currencies against the US\$, there would be an equal and opposite impact on loss before tax.

	31/12/2022		31/12/2021		
	Tingkat sensitivitas/ Sensitivity rate	Pengaruh pada rugi sebelum pajak/ Effect on loss before tax	Tingkat sensitivitas/ Sensitivity rate	Pengaruh pada rugi sebelum pajak/ Effect on loss before tax	
	%	US\$	%	US\$	
Rupiah	7%	(3.263.590)	7%	(5.018.762)	Rupiah
Euro	5%	(21.222)	5%	(502.125)	Euro
Dolar Singapura	5%	(47.072)	5%	95.167	Singapore Dollar
Yen	9%	(26.873)	9%	(33.162)	Yen

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**

**34. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

**34. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)**

Manajemen risiko suku bunga

Interest rate risk management

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas atau nilai wajar di masa datang atas instrumen keuangan Grup akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of the Group's financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

Aset dan liabilitas keuangan yang berpotensi terpengaruh risiko suku bunga Grup terutama terdiri dari bank dan setara kas dan pinjaman jangka panjang.

The financial assets and liabilities that potentially subject the Group to interest rate risk consist mainly of cash in banks and cash equivalents and long-term loans.

Grup memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Grup sesuai dengan pasar. Grup belum melakukan lindung nilai yang efektif untuk pinjaman yang dikenakan suku bunga mengambang.

Changes in market interest rates are closely monitored to ensure that the Group's interest rates are in line with the market. The Group has not yet entered into effective hedges for borrowings bearing variable interest rates.

Analisis sensitivitas dibawah ini, ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga terhadap liabilitas keuangan yang menggunakan suku bunga mengambang. Analisa ini disajikan dengan asumsi saldo liabilitas keuangan pada akhir periode pelaporan masih beredar sepanjang tahun.

The sensitivity analyses below have been determined based on the exposure to interest rate for the floating rate of financial liabilities. The analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year.

Jika suku bunga mengalami perubahan 50 basis point lebih tinggi/rendah dan variabel lain konstan, laba sebelum pajak Grup akan menurun/meningkat sebesar US\$ 693.169 (2021: US\$ 1.801.611).

If interest rate had been 50 basis points higher/lower and the other variable held constant, Group's profit before tax would decrease/increase by US\$ 693,169 (2021: US\$ 1,801,611).

Manajemen risiko likuiditas

Liquidity risk management

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Grup.

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the board of directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan fasilitas pinjaman dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**

34. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

34. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Tabel berikut merupakan analisis liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh tempo dari tanggal pelaporan sampai dengan tanggal jatuh tempo. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan nilai tercatat, kecuali pinjaman jangka panjang, karena seluruh liabilitas keuangan jatuh tempo dalam 12 bulan, sehingga pengaruh pendiskontoan arus kas tidak signifikan. Grup menggunakan suku bunga rata-rata tertimbang 11,27% per tahun (2021: 9,23%) untuk pinjaman jangka panjang.

The following table analyses the Group's financial liabilities based on maturity groupings from the reporting date to the contractual maturity date. The amounts disclosed in table are their carrying balances, except for long-term loans, as all financial liabilities due within 12 months, therefore the impact of discounting cash flows is not significant. The Group used the weighted average interest rate at 11.27% per annum (2021: 9.23%) for long-term loans.

31/12/2022					
Kurang dari tiga bulan/ <i>Less than three months</i>	Tiga bulan sampai dengan satu tahun/ <i>Three months to one year</i>	Lebih dari satu tahun sampai dengan lima tahun/ <i>Later than one to five years</i>	Total/ <i>Total</i>		
US\$	US\$	US\$	US\$		
Pinjaman jangka pendek	-	10.164.562	-	10.164.562	<i>Short-term loan</i>
Utang usaha	33.747.778	-	-	33.747.778	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	6.755.401	-	-	6.755.401	<i>Other payables</i>
Beban akrual	7.940.373	-	-	7.940.373	<i>Accrued expenses</i>
Pinjaman jangka panjang	18.389.147	35.879.325	150.918.453	205.186.925	<i>Long-term loans</i>
Total	66.832.699	46.043.887	150.918.453	263.795.039	<i>Total</i>

31/12/2021					
Kurang dari tiga bulan/ <i>Less than three months</i>	Tiga bulan sampai dengan satu tahun/ <i>Three months to one year</i>	Lebih dari satu tahun sampai dengan lima tahun/ <i>Later than one to five years</i>	Total/ <i>Total</i>		
US\$	US\$	US\$	US\$		
Pinjaman jangka pendek	-	13.275.824	-	13.275.824	<i>Short-term loan</i>
Utang usaha	37.414.871	-	-	37.414.871	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	4.721.382	-	-	4.721.382	<i>Other payables</i>
Beban akrual	18.186.162	-	-	18.186.162	<i>Accrued expenses</i>
Pinjaman jangka panjang	91.152.111	86.825.543	286.291.970	464.269.624	<i>Long-term loans</i>
Total	151.474.526	100.101.367	286.291.970	537.867.863	<i>Total</i>

Manajemen risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan kepada Grup jika pelanggan atau counterpart untuk instrumen keuangan gagal memenuhi kewajiban kontraknya. Grup terutama terkena risiko kredit dari layanan kredit menyediakan jasa perkapalan. Kebijakan Grup, melaksanakan secara internal, untuk menilai risiko kredit pelanggan baru sebelum memasuki kontrak.

Credit risk management

Credit risk is the risk of financial loss to the Group if a customer or counterparty to a financial instrument fails to meet its contractual obligations. The Group is mainly exposed to credit risk from credit services of providing shipping. It is the Group policy, implemented internally, to assess the credit risk of new customers before entering contracts.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**

**34. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

Grup telah menerapkan kebijakan hanya bertransaksi dengan kounterpart yang layak mendapatkan kredit. Grup melakukan evaluasi kredit berkelanjutan atas kondisi keuangan kounterpart yang umumnya tidak memerlukan jaminan. Grup menggunakan riwayat transaksi sendiri untuk menilai pelanggan utama. Eksposur Grup dan peringkat kredit dari rekanan terus dipantau dan sebaran nilai agregat dari transaksi yang diselesaikan di antara rekanan yang disetujui. Sebelum menerima pelanggan baru, Grup menilai kualitas kredit pelanggan potensial dan menentukan batas kredit menurut pelanggan. Batas kredit terkait dengan masing-masing pelanggan ditinjau secara berkelanjutan.

Risiko kredit juga timbul dari bank dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, aset keuangan lancar lainnya, piutang lain-lain dan uang jaminan. *Rating* dan informasi eksternal dari bank dan debitur dimonitor secara teratur terhadap instrument keuangan tersebut.

Grup mempertimbangkan kemungkinan gagal bayar pada saat pengakuan awal aset dan apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan secara berkelanjutan sepanjang periode pelaporan.

Untuk meminimalkan risiko kredit, Grup telah mengembangkan dan mempertahankan pemeringkatan risiko kredit Grup untuk mengkategorikan eksposur sesuai dengan tingkat risiko gagal bayar. Informasi peringkat kredit didapat dari informasi keuangan yang tersedia untuk umum dan catatan transaksi Grup sendiri untuk menilai pelanggan utama dan debitur lain.

Grup mempertimbangkan informasi *forward-looking* yang tersedia dan mendukung yang mencakup indikator seperti peringkat kredit internal; peringkat kredit eksternal; perubahan negatif signifikan aktual atau yang diperkirakan dalam bisnis, keuangan atau kondisi ekonomi yang diharapkan dapat menyebabkan perubahan signifikan pada kemampuan debitur memenuhi kewajiban; perubahan signifikan aktual atau yang diharapkan dalam hasil operasi debitur; peningkatan risiko kredit yang signifikan pada instrumen keuangan lain dari debitur yang sama; dan perubahan signifikan ekspektasi kinerja dan perilaku debitur, termasuk perubahan status pembayaran debitur dalam grup dan perubahan hasil operasi debitur.

**34. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)**

The Group has adopted a policy of only dealing with creditworthy counterparties. The Group performs ongoing credit evaluation of its counterparties' financial condition and generally do not require a collateral. The Group uses its own trading records to rate its major customers. The Group's exposure and the credit ratings of its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties. Before accepting any new customer, the Group assesses the potential customer's credit quality and defines credit limits by customer. There are ongoing reviews on the limits attributed to customers.

Credit risk also arises from cash in banks and cash equivalents, restricted cash, other current financial assets, other receivables and security deposits. The ratings and external information of banks and debtors are monitored regularly over such financial instruments.

The Group considers the probability of default upon initial recognition of asset and whether there has been a significant increase in credit risk on an ongoing basis throughout each reporting period.

To minimise credit risk, the Group has developed and maintained the Group's credit risk gradings to categorise exposures according to their degree of risk of default. The credit rating information is supplied by publicly available financial information and the Group's own trading records to rate its major customers and other debtors.

The Group considers available reasonable and supportive forward-looking information which includes the indicators such as internal credit rating; external credit rating; actual or expected significant adverse changes in business, financial or economic conditions that are expected to cause a significant change to the debtor's ability to meet its obligations; actual or expected significant changes in the operating results of the debtor; significant increases in credit risk on other financial instruments of the same debtor; and significant changes in the expected performance and behaviour of the debtor, including changes in the payment status of debtors in the group and changes in the operating results of the debtor.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**

34. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

34. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Terlepas dari analisis di atas, peningkatan risiko kredit yang signifikan dianggap jika debitur telah lebih dari 90 hari jatuh tempo dalam melakukan pembayaran kontraktual.

Regardless of the analysis above, a significant increase in credit risk is presumed if a debtor is more than 90 days past due in making contractual payment.

Grup menentukan bahwa aset keuangan akan mengalami penurunan nilai kredit ketika:

The Group determined that its financial assets are credit-impaired when:

- terdapat kesulitan yang signifikan dari debitur;
- pelanggaran kontrak, seperti wanprestasi atau peristiwa lewat jatuh tempo;
- terdapat kemungkinan bahwa debitur akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lain;
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan karena kesulitan keuangan.

- there is significant difficulty of the debtor;
- a breach of contract, such as a default or past due event;
- it is becoming probable that the debtor will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- there is a disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulty.

Grup mengkategorikan piutang berpotensi dihapuskan ketika debitur gagal melakukan pembayaran kontraktual lebih dari 360 hari lewat jatuh tempo.

The Group categorises a receivable for potential write-off when a debtor fails to make contractual payments more than 360 days past due.

Aset keuangan dihapuskan jika ada bukti yang menunjukkan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang parah dan debitur tidak memiliki prospek pemulihan yang realistis.

Financial assets are written off when there is evidence indicating that the debtor is in severe financial difficulty and the debtor has no realistic prospect of recovery.

Kategori/ Category	Keterangan/ Description	Dasar pengakuan ECL/ Basis for recognising ECL
I	Pihak <i>counterparty</i> memiliki risiko gagal bayar yang rendah dan tidak memiliki jumlah yang telah jatuh tempo. / <i>The counterparty has a low risk of default and does not have any past-due amounts.</i>	ECL- 12 bulan/ 12-month ECL
II	Jumlah yang jatuh tempo > 90 hari atau telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal / <i>Amount is > 90 days past due or there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.</i>	ECL sepanjang umur - tidak penurunan nilai kredit / <i>Lifetime ECL - not credit-impaired</i>
III	Jumlah > 120 hari lewat jatuh tempo atau ada bukti yang menunjukkan bahwa aset mengalami penurunan nilai kredit / <i>Amount is > 120 days past due or there is evidence indicating the asset is credit-impaired.</i>	ECL sepanjang umur- penurunan nilai kredit / <i>Lifetime ECL - credit-impaired</i>
IV	Terdapat bukti yang menunjukkan bahwa debitur berada dalam kesulitan keuangan yang parah dan Grup tidak memiliki prospek pemulihan yang realistis. / <i>There is evidence indicating that the debtor is in severe financial difficulty and the Group has no realistic prospect of recovery.</i>	Jumlah dihapuskan / <i>Amount is written off</i>

Tabel di bawah ini merinci kualitas kredit dari aset keuangan Grup dan item lainnya, serta eksposur maksimum terhadap risiko kredit menurut peringkat peringkat risiko kredit:

The tables below detail the credit quality of the Group's financial assets and other items, as well as maximum exposure to credit risk by credit risk rating grades:

Ekshibit E/92

Exhibit E/92

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022

34. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

34. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

31/12/2022	Catatan/ Notes	Peringkat kredit Internal/ Internal credit rating	ECL-12 bulan atau ECL sepanjang umur/ 12-month ECL or Lifetime ECL	Nilai tercatat bruto/ Gross carrying amount US\$	Cadangan kerugian/ Loss allowance US\$	Nilai tercatat neto/ Net carrying amount US\$
Kas dan bank/ Cash on hand and in banks	5	I	ECL -12 bulan/ 12-month ECL	8.550.746	-	8.550.746
Aset keuangan lancar lainnya/ Other current financial assets	6	I	ECL -12 bulan/ 12-month ECL	259	-	259
Piutang usaha/ Trade receivables	7	(i)	Lifetime ECL (simplified)	33.191.784	(6.345.317)	26.846.467
Piutang lain-lain/ Other receivables	8	I	ECL -12 bulan/ 12-month ECL	10.911.618	-	10.911.618
Uang jaminan/ Security deposits	13	I	ECL -12 bulan/ 12-month ECL	882.000	-	882.000
Total/Total				53.536.407	(6.345.317)	47.191.090

31/12/2021	Catatan/ Notes	Peringkat kredit Internal/ Internal credit rating	ECL-12 bulan atau ECL sepanjang umur/ 12-month ECL or Lifetime ECL	Nilai tercatat bruto/ Gross carrying amount US\$	Cadangan kerugian/ Loss allowance US\$	Nilai tercatat neto/ Net carrying amount US\$
Kas dan bank/ Cash on hand and in banks	5	I	ECL -12 bulan/ 12-month ECL	8.038.133	-	8.038.133
Aset keuangan lancar lainnya/ Other current financial assets	6	I	ECL 12 bulan/ 12-month ECL	10.277.077	-	10.277.077
Piutang usaha/ Trade receivables	7	(i)	Lifetime ECL (simplified)	30.898.360	(2.966.277)	27.932.083
Piutang lain-lain/ Other receivables	8	I	ECL -12 bulan/ 12-month ECL	1.855.902	-	1.855.902
Uang jaminan/ Security deposits	13	I	ECL -12 bulan/ 12-month ECL	3.199.936	-	3.199.936
Total/Total				54.269.408	(2.966.277)	51.303.131

(i) Profil risiko kredit piutang usaha disajikan berdasarkan status jatuh tempo dalam matriks provisi (Catatan 7).

Manajemen risiko bahan bakar

Penghasilan Grup dipengaruhi oleh perubahan harga bahan bakar. Strategi untuk mengelola risiko harga bahan bakar, bertujuan untuk perlindungan terhadap adanya peningkatan secara tiba-tiba dan signifikan terhadap harga bahan bakar. Untuk memenuhi tujuan ini, program manajemen bahan bakar mengizinkan penggunaan secara berhati-hati instrumen yang telah disetujui seperti *bunker swaps* dengan rekanan dan dalam kredit limit yang disetujui. Pada akhir periode pelaporan, Grup belum memiliki instrumen *bunker swaps*.

(i) The credit risk profile of trade receivables is presented based on their past due status in terms of the provision matrix (Note 7).

Price of bunker fuel risk management

The Group's earnings are affected by changes in the price of bunker fuel. The strategy for managing the risk on fuel price, aims to provide its protection against sudden and significant increase in bunker fuel prices. In meeting these objectives, the fuel management program allows for the prudent use of approved instruments such as *bunker swaps* with approved counterparties and within approved credit limits. At the end of reporting period, the Group did not use *bunker swaps* instrument.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**

35. MANAJEMEN PERMODALAN

Grup mengelola permodalan ditujukan untuk memastikan kemampuan Perusahaan melanjutkan usaha secara berkelanjutan dan memaksimalkan imbal hasil kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Untuk memelihara atau mencapai struktur modal yang optimal, Grup dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen, pengurangan modal, penerbitan saham baru atau membeli kembali saham beredar, mendapatkan pinjaman baru atau menjual aset untuk mengurangi pinjaman.

Struktur permodalan Grup terdiri dari utang meliputi pinjaman jangka pendek, pinjaman jangka panjang, kas dan setara kas dan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan non-pengendali sebagaimana diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Dewan Direksi Perusahaan secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari reviu ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Gearing ratio pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	31/12/2022	31/12/2021	
	US\$	US\$	
Pinjaman	187.800.821	411.338.230	Debt
Kas dan setara kas	8.550.746	8.038.133	Cash and cash equivalents
Pinjaman - neto	179.250.075	403.300.097	Net debt
Ekuitas	119.306.818	111.173.605	Equity
Rasio pinjaman - neto terhadap ekuitas	150,24%	362,77%	Net debt to equity ratio

Rasio pinjaman - neto terhadap ekuitas turun sebesar 212,05% terutama berasal dari penurunan pinjaman jangka panjang (Catatan 18).

The Group manages its capital to ensure that it will be able to continue as going concern while maximising the return to stakeholders through the optimisation of the debt and equity balance. In order to maintain or achieve an optimal capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payment, return capital to shareholders, issue new shares or buy back issued shares, obtain new borrowings or sell assets to reduce borrowings.

The Group's capital structure consists of debt, which includes short-term loan, long-term loans, cash and cash equivalents and equity attributable to the owners of the Company and non-controlling interest as described in the consolidated financial statements.

The Board of Directors of the Company periodically reviewed the Company's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considered the cost of capital and related risk.

The gearing ratio as of the reporting date are as follows:

The ratio of net debt to equity decrease by 212.05% as a result of the decreased in long-term loan (Note 18).

36. CATATAN PENDUKUNG LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**Kas dan setara kas**

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas setelah dikurangi cerukan. Tidak terdapat cerukan pada akhir periode pelaporan.

Kas dan setara kas pada akhir periode pelaporan seperti disajikan dalam laporan arus kas konsolidasian diungkapkan pada Catatan 5.

Transaksi non-kas

Grup melakukan transaksi investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

36. NOTES SUPPORTING CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOW**Cash and cash equivalents**

For the purposes of the consolidated statement of cash flows cash and cash equivalents is net of outstanding bank overdrafts. There is no bank overdraft at the end of reporting period.

Cash and cash equivalents at the end of the reporting period as shown in the consolidated statement of cash flows is disclosed in Note 5.

Non-cash transactions

The Group entered into non-cash investing and financing activities which are not reflected in the consolidated statements of cash flows with details as follows:

Ekshibit E/94

Exhibit E/94

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022

36. CATATAN PENDUKUNG LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

36. NOTES SUPPORTING CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOW (Continued)

	2022	2021	
	US\$	US\$	
Kenaikan nilai kapal melalui revaluasi	59.872.138	639.434	Increase in value of vessels through revaluation
Penurunan revaluasi kapal	-	(102.829.488)	Revaluation decrease vessels
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi kas dibatasi penggunaannya	-	40.303.150	Additional fixed assets through reclassified restricted cash
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi uang muka docking	6.990.611	2.918.518	Additional fixed assets through reclassified advance for docking

Transaksi kas dan non-kas dari aktivitas pendanaan ditunjukkan dalam rekonsiliasi liabilitas dari transaksi pendanaan di bawah ini.

The cash and non-cash transactions from financing activities are shown in the reconciliation of liabilities from financing transactions below.

	Pinjaman jangka pendek (Catatan 14)/ Short-term loans (Note 14)		Pinjaman jangka panjang/ Long-term loans (Catatan/ Note 18)			
	US\$	Lembaga keuangan bank/Bank financial institution US\$	Lembaga keuangan non bank/Non bank financial institution US\$	Liabilitas sewa/ Lease liabilities US\$	Total/ Total US\$	
Saldo 01/01/2022	13.275.824	183.375.511	214.086.931	599.964	398.062.406	Balance as of 01/01/2022
Perubahan arus kas dari aktivitas pendanaan						Changes from financing cash flows
Penerimaan	25.000.939	-	31.031.538	-	31.031.538	Proceeds
Pembayaran	(26.959.043)	(31.909.794)	(1.800.000)	(347.702)	(34.057.496)	Payment
Sub-total	(1.958.104)	(31.909.794)	29.231.538	(347.702)	(3.025.958)	Sub-total
Perubahan dari transaksi non kas						Non-cash changes
Amortisasi biaya transaksi	-	98.192	2.048.240	-	2.146.432	Amortisation of transaction cost
Penyelesaian pinjaman dengan:						Settlement of loans with:
Pengembalian kapal	-	-	(187.315.384)	-	(187.315.384)	Redeliver of the vessels
Pelepasan entitas anak	-	-	(25.790.859)	-	(25.790.859)	Disposal of subsidiaries
Penambahan pinjaman	-	-	629.438	-	629.438	Additional loan
Keuntungan kurs mata uang non-fungsional	(1.153.158)	(6.237.483)	(832.333)	-	(7.069.816)	Non-functional exchange gain
Sub-total	(1.153.158)	(6.139.291)	(211.260.898)	-	(217.400.189)	Sub-total
Saldo 31/12/2022	10.164.562	145.326.426	32.057.571	252.262	177.636.259	Balance as of 31/12/2022

	Pinjaman jangka pendek (Catatan 14)/ Short-term loans (Note 14)		Pinjaman jangka panjang/ Long-term loans (Catatan/ Note 18)			
	US\$	Lembaga keuangan bank/Bank financial institution US\$	Lembaga keuangan non bank/Non bank financial institution US\$	Liabilitas sewa/ Lease liabilities US\$	Total/ Total US\$	
Saldo 01/01/2021	9.058.296	208.421.011	212.820.074	764.000	422.005.085	Balance as of 01/01/2021
Perubahan arus kas dari aktivitas pendanaan						Changes from financing cash flows
Penerimaan	69.205.431	43.960.344	22.517.437	-	66.477.781	Proceeds
Pembayaran	(66.451.614)	(68.827.008)	(20.384.763)	(164.036)	(89.375.807)	Payment
Sub-total	2.753.817	(24.866.664)	2.132.674	(164.036)	(22.898.026)	Sub-total
Perubahan dari transaksi non kas						Non-cash changes
Amortisasi biaya transaksi	1.258.152	88.949	669.364	-	758.313	Amortisation of transaction cost
Keuntungan kurs mata uang non-fungsional	(64.441)	(590.216)	(1.214.936)	-	(1.805.152)	Non-functional exchange gain
Sub-total	1.193.711	(501.267)	(545.572)	-	(1.046.839)	Sub-total
Saldo 31/12/2021	13.005.824	183.053.080	214.407.176	599.964	398.060.220	Balance as of 31/12/2021

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**

37. PENGARUH KONDISI INDUSTRI PELAYARAN DAN COVID-19 TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA GRUP

Armada kapal, khususnya tanker, yang merupakan segmentasi terbesar Grup telah bertumbuh sejak tahun 2020 dengan pengiriman beberapa kapal yang menambah armada tanker. Meskipun ini bukan rekor pengiriman, terkait terdapat penurunan signifikan atas permintaan transportasi minyak karena di banyak negara, pandemi Covid-19 lebih buruk dari sebelumnya dan beberapa pemerintah melarang perjalanan kembali, sehingga dapat mengurangi permintaan minyak. Sementara perang antara Rusia dan Ukraina masih berlangsung yang dapat berakibat pada perlambatan ekonomi termasuk penggunaan transportasi minyak. Langkah ini telah mengakibatkan penurunan yang signifikan dalam kegiatan ekonomi global dan penurunan tarif sewa, yang memiliki dampak signifikan pada operasi dan arus kas dan kemampuan Grup untuk mematuhi batasan dan kondisi lain dalam perjanjian pinjaman. Meskipun ada kenaikan baru-baru ini dalam tarif sewa, Covid-19 dan situasi perang antara Rusia dan Ukraina masih berubah-ubah dan setiap penurunan dapat menyebabkan kondisi pasar yang tidak menguntungkan dan berdampak pada operasi dan arus kas Grup.

Laporan keuangan konsolidasian terlampir disusun dengan anggapan bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkelanjutan. Grup mengalami rugi berulang pada tahun berjalan yang mengakibatkan defisit sebesar US\$ 309.523.121 pada tanggal 31 Desember 2022, dan pada tanggal tersebut, liabilitas jangka pendek Grup melebihi total aset lancar sebesar US\$ 39.761.836.

Kondisi ini menunjukkan adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan tentang kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungan usaha, yang dapat mempengaruhi kinerja dan posisi keuangan Grup. Pada tahun 2022, Grup telah memperoleh restrukturisasi pinjaman dari PT Bank Panin Tbk dan PT Bank Sinarmas Tbk serta menyerahkan kembali kapal sewa dalam rangka penyelesaian pinjaman lembaga keuangan non-bank (Catatan 18). Kelanjutan Grup sebagai kelangsungan usaha tergantung pada kemampuannya untuk menghasilkan arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya secara tepat waktu, untuk mematuhi syarat dan ketentuan perjanjian restrukturisasi kredit (Catatan 18), dan pada akhirnya untuk mencapai operasi yang sukses dan memperbaiki kinerja dan posisi defisit Grup.

37. THE EFFECT OF SHIPPING INDUSTRY CONDITIONS AND COVID-19 TO THE GROUP'S GOING CONCERN

The fleet of vessels, especially tankers, which is the largest segmentation of the Group, has grown since 2020 with the delivery of several vessels adding to the tanker fleet. Although this is not a record shipment, due to a significant drop in demand for oil transportation as in many countries, the Covid-19 pandemic is worse than before and some governments have reimposed travel bans, reducing demand for oil. Meanwhile, the war between Russia and Ukraine is still ongoing which can result in an economic slowdown including the use of oil transportation. These measures have resulted in a significant reduction in global economic activity and deterioration in the charter rates, which has a significant impact on operations and cash flows and the Group's ability to comply with covenants and other conditions in the loan agreements. Although there have been a recent rebound in charter rates, the Covid-19 and the war between Russia and Ukraine situations are still fluid and any deterioration could lead to unfavourable market conditions and impact the Group's operations and cash flows.

The accompanying consolidated financial statements have been prepared assuming that the Group will continue to operate as a going concern. The Group incurred a recurring loss for the year resulting to deficit amounting to US\$ 309,523,121 as at 31 December 2022, and as of the date, the Group's current liabilities exceeded its total current assets by US\$ 39,761,836.

These conditions indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt about the Group's ability to continue as a going concern, which might affect the Group's performance and financial position. In 2022, the Group obtained loan restructuring from PT Bank Panin Tbk and PT Bank Sinarmas Tbk and redeliver the leased vessels in order to settle the loans from non-bank financial institution (Note 18). The Group's continuation as a going concern is dependent upon its ability to generate sufficient cash flow to meet its obligations on a timely basis, to comply with the terms and conditions of the restructure credit agreements (Note 18), and ultimately to attain successful operations and improve the performance and the position of the Group's deficit.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**

37. PENGARUH KONDISI INDUSTRI PELAYARAN DAN COVID-19 TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA GRUP (Lanjutan)

Grup terus berhati-hati dalam manajemen dan operasi untuk dapat membawa Grup ke dalam operasi yang menguntungkan, dengan menerapkan langkah-langkah berikut:

- Mengelola risiko likuiditas dengan memantau perkiraan dan arus kas aktual dan memastikan ketersediaan fasilitas pinjaman yang memadai untuk menutup arus kas negatif.
- Mencari, dari waktu ke waktu, atas pertimbangan untuk mengumpulkan atau meminjam untuk tujuan Grup yang dianggap cocok.
- Mempertahankan pembiayaan yang memadai untuk memenuhi kewajiban Grup menjaga batasan pinjaman restrukturisasi yang dikenakan oleh kreditur (Catatan 18).
- Mendapatkan dukungan keuangan dari pemegang saham akhir.

Manajemen memiliki keyakinan yang beralasan bahwa Grup akan mampu melaksanakan strateginya dan mengelola risiko-risiko bisnis serta keuangannya dengan baik. Manajemen juga berkeyakinan bahwa Grup memiliki sumberdaya yang memadai untuk melanjutkan kelangsungan operasional di masa yang akan datang. Oleh karena itu, Grup menerapkan dasar kelangsungan usaha dalam menyusun laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian belum mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian tersebut.

38. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- a. Pada tanggal 2 Maret 2023, Perusahaan telah melunasi pinjaman pada PT Bank Negara Indonesia Tbk (Catatan 18).
- b. Pada tanggal 3 April 2023, Perusahaan telah menjual 1 kapal.

39. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN OTORISASI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian yang merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 3 Juli 2023.

38. THE EFFECT OF SHIPPING INDUSTRY CONDITIONS AND COVID-19 TO THE GROUP'S GOING CONCERN (Continued)

The Group continues to be prudent in its management and operations to be able to bring the Group into profitable operation, by implementing the following measures:

- Manages liquidity risk by monitoring forecast and actual cash flows and ensuring the availability of adequate borrowing facilities to cover negative cash flows.
- Looks for, from time to time, at their discretion raise or borrow monies for the purposes of the Group as they deem fit.
- Maintains adequate financing to meet Group's obligations and to comply with restructured loan covenants imposed by the creditors (Note 18).
- Obtained financial support from ultimate shareholder.

Management believes that the Group will be able to fulfill its obligation, execute its strategies and manage its business and financial risks successfully. The Group's management also believes that the Group has adequate resources to continue in operational existence in the foreseeable future. Accordingly, the Group continues to adopt the going concern basis in preparing the consolidated financial statements. The consolidated financial statements do not include any adjustments that might result from the outcome of this uncertainty.

38. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

- a. On 2 March 2023, the Company has repaid the loan to PT Bank Negara Indonesia Tbk (Note 18).
- b. On 3 April 2023, the Company has sold the 1 vessel.

39. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND AUTHORIZATION OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements were the responsibilities of the management and were authorized by the Directors for issue on 3 July 2023.

The original report is in the Indonesian language

No. : 00644/2.1068/AU.1/06/0563-1/VII/2023

No. : 00644/2.1068/AU.1/06/0563-1/VII/2023

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Buana Lintas Lautan Tbk

*The Stockholders, Board of Commissioners and Directors
PT Buana Lintas Lautan Tbk*

Opini wajar dengan pengecualian

Qualified opinion

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Buana Lintas Lautan Tbk dan entitas anak ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Buana Lintas Lautan Tbk and subsidiaries ("Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak terhadap hal yang dijelaskan pada butir 1) dan kemungkinan dampak terhadap hal yang dijelaskan pada butir 2) masing-masing dalam paragraf basis untuk opini wajar dengan pengecualian, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, except for effects of the matter described in point 1) and the possible effects of the matter described in point 2), respectively, in the basis for qualified opinion paragraph, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2022, and its consolidated financial performance and its cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis untuk opini wajar dengan pengecualian

Basis for qualified opinion

1) Seperti diungkapkan pada Catatan 18 atas laporan keuangan konsolidasian, sehubungan dengan penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022, Grup tetap mencatat pinjaman kepada lembaga keuangan bank berdasarkan skedul pembayaran perjanjian, terkait dengan Grup tetap melaksanakan kewajiban atas pembayaran pinjaman tersebut. Berdasarkan laporan monitoring manajemen atas covenants perjanjian pinjaman yang belum tersedia pada tahun 2021 yang telah disiapkan dan diungkapkan manajemen pada tahun 2022, Grup seharusnya mengklasifikasi seluruh liabilitas tersebut sebagai liabilitas jangka pendek karena Grup tidak dapat memenuhi covenants rasio keuangan dan ketentuan kepatuhan atas jaminan sesuai dengan perjanjian pinjaman agar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Jika liabilitas tersebut diakui oleh Grup berdasarkan kondisi tersebut di atas; liabilitas jangka panjang akan menurun sebesar US\$ 120.381.169 (31 Desember 2021: US\$ 102.310.848) dan liabilitas jangka pendek akan meningkat dalam jumlah yang sama pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

1) *As discussed in Note 18 to consolidated financial statements, in connection with the issuance of the Group's consolidated financial statements for the year ended 31 December 2022, the Group continued to record loans to bank financial institutions based on the payment schedules of loans since the Group continues to carry out obligations for repayment of loans. Based on management's monitoring report on the loan agreement covenants that were not yet available in 2021 that have been prepared and disclosed by management in 2022, the Group should classify all of these liabilities as short-term liabilities because the Group is unable to fulfill the covenants on financial ratios and compliance provisions for collaterals in accordance with the loan agreements to comply with Indonesian Financial Accounting Standards. If the liabilities had been recognized by the Group in accordance with such above conditions; non-current liabilities would decrease by US\$ 120,381,169 (31 December 2021: US\$ 102,310,848) and current liabilities would increase by the same amounts as at 31 December 2022 and 2021.*

TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Basis untuk opini wajar dengan pengecualian (Lanjutan)

- 2) Sebagaimana diungkapkan pada Catatan 18 atas laporan keuangan konsolidasian, jumlah tercatat pinjaman lembaga keuangan non-bank atas pembelian kapal sebesar US\$ 217.007.038 disajikan sebagai bagian dari pinjaman jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2021. Kami tidak dapat memperoleh rekonsiliasi perbedaan sebesar US\$ 2.697.240 antara jawaban konfirmasi dengan jumlah tercatat. Opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 merupakan opini modifikasi, karena kami tidak dapat meyakinkan diri kami atas ketepatan jumlah tercatat pinjaman jangka panjang dari lembaga keuangan non-bank.

Sejak akhir tahun 2021, beberapa entitas anak Grup tidak dapat memenuhi ketentuan dalam perjanjian pinjaman jangka panjang kepada lembaga keuangan non-bank tersebut. Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, kapal jaminan dijual dan hasil penjualan digunakan untuk pembayaran utang entitas anak. Pada tahun 2022, Grup telah menyepakati 9 perjanjian penyelesaian pinjaman termasuk 3 perjanjian penyelesaian pinjaman berdasarkan saldo pinjaman yang belum direkonsiliasi tahun 2021. Kami tidak dapat menentukan kemungkinan adanya dampak pencatatan penyelesaian pinjaman dari 3 kreditur tersebut yang saldo pinjamannya belum direkonsiliasi pada tahun 2021 terhadap komparabilitas angka-angka periode kini dan angka-angka koresponding.

Grup masih dalam proses penyelesaian pinjaman untuk 5 kreditur lainnya dan telah mencatat saldo pinjaman berdasarkan perhitungan Grup sendiri. Grup mengakui piutang dalam rekonsiliasi sebesar US\$ 9.029.376 (Catatan 8) untuk 4 kreditur yang berbeda yang timbul dari selisih antara hasil pelepasan kapal dengan saldo pinjaman dan Grup juga mencatat pinjaman jangka panjang sebesar US\$ 4.700.000 kepada 1 kreditur yang kapalnya belum terjual. Kami tidak dapat menjalankan prosedur konfirmasi, karena itu kami tidak dapat memastikan keakuratan, validitas, penilaian dan klasifikasi nilai tercatat piutang dalam rekonsiliasi serta keakuratan, kelengkapan dan klasifikasi pinjaman jangka panjang kepada lembaga keuangan non-bank tersebut.

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini wajar dengan pengecualian kami.

Basis for qualified opinion (Continued)

- 2) As disclosed in Note 18 to consolidated financial statements, loans from non-bank financial institutions used to purchase vessels with the carrying amount of US\$ 217,007,038 was presented as part of the long-term loans as at 31 December 2021. We were unable to obtain a reconciliation of the difference amounting to US\$ 2,697,240 between the confirmation replies with the carrying amount. Our opinion on the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2021 was modified, because we were unable to satisfy ourselves concerning the accuracy of the carrying amount of long-term loans from non-bank financial institutions.

Since the end of 2021, several subsidiaries of the Group were unable to fulfil some of the provisions of the loan agreements from non-bank financial institutions. Based on the terms of the agreements, the collateral vessels will be sold and the proceeds from sales shall be applied to debts of subsidiaries. In 2022, the Group has completed 9 loan settlement agreements including 3 loan settlement agreements recorded based on the unreconciled loan balances in 2021. We were unable to determine the possible effects of recording the loan settlement agreements from 3 creditors whose loan balances have not been reconciled in 2021 on the comparability of the current period's figures and the corresponding figures.

The Group is still in the process of completing loans settlements for 5 other creditors and has recorded the loan balances based on the Group's own calculations. The Group recognized receivables under reconciliation amounting to US\$ 9,029,376 (Note 8) to 4 different creditors arising from the difference between the proceeds from sale of vessels and the loan balances and the Group has also recorded a long-term loan of US\$ 4,700,000 from 1 creditor for 1 unsold vessel. We were unable to perform confirmation procedures, therefore, we were unable to satisfy ourselves concerning the accuracy, validity, valuation and classification of the carrying amount of the receivables under reconciliation as well as the accuracy, completeness and classification of loans from non-bank financial institutions.

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IICPA). Our responsibilities under those standards are further described in the auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our qualified opinion.

TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Penekanan suatu hal

Kami membawa perhatian pada Catatan 37 atas laporan keuangan konsolidasian, yang menunjukkan bahwa Grup mengalami rugi berulang pada tahun berjalan yang mengakibatkan defisit sebesar US\$ 309.523.121 pada tanggal 31 Desember 2022, dan pada tanggal tersebut, liabilitas jangka pendek Grup melebihi total aset lancar sebesar US\$ 39.761.836. Peristiwa atau kondisi ini, bersama hal-hal lain seperti disebut pada Catatan 37, menunjukkan bahwa terdapat ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungan usaha. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal ini.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami terhadapnya, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Selain hal-hal yang dijelaskan dalam laporan kami pada bagian basis untuk opini wajar dengan pengecualian, kami telah menentukan hal yang dijelaskan di bawah ini sebagai hal audit utama yang dikomunikasikan dalam laporan kami.

Nilai wajar aset tetap untuk kapal

Seperti dijelaskan pada Catatan 2, 3 dan 11 atas laporan keuangan konsolidasian, Grup menerapkan model revaluasi untuk pengukuran aset tetap untuk kapal. Sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, frekuensi revaluasi bergantung pada perubahan nilai wajar dari aset tetap yang direvaluasi. Jika nilai wajar aset yang direvaluasi berbeda secara material dengan nilai tercatat, maka revaluasi lanjutan disyaratkan. Nilai wajar kapal ditentukan berdasarkan kombinasi pendekatan perbandingan pasar dan pendekatan pendapatan. Proses penilaian sangat judgmental dan kompleks, serta didasarkan asumsi dan estimasi yang signifikan pada khususnya mengenai data pembandingan pasar tersedia, tingkat diskonto, tingkat inflasi dan masa manfaat kapal. Manajemen melakukan perikatan dengan penilai independen untuk memberikan opini atas perhitungan nilai wajar kapal.

Kami memfokuskan area ini sebagai hal audit utama karena merupakan jumlah yang sangat material dimana nilai tercatat aset tetap untuk kapal sebesar US\$ 238.878.035 atau 63% dari total aset Grup pada tanggal 31 Desember 2022.

Emphasis of matter

We draw attention to Note 37 to consolidated financial statements, which indicates that the Group incurred a recurring loss for the year resulting to deficit amounting to US\$ 309,523,121 as at 31 December 2022, and as at the date, the Group's current liabilities exceeded its total current assets by US\$ 39,761,836. These events or conditions, along with other matters as set forth in Note 37, indicate that a material uncertainty exists that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. Our opinion is not modified in respect of this matters.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters. In addition to the matters described in the basis for qualified opinion section our report, we have determined the matter described below to be the key audit matters to be communicated in our report.

Fair value of fixed assets for vessels

As described in Notes 2, 3 and 11 to financial statements, the Group adopted the revaluation model for measuring fixed assets for vessels. In accordance with Indonesian Financial Accounting Standard, the frequency of revaluations depends upon the changes in fair values of the fixed assets being revalued. When the fair value of a revalued asset differs materially from its carrying amount, a further revaluation is required. The fair value of vessels was determined based on a combination of market comparable approach and income approach. The assessment process is highly judgmental and complex, and is based on significant assumptions and estimates, specifically the availability of the comparable market data, discount rate, inflation rate and useful lives of the vessels. Management engaged an independent appraiser to provide opinion on the calculation of the fair value of vessels.

We focused on this area as a key audit matter due to the significant amount involved where the carrying value of the Group's fixed assets for vessels amounted to US\$ 238,878,035 or 63% of the Group's total assets as at 31 December 2022.

Hal audit utama (Lanjutan)**Bagaimana audit kami merespon hal audit utama**

Kami memperoleh pemahaman tentang proses Grup dalam menentukan nilai wajar kapal. Kami mengevaluasi laporan penilai independen dan melakukan penilaian atas kompetensi, kapabilitas, dan objektivitas penilai independen. Kami melibatkan spesialis penilaian internal kami dalam mengevaluasi kelayakan metodologi dan asumsi utama yang digunakan dalam menentukan nilai wajar kapal. Kami melakukan uji petik data pembandingan pasar dan memeriksa keakuratan perhitungan matematis. Kami mengevaluasi kecukupan pengungkapan laporan keuangan konsolidasian Grup sesuai dengan standar akuntansi.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan 2022 ("Laporan Tahunan"), tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan ini diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan yang teridentifikasi di atas, ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Key audit matters (Continued)**How our audit addressed the key audit matter**

We obtained an understanding of the Group's process to determine the fair value of vessels. We evaluated the independent appraiser's report and assessed the competence, capability and objectivity of the independent appraiser. We engaged our internal valuation expert to evaluate the appropriateness of the methodology and key assumptions used in determining the fair value of vessels. We carried out tests of market comparable data and checked the mathematical accuracy. We evaluated the adequacy of the disclosures in the Group's consolidated financial statements in accordance with accounting standards.

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2022 annual report ("Annual Report"), but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying financial statement does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying financial statements, our responsibility is to read the Annual Report information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying financial statement of our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian (Lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usaha, mengungkapkan, sesuai dengan kondisi, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakan.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements (Continued)

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (Lanjutan)

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa datang dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapan, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasari dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (Continued)

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial, including the disclosures, and whether the financial represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the consolidated financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (Lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor independen kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (Continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our independent auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

*Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan*



Kasner Sirumapea, S.E., Ak, CPA
NIAP AP.0563/License No. AP.0563

3 Juli 2023/ 3 July 2023



2022
Laporan Tahunan
Annual Report

Navigating Challenges

Maintaining Forward Course



BULL
PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk

PT Buana Lintas Lautan Tbk

Jl. Mega Kuningan Timur, Blok C6 Kav. 12A
Mega Kuningan, South Jakarta 12950

P : (+62-21) 3048 5700

F : (+62-21) 3048 5701

E : marketing@bull.co.id
investor@bull.co.id

www.bull.co.id